34 YRS MPM
KEEPS INDONESIA MOVING

MPM



ENABLING SUSTAINABLE PERFORMANCE WITH **DIGITAL TRANSFORMATION**

Laporan Tahunan **2021** Annual Report

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", "MPMX" dan "MPM" yang didefinisikan sebagai PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Selain itu, kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk secara umum.

Kecuali tertulis lain, seluruh angka pada tabel dan grafik yang ada dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such statements have risk and uncertainty prospectives, and may cause the actual result differ materially from the report/what is reported.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company does not guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company", "MPMX" and "MPM" hereinafter referred to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. The word "we" is at times used to simply refer to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk in general.

Unless otherwise stated, all figures in tables and graphs in this Annual Report use Indonesian notation.

ENABLING SUSTAINABLE PERFORMANCE WITH **DIGITAL TRANSFORMATION**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong banyak perusahaan dari berbagai industri untuk melakukan transformasi digital, tidak terkecuali Perseroan.

Sepanjang tahun, Perseroan senantiasa berupaya menangkap berbagai peluang pertumbuhan yang ada melalui langkah-langkah adaptif dan inovatif untuk mengembangkan bisnis ke arah digital, salah satunya melalui peluncuran produk digital baru. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan agar terus mampu berkompetisi di masa depan, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Rapid technological developments have encouraged many companies from various industries to conduct digital transformation, including the Company.

Throughout the year, the Company has strives for capturing various growth opportunities through adaptive and innovative steps to develop the business towards digital, one of which was through the launch of its new digital product. This was part of the Company's efforts which enabled it to continue competing in the future, provide added value for all stakeholders and achieve sustainable performance.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY



2021



2020



2019

ENABLING SUSTAINABLE PERFORMANCE WITH DIGITAL TRANSFORMATION

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya semakin meningkatkan kapabilitas SDM Perseroan. Dengan SDM yang semakin mumpuni dan adaptif, Perseroan melakukan pengembangan bisnis ke arah digital dengan memperkenalkan produk digital yang inovatif guna mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Empowerment of Human Resources (HR) carried out in the previous year has further enhanced the Company's HR capabilities. With increasingly qualified and adaptive HR, the Company is developing its business towards digital by introducing innovative digital product to achieve sustainable performance.

EMPOWERING PEOPLE, FACILITATING COMMUNITY FOR SUSTAINABLE GROWTH

Setelah memperkuat fondasi dan kolaborasi di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan siap memberdayakan para karyawan seraya memfasilitasi masyarakat di tahun yang penuh tantangan ini. Segala upaya diambil Perseroan dengan fokus pada program *wellness* karyawan dan pemberian donasi dalam berbagai rupa untuk membantu masyarakat dalam menangani Covid-19. Bersama dengan mereka, Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

After strengthening the foundation and collaboration in previous years, the Company was poised to empower people whilst facilitating community in this challenging year. Many efforts were taken by the Company with a focus on employee wellness programs and giving donations in any form to help the community in Covid-19 countermeasures. Together with them, the Company has committed in achieving sustainable growth.

INGENUITY AND COLLABORATION FOR SUSTAINABLE FUTURE

Pada 2019, Perseroan berfokus untuk meningkatkan dan memperkuat kinerja dan kolaborasi dari segmen operasi agar mampu memberi nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Upaya ini selaras dengan strategi Perseroan untuk mengoptimalkan keunggulan teknologi dalam setiap aspek operasional sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan memperkuat sinergi antara Entitas Anak Perseroan.

In 2019, the Company focused on improving and strengthening the performance and collaboration of operating segments in order to give added values to the stakeholders. This effort was aligned with the Company's strategy to optimize technological excellence in every operational aspect to increase work productivity and strengthen synergies between the Company's Subsidiaries.

KINERJA UNGGUL TAHUN 2021
KEY ACHIEVEMENT IN 2021

PENDAPATAN NETO
NET REVENUES

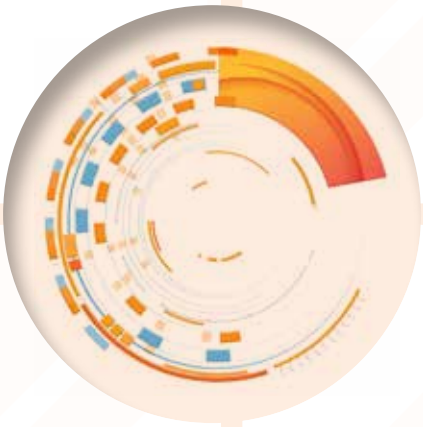
12.908



LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

412







JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

9.870



JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

6.259

*/Seluruh angka menggunakan notasi Bahasa Indonesia dan dalam miliar Rupiah.
*/Numerical notations are in Indonesian and in billion Rupiah.

DAFTAR ISI
CONTENTS

Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

PROLOG
PROLOGUE

Tema 1
Theme
Kesinambungan Tema 2
Theme Continuity
Kinerja Unggul Tahun 2021 3
Key Achievement in 2021
Daftar Isi 4
Contents

1 IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting 7
Key Financial Highlights
Ikhtisar Saham 10
Shares Highlights
Aksi Korporasi 11
Corporate Action
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Proses Pembatalan Pencatatan Saham 11
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares
Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi 11
Information of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds
Peristiwa Penting Perseroan dan Entitas Anak 12
Significant Events of the Company and Subsidiaries

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Sambutan Dewan Komisaris 21
Message from the Board of Commissioners
Laporan Direksi 26
Report from the Board of Directors

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Sekilas Perseroan 33
Company in Brief
Identitas Perusahaan 34
Company Identity
Jejak Langkah 36
Milestone
Kegiatan Usaha 38
Business Line
Struktur Organisasi 40
Organizational Structure
Visi dan Misi 42
Vision and Mission
Nilai-Nilai Perusahaan 43
Corporate Values
Daftar Keanggotaan Asosiasi 44
Membership in Association
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 44
Changes in the Composistion of the Board of Commissioners and Board of Directors
Profil Dewan Komisaris 45
Profile of the Board of Commissioners
Profil Direksi 50
Profile of the Board of Directors
Wilayah Operasional 54
Operational Area
Struktur Grup 56
Group Structure
Informasi Pemegang Saham 58
Shareholders Information
Struktur Kepemilikan Saham 61
Shareholding Structure
Kronologis Pencatatan Saham 62
Share Listing Chronology
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya 62
Chronology of Other Securities Listing
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 63
Subsidiaries and Associates
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 64
Capital Market Supporting Institutions and Professions
Informasi Situs Web Perusahaan 65
Information of the Company's Website
Penghargaan dan Sertifikasi 66
Awards and Certifications

4 TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT FUNCTION

Sumber Daya Manusia 72
Human Resources
Teknologi Informasi 93
Information Technology

5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi 100
Macroeconomics Review
Tinjauan Industri 100
Industry Review
Tinjauan Per Segmen Operasi 101
Review of Operations by Operating Segment
Kinerja Entitas Asosiasi 107
Associates Performances
Tinjauan Keuangan 109
Financial Review
Kemampuan Membayar Utang 114
Debt Paying Ability
Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan 115
Capital Structure and Policy
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 116
Material Commitments for Capital Goods Investment
Realisasi Investasi Barang Modal 116
Capital Goods Investment Realization
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan 116
Material Information and Facts after Reporting Date
Prospek Usaha 117
Business Prospect
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2021 118
Comparison Between Target and Realization in 2021
Proyeksi Tahun 2022 118
2022 Projection
Kebijakan Dividen 119
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 120
Realization of the Use of Proceeds
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 120
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Transactions with Affiliated Parties, and Transactions Containing Conflict of Interests
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan 123
Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company
Perubahan Kebijakan Akuntansi 123
Changes in Accounting Policy
Informasi Kelangsungan Usaha 124
Information on Business Continuity

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan 126
Corporate Governance
Landasan Hukum Implementasi GCG 128
Legal Basis of GCG Implementation
Peta Arah GCG 129
GCG Roadmap
Implementasi dan Penilaian Penerapan Praktik GCG 130
Implementation and Assessment on GCG Practices
Struktur Tata Kelola Perusahaan 131
Corporate Governance Structure
Rapat Umum Pemegang Saham 132
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 142
Board of Commissioners
Direksi 151
Board of Directors
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 160
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 161
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali 163
Affiliated Relations between the Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 164
Committees Under the Board of Commissioners
Komite Audit 164
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 170
Nomination and Remuneration Committee
Komite GCG 174
GCG Committee
Sekretaris Perusahaan 178
Corporate Secretary
Hubungan Investor 182
Investor Relations
Unit Audit Internal 183
Internal Audit Unit
Sistem Pengendalian Internal 188
Internal Control System
Auditor Eksternal 192
External Auditor
Whistleblowing System 193
Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* 195
Insider Trading Prevention Policy
Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* 196
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy
Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok 196
Supplier Selection and Competency Development Policy
Manajemen Risiko 197
Risk Management
Perkara Penting 205
Significant Cases
Sanksi Administratif 205
Administrative Sanction
Akses Informasi 206
Information Access
Kebijakan Pengungkapan Informasi 206
Information Disclosure Policy
Pedoman Perilaku dan Budaya Perseroan 207
Code of Conduct and Corporate Culture
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan 209
Employee Stock Ownership Program
Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti 209
Long-Term Incentive Program for the Board of Directors and/or Key Management Personnel
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 210
Principles of Public Company Governance Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 226
Corporate Social Responsibility
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk 228
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

1 IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

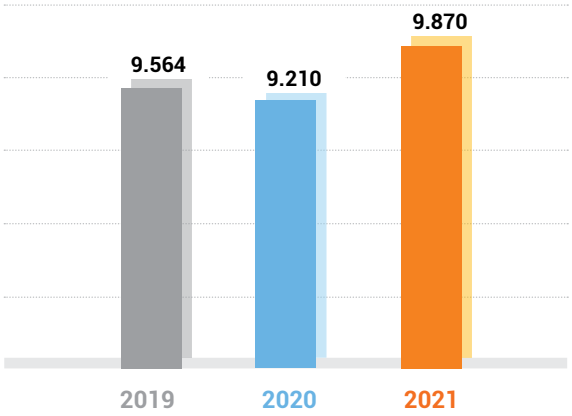
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam miliar Rp)	2021	2020	2019	(in billion Rp)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Aset Lancar	3.044	2.770	3.522	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.826	6.440	6.042	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**9.870**	**9.210**	**9.564**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	2.107	1.798	1.755	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.504	1.088	543	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.611	2.886	2.298	Total liabilities
Jumlah Ekuitas	6.259	6.324	7.266	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**9.870**	**9.210**	**9.564**	**Total Liabilities and Equity**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6.259	6.324	7.087	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	-	179	Non-Controlling Interests
Saham Beredar (dalam jutaan saham)	4.463	4.463	4.463	Outstanding Shares (in million shares)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pendapatan Neto	12.908	11.182	16.560	Net Revenues
Laba Bruto	1.196	1.049	1.398	Gross Profit
Laba Usaha	477	345	592	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	412	134	466	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif	457	94	450	Total Comprehensive Income
Laba yang dapat Diatribusikan kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	412	119	433	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	15	33	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	457	78	416	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	16	34	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	95	27	101	Basic Earnings per share (In Whole Rupiah)
EBITDA	842	516	844	EBITDA
RASIO KEUANGAN				**FINANCIAL RATIO**
Margin Laba Bruto	9,3%	9,4%	8,4%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	3,7%	3,1%	3,6%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	3,2%	1,2%	2,8%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	4,2%	1,5%	4,9%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	6,6%	2,1%	6,4%	Return on Equity
Rasio Lancar	1,4x	1,5x	2,0x	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,4x	0,3x	0,2x	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,6x	0,5x	0,3x	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	1,4x	1,2x	1,5x	Total Assets Turnover
Rasio Utang terhadap Jumlah Ekuitas	0,2x	0,1x	0,1x	Debt to Equity Ratio

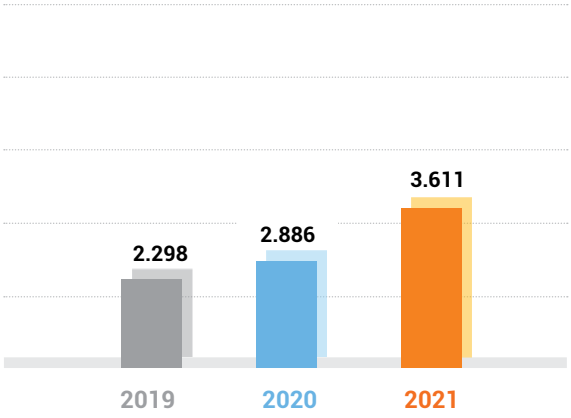
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPH

(dalam miliar Rp)/(in billion Rp)

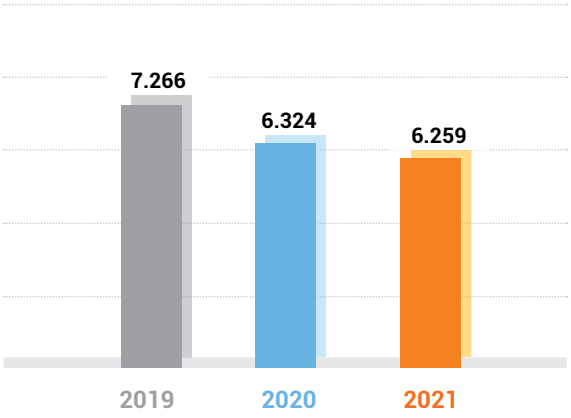
JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS



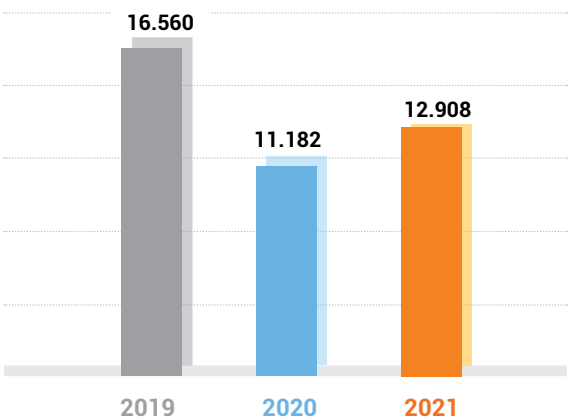
JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES



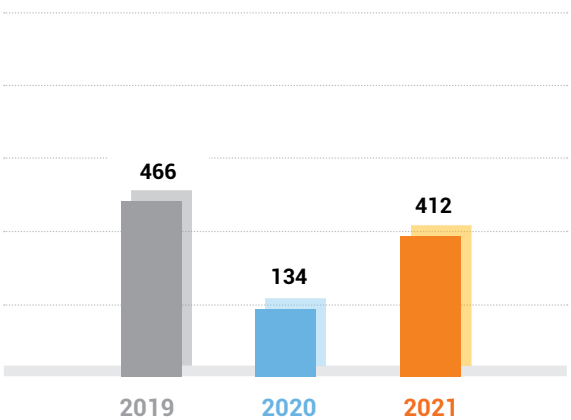
JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY



PENDAPATAN NETO
NET REVENUES



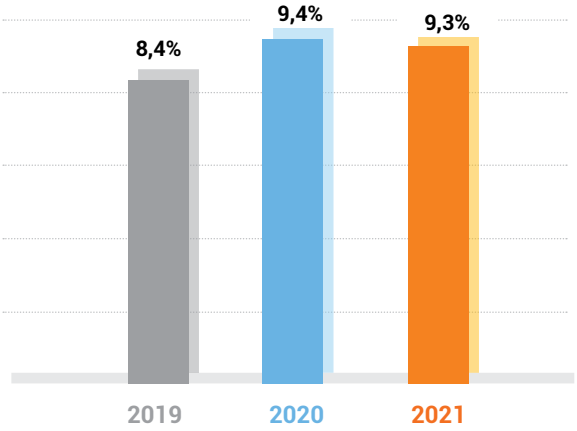
LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR



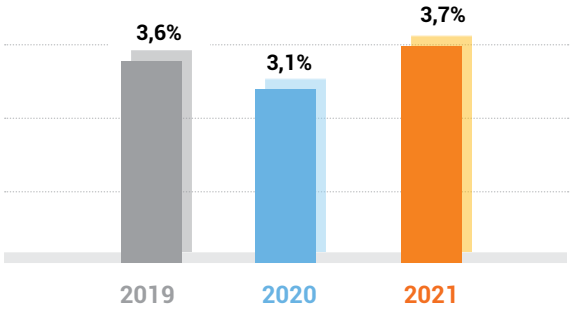
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPH

(dalam % dan x)/(in % and x)

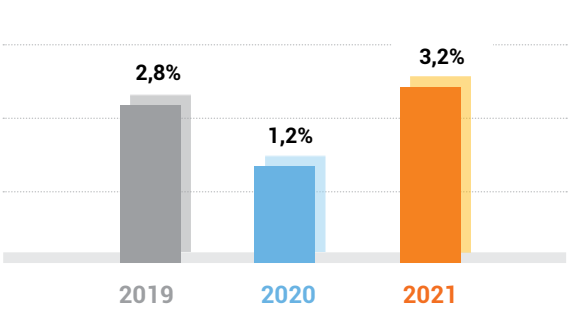
MARGIN LABA BRUTO
GROSS PROFIT MARGIN



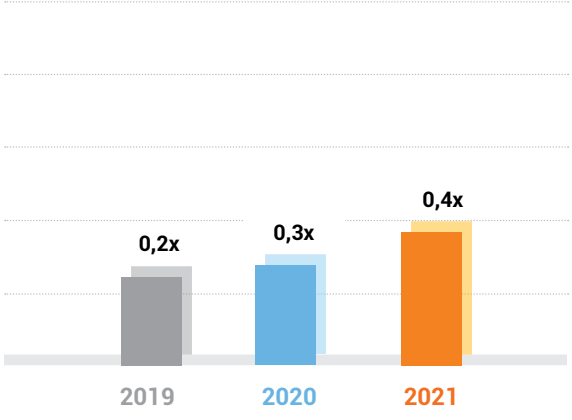
MARGIN LABA USAHA
OPERATING PROFIT MARGIN



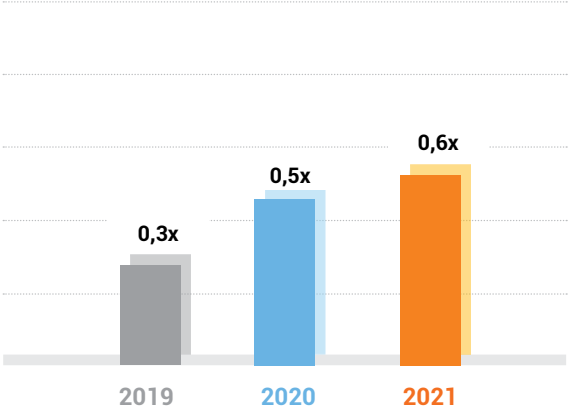
MARGIN LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR MARGIN



RASIO JUMLAH LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET
TOTAL LIABILITIES TO TOTAL ASSETS RATIO



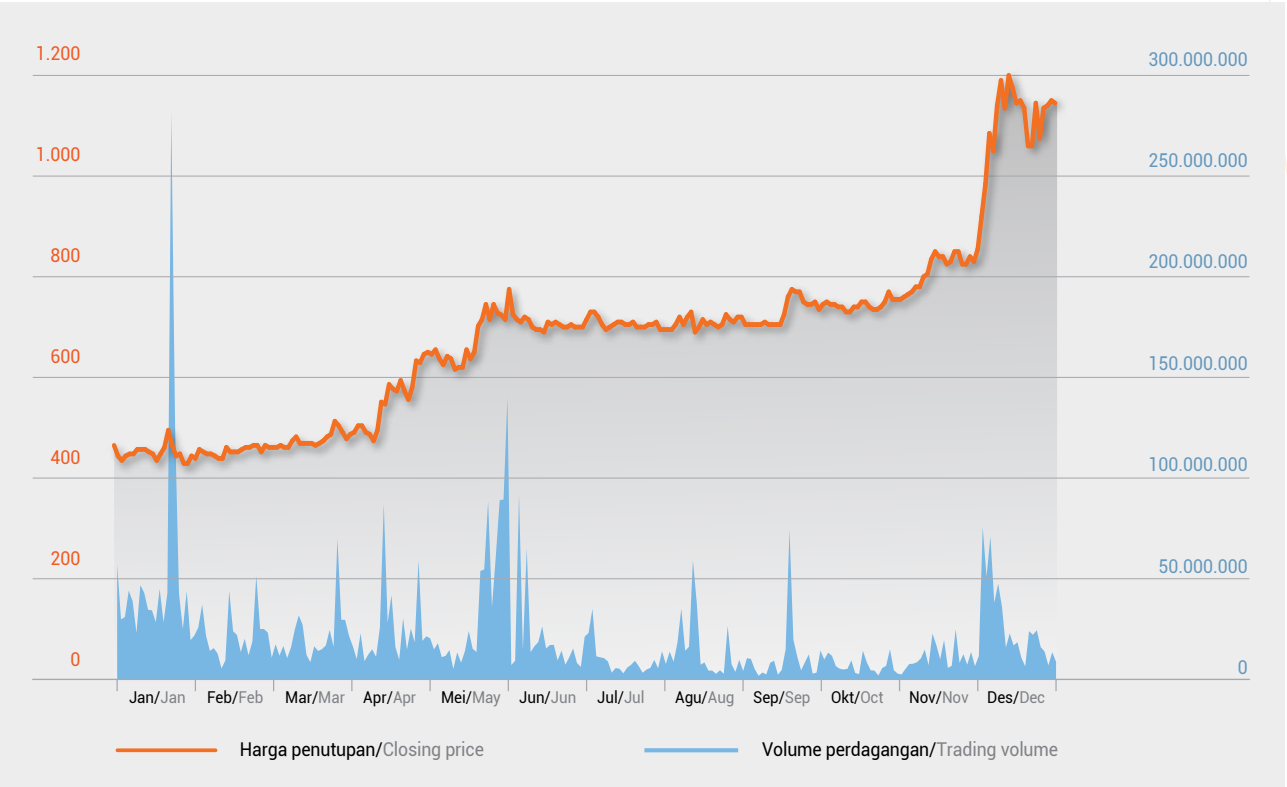
RASIO JUMLAH LIABILITAS TERHADAP JUMLAH EKUITAS
TOTAL LIABILITIES TO TOTAL EQUITY RATIO



IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2021						
I	4.462.963.276	630	486	491	1.921.048.100	2.191.134.968.516
II	4.462.963.276	880	550	700	1.660.820.000	3.124.074.293.200
III	4.462.963.276	785	680	745	736.477.800	3.324.907.640.620
IV	4.462.963.276	1.245	725	1.145	925.957.600	5.110.092.951.020
2020						
I	4.462.963.276	715	418	460	5.772.600	2.052.963.106.960
II	4.462.963.276	635	446	488	2.205.600	2.177.926.078.688
III	4.462.963.276	505	376	386	6.031.800	1.722.703.824.536
IV	4.462.963.276	630	316	494	30.894.900	2.204.703.858.344

Grafik Pergerakan Saham
Shares Movement



AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Selama Tahun Buku 2021, selain dividen saham, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

During financial year of 2021, other than shares dividend, the Company did not take any corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus share, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, capital increase and decrease.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PROSES PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM
TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

During 2021, there was not any kind of temporary suspension of trading and/or delisting process of the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI
INFORMATION OF BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Pada tahun 2021, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk ataupun Obligasi Konversi.

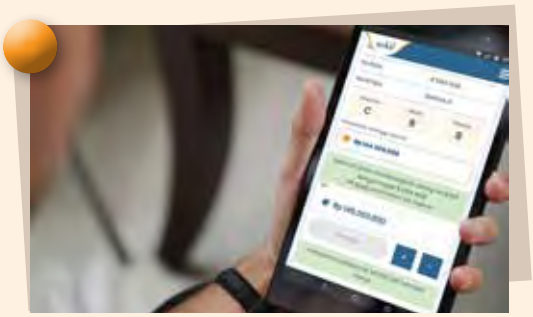
In 2021, the Company and/or its Subsidiaries did not issue Bonds, Sukuk or Convertible Bonds.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK
SIGNIFICANT EVENTS OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

JANUARI/JANUARY

PT Mitra Pinasthika Mulia dinobatkan sebagai *Best of the Best in Public Relations* di ajang Honda *Award* 2021 oleh PT Astra Honda Motor (AHM) untuk 2 tahun berturut-turut. Penghargaan ini diadakan AHM untuk seluruh *main dealer* di Indonesia.

PT Mitra Pinasthika Mulia was awarded Best of the Best in Public Relations at Honda Award 2021 by PT Astra Honda Motor (AHM) for two years in a row. This award was organized by AHM for all main dealers in Indonesia.



PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia melakukan perubahan logo perusahaan atau *rebranding*, sebagai tindak lanjut dari pergantian nama resmi perusahaan, yang sebelumnya bernama PT Mitra Pinasthika Mustika Finance.

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia changed its logo or rebranding following the change of the company's official name which was originally PT Mitra Pinasthika Mustika Finance.



PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), anak perusahaan dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent melakukan penambahan fitur lelang *online* guna meningkatkan pelayanan yang maksimal dan inovatif kepada para pelanggan.

PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), the subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent added online auction feature to deliver maximum and innovative services for the customers.



FEBRUARI/FEBRUARY



Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ("ISO 27001:2013") yang diberikan oleh Badan Sertifikasi ISO.

The Company successfully obtained ISO 27001:2013 Information Security Management System ("ISO 27001:2013") certification from ISO Certification Body.

FEBRUARI/FEBRUARY



Perseroan mengadakan *project* penyusunan *roadmap* keberlanjutan 5 tahun untuk memperkuat pengembangan program dan kegiatan sosial di seluruh jaringan bisnis Perseroan.

The Company held a 5 years sustainable roadmap project to strengthen program development and social activities in all business networks of the Company.

MARET/MARCH

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent mendapatkan penghargaan *Zero Accident* dan Panitia Pembinaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) Terbaik Tingkat Provinsi Banten tahun 2021.

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent received Zero Accident award and the Best Occupational Health and Safety Development Committee at the Banten Province Level year 2021.





Perseroan mengadakan program *Life Skill Training Center* - Kelas Mengemudi Profesional untuk pengembangan *hard skill* dan *soft skill* bagi komunitas yang bekerja di sektor non-profesional maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid-19.

The Company held Life Skill Training Center – Professional Driving Class program to develop hard skill and soft skill for communities who work in non-professional field and Human Resources who lost their jobs due to Covid-19 pandemic.

APRIL/APRIL



PT Mitra Pinasthika Mulia memberikan bantuan senilai Rp200 juta kepada korban banjir bandang Nusa Tenggara Timur yang berada di wilayah Kupang, Sumba Timur (Waingapu), Sumba Barat (Wakabubak), Larantuka, Lembata, Alor, dan Rote.

PT Mitra Pinasthika Mulia donated Rp200 million to flash flood victims in East Nusa Tenggara regions, covering Kupang, East Sumba (Waingapu), West Sumba (Wakabubak), Larantuka, Lembata, Alor, and Rote.

APRIL/APRIL

PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI) hadir dan memeriahkan gelaran *Indonesia International Motor Show* (IIMS) 2021 yang berlangsung pada 15-25 April 2021.

PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI) attended and enlivened the 2021 Indonesia International Motor Show (IIMS) which was held on April 15-25, 2021.



MEI/MAY



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Paparan Publik pada 27 Mei 2021.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting Shareholders and Public Expose on May 27, 2021.

PT Mitra Pinasthika Mulia menggelar pameran virtual yang bertajuk "Bersama Honda Hidupkan Kebahagiaan". Pameran ini sukses menarik 1.500 konsumen Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

PT Mitra Pinasthika Mulia held virtual exhibition with "*Bersama Honda Hidupkan Kebahagiaan*" themed. This exhibition successfully attracted 1.500 Honda consumers in East Java and East Nusa Tenggara regions.



JUNI/JUNE



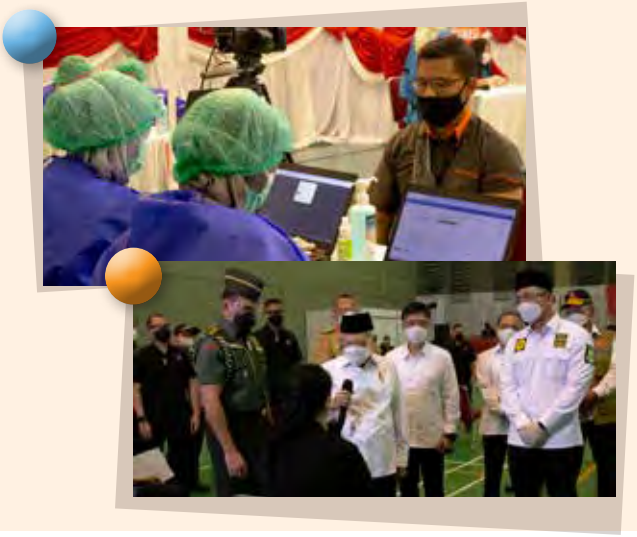
PT Mitra Pinasthika Mulia bersama Klub Sepak Bola Surabaya (Persebaya) berkolaborasi untuk dukung program vaksinasi Covid-19 dengan memberikan donasi hasil lelang Honda ADV150 modifikasi Persebaya.

PT Mitra Pinasthika Mulia collaborated with Persebaya Football Club to support Covid-19 vaccination by donating auction result of Persebaya modification Honda ADV150.

JUNI/JUNE

1.317 karyawan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent menerima vaksinasi Covid-19 melalui Program Vaksinasi Sektor Transportasi yang diadakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan bersama dengan Dinas Perhubungan dan Dinas Kesehatan Tangerang, dan turut dihadiri Wakil Presiden Republik Indonesia Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin.

1,317 employees of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent received Covid-19 vaccination through Transportation Sector Vaccination Program organized by South Tangerang City Government in collaboration with South Tangerang Departments of Transportation and Health which was also attended by the Vice President of the Republic of Indonesia, Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin.



JULI/JULY



Gudang penyimpanan unit PT Mitra Pinasthika Mulia di Jombang dan Malang berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu sebagai bukti komitmen PT Mitra Pinasthika Mulia, sebagai distributor sepeda motor Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur untuk selalu memberikan layanan yang bermutu kepada konsumennya.

The warehouse units of PT Mitra Pinasthika Mulia in Jombang and Malang successfully obtained ISO 9001:2015 Quality Management System certificate as proof of the commitment of PT Mitra Pinasthika Mulia, as a distributor of Honda motorcycles in East Java and East Nusa Tenggara to always provide excellent service to its customers.

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent bekerja sama dengan diler Hyundai Andalan dan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) Hyundai di Indonesia PT Hyundai Motors Indonesia melakukan studi banding unit mobil listrik *Ioniq Signature Electric*.

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent in collaboration with Hyundai Andalan dealer and *Agen Tunggal Pemegang Merek* (ATPM) Hyundai in Indonesia PT Hyundai Motors Indonesia conducted a comparative study of the Ioniq Signature Electric vehicle.



AGUSTUS/AUGUST

PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika meraih predikat Asuransi Terbaik 2021 untuk kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan Premi Rp250-500 miliar, dalam ajang penghargaan *Infobank Insurance Awards 2021*.

PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika won the Best Insurance 2021 for the category of General Insurance with over Rp250-500 billion in assets, at Infobank Insurance Awards 2021.



SEPTEMBER/SEPTEMBER



Perseroan melalui anak perusahaannya yang berfokus pada pengembangan produk digital yaitu PT Armada Maha Karya, meluncurkan platform digital baru untuk penjualan mobil bekas.

The Company through its subsidiaries focusing on digital product development, PT Armada Maha Karya, launched used car sales digital platform.

OKTOBER/OCTOBER

PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), anak perusahaan dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent menambah jangkauan layanannya menjadi *customer to customer* (C2C) dengan memberikan layanan titip jual bagi pelanggan perorangan yang ingin menitipkan mobilnya untuk dilelang.

PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), the subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent added its service networks to customer to customer (C2C) by providing retail customers to drop-off their cars for auction.



OKTOBER/OCTOBER

PT Mitra Pinasthika Mulia bersama *Developmental Basketball League* (DBL) menggelar kompetisi bola basket *Honda DBL 2021 East Java Series* yang diikuti oleh 60 sekolah dari 11 kota di Jawa Timur.

PT Mitra Pinasthika Mulia in collaboration with Developmental Basketball League (DBL) rolled out the Honda DBL 2021 East Java Series basket ball competition basket ball competition participated by 60 schools from 11 city in East Java.





PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika berhasil mempertahankan prestasinya dengan meraih predikat Asuransi Terbaik 2021 untuk kategori Asuransi Umum dengan Kelas Aset Rp1-5 triliun, dalam ajang penghargaan *Best Insurance Awards 2021* yang diadakan oleh Majalah Investor.

PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika successfully maintained its achievement by winning the Best Insurance 2021 for the category of General Insurance with Rp1-5 billion in assets at the Best Insurance Awards 2021 organized by Investor Magazine.

NOVEMBER/NOVEMBER

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent gelar *customer gathering* yang turut dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Bapak Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent held a customer gathering which was attended by the Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, Mr. Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.



NOVEMBER/NOVEMBER



Demi meningkatkan semangat persaingan positif antar karyawan dan semangat agar selalu inovatif dalam melakukan pekerjaan, pada tahun ini diadakan MPM *Innovation Day* 2021 yang mengajak dan melibatkan karyawan dari seluruh grup MPM.

In order to increase the spirit of positive competition between employees and the spirit to always be innovative in working, MPM Innovation Day 2021 was held this year which invites and involves employees from all over the MPM group.

Perseroan dinobatkan sebagai *Top Community Centric Company* dalam ajang penghargaan bergengsi di tingkat Asia milik MORS Group yakni Asia *Corporate Excellence & Sustainability* (ACES) Awards 2021.

The Company was awarded the Top Community Centric Company in the prestigious Asian award event of MORS Group, namely the Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards 2021.





PT Mitra Pinasthika Mulia berhasil meraih predikat *The Best Main Dealer Safety Riding Center* dan Terbaik ke-2 Instruktur *Safety Riding* pada gelaran kompetisi Astra Honda Virtual *Safety Riding Instructor Competition* tingkat nasional.

PT Mitra Pinasthika Mulia achieved The Best Main Dealer Safety Riding Center predicate and the 2nd Best Safety Riding Instructor at the National Astra Honda Virtual Safety Riding Instructor Competition.

DESEMBER/DECEMBER

Presiden Direktur PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika Bapak Alexander Setokusumo terpilih sebagai salah satu Top 100 CEO di Indonesia versi majalah Infobank.

President Director of PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, Mr. Alexander Setokusumo, was selected as one of the Top 100 CEOs in Indonesia by Infobank magazine.





Majalah Fortune Indonesia menobatkan Perseroan sebagai 100 *Indonesia's Largest Corporations* dengan pendapatan terbesar pada tahun fiskal 2020 yang memiliki peran dalam menggerakkan hampir seperempat perekonomian Indonesia.

Fortune Indonesia magazine awarded the Company as Indonesia's 100 Largest Corporations with the largest revenue in fiscal year of 2020, which took part in driving nearly a quarter of the Indonesian economy.

2 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS
MESSAGES FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi berhasil melakukan pengelolaan biaya operasional dengan baik di level Perseroan dan Entitas Anak serta mampu bersikap responsif dalam melihat kondisi pasar.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed operational costs properly both in the Company and in Subsidiaries as well as being able to act responsively in viewing the market conditions.



EDWIN SOERYADJAYA
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham Yang kami hormati,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya mengawali kata sambutan ini dengan menyampaikan rasa syukur yang tiada tara kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya yang teramat besar sehingga Perseroan sekali lagi berhasil mengatasi tantangan di tahun 2021 dan meraih kinerja yang mengesankan.

Sebagaimana kita ketahui bersama, perekonomian nasional mengalami pemulihan di tahun 2021 yang diikuti dengan perbaikan kinerja berbagai industri, termasuk industri otomotif. Hal ini tidak lepas dari dukungan Pemerintah dalam hal kebijakan dan pemberian insentif di bidang keuangan dan fiskal, serta program pengendalian penyebaran virus Covid-19 termasuk tetapi tidak terbatas program vaksinasi dan evaluasi pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat secara bertahap.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi khusus kepada Pemerintah atas segala inisiatif yang dilakukan untuk menurunkan angka kasus positif Covid-19 sekaligus memperbaiki perekonomian Indonesia di tahun 2021. Kondisi ini tentunya berdampak cukup signifikan terhadap peningkatan kinerja Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan kekaguman dan penghargaan atas komitmen luar biasa yang telah ditunjukkan oleh seluruh Direksi dan karyawan Grup MPM. Pandemi yang masih berlangsung tidak membuat kami patah semangat, justru sebaliknya kondisi ini semakin memperkuat sinergi tidak hanya di antara perusahaan yang tergabung dalam Grup MPM, namun juga jalinan sinergi antar karyawan juga semakin bertambah solid.

Di usianya yang ke-34 tahun, Perseroan semakin menunjukkan eksistensinya sebagai grup perusahaan otomotif yang *resilient*. Apa yang Perseroan capai selama ini merupakan bukti kemampuan beradaptasi dan ketangguhan selama lebih dari tiga dekade. Oleh karena itu, Dewan Komisaris merasa bangga atas pencapaian yang telah diraih Perseroan sejak berdiri hingga saat ini.

Evaluasi terhadap Kinerja Direksi dan Perseroan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menunjukkan kapabilitas terbaiknya dalam mengelola Perseroan di tengah situasi yang masih diliputi ketidakpastian sepanjang tahun 2021 melalui penerapan strategi-strategi bisnis yang tepat dengan tetap memanfaatkan sinergi solid yang menjadi salah satu kekuatan Grup MPM.

Direksi dianggap berhasil melakukan pengelolaan biaya operasional dengan baik di level Perseroan dan Entitas Anak serta mampu bersikap responsif dalam melihat kondisi pasar khususnya di segmen operasi Transportasi. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang besar atas kesungguhan Direksi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi yang dinamis melalui peluncuran produk digital baru. Dewan Komisaris menyambut baik inisiatif digital tersebut tersebut karena dapat mendukung kegiatan operasional serta memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan.

Dear Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to begin this report by extending my utmost gratitude to the Almighty God for His abundant blessings, allowing the Company to overcome the 2021 challenges with an impressive performance.

As we all know, the national economy was recovering in 2021 and followed by performance improvements in several industrials, including in automotive industry. It was due to the Government's support through policies and the implementation of financial and fiscal incentive, as well as the countermeasure of Covid-19 pandemic, including but not limited to vaccination programs and evaluation on the gradual implementation of Community Activities Restrictions Enforcement.

In this regard, the Board of Commissioners would like to send our hearty appreciation to the Government for all the initiatives to reduce the number of Covid-19 positive cases, as well as improving the Indonesian economy in 2021. This condition certainly had a significant impact on the improvement of the Company's financial performance, both directly and indirectly.

The Board of Commissioners would also like to express our admiration and appreciation for the exceptional commitments of all the Board of Directors and employees of MPM Group. The ongoing pandemic does not break our spirit, on the contrary, this condition has strengthened our synergy, not only between companies in MPM Group, but the synergy between employees is getting more solid as well.

On its 34th Anniversary, the Company continues to demonstrate its existence as a resilient automotive company group. The Company's achievements are the proof of its agility and resilience for more than three decades. Therefore, the Board of Commissioners is pleased with the Company's achievements since its establishment until today.

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Company

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated its best capabilities in managing the Company amidst the uncertain situation throughout 2021 by implementing an accurate business strategies while utilizing the solid synergy as one of MPM Group's strength.

The Board of Directors is considered to have managed operational costs properly both in the Company and in Subsidiaries as well as being able to act responsively based on the market conditions, especially in the Transportation segment. On this occasion, the Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' persistency in leveraging the dynamic technology development by launching new digital product. The Board of Commissioners accepts the new digital product which will support operational activities and accommodates stakeholders.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa upaya Direksi untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berjalan dengan efektif. Berbagai inisiatif di bidang SDM terbukti semakin adaptif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi guna meningkatkan produktivitas dan memotivasi SDM di masa pandemi Covid-19.

Atas segala upaya yang telah dikerahkan sepanjang tahun 2021, Perseroan mampu membukukan kenaikan pendapatan menjadi Rp12,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,2 triliun. Sejalan dengan kenaikan pendapatan, laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan dari Rp134 miliar menjadi Rp412 miliar.

Hasil-hasil ini tentunya membuktikan bahwa Grup MPM merupakan salah perusahaan yang paling mampu bertahan di tengah krisis bahkan membukukan pertumbuhan kinerja yang signifikan.

Pengawasan Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Melalui rapat-rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 3 kali sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memberikan masukan dan opini kepada Direksi terkait manajemen risiko, evaluasi target tahun 2021 yang telah dicanangkan, serta antisipasi tantangan perekonomian di masa mendatang sebagai upaya untuk memastikan agar bisnis dapat terus berjalan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Selain itu, dalam rangka mempertahankan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang berintegritas, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan tetap konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai kebijakan strategis Perseroan telah diterapkan secara tepat dan efektif sesuai dengan target-target yang dicanangkan untuk tahun 2021.

Perspektif terhadap Prospek Bisnis Perseroan

Melihat perkembangan terakhir dari kondisi ekonomi menjelang akhir tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa situasi di tahun 2022 akan semakin membaik. Bank Dunia memperkirakan Indonesia akan melanjutkan momentum pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 yang diperkirakan mencapai 5,2%, sejalan dengan target Pemerintah Indonesia yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional akan berada di kisaran 5,0% - 5,5% di tahun 2022.

Meskipun demikian, kita semua harus menyadari bahwa pandemi Covid-19 masih belum berakhir. Oleh karena itu, aspek kesehatan masih tetap menjadi salah satu prioritas utama Perseroan di tahun 2022. Jika tahun 2021 menjadi tahun normalisasi dan pemulihan karena pandemi, Dewan Komisaris berharap tahun 2022 dapat menjadi tahun akselerasi untuk pertumbuhan ekonomi yang akan berdampak positif terhadap bisnis Perseroan dan pada akhirnya mampu mendorong perbaikan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris telah menelaah program kerja dan target yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022, di mana digitalisasi akan menjadi target utama untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors' efforts in improving the Human Resources (HR) competencies have been effective. Various HR initiatives have been proved to be adaptive and innovative in utilizing technology to order to improve productivity and motivate HR during the Covid-19 pandemic.

Through all the efforts in 2021, the Company was able to record an increase of revenues to Rp12.9 trillion, compared to the previous year which was Rp11.2 trillion. In line with the increase of revenues, the Company's net profit also increased from Rp134 billion to Rp412 billion.

These results has proved that MPM Group is one of the most resilient companies during the crisis, even recorded a significant performance improvement.

Supervision on the Formulation and Implementation of Strategy

Through 3 joint-meetings in 2021, the Board of Commissioners delivered inputs and opinions to the Board of Directors related to risk management, evaluation on the 2021 targets, as well as anticipation on future economic challenge as an effort to ensure business continuity and agility of the recent developments. Furthermore, in order to maintain the Company's reputation as a Company with high integrity, the Board of Commissioners also ensures that the Company remains consistent to comply with the prevailing laws and regulations.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Company's strategic policies have been implemented properly and effectively in accordance with the designated targets in 2021.

Perspective on the Company's Business Prospects

Looking at the latest economic developments at the end of 2021, the Board of Commissioners considers that the situation in 2022 will be better. The World Bank has predicted that Indonesia will continue its economic growth momentum in 2022 with an increase of approximately 5.2%, in line with the Indonesia Government's national economy target which will be in the range of 5.0% - 5.5% in 2022.

However, we all have to realize that the Covid-19 pandemic is not over yet. Therefore, health aspect is still the main priority of the Company in 2022. While 2021 was the year of normalization and recovery from the pandemic, the 2022 is expected to be the year of acceleration of economic growth that will deliver positive impact on the Company's business activities and ultimately improve the Company's performance.

The Board of Commissioners has reviewed the 2022 work program and target which was prepared by the Board of Directors, in which the digitalization will become the main target to improve the

Untuk itu, Dewan Komisaris tetap memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk mengantisipasi prospek bisnis tersebut di tahun mendatang.

Opini Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris melihat bahwa kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan semakin meningkat dari waktu ke waktu yang tercermin dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan mengacu pada *ASEAN CG Scorecard* di mana Perseroan berhasil mencapai skor 85,54 poin. Dewan Komisaris merasa bangga dengan adanya pencapaian tersebut dan berharap agar hal ini semakin memotivasi seluruh insan Perseroan untuk menjaga bahkan meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan di waktu-waktu mendatang.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembaharuan *roadmap Good Corporate Governance* (GCG) untuk periode tahun 2021-2022 yang berfokus pada Implementasi Nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan. Upaya ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus merupakan salah satu perwujudan pemenuhan prinsip GCG Perseroan serta sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para Pemangku Kepentingan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dewan Komisaris juga melihat adanya sejumlah upaya atau inisiatif lainnya untuk menyempurnakan dan memperbaharui organ-organ Tata Kelola Perseroan sehingga sesuai dengan perkembangan zaman, di antaranya adalah pembaruan Kebijakan Manajemen Risiko serta perolehan Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang menunjukkan kredibilitas Perseroan dalam mengelola data seluruh pemangku kepentingannya.

Selain itu, Perseroan melalui Departement Risk Management juga menginisiasikan webinar *Governance Risk and Compliance* (GRC) yang disambut baik oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap webinar ini dapat meningkatkan kesadaran, memperluas dan memperkuat wawasan, mengenai peran dan fungsi masing-masing dalam menjalankan fungsi GRC serta memahami hubungan GRC di dalam lingkungan Perseroan.

Konsisten dalam Memberikan Imbal Hasil bagi Pemegang Saham

Dewan Komisaris merasa bangga karena di tengah situasi yang masih belum sepenuhnya kondusif, Perseroan tetap mampu memberikan dividen bagi para pemegang saham. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021, Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui pembagian Dividen Tunai sebesar Rp115/saham dari Saldo Laba berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Total Dividen per Saham ini justru mengalami peningkatan dari posisi tahun lalu sebesar Rp90/saham.

Company's performance. Therefore, the Board of Commissioners remains supportive to the Board of Directors to anticipate the business prospects in the future.

Opinion on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the quality of Corporate Governance implementation has improved from time to time as reflected in the assessment results by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) with reference to the ASEAN CG Scorecared, which the Company recorded a score of 85.54 points. The Board of Commissioners is pleased with this achievement and expects that this will become motivation for all the Company's personnels to maintain and improve the quality of Corporate Governance implementation in the future.

Throughout 2021, the Company has updated the Good Corporate Governance (GCG) roadmap for the period of 2021 - 2022 by focusing on the Implementation of a Sustainable Corporate Governance Values. This effort is a form of the Company's commitment to comply with the prevailing law and regulations and the implementation of GCG principles within the Company which also serves as a foundation in creating a sustainable added value to all Stakeholders both for short-term and long-term.

The Board of Commissioners also perceives other efforts or initiatives to improve and renew the Company's Governance organs with the current developments, such as the renewal of Risk Management Policy as well as obtaining ISO Certificate 27001:2013 Information Security Management System, showing the Company's credibility in managing the data of all its stakeholders.

In addition, through the Risk Management Department, the Company has also initiated Governance Risk and Compliance (GRC) webinar which was well accepted by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners expects that this webinar will be able to improve awareness, expand and strengthen knowledge concerning the roles and functions of everyone in the implementation of GCG functions as well as understanding the relation of GRC within the Company.

Consistency in Providing Returns to the Shareholders

The Board of Commissioners is pleased that despite the unfavorable conditions, the Company still managed to distribute dividends to its shareholders. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on May 27, 2021, the Company's Shareholders has approved the distribution of Cash Dividends for Rp115/share from the Retained Earnings based on the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2020. The total Dividend per Share has improved compared to Rp90/share in the previous year.

Pencapaian ini menunjukkan komitmen berkelanjutan Perseroan untuk terus berupaya memberikan pengembalian yang maksimal dan apresiasi kepada para pemegang saham.

Penutup

Mengakhiri kata sambutan ini, atas nama Dewan Komisaris saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan karyawan Grup MPM yang berdedikasi atas kerja keras dan ketekunan yang telah membuat segala pencapaian ini terjadi. Selain itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan atas kepercayaan yang terus-menerus mereka tunjukkan terhadap kapabilitas kami.

Kami percaya bahwa dengan pengalaman yang dimiliki selama lebih dari 30 tahun, Perseroan akan terus berupaya merealisasikan visi untuk memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat Indonesia melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial.

This achievement shows the Company's continuous commitment in providing maximum return and appreciation to shareholders.

Closing

To conclude this message, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my appreciation to the Board of Directors and all MPM Group's employees for their dedication and hard work which has enabled all these deliverables. In addition, allow us to express our utmost gratitude to all shareholders, business partners, and customers for their continuous trust on our capabilities.

We believe that with more than 30 years experience, The Company will continue to strive to realize its vision to positively impact Indonesian society through smart mobility and social integration.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Edwin Soeryadjaya
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Secara keseluruhan, kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya dan berada di atas target yang telah dicanangkan di awal tahun 2021.

Overall, the Company's financial and operational performance had improved compared to the previous year and exceeded the designated target at the beginning of 2021.



SUWITO MAWARWATI
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham Yang terhormat,

Mengawali laporan ini, atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah mengawal perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2021. Perseroan sekali lagi mampu membuktikan ketangguhannya dalam melewati krisis dan membukukan hasil-hasil yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini tidak lepas dari kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan cepat, tetap gesit dan fleksibel seiring dengan upaya untuk memanfaatkan semua peluang yang disertai dengan dukungan penuh seluruh insan Perseroan.

Seperti yang kita ketahui bersama, pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir mendorong Pemerintah untuk mengeluarkan berbagai kebijakan, salah satunya adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan adanya kebijakan tersebut, ruang gerak publik menjadi terbatas di mana hal ini menjadi kendala tersendiri bagi Perseroan. Kondisi yang penuh ketidakpastian ini tentunya sangat memengaruhi kegiatan operasional Grup MPM selama tahun 2021 mengingat bidang usaha Perseroan dan Entitas Anak berhubungan langsung dengan konsumen.

Walaupun demikian, kami bersyukur karena pasar otomotif mulai bangkit di mana penjualan mobil mengalami pertumbuhan cukup positif, berkat relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM-DTP), sedangkan penjualan motor di dalam negeri juga mencapai 5.057.516 unit, naik sekitar 38% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya terjual sebanyak 3.660.616 unit. Kondisi ini tentunya tidak hanya menguntungkan bagi para pabrikan roda dua dan empat di Indonesia, tapi juga industri pendukung lainnya, seperti lembaga pembiayaan.

Dengan memanfaatkan momentum perbaikan sektor otomotif tersebut, sepanjang tahun Perseroan berupaya menerapkan strategi *agile* sehingga mampu beradaptasi dan tanggap terhadap berbagai perubahan-perubahan terutama di masa pandemi Covid-19 ini yang tidak menentu.

Penerapan Kebijakan Strategis Perseroan

Perseroan memulai tahun 2021 dengan optimis untuk terus bertumbuh baik secara organik maupun anorganik. Kami berupaya memastikan agar bisnis dapat terus berjalan, dan dengan sigap memberikan respon terhadap kebijakan Pemerintah ataupun perkembangan kondisi perekonomian. Seiring dengan membaiknya situasi pandemi, strategi Perseroan pada tahun 2021 berfokus pada transformasi digital sebagai respon atas perubahan perilaku konsumen yang dinamis dan bergerak ke arah digitalisasi, baik digitalisasi bisnis untuk diversifikasi produk maupun untuk penyempurnaan proses bisnis yang ada.

Pada Segmen Distribusi, Ritel & *Aftermarket*, kami berupaya memaksimalkan kolaborasi antara *Main Dealer, Dealer*, dan Perusahaan Pembiayaan untuk menunjang penjualan dan mempertahankan dominasi pangsa pasar, menjalankan aktivitas pemasaran secara *offline* dan program penjualan yang menarik, efektif, dan efisien, serta menerapkan berbagai inisiatif digital untuk memperkuat ekosistem bisnis.

Dear Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, allow me to begin this report by extending my utmost gratitude to the Almighty God for His presence in the Company's business journey throughout 2021. Once again, the Company managed to prove its capability in overcoming crisis and recorded a better performance compared to the previous year. These achievements were attributable to the Company's abilities to adapt quickly, remain agile and flexible whilst striving for leveraging all opportunities with the support of all the Company's personnels.

As we all know, the ongoing Covid-19 pandemic has encouraged the Government to issue various policies, one of which was the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM). With this policy, public space was limited which became an issue to the Company. This uncertain condition has greatly influenced the operational activities of MPM Group in 2021 since the business nature of the Company and its Subsidiaries is directly related to their consumers.

However, we are grateful that the automotive industry was starting to recover with a positive increase of car sales due to the relaxation of Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM-DTP), while the Motor vehicle sales in the nation has also reached 5,057,516 units, increased by 38% compared to 3,660,616 units in prior year. This condition was not only beneficial for Motor vehicle manufacturers in Indonesia, but also the other supporting industries, such as financing institutions.

By leveraging the momentum of recovery in automotive sector, the Company strived for implementing agile strategy throughout the year in order to adapt and be more responsive towards various changes, especially during the uncertain period due to the Covid-19 pandemic.

Implementation of the Company's Strategic Policies

The Company started the year with an optimistic to keep growing both organically and inorganically. We strived to ensure the continuity of our business operations, and be agile in response to the Government policies or the economic developments. Along with the recovery from pandemic conditions, the Company's strategy in 2021 focused on digital transformation as a response towards the dynamic changes in customers behavior towards digitalization, in both product diversification and improvement of the current business activities.

In the Distribution, Retail & Aftermarket Segment, we strived to maximize the collaboration between Main Dealer, Dealer, and Financing Company to support sales and to maintain the domination of market share, conducting offline marketing activities and an attractive, effective, and efficient marketing programs, as well as implementing various digital initiatives in order to improve our business ecosystem.

Pada Segmen Transportasi, kami meluncurkan lelang *online* AUKSI yang berdampak pada peningkatan margin penjualan dan platform penjualan mobil bekas.

Sementara pada Segmen Asuransi, kami menggali potensi produk baru yang dapat menjadi sumber-sumber pendapatan baru untuk mengantisipasi penurunan penjualan pada produk asuransi kendaraan.

Dalam perumusan dan implementasi berbagai kebijakan strategis di atas, kami sebagai Direksi memegang peranan yang penting untuk memastikan efektifitas dan ketepatan dalam setiap kebijakan yang diterapkan. Secara bulanan kami melakukan pemantauan yang ketat dalam rangka memastikan kelancaran implementasi strategi serta sigap dalam melakukan penyesuaian terhadap berbagai strategi jika dibutuhkan.

Pencapaian Kinerja Perseroan yang Sesuai Ekspektasi

Secara keseluruhan, kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan mengalami kenaikan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, di mana kinerja tahun ini berada di atas target yang telah dicanangkan diawal tahun 2021. Kenaikan kinerja perseroan tersebut secara umumnya disebabkan karena membaiknya ekonomi masyarakat yang sebelumnya terdampak oleh Pandemi Covid-19. Selain itu, penerapan *cost leadership* di seluruh entitas menjadi salah satu alasan tercapainya target ditahun 2021 ini, dengan total realisasi belanja modal sebesar 94,0% dari rencana belanja modal yang dibuat pada awal tahun 2021.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi dan industri otomotif nasional, pendapatan bersih Perseroan secara konsolidasi tercatat sebesar Rp12,9 triliun naik 15,4% dari tahun sebelumnya dan melampaui target yang ditetapkan di awal tahun yaitu Rp13,8 triliun. Sementara itu, Laba Bersih Perseroan naik signifikan dari Rp134 miliar di tahun 2020, menjadi Rp412 miliar di tahun 2021 atau 110,2% mencapai target yang dicanangkan.

Dibandingkan pencapaian tahun lalu, peningkatan pendapatan pada Segmen Operasi Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket* tercatat sebesar 19% dan berkontribusi sebesar 89,8% terhadap pendapatan Perseroan. Di lain pihak, Segmen Operasi Transportasi mengalami penurunan sebesar 7%, di mana sebagian besar disebabkan karena berkurangnya kontribusi unit penjualan mobil bekas. Sementara itu, Segmen Asuransi, mencatat pertumbuhan *gross* premium sebesar 29%, namun masih membukukan penurunan pendapatan sebesar 9%.

Seluruh segmen menunjukkan ketahanannya selama masa pandemi, yang sudah mulai teratasi dengan adanya kebijakan dan insentif yang diberikan Pemerintah di bidang keuangan dan fiskal, serta program pengendalian penyebaran Covid-19 termasuk tetapi tidak terbatas program vaksinasi dan evaluasi pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat secara bertahap, namun demikian Segmen Operasi Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket* yaitu PT Mitra Pinasthika Mulia dan MPM*Motor* memberikan dampak besar kepada perusahaan sesuai dengan kontribusinya, seiring dengan pertumbuhan pasar atas sepeda motor yang membaik dibandingkan tahun lalu dan juga lebih cepat dari yang diprediksikan di awal tahun.

In Transportation Segment, we launched an online auction AUKSI which resulted in the increase of margin sales and used cars platform.

As for Insurance Segment, we explored the potential of new products that could be the new sources of income to anticipate the decrease in vehicle Insurance product sales.

In the formulation and implementation of the above strategies, we as the Board of Directors played an important role in ensuring the effectiveness and accuracy of each implemented policies. On monthly basis, we conducted a strict monitoring in order to ensure that the strategy had been implemented properly and to be agile in making strategy adjustments when deemed necessary.

The Company's Performance Achievement to Have Met Expectation

Overall, the Company's financial and operational performance had improved compared to the previous year, the performance of the year exceeded the designated target at the beginning of 2021. The overall improvement was due to the recovery of the public economics which were previously affected by the Covid-19 pandemic. Furthermore, the implementation of cost leadership throughout the entities was one of the keys to success in target achievement in 2021, with total realized capital expenditure to reach 94.0% of the budgeted capital expenditure at the beginning of 2021.

In line with the recovery of national economy and automotive industry, the Company's consolidated net profit stood at Rp12.9 trillion increased by 15.4% from the previous year and exceeded the designated target at the beginning of the year, which was Rp13.8 trillion. Meanwhile, the Company's Net Profit significantly increased from Rp134 billion in 2020, to Rp412 billion in 2021 or 110.2% reached target.

Compared to the achievements in previous year, the increase of revenues in Distribution, Retail, and Aftermarket Segment stood at 19% and contributed to 89.8% of the Company's revenues. On the other hand, the Transportation Segment decreased by 7%, mainly due to the lower contribution from used car sales. Meanwhile, the Insurance Segment, recorded an increase of premium gross growth by 29%, even though the revenues have decreased by 9%.

All the segments have shown their resilience during the pandemic, which was starting to be under control due to the Government's policies and the provision of financial and fiscal incentives, as well as the Covid-19 countermeasure programs, including but not limited to vaccination program and evaluation on the gradual implementation of Community Activities Restrictions Enforcement; however, the Distribution, Retail, and Aftermarket Segment, which is under PT Mitra Pinasthika Mulia and MPM*Motor* had a great impact on the Company in accordance with their contributions, along with the market recovery in motorcycle sales compared to the previous year which is also faster than the early year forecast. In 2021, Distribution, Retail &

Tahun 2021 ini, segmen Distributor, Ritel & *Aftermarket* berhasil mencatatkan penjualan sepeda motor mencapai 646 ribu unit, naik 16% dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, segmen bisnis Perseroan menunjukkan kenaikan di level laba bersih, kecuali pada Segmen Asuransi yang pertumbuhan labanya relatif stabil meskipun mencatatkan pertumbuhan *gross premium* yang baik, hal ini dikarenakan berkurangnya kontribusi laba dari premi produk asuransi kendaraan yang memang mengalami penurunan di tahun 2021, walaupun adanya pertumbuhan dari produk asuransi lainnya.

Meningkatkan Sinergi dan Mencapai Kinerja Keberlanjutan Melalui Inovasi Digital

Satu pelajaran yang dapat kita petik dari pandemi Covid-19 ini adalah dunia membutuhkan lebih banyak inovasi, dan kita harus membuktikan diri bahwa kita siap dan mampu menyediakannya. Komitmen Perseroan terhadap inovasi adalah kunci mutlak sebuah pendekatan strategis. Dalam menjawab tantangan pandemi Covid-19 yang menandai titik balik dalam cara setiap orang beraktivitas, Perseroan telah melakukan percepatan ekosistem digital untuk mendorong pertumbuhan bisnis digital sehingga dapat memaksimalkan kinerja dan menyediakan aksesibilitas, solusi dan pengalaman terbaik kepada para pelanggan.

Sejalan dengan fokus Perseroan pada transformasi digital, kami melakukan banyak inovasi yang berpusat pada *enhancement* di sisi digitalisasi pada tahun 2021, di antaranya *online claim portal* pada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, Brompit mobile App di PT Mitra Pinasthika Mulia & MPM*Motor*, serta PT Mitra Pinasthika Mustika Rent dengan adanya *Online Auction* di AUKSI hingga ke platfrom digital penjualan mobil bekas terbaru. Selain untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, berbagai inovasi digital ini, diharapkan dapat lebih meningkatkan sinergi antar grup, terutama pada bagian asuransi dan pembiayaan sektor otomotif khususnya kendaraan roda empat mengingat sinergi antar grup sangat penting untuk saling mendukung ekosistem satu sama lain.

Komitmen terhadap Sumber Daya Manusia

Mengingat adanya pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, maka fokus utama Perseroan dalam pengelolaan SDM di tahun 2021 masih berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan. Upaya-upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2020 masih berlanjut di tahun 2021 sebagai bagian dari HR *Contingency Plan* di seluruh lingkungan kerja Grup MPM.

Sementara itu, untuk meningkatkan *employee engagement*, kami menjalankan berbagai program berbasis nilai yang konsisten, relevan, dan inklusif, seperti MPM *Innovation Day*, MPM *E-Lympics*, dan terutama *Wellness Program* yang telah menjadi program unggulan Perseroan selama bertahun-tahun.

Prospek Usaha

Bank Indonesia memprediksikan bahwa perekonomian Indonesia akan tumbuh di kisaran 5,2%, pada tahun 2022. Pertumbuhan tersebut didukung oleh pemulihan Indonesia dari pandemi yang terlihat dari seiring menurunnya angka kasus Covid-19 dan percepatan vaksinasi.

Aftermarket segmen managed to record 646 thousand units of motorcycle sales, increased by 16% from the previous year.

Overall, the Company's business segments have shown an increase in net profits, except for the Insurance Segment which posted a relatively stable profit growth despite the good gross premium growth, this was due to lower profit contribution from vehicle Insurance premium which was declining in 2021, despite the growth in other insurance products.

Improving Synergy and Realizing Sustainable Performance Through Digital Innovations

One of the lessons we can learn from the Covid-19 pandemic is that the world needs more innovations, and we have to prove ourself that we are poised and able to innovate. The Company's commitment towards innovation is the key in strategic approach. In overcoming the challenges of Covid-19 pandemic that changed the public behavior, the Company has accelerated digital ecosystem in order to encourage growth in digital business and to maximize performance and provide accessibility, solution and the best customers experience.

In line with the Company's focus on digital transformation, we have carried out various innovations centered on digitalization enhancement in 2021, such as the online claim portal in PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, Brompit mobile App at PT Mitra Pinasthika Mulia & MPM*Motor*, PT Mitra Pinasthika Mustika Rent through Online Auction in AUKSI to the latest used car sales digital platform. Other than providing better customer service, these digital innovations are expected to improve synergy between the group, especially in the four-wheeled vehicle Insurance and financing sector, considering that inter-group synergy is crucial to support each others ecosystem.

Commitment to Human Resources

Due to the ongoing Covid-19 pandemic, the Company's main focus in HR management throughout 2021 was still related to occupational health and safety. The countermeasure efforts in 2020 were still being implemented in 2021 as a part of the HR Contingency Plan within the MPM Group.

Meanwhile, to improve employee engagement, we have implemented various value based programs which were consistent, relevant, and inclusive, such as MPM Innovation Day, MPM E-Lympics, and especially the Wellness Program as the Company's top program for years.

Business Prospect

Bank Indonesia has given its forecast that the Indonesian economy will be in the range of 5.2%, in 2022. The economic growth is supported by the recovery from pandemic which can be seen from the decline of Covid-19 cases and the acceleration of vaccination.

Sejumlah proyeksi dan optimisme dari sejumlah institusi maupun pengamat mengatakan bahwa pemulihan ekonomi akan terus berlanjut di tahun 2022, bahkan beberapa sektor bisnis seperti otomotif dan ritel pun diprediksi akan kembali ke tingkat pertumbuhan sebelum pandemi. Berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 juga terbukti cukup berhasil melalui program vaksinasi dan kebijakan PPKM sehingga pandemi Covid-19 tergolong cukup terkendali di Indonesia.

A number of projections and the optimism from several institutions or experts said that the economic recovery will continue in 2022, several business sectors such as automotive and retail are expected to return to its previous level prior to the pandemic. The Government has carried out various efforts to suppress the spread of Covid-19 which is quite successful by initiating the vaccination program and PPKM policy, leading the Covid-19 pandemic to be under control in Indonesia.

Kondisi ini tentunya memberikan harapan baru bagi kami untuk membukukan pencapaian yang lebih baik di tahun 2022. Kami percaya bahwa setiap operasional bisnis Perseroan saat ini masih memiliki potensi yang besar untuk berkembang dan menghasilkan profit.

This condition has given new expectation for us to record a better performance in 2022. We believe that each of the Company's business operational has a massive potential to develop and generate profits.

Akselerasi transformasi digital guna merespon perubahan perilaku konsumen akan tetap menjadi fokus kami di tahun 2022. Kami berharap dengan membaiknya situasi Pandemi Covid-19 di Indonesia, perekonomian nasional dapat pulih kembali dan pada akhirnya berdampak positif pada pertumbuhan bisnis Perseroan.

Acceleration of digital transformation in order to respond to the changes of consumers behaviors still remaines our focus in 2022. We expect that with the recovery from the Covid-19 Pandemic in Indonesia, the national economy will return to normal and give a positive impact on the Company's business growth.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Konsistensi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan Perseroan berdampak positif terhadap kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan penilaian GCG yang dilakukan oleh pihak independen yang mengacu pada ASEAN CG *Scorecard*, Perseroan berhasil meningkatkan skornya dari 80,34 poin di tahun 2020 menjadi 85,54 poin di tahun 2021.

Implementation of Corporate Governance

The consistency of Good Corporate Governance (GCG) implementation within the Company has a positive impact on the quality of Corporate Governance implementation that has been improving over the years. Based on the GCG assessment by independent party with reference to the ASEAN CG Scorecard, the Company succeeded to improve its score from 80.34 point in 2020 to 85.54 point in 2021.

Agar sesuai dengan perkembangan jaman, sepanjang tahun kami berupaya memperbaharui *roadmap* GCG untuk periode tahun 2021-2022 yang berfokus pada Implementasi Nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan serta menyempurnakan Kebijakan Manajemen Risiko.

To stay abreast of the current development, we strived to update the GCG roadmap for the period of 2021-2022 with focus on the Implementation of a Sustainable Corporate Governance Values as well as updating the Risk Management Policy.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan *webinar* mengenai *Governance, Risk and Compliance* (GRC) untuk karyawan di beberapa level. *Webinar* ini diharapkan dapat menjadi bekal seluruh entitas Grup MPM untuk berkomitmen menerapkan GRC guna meningkatkan performa Grup MPM dan terhindar dari budaya silo atau *ego-sectoral* antar unit kerja. Kami berharap masing-masing unit kerja dapat memiliki pola pikir "*to be better*" agar dapat saling menunjang antar unit kerja.

Furthermore, the Company also held webinar on Governance, Risk and Compliance (GRC) for employees in certain levels. This webinar is expected to give insights for all MPM Group entities in committing to implement GRC in order to improve MPM Group's performance and to avoid the culture of silo or ego-sectoral between work units. We expect each work unit to possess a "to be better" attitude in order to support each others.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang senantiasa diberikan dan kepada seluruh insan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan. Selain itu, kami juga ingin mengapresiasi para pemegang saham, mitra bisnis, dan para regulator atas dukungan serta kepercayaannya selama ini.

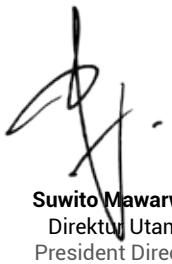
Kami berharap agar seluruh insan Perseroan dapat terus mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan (CREDO) yang menjadi pedoman perilaku karyawan termasuk Pimpinan. Kita perlu terus-menerus belajar, beradaptasi, saling berbagi pengalaman dan informasi agar kemampuan kita makin terasah dan teruji terutama dalam menghadapi masa krisis.

Closing

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and advice and to all of the Company's personnels for their hard work and dedications. In addition, we would also like to express our appreciation to the shareholders, business partners, and the regulators for their support and trusts until today.

We expect that all of the Company's personnels can continue to implement the corporate values (CREDO) as a guidelines of behavior for all employees, including leaders. We need to continuously learn, adapt, and share our experiences and information in order to sharpen and assess our abilities, especially in overcoming crisis.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director

3 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

SEKILAS PERSEROAN
COMPANY IN BRIEF

PT Mitra Pinasthika Mustika didirikan pada 1987 dan mendapatkan status badan hukum Perseroan Terbatas ("PT") pada 1988. Perseroan memulai kegiatan usahanya di bidang distribusi sepeda motor secara ritel dan sejak itu Perseroan terus melakukan pengembangan bidang usaha untuk mempertahankan eksistensinya.

Sejak didirikan pada tahun 1987, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama dan tetap mempertahankan nama yang digunakannya sejak awal berdiri, PT Mitra Pinasthika Mustika.

Berawal dari kegiatan usaha di bidang distribusi sepeda motor, pada tahun 1992 Perseroan mulai menekuni bisnis penjualan sepeda motor secara ritel. Seiring dengan semakin berkembangnya Perseroan, kegiatan usaha Perseroan semakin bertambah dan merambah berbagai bidang usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak dan asosiasinya, seperti distribusi dan penjualan ritel sepeda motor dengan merek HONDA, penjualan suku cadang motor, penjualan mobil bekas, penyewaan kendaraan dan jasa pengendara, lelang, penyediaan asuransi umum, aktivitas pembiayaan, hingga jasa *dealership* penjualan mobil dengan *online* atau platform digital serta kegiatan-kegiatan pendukungnya.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 20 Mei 2013. Dari aksi korporasi tersebut, Perseroan berhasil memperoleh dana sebesar Rp1.455.000.000.000 yang kemudian digunakan untuk menjalankan berbagai ekspansi bisnis serta langkah-langkah strategis yang berguna untuk Perseroan dalam mempertahankan eksistensinya dan menjadi pemenang dalam persaingan industri serta memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dalam perjalanannya selama 3 dekade, Perseroan telah bertransformasi dari sebuah perusahaan distributor sepeda motor menjadi suatu korporasi besar berkat adanya sejumlah inisiatif strategis yang meliputi:

- Pemusatan bisnis distribusi sepeda motor merek HONDA di bawah PT Mitra Pinasthika Mulia;
- Pendirian sejumlah badan usaha baru yang bergerak di bidang penyediaan produk-produk asuransi kerugian (non-jiwa), yaitu PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, di bidang distribusi suku cadang dan pelumas, yaitu PT Putra Mustika Prima, dan jasa *dealership* penjualan kendaraan roda empat dengan *online* atau platform digital, yaitu PT Armada Maha Karya;
- Pengambilalihan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent yang bergerak di bidang penyewaan mobil yang kemudian berkembang meliputi bidang usaha penunjang dari bisnis penyewaan mobil, yaitu: jasa pengendara, jasa lelang, penjualan mobil bekas, dan layanan jasa alih daya; dan
- Pengambilalihan 2 badan usaha yang bergerak di bidang pembiayaan, yaitu PT Sasana Artha Finance dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, yang kemudian melakukan penggabungan atas kedua badan usaha tersebut menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, dimana PT Mitra Pinasthika Mustika Finance kemudian merubah nama menjadi PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia.

Divestasi saham juga telah di lakukan oleh Perseroan terhadap saham-saham milik Perseroan dalam PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia kepada JACCS Co. Ltd., di tahun 2012 sebanyak 40,0% dan pada tahun 2017 sebanyak 20,0%, serta di tahun 2018 melakukan divestasi sejumlah 100,0% saham Grup MPM dalam PT Federal Karyatama kepada Grup ExxonMobil.

PT Mitra Pinasthika Mustika was established in 1987 and obtained the status of Limited Liability Company in 1988. The Company started its business in retail motorcycle distribution and since then, the Company continued to develop its business to maintain its existence.

Since its establishment in 1987, the Company has never changed its name and continue to use the same name, PT Mitra Pinasthika Mustika.

From distribution of motorcycle in 1992, the Company started to engage in retail motorcycle sales. Along with the Company's development, its business activities had also increased and expanded to various line of business activities both directly and indirectly through its subsidiaries and associations, such as the distribution and retail sales of HONDA motorcycle, selling motorcycle parts, used cars, vehicle and driver Rentals, auctions, providing general Insurances, financing activities, as well as car dealership services via online or digital platform with its supporting activities.

The Company conducted the Initial Public Offering on May 20, 2013. From that corporate action, the Company obtained Rp1,455,000,000,000 proceeds which was used to carry out various business expansions and strategic approaches to maintain its existence and become the leader of industrial competition as well as to provide sustainable added values to all stakeholders.

In its 3 decades of journey, the Company has transformed from a motorcycle distribution company into a large corporation due to the following strategic initiatives:

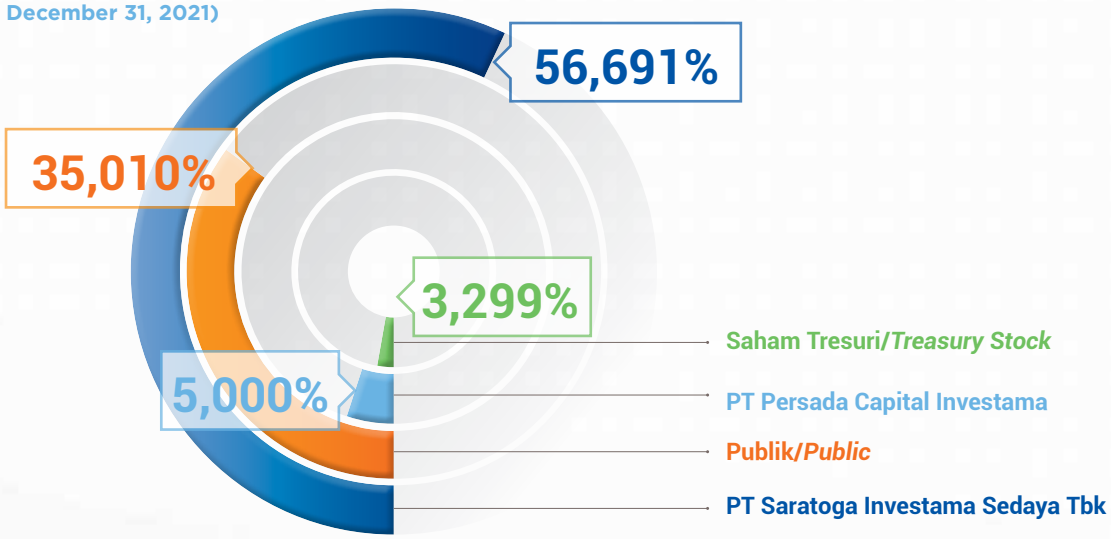
- Centralizing the business of HONDA motorcycle distribution under PT Mitra Pinasthika Mulia;
- Establishment of several new business entities that engages in the provision non-life insurance products, which is PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Putra Mustika Prima that engage in the distribution of spare parts and lubricants, and PT Armada Maha Karya that engage in dealership service of four-wheeled vehicles via online or digital platform;
- Acquisition of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, engaging in car rental service and then expanded to car rental supporting business, such as: driver service, auction service, used car sales, and outsourcing service; and
- Acquisition of 2 business entities engaging in financing sector, which are PT Sasana Artha Finance and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, the two entities were merged into PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, then PT Mitra Pinasthika Mustika Finance changed its name into PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia.

The Company has also divested its share in PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia to JACCS Co. Ltd., with 40.0% in 2012 and 20.0% in 2017, while in 2018 MPM Group divested 100.0% of its shares in PT Federal Karyatama to ExxonMobil Group.

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Bidang Usaha **Line of Business**	Perdagangan, Jasa, Industri, dan Pengangkutan Darat Trading, Services, Industry, and Land Transportation
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	2 November 1987 November 2, 1987
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988. Deed No. 2 of Notary Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta dated November 2, 1987 and amended by deed No. 6 dated July 1, 1988; these deeds were approved on the basis of the decision of the Minister of Justice No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated August 11, 1988, registered with the Secretariat of the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 dated August 29, 1988, and published in Supplement No. 1025 of the State Gazette No. 77 dated September 23, 1988.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp5.000.000.000.000 Rp5,000,000,000,000
Modal Disetor **Issued and Fully Paid Up Capital**	Rp2.231.481.638.000 Nilai nominal: Rp500 per lembar saham Rp2,231,481,638,000 Face (par) value: Rp500 per share
Kode Saham **Ticker Code**	MPMX
Pencatatan di Bursa Saham **Stock Exchange Listing**	Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Mei 2013 Listed on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2013

Pemegang Saham (per 31 Desember 2021) Shareholders (as of December 31, 2021)



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Lippo Kuningan
Lantai 26/26th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Karet Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia

Tel. +62 21 2971 0170
Fax. +62 21 2911 0320
www.mpmgroup.co.id

E-mail

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary:
corsecmpm@mpm-ho.com

Hubungan Investor/Investor Relations:
ir@mpm-ho.com

Komunikasi Korporat/Corporate Communication:
corcomm@mpm-ho.com

Media Sosial Social Media

- mpmworld
- @mpmgroup
- MPM Group
- MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)
- @ExperienceMPM

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1987

Pertama kali didirikan oleh William Soeryadjaya dengan nama PT Mitra Pinasthika Mustika.

Established by William Soeryadjaya under the name of PT Mitra Pinasthika Mustika.

1988

Pendirian PT Federal Karyatama yang bergerak di bidang pabrikasi dan pengemasan minyak pelumas/oli bermerek "Federal Oil" untuk sepeda motor dan "Federal Mobil" untuk mobil serta membuat campuran dan mengemas oli bermerek "AHM Oil" yang khusus dipakai sebagai oli sepeda motor *Original Equipment Manufacturer* (OEM) Honda di Indonesia.

Establishment of PT Federal Karyatama which was engaged in the manufacturing and packaging of lubricant under the "Federal Oil" brand for motorcycles and the "Federal Mobil" brand for cars as well as blending and packaging oil under the "AHM Oil" brand used specifically for Original Equipment Manufacturer (OEM) Honda motorcycles in Indonesia.

1992

Pembukaan gerai ritel MPM*Motor* pertama untuk melakukan penjualan langsung sepeda motor.

The opening of MPM*Motor*'s first retail outlet for direct selling of motorcycles.

1994

Pengambilalihan saham PT Sasana Artha Finance.

Acquisition of PT Sasana Artha Finance.

2010

Pendirian PT Mitra Pinasthika Mulia dan mengalihkan kegiatan distribusi sepeda motor Perseroan yang semula dijalankan oleh MPM kepada PT Mitra Pinasthika Mulia.

Establishment of PT Mitra Pinasthika Mulia and transferred motorcycle distribution activities which were initially carried out by MPM to PT Mitra Pinasthika Mulia.

2012

- Pengambilalihan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance beserta anak-anak perusahaannya.
- Pendirian PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.
- JACCS Co., Ltd., mengambil alih 40,0% saham PT Sasana Artha Finance dengan opsi untuk membeli saham tambahan.

- Acquisition of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance and their subsidiaries.
- Establishment of PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.
- JACCS CO., Ltd., acquired 40.0% of PT Sasana Artha Finance with option to buy additional shares.

2013

- Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "MPMX". Sejak saat itu, Perseroan resmi menyandang status Perusahaan Terbuka.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Auto yang merupakan entitas anak Perseroan resmi ditunjuk sebagai diler nasional kedua oleh PT Nissan Motor Distribusi Indonesia.

- The Company conducted Initial Public Offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker code of "MPMX". Since then, the Company officially carries out status of Publicly Listed Company.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, which is the Company's subsidiary was officially assigned as the second national dealer by PT Nissan Motor Distribusi Indonesia.

2014

Tahap finalisasi proses penggabungan usaha PT Mitra Pinasthika Mustika Finance dan PT Sasana Artha Finance, menjadi PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (dahulu PT Mitra Pinasthika Mustika Finance).

Finalization stage of the merger process of PT Mitra Pinasthika Mustika Finance and PT Sasana Artha Finance, to become PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (formerly PT Mitra Pinasthika Mustika Finance).

2015

Pendirian PT Putra Mustika Prima.

Establishment of PT Putra Mustika Prima.

2016

Perseroan termasuk dalam "50 *Best Companies*" oleh Majalah Forbes Indonesia.

The Company was included in the "50 Best Companies" by Forbes Indonesia magazine.

2017

- Peluncuran logo, visi dan misi Grup MPM yang baru sebagai wujud transformasi menuju MPM yang baru.
- Penyelesaian transaksi penjualan 20,0% saham Perseroan di PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia kepada JACCS Co., Ltd.
- Perayaan 30 tahun hari jadi MPM.

- The launch of MPM Group new logo, vision and mission as part of its transformation into the new MPM.
- MPM completed the sales of 20.0% of its shares in PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia to JACCS Co., Ltd.
- MPM's 30th anniversary.

2018

- Penyelesaian divestasi strategis untuk 100% kepemilikan sahamnya dalam PT Federal Karyatama, ke Esso Petroleum Company, Limited dan ExxonMobil UK Limited.
- Peluncuran PT Armada Maha Karya (*Bidbox*), *dealer online* pertama untuk berbagai merek mobil di Indonesia, yang berada di bawah Grup MPM di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS).

- Completion of the strategic divestment of 100% of its stake in PT Federal Karyatama, to Esso Petroleum Company, Limited and ExxonMobil UK Limited.
- The launch of PT Armada Maha Karya (Bidbox), the first online dealer in Indonesia for various car brands under MPM Group at Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS).

2019

- Penobatan Grup MPM sebagai *Living Legend Company* oleh majalah Warta Ekonomi.
- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
- Peresmian *pool* lelang pertama milik PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), entitas anak dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent.

- MPM Group was awarded as Living Legend Company by Warta Ekonomi magazine.
- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk became the Company's Controlling Shareholder.
- Inauguration of the first auction pool owned by PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), the subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent.

2020

MPM menambah porsi kepemilikan saham atas PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika menjadi 88,0%.

MPM increased its share ownership in PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika to 88.0%.

2021

Peluncuran platform digital penjualan mobil bekas untuk mempercepat transformasi digital.

Launching of digital platform in used car sales to accelerate digital transformation.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS LINE

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar terakhir yang disetujui dalam RUPST tanggal 18 Mei 2020 (Akta No. 45 tanggal 18 Mei 2020), maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat.

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir yang telah mendapatkan persetujuan dalam RUPST tanggal 18 Mei 2020 (Akta No. 45 tanggal 18 Mei 2020), maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Adapun kegiatan usaha utama Perseroan meliputi:

1. Penjualan dan perdagangan besar sepeda motor baru;
2. Penjualan dan perdagangan eceran sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped;
3. Perdagangan besar dan perdagangan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
4. Perdagangan mobil baru dan mobil bekas;
5. Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil;
6. Industri *sparepart* kendaraan bermotor;
7. Industri aksesories kendaraan bermotor;
8. Jasa konsultasi manajemen lainnya, yang mencakup konsultasi, bisnis, manajemen dan administrasi dan melakukan investasi dengan cara melakukan penyertaan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung;
9. Jasa konsultasi keamanan informasi; dan
10. Jasa transportasi pengangkutan.

Untuk menunjang kegiatan utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:

1. Jasa reparasi dan perawatan sepeda motor, termasuk pencucian sepeda motor, serta pemeliharaan, perawatan dan perbaikan peralatan sepeda motor;
2. Jasa pemeliharaan, perawatan dan reparasi peralatan mobil;
3. Jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, termasuk tetapi tidak terbatas:
   - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan mobil, bus, truk, dan sejenisnya; dan
   - Jasa sewa guna usaha dengan hak opsi.
4. Jasa penjualan bahan bakar mobil dan motor.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan bisnis tersebut di atas.

Produk dan Jasa

Perseroan didukung oleh Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah karena adanya perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran.

As stated in the latest Articles of Association which was approved in the AGMS dated May 18, 2020 (Deed No. 45 dated May 18, 2020), the Company's purposes and objectives are to conduct business in trading, services, industry, and land transportation.

Based on the latest Articles of Association which was approved in the AGMS dated May 18, 2020 (Deed No. 45 dated May 18, 2020), the Company's purposes and objectives are to conduct business in trading, services, industry, and land transportation. The Company's main businesses are:

1. Wholesale trading of new motorcycles;
2. Sales and retail trade of new motorcycles, including motorbike or *mopeds*;
3. Wholesale and retail trade of motorcycle spare parts and its accessories;
4. New cars and used cars trade;
5. Trading of car spare parts and its accessories;
6. Motor vehicle spare parts industry;
7. Motor vehicle accessories industry;
8. Other management consulting services, covering consultation, business, management and administration, and carry out investment through participation on other companies both directly and indirectly;
9. Information security consulting service; and
10. Transportation service.

In order to support the main businesses, the Company can carry out the following supporting businesses:

1. Motorcycle repair and maintenance including motorcycle washing and other maintenance, treatment and repair of motorcycle equipment;
2. Maintenance, treatment and repair of car equipment service;
3. Motor vehicle rental and buy services, including but not limited to:
   - Rental activities and lease-option of land transportation, not for four or more wheel drive and cars, buses, trucks, and its kind; and
   - Lease-option service.
4. Car and motorcycle fuel sales.

As of the end of 2021, the Company has carried out all the business activities above.

Products and Services

The Company is supported by Subsidiaries and Associated Entity that offers different products and services and being managed separately due to the different type of business and marketing strategies.

Entitas Anak Perseroan bergerak di 3 segmen operasi, yaitu Distribusi, Ritel dan *Aftermarket*, Transportasi, dan Asuransi.

Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket*

PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP*Mulia*")
Distributor sepeda motor merek HONDA khusus untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, dan didukung dengan distribusi ritel oleh MPM*Motor.*

PT Armada Maha Karya ("*Bidbox*")
Penyedia jasa *dealership* penjualan mobil dengan menggunakan platform *online*. Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

Transportasi

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPM*Rent*")
Penyedia jasa sewa kendaraan bermotor untuk jangka pendek dan jangka panjang serta layanan pendukungnya, terutama bagi konsumen korporat. Segmen operasi Transportasi juga dikontribusikan oleh entitas anak dari MPM*Rent*, yaitu PT Surya Anugerah Kencana, PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), PT Mitra Pinasthika Mustika Oto, PT Grahamitra Lestarijaya dan PT Dayakarya Solusi Sejati.

Asuransi

PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPM*Insurance*")
Penyedia produk-produk asuransi kerugian (non-jiwa) seperti asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, asuransi pengangkutan laut, asuransi rangka kapal, dan asuransi rekayasa, dan lain-lain.

Entitas Asosiasi

Sementara itu, PT JACCS MPM Finance Indonesia ("JMFI") menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pembiayaan, termasuk jasa keuangan di bidang asuransi, layanan konsultasi dan perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak serta jasa pembiayaan konsumen.

Per 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di sejumlah entitas anak yang telah dihentikan operasionalnya dan/atau dalam proses likuidasi, yaitu PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik (dalam likuidasi).

The Company's Subsidiaries are engaged in 3 operational segments, which are Distribution, Retail and Aftermarket, Transportation, and Insurance.

Distribution, Retail, and Aftermarket

PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP*Mulia*")
Motorcycle distributor of HONDA brand in East Java and East Nusa Tenggara, supported by the retail distribution of MPM*Motor*.

PT Armada Maha Karya ("*Bidbox*")
Provider of car dealership services through online platform. General trading of motor vehicle using software, computer consultation activities and other management of computer facilities.

Transportation

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPM*Rent*")
Provider of short and long term transportation rental services and its supporting services, especially for corporate clients. The Transportation segment is also contributed by MPM*Rent*'s subsidiaries, which are PT Surya Anugerah Kencana, PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), PT Mitra Pinasthika Mustika Oto, PT Grahamitra Lestarijaya and PT Dayakarya Solusi Sejati.

Insurance

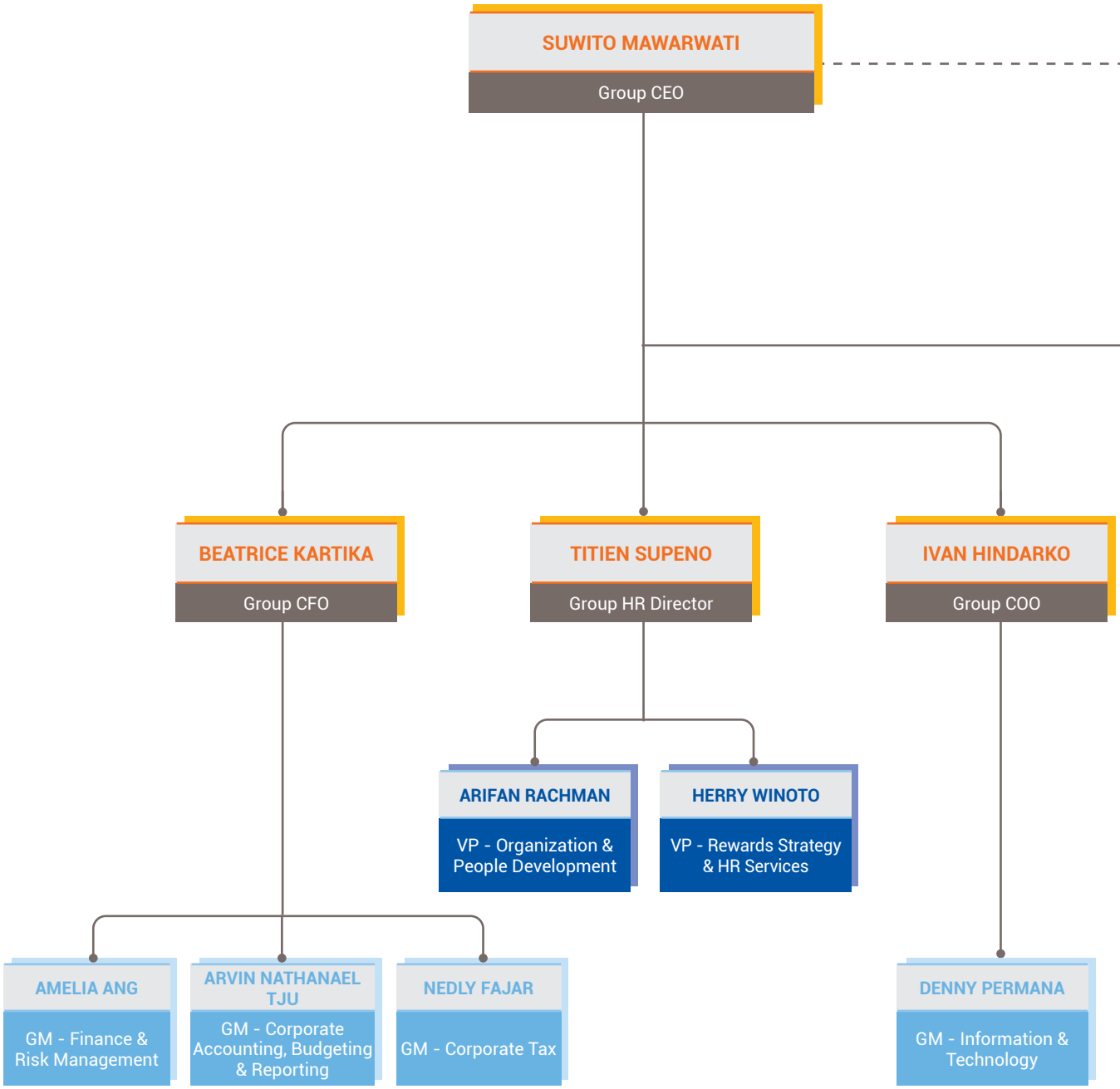
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPM*Insurance*")
Provider of non-life Insurance products, such as vehicle Insurance, property Insurance, marine cargo Insurance, marine hull Insurance, and engineering Insurance, and others.

Associated Entity

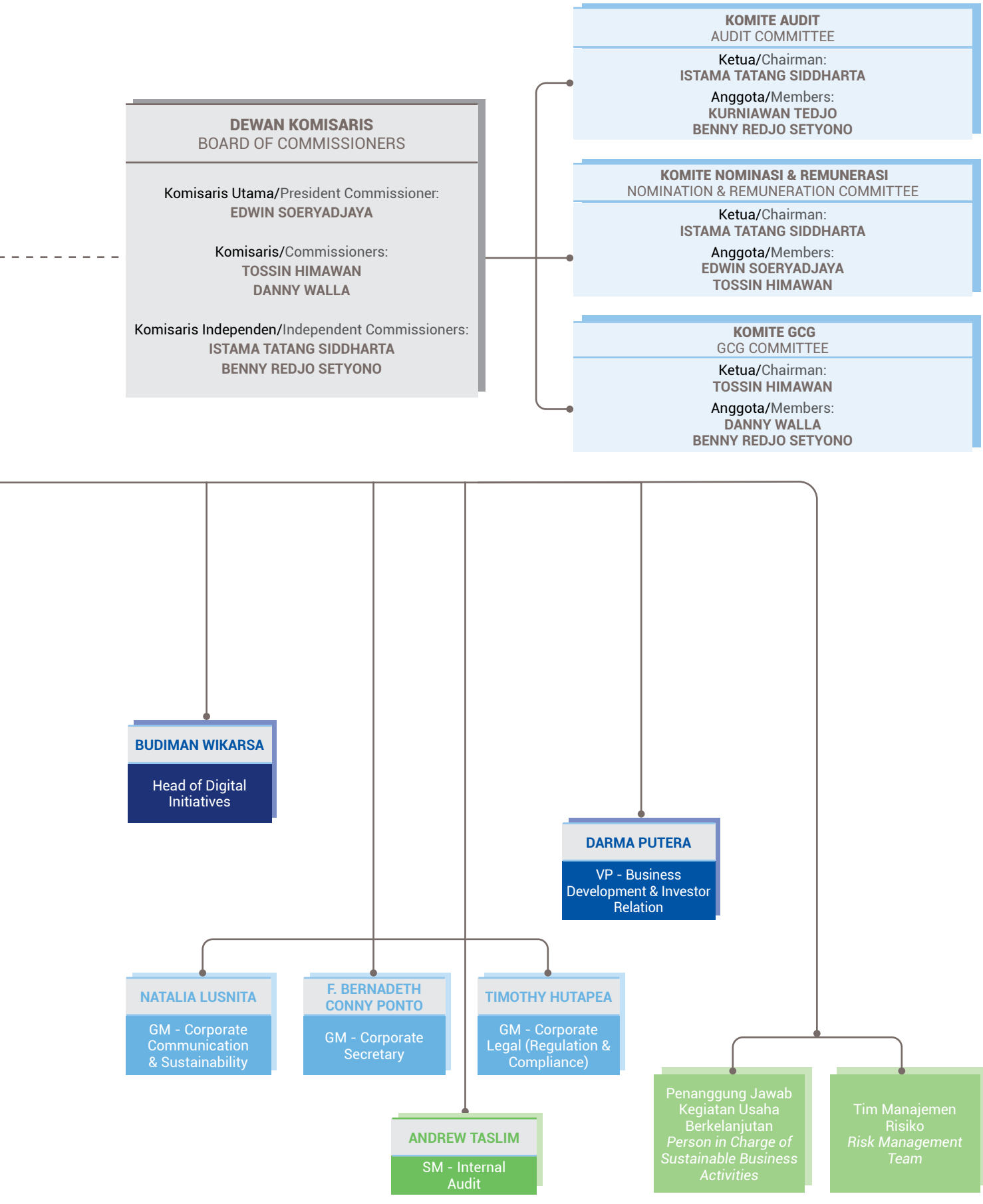
On the other hand, PT JACCS MPM Finance Indonesia ("JMFI") is engaged in the business of financing services, including the financing services in Insurance, consultation services and trading by using software as well as customer financing service.

As of December 31, 2021, the Company has direct and indirect share ownership in several subsidiaries that has been discontinued operationally and/or in liquidation process such as PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik (in liquidation).

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Hubungan hierarkis | Hierarchical relationship
Hubungan pengawasan | Supervision relationship


DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama/President Commissioner:
EDWIN SOERYADJAYA
Komisaris/Commissioners:
TOSSIN HIMAWAN
DANNY WALLA
Komisaris Independen/Independent Commissioners:
ISTAMA TATANG SIDDHARTA
BENNY REDJO SETYONO
KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
Ketua/Chairman:
ISTAMA TATANG SIDDHARTA
Anggota/Members:
KURNIAWAN TEDJO
BENNY REDJO SETYONO
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
Ketua/Chairman:
ISTAMA TATANG SIDDHARTA
Anggota/Members:
EDWIN SOERYADJAYA
TOSSIN HIMAWAN
KOMITE GCG
GCG COMMITTEE
Ketua/Chairman:
TOSSIN HIMAWAN
Anggota/Members:
DANNY WALLA
BENNY REDJO SETYONO
BUDIMAN WIKARSA
Head of Digital Initiatives
DARMA PUTERA
VP - Business Development & Investor Relation
NATALIA LUSNITA
GM - Corporate Communication & Sustainability
F. BERNADETH CONNY PONTO
GM - Corporate Secretary
TIMOTHY HUTAPEA
GM - Corporate Legal (Regulation & Compliance)
ANDREW TASLIM
SM - Internal Audit
Penanggung Jawab Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Person in Charge of Sustainable Business Activities
Tim Manajemen Risiko
Risk Management Team

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISI VISION



Memberikan dampak positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial.

To positively impact lives through smart mobility and social integration.

MISI MISSION



Menciptakan ekosistem untuk ide-ide terbaik (inovasi yang membawa perubahan besar) yang dihadirkan melalui produk dan layanan yang paling relevan (memahami orang dengan lebih baik) dengan cara yang paling efektif (model bisnis yang dioptimalkan dan *cross selling*) oleh orang-orang yang paling berbakat (dengan kultur untuk menampilkan kinerja terbaik) di industri kita.

To create ecosystems of the best ideas (game-changing innovation) delivered through the most relevant products and services (understanding people better) in the most effective ways (optimised business model and cross selling), by the most talented people (high performance culture) in our industry.

Visi dan misi tersebut di atas telah diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada pertengahan tahun 2016. Selain berfungsi sebagai landasan dalam menentukan kebijakan strategi bisnis, visi dan misi Perseroan juga dijadikan pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha.

The vision and mission above have been proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in mid-year of 2016. Other than functioning as foundation in determining business strategic policy, the Company's vision and mission also serves as reference in carrying out business activities.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

COLLABORATION

Kami percaya bahwa realisasi impian yang paling berpengaruh terjadi saat kita bekerja bersama-sama dan menghilangkan kendala untuk memberikan kekuatan kolektif masyarakat kita.

We believe that the most impactful realization of our dreams happens when we work jointly together and remove our constraints to deliver the collective power of our people.



PROGRESSIVE THINKING

Kami percaya pada kekuatan ide. Tidak peduli dari mana pun ide tersebut berasal. Kami merangkul ide-ide dan pengetahuan baru yang membantu kami untuk maju.

We believe in the power of ideas. No matter where they come from, we embrace new ideas and new knowledge to help us progress.

ACTIVE OWNERSHIP

Kami percaya tindakan kami akan berpengaruh bagi orang lain. Penuh semangat dalam mengendalikan diri atas tindakan kami dan menjadi proaktif akan menuntun pada kesuksesan ekosistem kita.

We believe our actions will impact others. Being excited to take personal ownership of our actions and being proactive will lead to the success of our ecosystem.



Ketiga elemen CREDO tersebut ditopang oleh sepuluh *beliefs* yang berfungsi sebagai fondasi dalam realisasinya sebagai berikut:

1. Kita senantiasa bersyukur atas apa yang kita miliki.
2. Para pemimpin kita harus berwibawa dan bersahaja.
3. Kesuksesan dan keunggulan kita berasal dari kecerdikan, kolaborasi, dan semangat untuk berprestasi tinggi.
4. Keunggulan daya saing kita didorong oleh kepemilikan yang aktif dan kemampuan untuk berpikir secara progresif.
5. Kami bertanggung jawab untuk membuat pelanggan senang dengan cara melampaui harapan mereka.
6. Para pemegang saham berhak mendapatkan keuntungan yang layak atas investasi mereka.
7. Kepercayaan dari pemangku kepentingan hanya dapat diraih melalui integritas tanpa kompromi.
8. Kita menghargai, peduli, dan berlaku adil terhadap mitra usaha dan pemasok.
9. Prestasi kerja individu maupun kelompok harus diakui dan dihargai.
10. Keberadaan kita hendaknya memberi dampak positif bagi lingkungan.

The three CREDO elements are supported by the following ten beliefs that functions as a foundation in its realization:

1. We should be grateful for what we have.
2. Our leaders should be respectable and humble.
3. Our success and strengths come from our resourcefulness, collaboration and passion for excellence.
4. Our competitiveness is driven by our active ownership and ability to think progressively.
5. We are responsible to keep our customer happy by exceeding their expectations.
6. Our shareholders deserve a fair return for their investments.
7. Trust from our stakeholders can only come through the highest level of integrity.
8. Our partners and suppliers deserve respect, care and fairness.
9. Both individual and group achievements should be recognized and rewarded.
10. Our existence should help our community.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi sebagai berikut:

As of the end of 2021, the Company is registered in the following associations:

No.	Nama Asosiasi Association
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak 30 Oktober 2013. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) since October 30, 2013.
2	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) tercatat atas nama Sekretaris Perusahaan Perseroan, yaitu F. Bernadeth Conny Ponto sejak 2018-Desember 2021. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), registered under the name of the Company's Corporate Secretary, F. Bernadeth Conny Ponto since 2018-December 2021.
3	Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) tercatat atas nama GM Corporate Communication & Sustainability, Natalia Lusnita sejak 2021. A member of Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP), registered on behalf of GM Corporate Communication & Sustainability, i.e., Natalia Lusnita since 2021.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di mana profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada halaman berikutnya dalam bab Profil Perusahaan ini.

In 2021, no changes in the Board of Commissioners and Board of Directors composition. The profile of each Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the following pages of this Company Profile chapter.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

EDWIN SOERYADJAYA

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	72 tahun/years old
Domisili **Domicile**	Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Desember 2010, dan diangkat kembali pada tanggal 13 Februari 2013 dan 8 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Bachelor of Business Administration dari University of Southern California (1974).

Riwayat Jabatan
Sebelum mendirikan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, perusahaan investasi yang bergerak di bidang sumber daya alam, infrastruktur dan produk konsumen pada tahun 1992, beliau berkarier di PT Astra Internasional Tbk selama 15 tahun sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama.

Sebagai seorang filantropis, beliau sangat aktif berpartisipasi dalam kegiatan amal melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri, Yayasan William dan Lily, serta Yayasan Ora Et Labora (menduduki posisi sebagai Ketua Dewan Pembina).

Selain itu, kapabilitas beliau yang mumpuni juga mendapat pengakuan dalam bentuk penghargaan sebagai "*Ernst & Young Entrepreneur of the Year*" pada tahun 2010.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali pada tahun 2018.

Rangkap Jabatan Eksternal
- Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk sejak tahun 2007.
- Presiden Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sejak tahun 2009.
- Presiden Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk sejak tahun 2016.
- Presiden Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejak tahun 1997.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi.

Legal Basis of Appointment
Resolution of Shareholders of the Company dated December 22, 2010, and was reappointed as President Commissioner on February 13, 2013 and May 8, 2018.

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Business Administration from the University of Southern California (1974).

Employment History
Before establishing PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, an investment company that focuses in natural resources, infrastructure and consumer products in 1992, he had a career in PT Astra Internasional Tbk for 15 years since 1978, he served as Vice-President Director on his last position.

As a philanthropist, he participates actively in charity events through Adaro Bangun Negeri Foundation, William and Lily Foundation, as well as Ora Et Labora Foundation (serving as Chairman of the Board of Trustees).

In addition, his capability was also recognized after being awarded as "Ernst & Young Entrepreneur of the Year" in 2010.

Concurrent Positions in MPM Group
Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2015, and reappointed in 2018.

External Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Adaro Energy Tbk since 2007.
- President Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk since 2009.
- President Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk since 2016.
- President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk since 1997.

Affiliate Relations
He has affiliate relations with the Major Shareholder and Controlling Shareholder but does not have affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

TOSSIN HIMAWAN

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	74 tahun/years old
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 September 2013 dan diangkat kembali untuk periode berikutnya pada tanggal 8 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Doctor in Status Nascendi di bidang Manajemen Perusahaan dari Universitas Parahyangan, Bandung (1973).

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki perjalanan karier yang sangat mengesankan di Grup Astra dari tahun 1972 hingga tahun 2009 di mana beliau memegang berbagai posisi strategis seperti:

- Direktur Automotive I di PT Astra International Tbk merangkap sebagai Presiden Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk dan Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2005-2008).
- Anggota Direksi & Dewan Komisaris di Lingkungan Astra Group (1987–2007).
- Direktur Utama Bersama dan Presiden Komisaris PT Astra Honda Motor (dahulu dikenal dengan PT Federal Motor) (2007-2008).
- Komisaris PT Federal International Finance dan PT Astra Credit Company.
- Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009).

Pengalaman kerja beliau tersebut menjadikannya sebagai spesialis di industri kendaraan bermotor dan pendanaan konsumen.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM

- Ketua Komite GCG sejak tahun 2019.
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 dan diangkat kembali pada tahun 2018.
- Presiden Komisaris PT Mitra Pinasthika Mulia sejak tahun 2013.
- Komisaris PT Grahamitra Lestarijaya (entitas anak dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent) sejak tahun 2015.

Rangkap Jabatan Eksternal

Direktur Utama PT Rasi Unggul Bestari sejak tahun 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 20, 2013 and has been reappointed for the subsequent period on May 8, 2018.

Educational Background and/or Certification

Doctor in Status Nascendi degree in Corporate Management from Parahyangan University, Bandung (1973).

Employment History

Before joining the Company, he has an impressive career in Astra Group from 1972 to 2009 where he served in the following strategic positions:

- Director of Automotive I at PT Astra International Tbk and concurrently served as President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk and Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2005-2008).
- Member of the Board of Directors & Board of Commissioners within the Astra Group (1987–2007).
- Joint President Director and President Commissioner of PT Astra Honda Motor (formerly known as PT Federal Motor) (2007-2008).
- Commissioner of PT Federal International Finance and PT Astra Credit Company.
- Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009).

His experiences have made him a specialist in the industry of Motor vehicle and consumer financing.

Concurrent Positions in MPM Group

- Chairman of GCG Committee since 2019.
- Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015 and reappointed in 2018.
- President Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mulia since 2013.
- Commissioner of PT Grahamitra Lestarijaya (subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent) since 2015.

External Concurrent Positions

President Director of PT Rasi Unggul Bestari since 2020.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.

DANNY WALLA

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	76 tahun/years old
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak 2010 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada 13 Februari 2013 dan 8 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1971).

Riwayat Jabatan

Beliau merupakan salah satu pendiri PT Federal Motor, yang kemudian berubah nama menjadi PT Astra Honda Motor. Beliau berkarier di Grup Astra selama kurang lebih 34 tahun dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di beberapa anak perusahaan Grup Astra, di antaranya adalah PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM

Anggota Komite GCG Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali pada tahun 2018.

Rangkap Jabatan Eksternal

- Komisaris Independen PT Dharma Satya Nusantara Tbk sejak bulan Juni 2016.
- Penasihat Direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak tahun 2005.
- Komisaris PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia sejak tahun 2009.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

He joined the Company as Commissioner since 2010 and reappointed as Commissioner of the Company on February 13, 2013 and May 8, 2018.

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Mechanical Engineering degree from Bandung Institute of Technology (1971).

Employment History

He was one of the founder of PT Federal Motor, which then changed its name into PT Astra Honda Motor. He had been working in Astra Group for more than 34 years and had served as President Director in several subsidiaries of Astra Group, such as PT Astra Agro Lestari Tbk and PT Astra Otoparts Tbk.

Concurrent Positions in MPM Group

Member of the Company's GCG Committee since 2015 and reappointed in 2018.

External Concurrent Positions

- Independent Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk since June 2016.
- Advisor to the Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia since 2005.
- Commissioner of PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia since 2009.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.

ISTAMA TATANG SIDDHARTA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	62 tahun/years old
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 13 Februari 2013, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 8 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Doktorandus Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980).

Riwayat Jabatan

Mengawali kariernya sebagai Kepala KAP Siddharta Siddharta & Widjaja yang merupakan partner lokal bagi kantor akuntan internasional KPMG, beliau terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia hingga saat ini.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM

- Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 dan diangkat kembali pada tahun 2018.
- Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali pada tahun 2018.

Rangkap Jabatan Eksternal

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sejak tahun 2004.
- Presiden Direktur PT Amalgamated Tricor sejak tahun 2009.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Resolution of Shareholders of the Company dated February 13, 2013 and was reappointed as Independent Commissioner on May 8, 2018.

Educational Background and/or Certification

Doctorandus of Accounting from the University of Indonesia (1980).

Employment History

He began his career as the Head of KAP Siddharta Siddharta & Widjaja which is a local partner of international accountant KPMG, he is currently listed as a member of Indonesian Institute of Accountant.

Concurrent Positions in MPM Group

- Member of the Company's Audit Committee since 2013 and was reappointed in 2018.
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 2015 and was reappointed in 2018.

External Concurrent Positions

- Commissioner of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk since 2004.
- President Director of Amalgamated Tricor since 2009.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.

BENNY REDJO SETYONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	61 tahun/years old
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2019.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1985).
- MBA dari Graduate School of Business di University of Southern California (1991).
- *Master of Accounting dari School of Accounting, Graduate School of Business* di University of Southern California, Los Angeles, USA (1992).

Riwayat Jabatan

Beberapa jabatan yang dipegangnya sebelum bergabung dengan Perseroan di antaranya adalah sebagai Anggota Pengurus Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (2016-2018), Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016), Komisaris PT Sara Lee Tbk (2012-2014), Presiden Direktur PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2019), Direktur PT Toyota-Astra Motor (2003-2011), Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Toyota Astra (2003-2011), Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2003), dan Direktur PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000).

Sebagai seorang akademisi, beliau juga menekuni profesi sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program Pasca Sarjana - Magister Akuntansi, Universitas Indonesia, Anggota Dewan Pengawas di Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas, dan Pendiri dan Anggota Dewan Pembina di Yayasan Dharma Bhakti ILUNI Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia serta Ikatan Alumni ILUNI Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM

- Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019.
- Anggota Komite GCG Perseroan sejak tahun 2019.

Rangkap Jabatan Eksternal

- Wakil Direktur Utama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk sejak tahun 2016.
- Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Astra (d/n PT Astra AVIVA Life Indonesia) sejak tahun 2014.
- Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk sejak tahun 2019.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2019.

Educational Background and/or Certification

- Bachelor Degree in Economics & Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1985).
- MBA from Graduate School of Business, University of Southern California (1991).
- Master of Accounting from School of Accounting, Graduate School of Business, University of Southern California (1992).

Employment History

Prior to joining the Company, he had served as Member of the Indonesian Economist Association (ISEI) (2016-2018), Audit Committee Member of PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016), Commissioner of PT Sara Lee Tbk (2012-2014), President Director of PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2019), Director of PT Toyota-Astra Motor (2003-2011), Board of Supervisory Toyota Astra Pension Fund (2003-2011), Director of PT Toyota Manufacturing Indonesia (2000-2003), and Director of PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000).

As an academics, he also served as University Lecturer at the Faculty of Economic and Business and in Post-Graduate Program - Master of Accounting at University of Indonesia, Board of Supervisory Member at Association of Priority Lines Company, Founder and Board of Trustee Member of Dharma Bhakti (ILUNI) Foundation of Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Concurrent Positions in MPM Group

- Member of the Company's Audit Committee since 2019.
- Member of the Company's GCG Committee since 2019.

External Concurrent Positions

- Vice-President Director of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk since 2016.
- Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee and Member of Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jiwa Astra (formerly PT Astra AVIVA Life Indonesia) since 2014.
- Member of Audit Committee of PT XL Axiata Tbk since 2019.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

SUWITO MAWARWATI
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	57 tahun/years old
Domisili **Domicile**	Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 September 2018.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Lulusan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta jurusan Manajemen (1987).

Riwayat Jabatan

Mulai berkarier di Grup MPM pada tahun 1997 dan memegang posisi strategis sebagai Direktur PT Mitra Pinasthika Mustika di Surabaya, sebelum pada akhirnya di tahun 2011 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mitra Pinashtika Mulia, salah satu entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan distributor tunggal sepeda motor bermerek HONDA untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

Sebelum bergabung dengan Grup MPM, beliau berkarier di PT Astra International Tbk (1987-1997) dan memegang berbagai jabatan, di antaranya Kepala Bagian Penjualan, *Representative Manager*, dan *Branch Manager*.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM

- Presiden Direktur PT Mitra Pinasthika Mulia sejak tahun 2010.
- Komisaris PT Armada Maha Karya sejak tahun 2019.
- Komisaris Utama PT Putra Mustika Prima sejak tahun 2020.
- Presiden Direktur PT Mitra Pertama Mulia sejak tahun 2021.

Rangkap Jabatan Eksternal

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Grup MPM per 31 Desember 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 27, 2018.

Educational Background and/or Certification

Graduated from Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Management (1987).

Employment History

He began his career in MPM Group in 1997 and held strategic position as Director of PT Mitra Pinasthika Mustika in Surabaya before finally serving as President Director of PT Mitra Pinasthika Mulia, one of subsidiaries of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and the sole distributor of HONDA motorcycles in East Java and East Nusa Tenggara in 2011.

Prior to joining the MPM Group, he worked in PT Astra International Tbk (1987-1997) and served in various position, including the Head of Sales Department, Representative Manager, and Branch Manager.

Concurrent Positions in MPM Group

- President Director of PT Mitra Pinasthika Mulia since 2010.
- Commissioner of PT Armada Maha Karya since 2019.
- President Commissioner of PT Putra Mustika Prima since 2020.
- President Director at PT Mitra Pertama Mulia since 2021.

External Concurrent Positions

He has no concurrent positions outside of MPM Group as of December 31, 2021.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.

TITIEN SUPENO

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	49 tahun/years old
Domisili **Domicile**	Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPST tanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada 8 Mei 2018. Kemudian, pada RUPST Perseroan yang diadakan pada 27 Mei 2019, Pemegang Saham Perseroan menyetujui perubahan nomenklatur beliau dari sebelumnya Direktur Independen menjadi Direktur.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1994).
- Magister Manajemen dari Universitas Trisakti (1996).

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki perjalanan karier di berbagai perusahaan multinasional dengan keahlian di bidang pengelolaan SDM dan analisis pemasaran. Selain menduduki berbagai posisi manajerial di PT HM Sampoerna (Philip Morris International) (2001- 2008), beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager SDM di PT Heinz ABC (2008-2009), dan Kepala SDM di PT Anugerah Pharmindo Lestari yang merupakan bagian dari Zuellig Pharma Company (2009-2013).

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM

- Komisaris PT Mitra Pinasthika Mulia sejak September 2015.
- Komisaris PT Mitra Pinasthika Mustika Auto sejak Desember 2018.

Rangkap Jabatan Eksternal

Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk sejak 25 Mei 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Resolution of AGMS on February 13, 2013 and was reappointed for the second tenure based on the Company's AGMS Resolutions on May 8, 2018. Then on the Company's AGMS on May 27, 2019, the Company's shareholders approved the nomenclature change of her title, from Independent Director to Director.

Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Economics from Trisakti University (1994).
- Master of Management from Trisakti University (1996).

Employment History

Prior to joining the Company, she has an experience in various multinational companies with her expertise in HR management and marketing analysis. Other than serving in various managerial positions in PT HM Sampoerna (Phillip Morris International) (2001-2008), she has also served as the General Manager of HR in PT Heinz ABC (2008-2009), and Head of HR in PT Anugerah Pharmindo Lestari which is a part of Zuellig Pharma Company (2009-2013).

Concurrent Positions in MPM Group

- Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mulia since September 2015.
- Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Auto since December 2018.

External Concurrent Positions

Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk since May 25, 2021.

Affiliate Relations

She has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.

BEATRICE KARTIKA

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	47 tahun/years old
Domisili **Domicile**	Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2017 dan diangkat kembali pada 8 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti (1997).

Riwayat Jabatan

Mengawali karier sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik, Hans Tuanakota & Mustofa anggota Deloitte (1997-2000), kemudian bergabung dengan Grup PT Apac Inti Corpora selama 8 tahun di mana beliau bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Akuntansi, Anggaran, dan Pelaporan.

Bergabung dengan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk pada tahun 2008 dan dipercaya untuk memegang berbagai posisi seperti Kepala Departemen Keuangan pada tahun 2013 dan Direktur Keuangan di beberapa anak perusahaan Grup Saratoga pada tahun 2015.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM

- Presiden Direktur PT Mitra Pinasthika Mustika Auto sejak 14 April 2021.
- Komisaris PT Mitra Pertama Mulia sejak 1 November 2021.

Rangkap Jabatan Eksternal

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Grup MPM per 31 Desember 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 15, 2017 and was reappointed on May 8, 2018.

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Economics Majoring in Accounting from Trisakti University (1997).

Employment History

She began her career as an auditor at Public Accounting Firm, Hans Tuanakota & Mustofa, member of Deloitte (1997-2000), then joined Group of PT Apac Inti Corpora for 8 years where she was assigned to supervise the Division of Accounting, Budget, and Reporting.

She joined PT Saratoga Investama Sedaya Tbk in 2008 and was assigned to various positions such as the Head of Financial Department in 2013 and the Financial Director in several subsidiaries of Saratoga Group in 2015.

Concurrent Positions in MPM Group

- President Director of PT Mitra Pinasthika Mustika Auto since April 14, 2021.
- Commissioner of PT Mitra Pertama Mulia since November 1, 2021.

External Concurrent Positions

She has no concurrent positions outside of MPM Group as of December 31, 2021.

Affiliate Relations

She has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.

IVAN HINDARKO

Direktur Operasional
Director of Operations



Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	44 tahun/years old
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 18 Mei 2020.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya (2001).
- *Executive Education* dari National University of Singapore – Business School untuk bidang *General Management* (2014-2015) dan *Strategic Management* (2009).

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarier di Cargill Feed & Nutrition dan menjabat sebagai *Strategy Execution Director*, kemudian sebagai *Country Director* (2018-2019).

Beliau merintis kariernya dan menjadi bagian dari *Export Marketing Division* di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Asia Pulp & Paper Group) (2001-2003) dan kemudian bergabung dengan Bentoel Prima Group (British American Tobacco) (2003-2005) sebagai *B2B Sales Manager, Printing & Packaging Products*. Kemudian beliau bekerja di beberapa divisi di Philip Morris International (PT HM Sampoerna Tbk) selama 7 tahun (2005-2013) dengan jabatan terakhir sebagai *Regional Manager* QA Governance-Asia Pacific. Beliau kemudian bergabung dengan Sinarmas Agribusiness & Food (Golden Agri Resources) selama 5 tahun (2013-2018) termasuk menjabat sebagai Direktur PT Sinarmas Surya Sejahtera (2016-2018).

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM

- Direktur Utama PT Mitra Pinasthika Mustika Rent sejak 2020.
- Komisaris PT Surya Anugerah Kencana, entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Rent sejak 2019.
- Komisaris PT Balai Lelang Asta Nara Jaya, entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Rent sejak 2019.
- Komisaris PT Mitra Pinasthika Mustika OTO, entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Rent sejak 2020.
- Komisaris PT Dayakarya Solusi Sejati entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Rent sejak 2019.
- Direktur PT Putra Mustika Prima sejak 2020.
- Direktur PT Armada Maha Karya sejak 2019.

Rangkap Jabatan Eksternal

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Grup MPM per 31 Desember 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 18, 2020.

Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Civil Engineering from University of Brawijaya (2001).
- Executive Education from National University of Singapore – Business School in General Management (2014-2015) and Strategic Management (2009).

Employment History

Prior to joining the Company, he has a career at Cargill Feed & Nutrition and served as Strategy Execution Director, and then Country Director (2018-2019).

He began his career and became part of Export Marketing Division at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Asia Pulp & Paper Group) (2001-2003) and then joined Bentoel Prima Group (British American Tobacco) (2003-2005) as B2B Sales Manager, Printing & Packaging Products. Then he worked in several divisions of Phillip Morris International (PT HM Sampoerna Tbk) for 7 years (2005-2013) and his last position was Regional Manager QA Governance-Asia Pacific. He then joined Sinarmas Agribusiness & Food (Golden Agri Resources) for 5 years (2013-2018) he also served as Director of PT Sinarmas Surya Sejahtera (2016-2018).

Concurrent Positions in MPM Group

- President Director of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent since 2020.
- Commissioner of PT Surya Anugerah Kencana, subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent since 2019.
- Commissioner of PT Balai Lelang Asta Nara Jaya, subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent since 2019.
- Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika OTO, subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent since 2020.
- Commissioner of PT Dayakarya Solusi Sejati subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent since 2019.
- Director of PT Putra Mustika Prima since 2020.
- Director of PT Armada Maha Karya since 2019.

External Concurrent Positions

He has no concurrent positions outside of MPM Group as of December 31, 2021.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

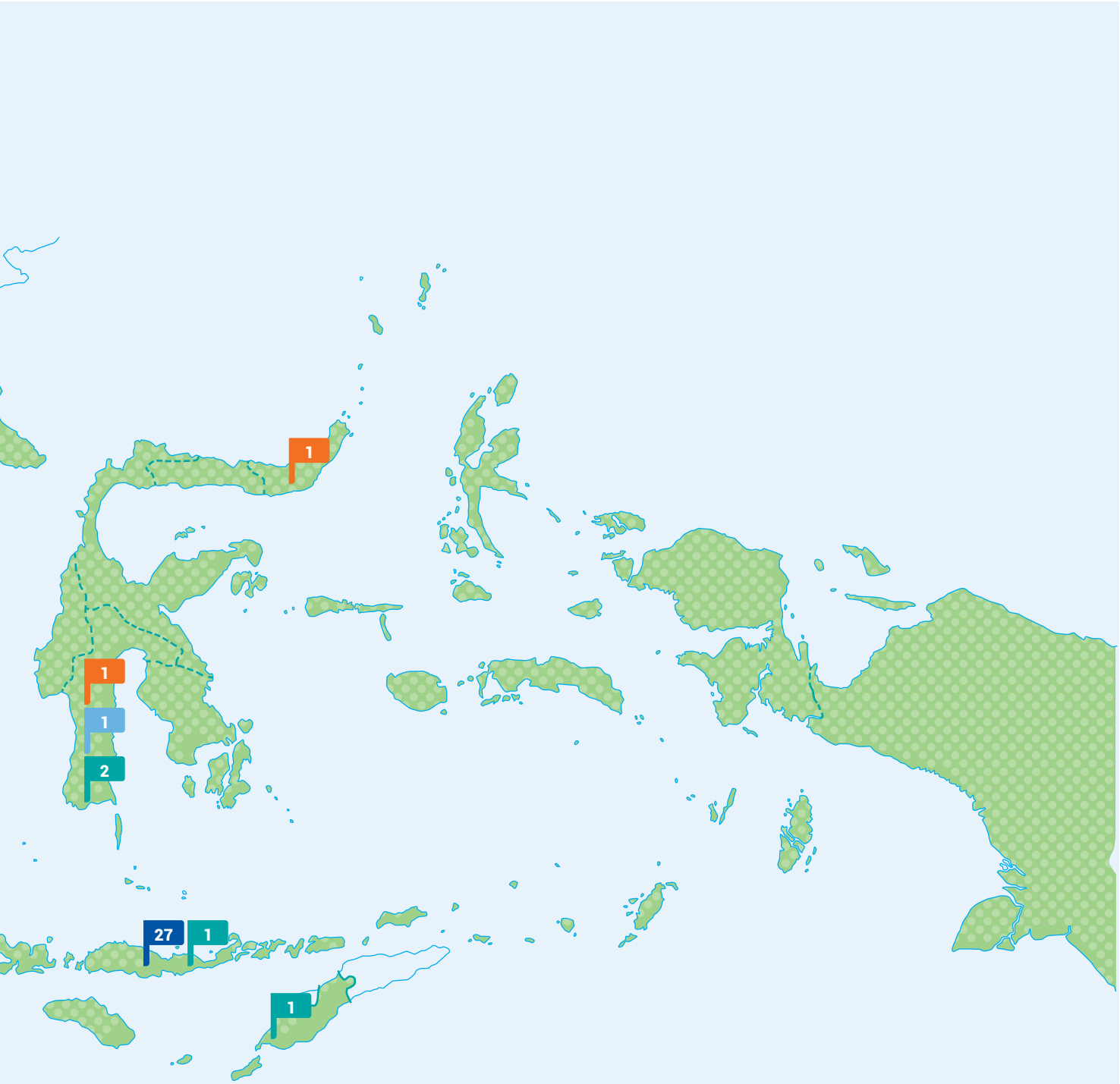


MPM*Rent*

8	Kantor Cabang Branch Offices
16	*Representative Office* (RO) serta *Service Point* (SERPO) Representative Offices (RO) and Service Points (SERPO)

MPM*Insurance*

1	Kantor Pusat Head Office
2	Kantor Cabang Branch Offices
15	Kantor Perwakilan Representative Offices



MPM*Motor*

40 Gerai Ritel
Retail Outlets

MP*Mulia*

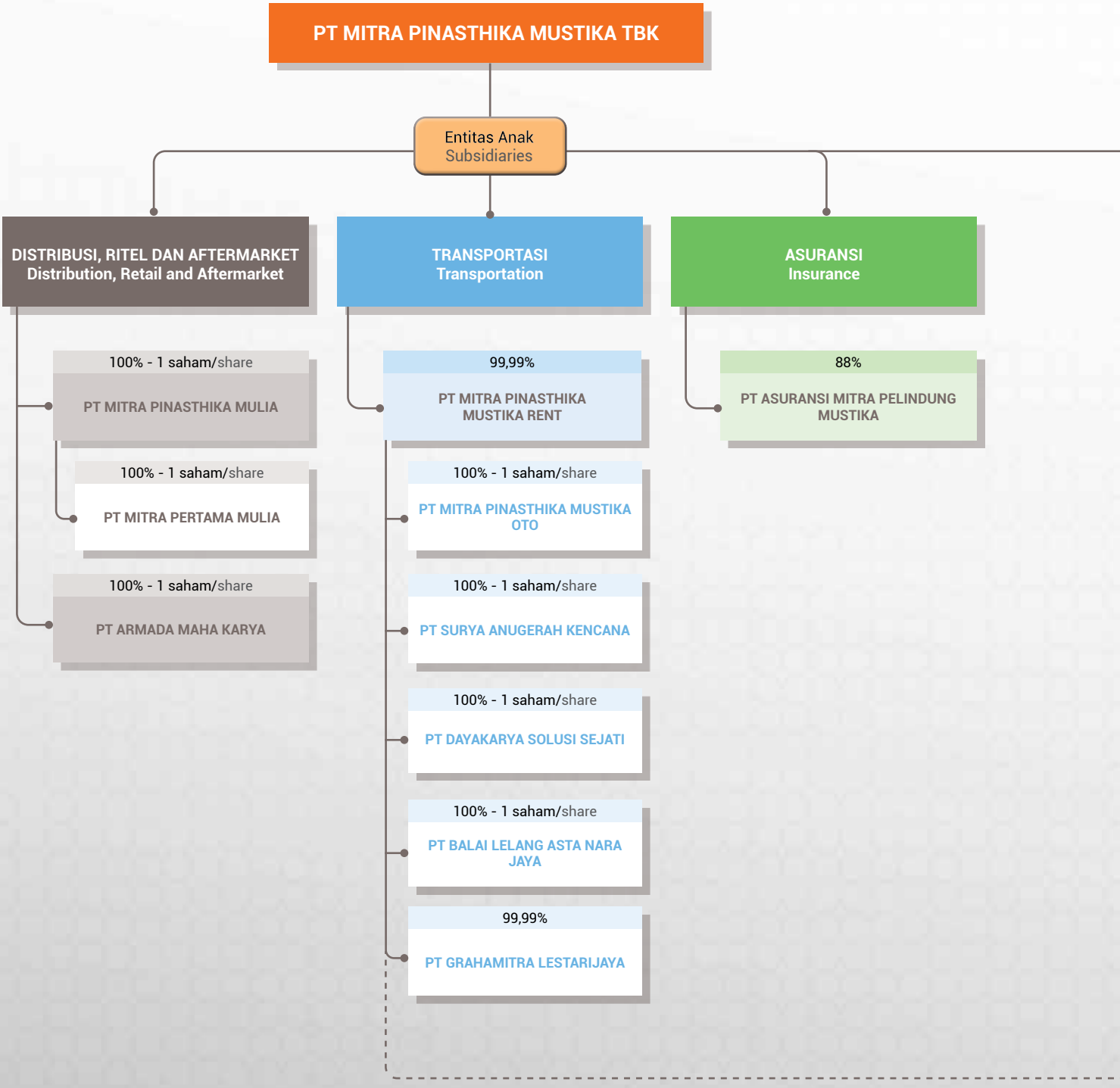
277 Diler
Dealers

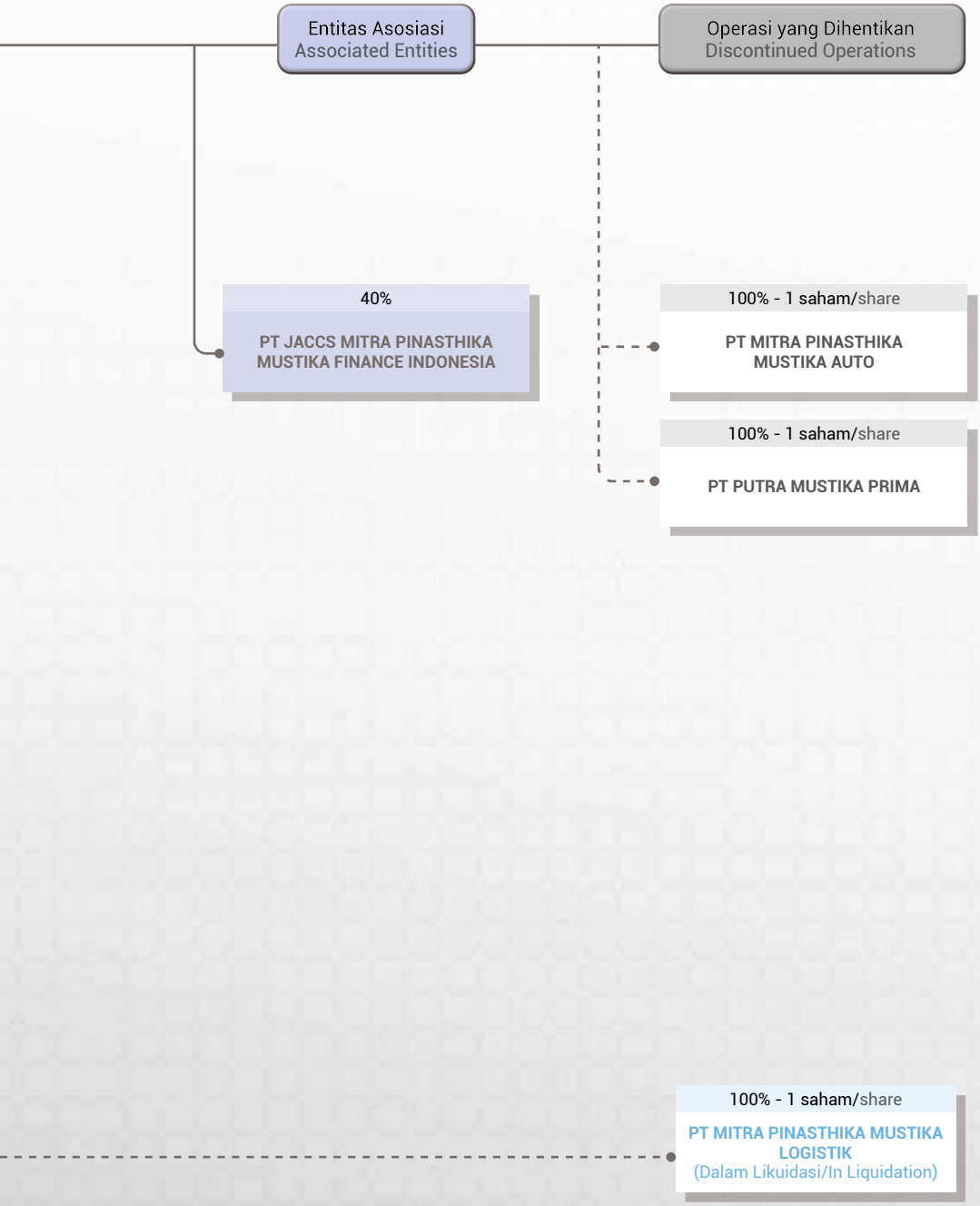
Bidbox

1 Kantor Pusat
Head Office

Wilayah operasional mencakup wilayah Jabodetabek
Operational area covers the Greater Jakarta area

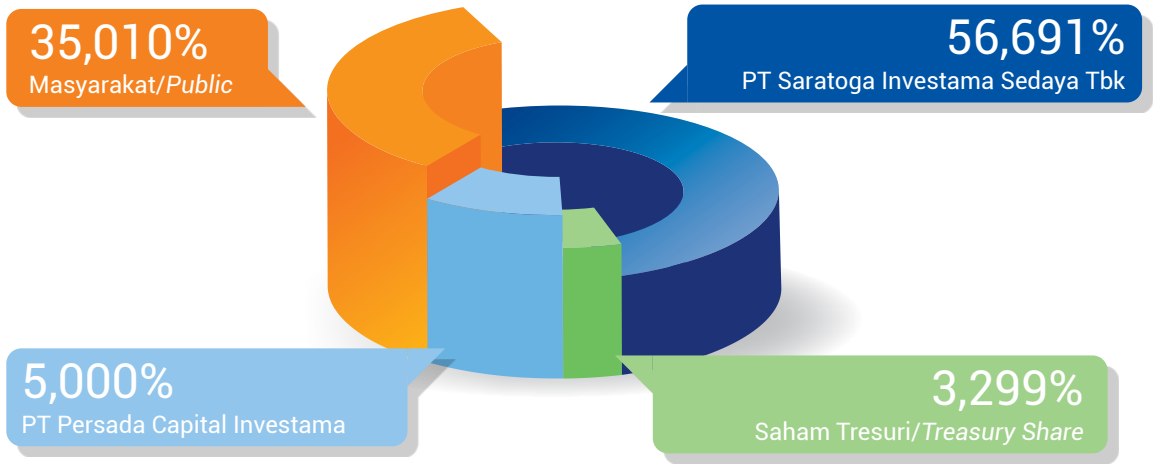
STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE




Entitas Asosiasi
Associated Entities
Operasi yang Dihentikan
Discontinued Operations
40%
PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA
100% - 1 saham/share
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA AUTO
100% - 1 saham/share
PT PUTRA MUSTIKA PRIMA
100% - 1 saham/share
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA LOGISTIK
(Dalam Likuidasi/In Liquidation)

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:
Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2021 is as follows:



Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan >5% Per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021

Lists of the Company's Shareholders with >5% Ownership as of January 1, 2021 and December 31, 2021

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2021 January 1, 2021		31 Desember 2021 December 31, 2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.330.096.841	52,210	2.530.083.541	56,691
Morninglight Investments S.A.R.L.	451.804.647	10,123	0	0
PT Persada Capital Investama	0	0	223.150.000	5,000
Total	**2.781.901.488**	**62,333**	**2.753.233.541**	**61,691**

Daftar Pemegang Saham Perseroan Dengan Kepemilikan <5% Per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021

Lists of the Company's Shareholders with <5% Ownership as of January 1, 2021 and December 31, 2021

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	1 Januari 2021 1st January 2021			31 Desember 2021 31st December 2021		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership
Individu (Kolektif) Domestik Domestic Individual (Cumulative)	12.975	939.779.515	21,057	9.453	690.920.515	15,481
Individu (Kolektif) Asing Foreign Individual (Cumulative)	26	27.509.500	0,616	13	2.168.000	0,049
Institusi (Kolektif) Domestik Domestic Institution (Cumulative)	38	292.391.449	7,529	35	544.036.749	12,190
Institusi (Kolektif) Asing Foreign Institution (Cumulative)	64	378.640.924	8,464	88	472.604.471	10,589
Total	**13.103**	**1.681.061.788**	**37,667**	**9.589**	**1.709.729.735**	**38,309**

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021

Lists of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1, 2021 and December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2021 January 1, 2021		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	130.000	0,003	130.000	0,003
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	69.129.700	1,549	69.129.700	1,549
Danny Walla	Komisaris Commissioner	51.978.000	1,165	51.978.000	1,165
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,000	0	0,000
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,000	0	0,000
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	7.294.070	0,163	8.516.070	0,190
Titien Supeno	Direktur Director	8.109.183	0,181	9.037.983	0,202
Beatrice Kartika	Direktur Director	814.100	0,018	1.545.200	0,034
Ivan Hindarko	Direktur Director	0	0,000	266.300	0,005
Total		**137.455.053**	**3,079**	**140.603.253**	**3,150**

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021

Per 31 Desember 2021, selain Bapak Edwin Soeryadjaya, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung atas Saham Perseroan

Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1, 2021 and December 31, 2021

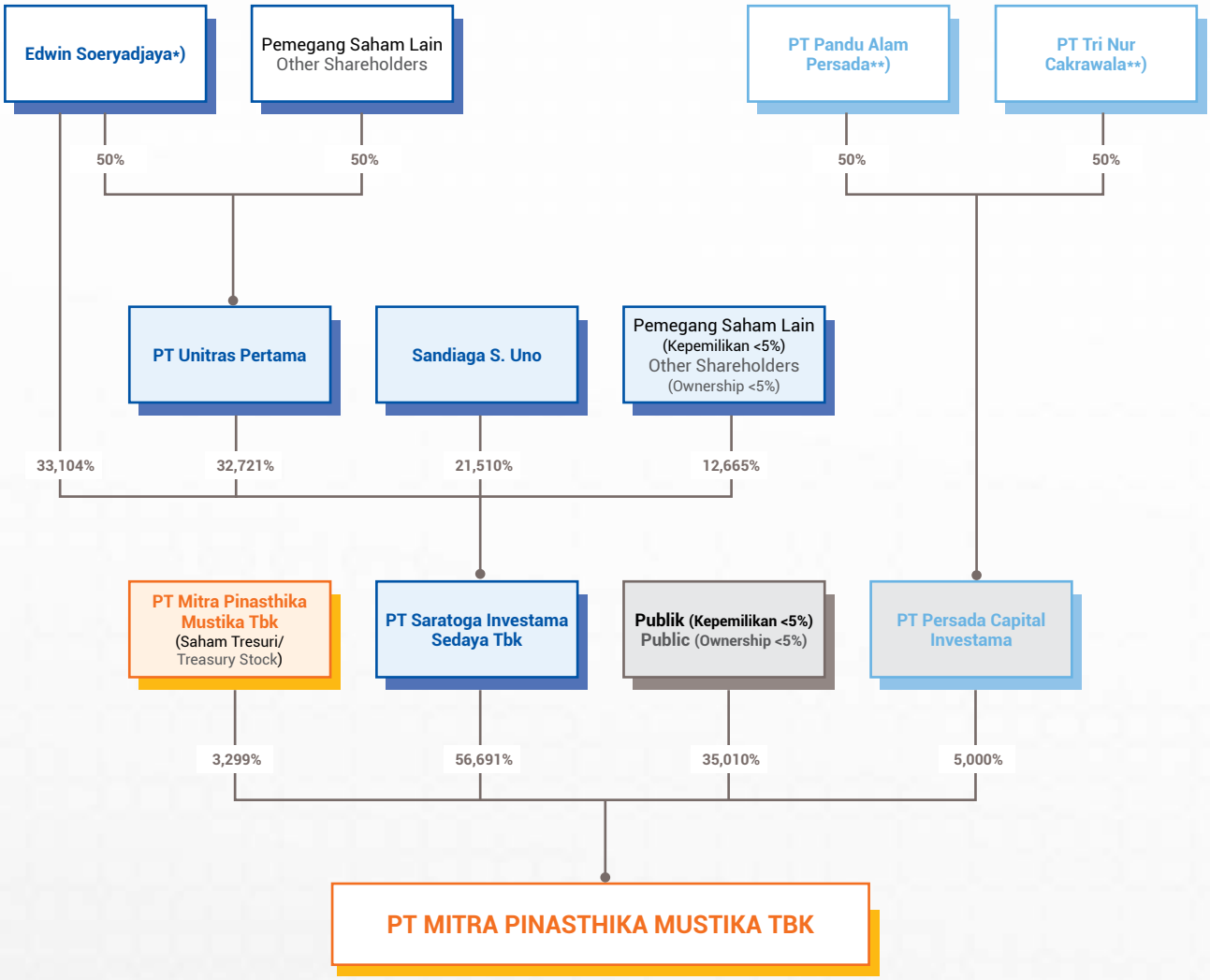
As of December 31, 2021, other than Mr. Edwin Soeryadaya, the Board of Commissioners and Board of Directors did not own indirect shares of the Company.

Data Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Shareholders Data Based on the Classification as of December 31, 2021

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional Domestic Shareholders			
Perorangan | *Retail*	9.453	690.920.515	15,481
Koperasi | *Cooperative*	1	220.000	0,004
Dana Pensiun | *Pension Fund*	6	6.320.300	0,141
Asuransi | *Insurance*	17	84.625.200	1,896
Perseroan Terbatas | *Corporation*	35	2.922.438.890	65,482
Reksadana | *Mutual Funds*	44	283.665.900	6,356
Sub Total	**9.556**	**3.988.190.805**	**89,361**
Pemodal Asing Foreign Shareholders			
Perorangan | *Retail*	13	2.168.000	0,048
Badan Usaha | *Corporation*	88	472.604.471	10,589
Sub Total	**101**	**474.772.471**	**10,63806**
Total	**9.657**	**4.462.963.276**	**100,000**

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDING STRUCTURE



*) Penerima manfaat akhir/Ultimate beneficial owner
**) Perseroan Terbatas yang tertutup/Closed Limited Liability Company

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-136/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Saham Umum Perdana ("IPO") pada tanggal 20 Mei 2013.

The Company obtained an effective statements from the Financial Service Authority ("OJK") through Letter No. S-136/D.04/2013 to issue Initial Public Offering ("IPO") on May 20, 2013.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan Saham Total Additional Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Bursa Stock Exchange
29 Mei 2013 May 29, 2013	IPO	970.000.000	Rp500	Rp1.500	970.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
29 Mei 2013 May 29, 2013	Pencatatan Saham Pendiri Company Listing		Rp500	-	3.492.963.276	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Jumlah Keseluruhan Saham Tercatat **Total Listed Shares**					**4.462.963.276**	

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021, the Company did not issue other securities, therefore, information on listing of other securities, changes in other securities, corporate actions that cause changes to other securities, name of the exchange where other securities are listed, and rating of other securities are not presented in this Annual Report.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Establishment Date	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Alamat Address
MPM*Rent*	2008	Penyewaan kendaraan Vehicle tental	99,9	Beroperasi Operating	2.676.183	Sunburst, CBD Lot II No. 10 Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City Tangerang 15322, Indonesia www.mpm-rent.com
MPM*Mulia*	2010	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung Sales of two-wheel vehicles and its supporting components	99,9	Beroperasi Operating	1.902.208	Jl. Simpang Dukuh No. 42-44 Surabaya 60275, Indonesia www.mpmhondajatim.com
MPM*Insurance*	2012	Asuransi umum General insurance	88,0	Beroperasi Operating	2.024.029	AKR Tower Level 22, Jl. Panjang No.5 Jakarta 11530, Indonesia www.mpm-insurance.com
Bidbox	2017	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya General and motor vehicle trading, by selling, vehicle trading using software, computer consultant activities and other computer facility management	100,0	Beroperasi Operating	2.527	Lippo Kuningan, Lantai 26 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12940, Indonesia www.otodeals.com

Entitas Asosiasi
Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Establishment Date	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Alamat Address
JMFI	1990	Pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang Consumer financing, leasing, and factoring	40,0	Beroperasi Operating	7.720.180	Lippo Kuningan, Lantai 25 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12940, Indonesia www.jaccs-mpmfinance.com

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Lembaga/Profesi Institution/Professions	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Fee	Periode Penugasan Period of Assignment
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Siddharta Widjaja & Rekan (*a member of* KPMG International)	Wisma GKBI, 33rd Floor Jl. Jend. Sudirman 28 Jakarta 10210, Indonesia Tel: +62 21 574 2333/ +62 21 574 2888	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit untuk tahun buku 2021. To conduct audit on Consolidated Financial Statements of the Company. The appointed Public Accounting Firm and Public Accountant did not provide non-audit services for the financial year 2021.	Rp1.791.375.000	2021
Akuntan Publik Public Accountant	Novie, S.E., CPA				
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Wisma GKBI, 33rd Floor Jl. Jend. Sudirman 28 Jakarta 10210, Indonesia Tel: +62 21 574 2333/ +62 21 574 2888	Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. To record the ownership of Securities and distribution of rights related to Securities, which includes managing the listing of Issuer's share ownership in the Shareholder Register of the Company.	Rp40.000.000	2021

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION OF THE COMPANY'S WEBSITE

Perseroan senantiasa berupaya menyediakan informasi yang material dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui situs web resminya (www.mpmgroup.co.id) sebagai bagian dari penerapan salah satu prinsip Tata Kelola yang Baik, yaitu transparansi.

Situs web Perseroan tesebut memuat beragam informasi yang memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di antaranya meliputi:
- Informasi Kontak Perseroan
- Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Perseroan
- Riwayat Singkat Perseroan dan Tonggak Sejarah Perseroan
- Struktur Organisasi Perseroan dan Grup MPM
- Informasi Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan Perseroan
- Pedoman Perilaku/Kode Etik
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
- Anggaran Dasar
- Prospektus
- Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
- Profil Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal
- Pedoman dari Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan Risk Management Team
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- Informasi Saham
- Informasi Obligasi
- Informasi Aksi Korporasi dan Fakta Material
- Informasi RUPS
- Informasi Dividen
- Kebijakan-Kebijakan Tertentu Perseroan
- Informasi Program CSR Perseroan dan Laporan Keberlanjutan

The Company always strives to provide material and relevant information to all stakeholders through its official website (www.mpmgroup.co.id) as the implementation of one of Good Corporate Governance principles, which is transparency.

The Company's website contains various information that fulfill the provisions in OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Company Website for Issuers or Public Companies, covering:
- The Company's Contact Information
- Vision, Mission, and Corporate Values
- Brief History of the Company and Company Milestones
- The Company's and MPM Group's Organization Structure
- Information of the Company's Shareholders and Ownership Structure
- Code of Conduct
- Annual Reports and Financial Statements
- Articles of Association
- Prospectus
- Profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners
- Profile of Corporate Secretary
- Internal Audit Unit
- Charter of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, Internal Audit Unit, and Risk Management Team
- Capital Market Supporting Institutions and Professions
- Stock Information
- Bond Information
- Corporate Action & Material Facts Disclosures
- GMS Information
- Dividend Information
- The Company's Specific Policies
- Information of the Company's CSR Programs and Sustainability Report



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS



MPMX



1



2



3



5



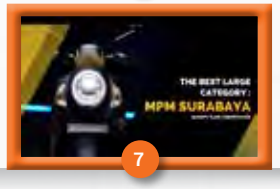
6



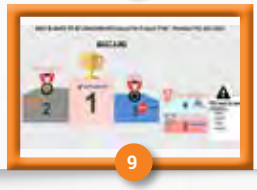
4



8



7



9

No	Nama Penghargaan Name of Award	Badan atau Lembaga yang Memberikan Issuing Agency or Institution	Tanggal Penghargaan Diterima Award Receiving Date
MPMX			
	Top Community Centric Companies in Asia Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2021 (ACES AWARDS)	ACES Awards	19 November 2021
MP*Mulia*			
1	*Best of the Best Public Relations Main Dealer* Astra Honda Motor di ajang *Public Relations Award* 2021 Best of the Best Public Relations Main Dealer Astra Honda Motor in the Public Relation Award 2021	PT Astra Honda Motor	21 Januari/January 2021
2	*Certificate of appreciation awarded to Agung Arifin as the Most Contributive Trainer 2020, category Large Main Dealer*	PT Astra Honda Motor	19 Februari/February 2021
3	Juara 1 Honda *Community* - Kompetisi Video BeAT Ngehits Peduli Sesama (Februari 2021) 1st winner of Honda Community - Video Competition of "BeAT Ngehits Peduli Sesama" (February 2021)	PT Astra Honda Motor	27 Februari/February 2021
4	*The Most Case Contribution of the Year* AHM - *Large Category*	PT Astra Honda Motor	20 April 2021
5	*The Best Large Category* AHM - Scoopy Vlog *Competition*	PT Astra Honda Motor	20 April 2021
6	Juara 2 Honda *Community*- Lomba Artikel All New Honda PCX 160 2nd Winner of Honda Community - Article Writing Contest on All New Honda PCX 160	PT Astra Honda Motor	22 April 2021
7	Juara 2 TMC Blog - Lomba Artikel All New Honda PCX 160 2nd Winner of TMC Blog - Article Writing Contest on All New Honda PCX 160	PT Astra Honda Motor	12 Mei/May 2021
8	*Best PQM Operational* AHM – Region 2 (Q2 2021)	PT Astra Honda Motor	28 Juli/July 2021
9	Juara 2 *Best Project* TTM Ytd Juli 2021 AHM Second Winner of Best Project TTM Ytd July 2021 AHM	PT Astra Honda Motor	28 Juli/July 2021
10	Juara 1 (MPM Malang) dan 2 (MPM Surabaya) AHM – Video Kontes ADV150 1st winner of (MPM Malang) and 2nd winner of (MPM Surabaya) AHM - Video Contest ADV150	PT Astra Honda Motor	16 Juli/July 2021



No	Nama Penghargaan Name of Award	Badan atau Lembaga yang Memberikan Issuing Agency or Institution	Tanggal Penghargaan Diterima Award Receiving Date
11	Juara 1 (MPM Surabaya) dan 3 (MPM Malang) AHM – Video Kontes PCX160 1st winner of (MPM Surabaya) and Third 3rd winner of (MPM Malang) AHM - Video Contest PCX160	PT Astra Honda Motor	16 Juli/July 2021
12	TOP 3 AHM – NetDev *Development Program* (Michael S)	PT Astra Honda Motor	16 Juli/July 2021
13	Juara 1 AHM – Video Liputan *Main Dealer's* Lebaran *Activity* 1st winner of AHM - Video Coverage of Main Dealer's Lebaran Activity	PT Astra Honda Motor	22 Juli/July 2021
14	*The Best CS Survey Performance* AHM-HC3 *Awarding Performance* MD 2020	PT Astra Honda Motor	23 Juli/July 2021
15	*The Best Handling Customer Large Category* AHM-HC3 *Awarding Performance* MD 2020	PT Astra Honda Motor	23 Juli/July 2021
16	*The Best Operational Contact Center Large Category* AHM-HC3 *Awarding Performance* MD 2020	PT Astra Honda Motor	23 Juli/July 2021
17	The Best Result Multi Assessment Nos AHM-HC3 Awarding Performance MD 2020	PT Astra Honda Motor	23 Juli/July 2021
18	*The Best Virtual Relation* AHM - HC3 *Awarding Performance* MD 2020	PT Astra Honda Motor	23 Juli/July 2021
19	*The Best Overall HC3 Performance* AHM - HC3 *Awarding Performance* MD 2020	PT Astra Honda Motor	23 Juli/July 2021
20	*The Best Engagement Rate Lebaran* di Rantau Kategori/Category Big – MD *Meeting* AHM	PT Astra Honda Motor	23 Juli/July 2021
21	*The Most Video Contribution* Lebaran di Rantau Kategori/Category Big – MD *Meeting* AHM	PT Astra Honda Motor	23 Juli/July 2021
22	*Main Dealer* Terbaik pada Lomba Karya Tulis Tingkat Nasional Astra Honda Motor Best Student 2021 "Satu Hati Meraih Prestasi" The Best Main Dealer in the National Essay Competition of Astra Honda Motor Best Student 2021 "Satu Hati Meraih Prestasi"	PT Astra Honda Motor	21 Agustus/August 2021
23	Juara 1 Kontes Kreativitas Pembelajaran Guru Online 2021 PT Astra Honda Motor 1st winner of Creativity Contest in Online Teaching 2021 PT Astra Honda Motor	PT Astra Honda Motor	23 September 2021
24	Juara 1 & 2 AHM – *Video Product Knowledge Contest* (CBR250RR) 1st & 2nd Winnder of AHM - Video Product Knowledge Contest (CBR250RR)	PT Astra Honda Motor	22 Oktober/October 2021
25	Juara Harapan 1 & 3 AHM – *Video Product Knowledge Contest* (CB150R) 1st & 3rd Contender of AHM - Video Product Knowledge Contest (CBR150R)	PT Astra Honda Motor	22 Oktober/October 2021
26	*Best PQM Operational* AHM – Region 2 (Q3 2021)	PT Astra Honda Motor	27 Oktober/October 2021



No	Nama Penghargaan Name of Award	Badan atau Lembaga yang Memberikan Issuing Agency or Institution	Tanggal Penghargaan Diterima Award Receiving Date
27	*Best Contribution PUD Achievement* AHM – Region 2 (Q3 2021)		27 Oktober/October 2021
28	Juara 2 AHM Virtual *Safety Riding Instructors Competition* 2021 – *The Best Safety Riding Instructor* 2nd winner of AHM Virtual Safety Riding Instructors Competition 2021 - The Best Safety Riding Instructor	PT Astra Honda Motor	14 November 2021
29	Juara 2 Virtual *Safety Riding Camp* 2021 2nd winner of Virtual Safety Riding Camp 2021	PT Astra Honda Motor	16 November 2021
30	Juara 1 dan 2 GRANDPRIX ONLINE QUIS AHM – Sarasehan *Big Bike* Winner and 2nd Winner of GRANDPRIX ONLINE QUIS AHM - Sarasehan Big Bike	PT Astra Honda Motor	24 November 2021
31	Juara 1 AHM *Virtual Safety Riding Instructors Competition* 2021 – *The Best Main Dealer Safety Riding Center* Winner of AHM Virtual Safety Riding Instructors Competition 2021 - The Best Main Dealer Safety Riding Center	PT Astra Honda Motor	29 November 2021
32	Best Virtual Merchandising 2021 - Spesial MD *Category*	PT Astra Honda Motor	3 Desember/December 2021
33	Juara 1 *Digital Community Activation* - Grade A AHM Winner of Digital Community Activation - Grade A AHM	PT Astra Honda Motor	3 Desember/December 2021
34	Juara 1 *Website Article Contributor* - Grade A AHM Winner of Website Article Contributor - Grade A AHM	PT Astra Honda Motor	3 Desember/December 2021
35	Juara 1 *On Ground Community Activation* - Grade A AHM Winner of On Ground Community Activation - Grade A AHM	PT Astra Honda Motor	3 Desember/December 2021
36	Juara 2 *Best* PIC *Community* - Grade A AHM 2nd winner of Best PIC Community - Grade A AHM	PT Astra Honda Motor	3 Desember/December 2021
37	Juara 2 Jumlah Pembaca Artikel Website - Grade A AHM 2nd winner of Most Reader of Website Article - Grade A AHM	PT Astra Honda Motor	3 Desember/December 2021
38	*Most Ontime Award* 2021 - Big MD *Category* AHM	PT Astra Honda Motor	3 Desember/December 2021
39	*Appreciation Award* MPA AHM 2021 – 17 *Awards for* MPM	PT Astra Honda Motor	3 Desember/December 2021
40	*Best Performance* MD QAS – AHM	PT Astra Honda Motor	15 Desember/December 2021
41	Juara 3 ICONFEST – AHM 3rd winner of 3 ICONFEST – AHM	PT Astra Honda Motor	
42	Juara 1 dan Juara 2 – BeAt *Reels Challenge* oleh Honda *Community* 1st and 2nd winner of – BeAt Reels Challenge by Honda Community	PT Astra Honda Motor	20 Desember/December 2021
43	Juara 1 MPM *Innovation Day* HO Winner of MPM Innovation Day HO	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	23 Desember/December 2021

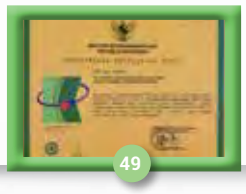




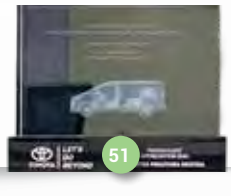














No	Nama Penghargaan Name of Award	Badan atau Lembaga yang Memberikan Issuing Agency or Institution	Tanggal Penghargaan Diterima Award Receiving Date
MPM*Insurance*			
44	Perusahaan Asuransi berpredikat "*Excellent*" dalam ajang Infobank *22nd Insurance Awards* 2021 *Insurance* Company with predicate of "Excellent" in the 22nd Infobank award, Insurance Awards 2021	Infobank	6 Agustus/August 2021
45	Asuransi Terbaik 2021 kategori Asuransi Umum Aset di Atas Rp1 Triliun-Rp5 Triliun The Best Insurance of 2021 in the Category of General Insurance Above Rp1 Trillion - Rp5 Trillion	Majalah Investor	21 September 2021
46	*Best Insurance 2021 with Excellent Financial Performance and Business Segmentation Development, category General Insurance, total asset* 1-5T pada ajang Indonesia *Best Insurance Awards* 2021 Best Insurance 2021 with Excellent Financial Performance and Business Segmentation Development, category General Insurance, total asset 1-5T in the Indonesia Best Insurance Awards 2021	Warta Ekonomi	28 Oktober/October 2021
47	*Best General Insurance* 2021 dengan Ekuitas Rp500 miliar-Rp1.5 triliun pada ajang 2021 *Insurance Award* Best General Insurance 2021 with Equity of Rp500 billion - Rp1,5 trillion in the Insurance Award 2021	Media Asuransi	11 November 2021
MPM*Rent*			
48	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Provinsi Banten Tahun 2020 Building Committee on Occupational Health and Safety in Banten Province 2020	Gubernur Banten Governor of Banten	1 Maret/March 2021
49	Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	22 April 2021
50	Perusahaan Dengan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) Tingkat Provinsi Banten Tahun 2020 Company with Zero Accident in Banten Province 2020	Gubernur Banten Governor of Banten	1 Oktober/October 2021
51	*Toyota Fleet Management*	PT Toyota-Astra Motor	3 November 2021
JMFI			
52	*Certificate of Achievement for Excellent Branding Management* di ajang Iconomics *Multifinance Awards* 2021 Certificate of Achievement for Excellent Branding Management in the Iconomics Multifinance Awards 2021	Iconomics	25 Maret/March 2021



MPMX

No	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Badan Penerbit Issuing Agency	Masa Berlaku Vailidity Period
1	ISO 27001:2013	PT TUV Rheinland Indonesia	29 Januari 2021-29 Januari 2023 January 29, 2021 - January 29, 2023

MPM*Rent* dan Anak Perusahaan (Dayakarya Solusi Sejati/DSS) Resertifikasi tanggal 4 Juni 2021
MPM*Rent* and its Subsidiary (Dayakarya Solusi Sejati/DSS) Recertification on June 4, 2021

No	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Badan Penerbit Issuing Agency	Masa Berlaku Vailidity Period
1	ISO 9001:2015	PT TUV Rheinland Indonesia	4 Mei 2020-3 Mei 2022 May 4, 2020 - May 3, 2022
2	ISO 9001:2015 (DSS)	PT TUV Rheinland Indonesia	14 Agustus 2019-13 Agustus 2022 August 14, 2019 - August 13, 2022
3	ISO 45001:2018 (DSS)	PT TUV Rheinland Indonesia	14 Agustus 2019-13 Agustus 2022 August 14, 2019 - August 13, 2022
4	ISO 14001:2015	PT TUV Rheinland Indonesia	16 Agustus 2019-15 Agustus 2022 August 16, 2019 - August 15, 2022
5	ISO 45001:2018	PT TUV Rheinland Indonesia	16 Agustus 2019-15 Agustus 2022 August 16, 2019 - August 15, 2022
6	SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja) Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	17 September 2020-17 September 2023 September 17, 2020 - September 17, 2023
7	SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja) (DSS) Occupational Health and Safety Management System (DSS)	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	17 September 2020-17 September 2023 September 17, 2020 - September 17, 2023

4 TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT FUNCTION

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES





Berangkat dari kesadaran bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset utama dalam pencapaian keunggulan bersaing serta berperan penting sebagai pendorong pertumbuhan bisnis, Perseroan mengerahkan seluruh kapabilitas sumber daya yang dimiliki untuk merespons tantangan yang akan dihadapi sehingga Perseroan semakin **adaptif** dan **kompetitif**.

Mengingat adanya pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, maka fokus utama Perseroan dalam pengelolaan SDM di tahun 2021 masih berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan. Upaya-upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2020 masih berlanjut di tahun 2021 sebagai bagian dari HR *Contingency Plan* di seluruh lingkungan kerja Grup MPM.

Selain membentuk *Emergency Response Team,* Perseroan juga menerapkan Protokol Kesehatan (PROKES) sesuai dengan anjuran pemerintah, termasuk penyemprotan area kerja dengan *disinfectant*, membagikan masker kepada karyawan, memberlakukan kebijakan *Work From Home* ("WFH") serta melakukan asesmen terhadap fungsi-fungsi yang penting dalam operasional dan *cross-training.*

Untuk meningkatkan kesadaran para karyawan mengenai pentingnya penerapan PROKES yang baik di masa pandemi ini, Perseroan menyebarkan dan memasang poster di lingkungan kerja serta melakukan *email blast*.

Upaya lainnya adalah berkolaborasi dengan Rumah Sakit Primaya Hospital Group untuk mengakselerasi pengecekan kesehatan karyawan serta memberikan referensi ke rumah sakit rujukan Covid-19.

By realizing that Human Resources (HR) is an important asset to achieve competitive superiority and plays an important role in encouraging business growth, the Company utilized all of its resources capability in order to respond to challenges so that the Company can be more **adaptive** and **competitive**.

Considering the ongoing Covid-19 pandemic, the Company's main focus in HR management throughout 2021 is still related to occupational health and safety of the employee. The countermeasure efforts in 2020 were still being implemented in 2021 as a part of the HR Contingency Plan in the MPM Group.

Other than establishing Emergency Response Team, the Company also implements Health Protocols (PROKES) in accordance with the government guidance, including disinfecting work space, distributing face masks to employees, implementing Work From Home ("WFH") policy as well as assessing the important functions in operational and cross-training.

To improve employees' awareness on the importance of PROKES during the pandemic, the Company distributes and installs posters in the workplace as well as sending email blast.

Other effort is by collaborating with Primaya Group Hospital to accelerate employees medical test as well as to provide reference to the Covid-19 referral hospitals.

Keterlibatan Karyawan

Perseroan selalu berusaha mendorong para karyawan agar dapat memiliki keterikatan dengan perusahaan sehingga mereka bisa menunjukkan potensi terbaiknya bagi kemajuan Perseroan. Semakin baik tingkat keterlibatan karyawan dengan Perseroan, maka semakin baik pula produktivitasnya.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalankan sejumlah program *employee engagement* berbasis nilai yang konsisten, relevan, dan inklusif, seperti MPM *Innovation Day*, MPM *E-Lympics*, dan *Wellness Program* yang menjadi program utama Perseroan.

MPM Innovation Day 2021

MPM *Innovation Day* merupakan ajang kompetisi yang melibatkan karyawan dari seluruh Grup MPM untuk memperlombakan ide-ide digitalisasi kreatif yang dihasilkan oleh suatu divisi atau fungsi tertentu, demi mempermudah, mempercepat, maupun menyempurnakan kegiatan operasional yang berjalan di Grup MPM. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan semangat persaingan positif antar karyawan dan semangat agar selalu inovatif dalam melakukan pekerjaan.

MPM E-Lympics

Dalam rangka memperingati HUT Grup MPM yang ke-34, Perseroan mengadakan kompetisi *e-sports* khusus karyawan Grup MPM yang meliputi Chess, Ludo, dan Mobile Legend.

Employee Engagement

The Company always strives to encourage its employees to have an engagement with the Company so that they can show their best potential for the Company's development. The better the level of employee engagement with the Company, the better the productivity.

Throughout 2021, the Company has carried out several value based employee engagement programs which are consistent, relevant, and inclusive, such as MPM Innovation Day, MPM E-Lympics, and Wellness program as the Company's main program.

MPM Innovation Day 2021

MPM Innovation Day is a competition that involves employees of all MPM Group to compete in creating a creative digitalization ideas by one division or certain function, in order to accommodate, accelerate, or to improve MPM Group's operational activities. The purpose of this event is to improve positive competitiveness between employees and their passion to remain innovative in doing their jobs.

MPM E-Lympics

In order to commemorate the 34th Anniversary of MPM Group, the Company held e-sports competition for MPM Group's employees, consisting of Chess, Ludo, and Mobile Legend contest.

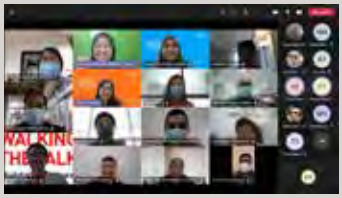
MPM E-Lympics







MPM Wellness Program

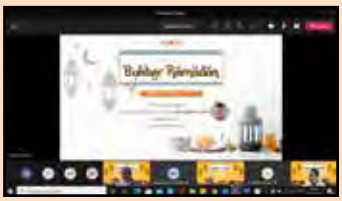




PHYSICAL



- *Medical Check-Up* (bekerja sama dengan Primaya Hospital)
- *Health Talk*: Penyakit Diabetes dan Jantung Bersama dr. Rochsismandoko, Sp.PD, KEMD, FINASIM, FACE dan dr. Ivan Noersyid, Sp, Jp, FIHA
- *Health Talk*: Menjaga Kesehatan Tulang Selama WFH Bersama dr. Moch. Nagieb, Sp.OT(K) FICS

- Medical Check-Up (in collaboration with Primaraya Hospital)
- Health Talk: Diabetes and Heart Disease with dr. Rochsismandoko, Sp.PD, KEMD, FINASIM, FACE and dr. Ivan Noersyid, Sp, Jp, FIHA
- Health Talk: Maintaining Bone Health during WFH with dr. Moch. Nagieb, Sp.OT(K) FICS









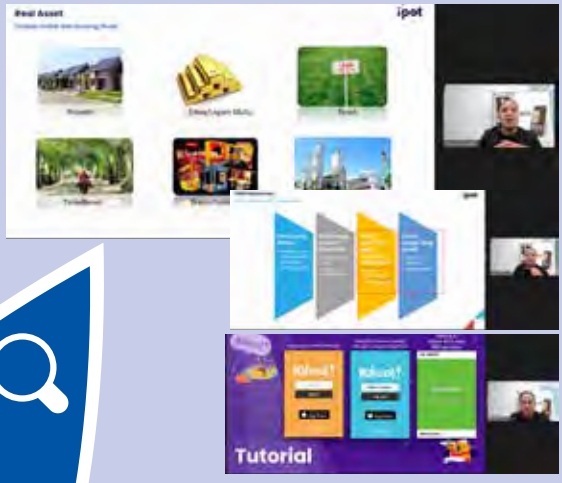
SPIRITUAL

- MPM Easter Celebration Bersama Ps Ivan Tanudjaja
- Ramadhan Festival
  - Virtual Buka Puasa Bersama Ramadan bersama DR Ali Nurdin, MA
  - Aktualisasi Akhlak Muslim di Era Digital bersama Ali Hasan Al Bahar, Lc., MA
  - Kewajiban Muslim dengan Sesama bersama Dr. Mychlis M. Hanafi, MA
  - Perempuan dalam Perspektif Al-Quran bersama Dr. Ina Salma Febriani, MA

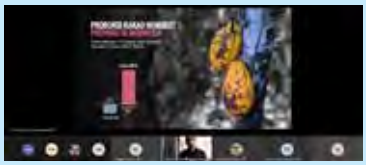
- MPM Easter Celebration with Ps Ivan Tanudjaja
- Ramadhan Festival
  - Virtual Break-fasting Ramadan with DR Ali Nurdin, MA
  - Actualization of Muslim's Morals in the Digital Era with Ali Hasan Al Bahar, Lc., MA
  - Muslim Obligations to Each Others with Dr. Mychlis M. Hanafi, MA
  - Women in the Al-Qur'an Perspective with Dr. Ina Salma Febriani, MA

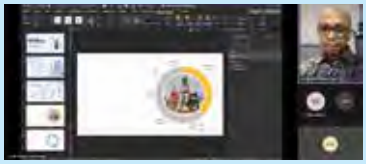
FINANCIAL

Webinar Stock Investment 101 bersama Peni Rahmadani SE, ME., QWP (*Investment Specialist* and *Trainer* Indo Premier Sekuritas)
Webinar Stock Investment 101 with Peni Rahmadani SE, ME., QWP (Investment Specialist and Trainer of Indo Premier Sekuritas)



INTELLECTUAL





- Webinar Anti-IRT (Intoleransi, Radikalisme, Terorisme) bersama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)
- Webinar Melukis Slide dan DataViz bersama Andy Sukma Lubis (*Presentation Designer* di Artistik Salindra Lima)
- Webinar *People Managers Competency Strengthening*: IR (*Industrial Relation*) for Non-IR bersama Bartho Banjarnahor, SH, MH

- Webinar Anti-IRT (Intolerance, Radicalism, Terrorism) with the National Counter Terrorism Agency (BNPT)
- Webinar Drawing Slide and DataViz with Andy Sukma Lubis (Presentation Designer from Artistik Salindra Lima)
- Webinar People Managers Competency Strengthening: IR (Industrial Relation) for Non-IR with Bartho Banjarnahor, SH, MH

EMOTIONAL



- Webinar *Women Empowerment for Better Work Life Balance* bersama Ayudyah Widyahening (*Marketing* dan *Sales Director* OBM Drilchem) dan Beatrice Kartika (Grup CFO MPM)
- Townhall virtual untuk Buka Puasa Bersama
- Webinar *Healthy Pets, Healthy Employees* bersama drh. Nadira Syahmifariza

- Webinar Women Empowerment for Better Work Life Balance with Ayudyah Widyahening (Marketing and Sales Director of OMB Drilchem) and Beatrice Kartika (Group CFO MPM)
- Break a fast in Virtual Townhall
- Webinar Healthy Pets, Healthy Employees with drh. Nadira Syahmifariza





Wellness Program

Program *Wellness* yang berfokus pada kesehatan mental karyawan merupakan program rutin yang sudah lama dijalankan oleh Perseroan. Melalui program ini, Perseroan berupaya memastikan produktivitas dan kesejahteraan karyawan yang mencakup sejumlah spektrum (yaitu fisik, psikologis, keuangan, dan lain-lain).

Perseroan memfasilitasi karyawan Grup MPM untuk mengikuti berbagai kegiatan secara daring maupun dengan *sharing article blast* melalui *Employee Communication email* ataupun sosial media, yang terbagi dalam beberapa spektrum (fisik, spiritual, finansial, intelektual, emosional, dan lingkungan).

Digitalisasi

Dengan meningkatnya peranan teknologi dalam membangun SDM yang unggul dan kompetitif, yang mana hampir 26,25% dari SDM Perseroan didominasi oleh kaum milenial yang menginginkan adanya efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan fungsi SDM dengan memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu, Perseroan diharapkan mampu beradaptasi dengan cara kerja kaum milenial untuk mengoptimalkan potensi mereka di tengah lingkungan industri yang semakin kompetitif. Di tahun 2021, Perseroan telah mengembangkan proyek digitalisasi SDM terkait *Rewards & Performance* yang meliputi Integrated Data *Warehouse*, HR *Dashboard*, dan HR Portal.

Proyek digitalisasi SDM tersebut bertujuan untuk menyediakan platform SDM dengan integrasi data guna meningkatkan efisiensi, memberdayakan karyawan dalam penggunaan platform digital SDM yang sangat mudah sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih baik, serta memberdayakan Manajemen dengan data analitik SDM berbasis data besar yang terintegrasi sehingga memudahkan tim manajemen untuk pengambilan keputusan.

Sistem Rekrutmen Digital

Proses perekrutan karyawan dilakukan dengan cara menerapkan kembali sejumlah metode untuk merekrut calon karyawan yang akan bergabung, dengan cara digital, sebagai berikut:

Ujian berbasis permainan
Grup MPM merupakan perusahaan Indonesia pertama yang melakukan metode ujian berbasis permainan sebagai salah satu proses rekrutmen. Berkolaborasi dengan pengembang asal Inggris, ujian berbasis permainan mampu mengindentifikasikan profil kandidat sehingga sangat efektif diterapkan pada kandidat muda, yang memiliki keterkaitan penting dengan strategi *employer branding*.

Tes inteligensi secara daring dan *mobile friendly*
Perseroan mengembangkan tes inteligensi yang dilakukan secara daring sehingga mampu memberikan hasil yang cepat sehingga mendukung para rekruter dalam pengambilan keputusan. Tes ini terbukti efektif karena dapat mengurangi keterlibatan tenaga kerja serta mampu menghemat jumlah pemakaian kertas.

Tes kecocokan budaya
Tes yang dilakukan secara daring ini bertujuan untuk mengetahui apakah kandidat memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan CREDO perusahaan.

Wellness Program

Wellness Program focusing on employees mental health is a routine program that has been carried out for a long time by the Company. Through this program, the Company strives to ensure the productivity and welfare of its employees by covering several spectrums (physique, psychology, financial, and others).

The Company facilitates MPM Group's employees to attend various online activities or by sharing article blast through Employee Communication email or social media which are classified into several spectrums (physique, spiritual, financial, intellectual, emotional, and environment).

Digitalization

Technology is increasingly important in the establishment of an excellent and competitive HR, with almost 26.25% of the Company's HR is dominated by millennials who demands an efficient and effective HR function by utilizing technology. Therefore, the Company is expected to be able to adapt with how the millennial works in order to optimize their potentials in the increasingly competitive industrial environment. In 2021, the Company has developed HR digitalization project related to Rewards & Performance which covers Integrated Data Warehouse, HR Dashboard, and HR Portal.

The purpose of HR digitalization projects is to provide HR platform with data integration in order to improve efficiency, empowering employees to utilize an easy to use digital platform that will provide better experience, as well as empowering the Management with an integrated HR-based data analysis that can facilitate the management team in making decision.

Digital Recruitment System

Employee recruitment process carried out by re-implementing a number of digitalization methods to recruit employee candidate, such as:

Gamified Assessment
MPM Group is the first company in Indonesia that implements gamified assessment method in recruitment process. Collaborating with UK-based developer, the assessment is able to identify the candidate's profiling and is effective in recruiting young talents, who have an important engagement with employer branding strategy.

Online and mobile friendly intelligence test
The Company has developed an online intelligence test that is able to provide quick results to assist recruiter in decision making. This test has been proven effective for its ability in reducing employee involvement and the use of paper.

Culture fitness test
The purpose of this online test is to find out if the candidate possesses the same values as the Company's CREDO.

***Virtual interview* berbasis video**

Sejak pertengahan tahun 2020 seluruh perusahaan yang tergabung dalam Grup MPM mulai mengaplikasikan teknologi baru yaitu aplikasi Jobma untuk perekrutan pegawai. Dengan adanya Jobma, perusahaan dapat melakukan wawancara lewat video dengan pencari kerja baik secara langsung atau direkam secara khusus dengan pertanyaan khusus yang telah disiapkan sebelumnya.

Penggunaan Jobma memberikan beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Hemat waktu - wawancara langsung tatap muka antara pengguna/SDM dan satu kandidat biasanya memakan waktu antara 2 hingga 4 jam. Namun, dengan adanya Jobma, peninjauan wawancara yang direkam dengan pertanyaan yang telah ditetapkan dapat diselesaikan oleh pengguna/SDM dalam waktu kurang dari setengah jam. Dengan demikian, tingkat efisiensi waktunya lebih tinggi dibandingkan dengan wawancara konvensional tanpa menggunakan Jobma.
2. Fleksibilitas waktu/sumber daya – proses yang berkepanjangan seringkali terjadi dalam wawancara tradisional karena membutuhkan kecocokan ketersediaan waktu antara pengguna/SDM dan kandidat. Dengan Jobma, seorang kandidat dapat merekam jawabannya atas pertanyaan yang telah ditetapkan kapan saja di waktu yang paling nyaman bagi mereka. Selain itu, pengguna/SDM dapat meninjau video yang direkam di waktu luang mereka. Fleksibilitas waktu yang tinggi berdampak positif terhadap efisiensi dalam proses rekrutmen.
3. Daya tarik yang lebih besar – Perseroan melalui Jobma berusaha keras untuk memenuhi preferensi pencari kerja Milenial dan Gen Z yang lebih berminat untuk bekerja di perusahaan yang memanfaatkan teknologi, terutama berbasis video, dalam melakukan proses rekrutmen.
4. Mengurangi bias – dalam wawancara tradisional, seringkali terjadi apa yang ditanyakan oleh seorang pengguna/HR kepada seorang kandidat mungkin berbeda dari apa yang mereka tanyakan kepada kandidat lainnya karena berbagai alasan. Hal ini tentunya dapat menciptakan bias baik yang disadari maupun tidak disadari. Dengan Jobma, hal seperti itu tidak terjadi karena setiap kandidat (untuk posisi yang sama) akan menerima pertanyaan yang sama. Oleh karena itu, evaluasi keseluruhan akan berkurang biasnya karena pengguna/HR akan memiliki respons yang terfokus dan tidak ada obrolan yang tidak perlu atau sepele.
5. Berkurangnya interaksi tatap muka selama pandemi Covid-19 menyebabkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada kebutuhan akan media/platform alat wawancara televideo. Oleh karena itu, Jobma merupakan media yang paling tepat untuk digunakan selama pandemi Covid-19.

Inisiatif *Employer Branding*

Employer Branding merupakan salah satu inisiatif yang secara konsisten dijalankan oleh Perseroan dalam melakukan proses rekrutmen. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, hampir 80% karyawan Grup MPM adalah generasi milenial. Sementara itu, generasi Z angkatan pertama juga sudah mulai masuk ke dunia kerja. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang *boundary-less generation*, yaitu generasi yang mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dan media sosial dalam setiap aktivitas

Video-based virtual interview

Since mid-2020, all companies within MPM Group started to apply new technology (Jobma) for recruitment. Through Jobma, the Company can conduct video interview with the candidate whether directly or recorded specifically with the questions that has been prepared.

The use of Jobma has the following benefits:

1. Time efficient – traditional face-to-face live interviews between user/HR and one candidate may take between 2 to 4 hours. With Jobma, review of recorded interviews with preset questions can be completed by user/HR in less than half an hour. Therefore, time efficiency is higher compared to the conventional interview without Jobma.
2. Time/resource flexibility – traditional interview requires matching time availability between user/HR and candidate. With Jobma, a candidate can record his/her answers to the preset questions at any time most convenient to them. Furthermore, the user/HR can review the recorded video at their leisure. High flexibility of time has a positive impact to the efficiency of recruitment process.
3. Greater appeal – Through Jobma, the Company strives to fulfill the preference of Millenial and Gen Z job seekers who are more interested to work in a company that utilizes technology, especially video-based technology, in recruitment process.
4. Reducing bias – in a traditional interview, it is often what the user/HR asks to one candidate to differ from what they ask to other candidates due to various reasons. This will certainly create bias whether intentional or not. With Jobma, this issue can be prevented since every candidate (for a same position) will receive the same questions. Therefore, overall evaluation will be less bias due to the user/HR having a more focused responses and no unnecessary or trivial chit-chat.
5. Less face-to-face interaction due to the Covid-19 pandemic has caused a significant increase on the needs of a video interview media/platform. Therefore, Jobma is the most suitable media to use during the Covid-19 pandemic.

Employer Branding Initiatives

Employer Branding is one of the initiatives being implemented consistently by the Company in its recruitment process. As previously disclosed, almost 80% of MPM Group's employees are millennials. On the other hand, the first generation Z has also started working. Generation Z is known as a boundary-less generation, which is a generation that is able to use and utilize technology and social media in their activities. Therefore, to reach for the generation Z, the Company has been adapting by

mereka. Oleh karena itu, untuk menjangkau generasi Z tersebut, Perseroan melakukan adaptasi dengan menjalankan program *employer branding* melalui media sosial berbasis video.

Seperti tahun sebelumnya, di sepanjang tahun 2021, kegiatan *Employer Branding* yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* dan *image* Grup MPM lebih banyak dilakukan melalui akun-akun media sosial yang dimilikinya, yaitu TikTok, Instagram, YouTube, dan LinkedIn.

› TikTok: @experiencempm
› Instagram: @mpmgroup
› YouTube: MPM Group
› LinkedIn: MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

Program *e-Learning*

Perseroan berusaha memfasilitasi pelatihan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan agar para karyawan dengan tujuan karyawan untuk mampu mempertahankan konsistensi kinerja serta mengingkatkan kualitas kinerja menjadi lebih baik. Hal ini berangkat dari kesadaran bahwa SDM yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang memadai merupakan salah satu faktor yang akan berdampak positif terhadap perkembangan perusahaan.

Sejak diluncurkan tahun 2020 dengan nilai investasi sebesar Rp265 juta, program *E-Learning* Perseroan yang bernama *moodle* mampu mentransformasikan modul pelatihan dan pengembangan menjadi pengalaman belajar secara daring. Selain itu, modul *E-learning (moodle)* yang berbeda dari setiap Entitas Anak juga dapat diintegrasikan sehingga menciptakan satu ekosistem besar untuk berbagai bentuk pelajaran.

Di tahun 2021, Perseroan mengembangkan beragam modul baru, di antaranya:

MPM*Rent*:
› Peraturan Perusahaan dan Kode Etik
› *Driver Development Program*

MPM*Insurance*:
› CGI *Training*
› Uji Pemahaman SOP Klaim MV
› Persiapan Ujian Sertifikasi AAAIK 101-108
› *Induction Program Marketing* III
› Prinsip Dasar Asuransi
› *Engineering Insurance*
› *Fire & Property Insurance*

Untuk ke depannya, pelatihan melalui *Moodle* akan terus dikembangkan karena dianggap mampu meningkatkan jumlah partisipasi, lebih efektif, dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah kelulusan. Pernyataan ini diperkuat dengan adanya bukti konkrit pada Entitas Anak Perseroan, yaitu MPM*Rent* terdapat kenaikan menjadi sebesar 68,7% jumlah pengemudi yang mengikuti pelatihan serta kenaikan sebesar 7% untuk waktu pelatihan pengemudi, sedangkan di MPM*Insurance* terdapat kenaikan peningkatan kelulusan sertifikasi menjadi sebanyak 86% dibandingkan tahun 2020 sebesar 80%.

Selain *moodle*, Perseroan juga memiliki metode gamifikasi dalam pembelajaran (*Gamified Learning*) melalui aplikasi KOLA (Kolaboratif *Online Learning App*). Aplikasi ini berbentuk permainan ular tangga yang dapat diakses oleh beragam pengguna untuk

implementing employer branding program through video-based social media.

As in the previous year, throughout 2021, the purpose of Employer Branding is to improve awareness and image of MPM Group through social media accounts, such as TikTok, Instagram, Youtube, and LinkedIn.

› TikTok: @experiencempm
› Instagram: @mpmgroup
› YouTube: MPM Group
› LinkedIn: MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

E-Learning Program

The Company strives to provide a suitable and appropriate trainings according to the needs so that employees are able to maintain their consistency and improve their performance. This commitment starts from the Company's awareness that a high quality and competent HR is one of the factors that will have a positive impact to the Company's development.

Since the launching in 2020 with an investment value of Rp265 million, the Company's E-Learning Program, known as moodle is able to transform training and development modules into online learning experience. In addition, the E-Learning module (moodle) which is different in each Subsidiary can also be integrated to create one large learning ecosystem.

In 2021, the Company has developed the following new modules:

MPM*Rent*:
› Company Regulation and Code of Conduct
› Driver Development Program

MPM*Insurance*:
› CGI Training
› MV Claims SOP Understanding Test
› Preparation for AAAIK 101-108 Certification Test
› Induction Program Marketing III
› Basic Insurance Principles
› Engineering Insurance
› Fire & Property Insurance

In the future, training with Moodle will be developed further since it is able to increase participation, more effective, and ultimately increase graduation rate. This statement is supported with a concrete prove on the Company's Subsidiary – MPM*Rent*, which was able to increase training attendant by 68.7% as well as increasing driver training time by 7%, while in MPM*Insurance*, there was an in increase of certification to 86% compared to in 2020 which was 80%.

Other than moodle, the Company also has a gamified learning through KOLA (Online Learning App Collaborative). The application is like a snake and ladders that can be accessed by various users with a variety of purpose. With an investment value

tujuan yang bervariasi. Dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta, aplikasi ini merupakan perangkat alternatif digital yang baru untuk proses pembelajaran yang memiliki fleksibilitas dalam kreasi dan pengelolaan konten.

Human Resources Hub (HR Hub)

SDM yang dimiliki oleh Perseroan didominasi oleh kaum milenial yang banyak melakukan digitalisasi melalui internet pada semua aktivitasnya. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membawa budaya berinteraksi dan berkomunikasi melalui digital media sebuah *portal internal online* dan *mobile friendly* untuk berbagai modul yang mencakup:

a. ***Performance Management System* (PMS)**
   Proses ini sepenuhnya dijalankan secara daring selama 3 tahun terakhir;
b. **Pengujian Talenta**
   Tersedia bagi seluruh pengguna yang diizinkan dan menjadi basis dari manajemen talenta dengan menggunakan metodologi *Judgement, Drive, Influence* (JDI) *Model*;
c. ***Replacement Table Chart* (RTC)**
   Tersedia bagi seluruh pengguna yang diizinkan yang merupakan bagian dari pengawasan kesiapan rencana suksesi;
d. **Lembur**
   Terkoneksi secara langsung dengan anggaran tahun berjalan, sistem daring secara langsung mengeliminasi proses administrasi yang membutuhkan kertas dalam jumlah banyak; dan
e. ***Flexible Benefits & Credo Points***
   Sistem ini memperbolehkan karyawan untuk mengalokasikan anggaran pribadi mereka sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing.

Young Talent Program

Program ini dibentuk oleh Perseroan sebagai upaya Perseroan melakukan regenerasi dan suksesi di dalam lingkungan Grup MPM. Program yang dibentuk sebagai bagian dari *Management Trainee* (MT) yang hanya diberikan kepada lulusan baru dari institusi terbaik, baik lokal maupun internasional, secara intensif selama 12 bulan. Program ini meliputi sesi tatap muka dalam kelas, pengajaran, *on-the-job training* di Perseroan atau Entitas Anak di mana para kandidat dapat membangun wawasan, mengembangkan pengetahuan teknikal dan non-teknikal, dan serta meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dengan berbagai grup.

Sepanjang tahun 2021, 14 orang kandidat terpilih sebagai Angkatan ke 4 *Young Talent Program* di tahun 2020 telah menjalani rotasi di baik di kantor pusat Perseroan maupun di Entitas Anak Perseroan. Setelah lulus, mereka akan mulai menempati posisi *Supervisor* di tahun 2022. Perseroan akan kembali melakukan perekrutan MT baru melalui jalur *Young Talent Program* pada tahun 2022.

Fleksibilitas dan Mobilitas
Iniasiatif yang dilakukan oleh Perseroan yang selalu berupaya mengakomodir kebutuhan karyawan akan fleksibilitas dan mobilitas dalam pekerjaan mereka sebagai berikut:

***Car Ownership Program* (COP)**
Program yang memberikan kebebasan kepada karyawan dalam memperoleh mobil, menyewa mobil, atau tidak mengambil mobil, namun bisa ditukarkan dengan uang tunai dengan nilai yang sama.

of Rp100 million, this application is the latest alternative in digital media for learning process with flexibility in content creation and management.

Human Resources Hub (HR Hub)

The Company's HR is dominated by millennials who are mostly engaged to internet digitalization in all their activities. Therefore, the Company seeks to bring a culture of interaction and communication through digital media, an online and mobile friendly internal portal for various modules which include:

a. **Performance Management System (PMS)**
   This process has been fully carried out online for the last 3 years;
b. **Talent Assessment**
   Available for all authorized users and it serves as the basis of talent management using the Judgement, Drive, Influence (JDI) Model methodology;
c. **Replacement Table Chart (RTC)**
   Available for all authorized users who are part of the succession plan readiness monitoring;
d. **Overtime**
   Directly connected to the current year's budget, the online system directly eliminates administrative processes that require large amounts of paper; and
e. **Flexible Benefits & Credo Points**
   This system allows employees to allocate their personal budget according to their individual needs and demands.

Young Talent Program

This program was established by the Company as a regeneration and succession effort in MPM Group as a part of Management Trainee (MT) which is only given to fresh graduate from the best institution, both local and international, intensively for 12 months. This program consists of face-to-face class session, teaching, on-the-job training in the Company or its Subsidiary where the candidate can build insights, develop technical and non-technical knowledge, and improve their ability to interact with various groups.

Throughout 2021, 14 chosen candidates from the 4th Batch of Young Talent Program in 2020 has finished their rotation in the head office of the Company or its Subsidiaries. After graduated, they will be assigned as Supervisor in 2022. The Company will continue to organize new MT recruitment through Young Talent Program in 2022.

Flexibility and Mobility
The Company's initiatives are always intended to accommodate the employees' needs on flexibility and mobility in their work, as the following:

Car Ownership Program (COP)
This program provides freedom to employees to acquire car, rent car, or not to acquire car, but can be exchanged with cash with the same value.

Kegiatan *Work-life Balance*
Perseroan selalu berupaya agar para karyawan memiliki keseimbangan dalam bekerja agar mereka terhindar dari rasa bosan dan stres.

Area Kerja yang Modern
Untuk memberikan kesan yang luas dan modern, area kerja dirancang sedemikian rupa menjadi satu area terbuka yang besar tanpa ada penyekat. Di dalam area tersebut juga tersedia mesin kopi yang dilengkapi dengan kursi bar serta area umum untuk bersantai dan melakukan permainan-permainan sederhana, serta *murals* untuk melakukan *selfie*.

Pengembangan Karier

Adanya pengembangan karier merupakan salah satu dari alasan karyawan bekerja secara efektif, efisien serta merasa menjadi bagian dari perusahaan tempat mereka bekerja. Kejelasan dalam pengembangan karier ini memberikan jaminan kepada karyawan dalam peningkatan kesejahteraan mereka. Menyikapi hal ini, Perseroan membuka kesempatan untuk promosi karier sebanyak 2 kali, yaitu di bulan Maret dan September dalam setahun.

Adapun para karyawan yang dinilai layak mendapatkan promosi harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:
1. Dapat menunjukkan kinerja terbaik serta konsisten;
2. Tidak pernah bertindak indisipliner selama 1 tahun terakhir;
3. Menerima pandangan serta umpan balik positif dari para pemangku kepentingan terkait sikap dan perilakunya selama masa kerja; dan
4. Kompetensi yang dimiliki karyawan, dengan mengacu kepada kamus Kompetensi Kepemimpinan Grup MPM yang merupakan turunan dari CREDO Perseroan.

Kebebasan dalam proses pengelolaan promosi secara individual diberikan kepada masing-masing Entitas Anak, terkecuali General Manager ke atas, yang dikelola secara langsung oleh Perseroan. Pada tahun 2021, persentase jumlah karyawan Grup MPM yang dipromosikan tercatat sebanyak 94 orang atau sekitar 5,11% dari karyawan tetap.

Membangun Budaya Perusahaan yang Kuat
Budaya perusahaan yang kuat akan mendorong para karyawan untuk selalu merasa sebagai bagian dari perusahaan di mana mereka bekerja. Oleh karena itu, seluruh karyawan diharapkan terus memupuk rasa kepemilikan dan bekerja dengan optimal dengan berlandaskan pada nilai-nilai CREDO.

Penerapan budaya perusahaan di Grup MPM senantiasa dikaji dan dikembangkan setiap tahun melalui berbagai inisiatif strategis sebagai berikut:
1. CREDO *Awareness*, antara lain berupaya menciptakan *awareness* dengan visualisasi dan bantuan virtual seperti *murals*, *wallpaper* di komputer karyawan, maskot **(Kola, Tiki,** dan **Owie)**;
2. CREDO *Education*, antara lain melalui pelatihan dengan 103 (10 *Beliefs* and 3 CREDO) FM *Credo Show, Credo Show Special Edition* dan menggabungkan CREDO dengan berbagai aktivitas lainnya; dan
3. CREDO *Internalization Program*, antara lain dengan cara menghubungkan CREDO dengan proses rekrutmen dan *Performance Management System*.

Work-life Balance Activity
The Company always strives for employees to have a balance at work so that they avoid feeling bored and stressed.

Modern Work Area
To provide a broad and modern impression, work area is designed to have a large open area without any dividers. In the area there is also a coffee machine with bar stools as well as a common area to relax and do simple games, as well as murals for selfie.

Career Development

The existence of career development is one of the reasons that make employees work effectively, efficiently and also feels as a part of the company where they work. A clear career development provides Insurance to employees to improve their welfare. Responding to this, the Company provides 2 opportunities for career promotion every March and September in each year.

To be considered as fit for promotion, the employee has to fulfill the following criteria:
1. Able to show the best and consistent performance;
2. Never act indiscipline for the past 1 year;
3. Receiving reviews and positive feedback from stakeholders regarding their attitudes and behavior during the work period; and
4. The employee's competency refers to the MPM Group Leadership Competency dictionary which is a derivative of the Company's CREDO.

Authority in the management process of individual promotion is given to each Subsidiary, except for General Manager and above, which is managed directly by the Company. In 2021, the percentage of MPM Group's employees being promoted was recorded at 94 employees or approximately 5.11% from the permanent employees.

Establishing Strong Corporate Culture
A strong corporate culture will encourage employees to always feel like they are part of the Company where they work. Therefore, all employees are expected to continue to foster a sense of belonging and work optimally based on CREDO values.

Implementation of corporate culture in MPM Group is constantly being reviewed and developed in every year through the following strategic initiatives:
1. CREDO Awareness, by trying to create awareness with visualization and virtual aids such as murals, wallpaper on employees' computers, mascots (**Kola**, **Tiki**, and **Owie**);
2. CREDO Education, including training with 103 (10 Beliefs and 3 CREDO) FM Credo Show, Credo Show Special Edition and combining CREDO with various other activities; and
3. CREDO Internalization Program, by connecting CREDO with the recruitment process and the Performance Management System.

Refreshment Code of Conduct
Pada tahun 2021, *module* mengenai Pedoman Perilaku rencananya akan dijadikan bagian komprehensif dalam moodle untuk *refreshment* terhadap seluruh karyawan secara berkala.

Program Anti-IRT (Intoleransi, Radikalisme, Terorisme)

Perseroan menyadari pentingnya upaya pencegahan anti-toleransi serta paham radikal terorisme di lingkungan Grup MPM sebagai salah satu langkah untuk memutus mata rantai terorisme di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan melakukan sosialisasi terkait Anti-IRT agar para karyawan memperoleh pengetahuan tentang indikasi, gejala dan langkah praktis dalam mencegah paham dan ideologi yang mengarah pada intoleransi, radikalisme dan terorisme. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya di *Wellness* Program, Perseroan bekerja sama dengan BNPT dalam menyelenggarakan webinar terkait Anti-IRT ini.

Profil Karyawan
Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan 0,019% dari 2.183 orang menjadi 2.225 orang.

Komposisi karyawan Grup MPM berdasarkan tingkat jabatan, jenjang pendidikan, masa kerja, dan kelompok usia untuk tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini (di luar pengemudi MPM*Rent* sejumlah 1.581 orang):

Code of Conduct Refreshment
In 2021, the Code of Conduct module was planned to be included as a comprehensive part in moodle for regular refreshment to all employees.

Anti-IRT Program (Intolerance, Radicalism, Terrorism)

The Company realized the importance of preventing intolerance as well as the radical terrorism views within MPM Group as an effort to break the chain of terrorism in Indonesia. Therefore, the Company organized socialization on Anti-IRT to provide knowledge to employees regarding the indications, symptoms and practical measure in preventing the concept and ideology that leads to intolerance, radicalism and terrorism. As previously explained in the Wellness Program, the Company collaborates with BNPT to organize webinar on Anti-IRT.

Employee Profile
In 2021, total employees of the Company's and its Subsidiaries have increased by 0.019% from 2,183 to 2,225 employees.

The composition of MPM Group's employees based on position, education, years of service, and age group in 2020 and 2021 can be seen from the following tables (excluding MPM*Rent* drivers of 1,581):

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin — **Employee Composition Based on Gender**

Jenis Kelamin / Gender	2021		2020	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Laki-laki/Male	1.563	70,25%	1.550	71,00%
Perempuan/Female	662	29,75%	633	29,00%
Jumlah/Total	**2.225**	**100,00%**	**2.183**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan — **Employee Composition Based on Position**

Tingkat Jabatan / Position Level	2021		2020	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
General Manager & Vice President	33	1,48%	36	1,65%
Manager & Senior Manager	101	4,54%	111	5,09%
Supervisor & Associate Manager	294	13,21%	516	23,65%
Staff & Officer	1.797	80,76%	1.520	69,62%
Jumlah/Total	**2.225**	**100,00%**	**2.183**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan — **Employee Composition Based on Education**

Jenjang Pendidikan / Education Level	2021		2020	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Sarjana atau lebih/Undergraduate or above	1.106	49,71%	1.073	49,15%
Diploma	282	12,67%	275	12,60%
Lain-lain/Others	837	37,62%	835	38,25%
Jumlah/Total	**2.225**	**100,00%**	**2.183**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja **Employee Composition Based on Years of Service**

Masa Kerja Working Period	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
≤ 1 tahun/year	362	16,27%	526	24,10%
1–5 tahun/years	788	35,42%	627	28,72%
5–10 tahun/years	681	30,61%	690	31,61%
10–15 tahun/years	172	7,73%	192	8,80%
15 tahun/years	222	9,98%	148	6,78%
Jumlah/Total	**2.225**	**100,00%**	**2.183**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia **Employee Composition Based on Age Group**

Kategori Usia Age Group	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
≤ 25 tahun/years	217	9,75%	238	12,24%
26–30 tahun/years	554	24,90%	508	26,12%
31–40 tahun/years	1.021	45,89%	1.027	52,80%
41–50 tahun/years	367	16,49%	347	17,84%
50–55 tahun/years	49	2,20%	49	2,52%
> 55 tahun/years	17	0,76%	14	0,72%
Jumlah/Total	**2.225**	**100,00%**	**2.183**	**100,00%**

Sementara itu, komposisi karyawan Grup MPM berdasarkan segmen operasi dan status kepegawaian untuk tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini (termasuk pengemudi MPM*Rent* sejumlah 1.581 orang):

As for the composition of MPM Group's employees based on operational segment and employment status for 2020 and 2021 can be seen from the following tables (including MPM*Rent* drivers of 1,581):

Komposisi Karyawan Berdasarkan Segmen Operasi **Employee Composition Based on Operational Segment**

Segmen Operasi Operational Segment	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company	85	2,23%	82	2,11%
Distribusi, Ritel dan *Aftermarket* Distribution, Retail and Aftermarket	1.199	31,50%	1.271	32,69%
Transportasi/Transportation	2.261	59,41%	2.278	58,59%
Lainnya/Others	261	6,86%	257	6,61%
Jumlah/Total	**3.806**	**100,00%**	**3.888**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian **Employee Composition Based on Employment Status**

Status Kepegawaian Employee Status	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap/Permanent Employee	1.823	47,90%	1.898	48,82%
Pegawai Kontrak/Contract Employee	1.983	52,10%	1.990	51,18%
Jumlah/Total	**3.806**	**100,00%**	**3.888**	**100,00%**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Pelatihan dan pengembangan karyawan di Grup MPM tidak hanya diberikan secara internal saja, tetapi Perseroan juga mengimbau para karyawan untuk mengembangkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan eksternal dengan tetap mempertimbangkan efisiensi biaya serta mengutamakan pelatihan yang dilaksanakan secara daring.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar kurang lebih Rp600 juta untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan seluruh perusahaan yang tergabung dalam Grup MPM di mana rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

HR Training and Competency Development

Training and competency development in MPM Group is not only given internally, the Company also recommends its employees to develop their competency by attending external training while considering the cost efficiency as well as prioritizing online trainings.

Throughout 2021, the Company has allocated approximately Rp600 million for employee training and competency development in MPM Group, with the following details:

Perseroan/*The Company*				
Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
SPV, GM	Sosialisasi Penerapan *e-Proxy* and *e-Voting Platform* eASY.KSEI Socialization on the implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI	Teknis Technical	KSEI	21 Januari/January 2021
SPV, GM	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom *Remarks* dalam JATS Socialization on the Additional Display of Special Notation Information on Publicly Listed Company and Disclosure of Information through Remarks Column in JATS	Teknis Technical	IDX	22 Januari/January 2021
SPV, AM, SM	APAC *Blockchain Summit "Blockchain for trust, transparency and efficiency"*	Teknis Technical	EY Singapore	10 Februari/ February 2021
AM, SM	*Being agile not Doing Agile: A guide for IT Auditors*	Teknis Technical	Information Systems Audit and Control Association (ISACA) Indonesia	11 Februari/ February 2021
SPV, GM	Pendalaman POJK No. 65/POJK.04/2020 tentang "Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal" Understanding POJK No. 65/POJK.04/2020 concerning "Returning Illegitimate Profits and Compensating Investor's Loss in Capital Market"	Teknis Technical	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	11 Februari/ February 2021
SM	*Integration Risk Management and Compliance*	Teknis Technical	Governance, Risk management, and Compliance (GRC) Management	23 Februari/ February 2021
GM	Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai POJK 51/03/2017 & TPB (SDGs) Training on Technical Support in the Preparation of Sustainability Report in accordance with POJK 51/03/2017 & SDGs	Teknis Technical	AEI	23 Februari/ February 2021
SPV, GM	Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016 serta Sharing Session bersama PT ABM Investama Tbk sebagai Juara 2 Kategori *Private* Non Keuangan Listed-Annual Report Award (ARA) 2018 POJK Seminar on Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016 as well as Sharing Session with PT ABM Investama Tbk as the 2nd Winner of Private Non-Financial Listed - Annual Report Award (ARA) 2018	Teknis Technical	ICSA	25 Februari/ February 2021
SM	*Tax Brevet* AB	Teknis Technical	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI)	Oktober/October 2020- Februari/ February 2021
SPV, AM	*HR Academy Presents: Job Analysis & Job Evaluation* (JAJE)	Teknis Technical	MPM Academy	2 Maret/March 2021
AM	*Corporate Communication Summit 2021 Role of Corcomm Strategy in Sustaining the Business & Getting Out of the Covid-19 Crisis*	Teknis Technical	Intipesan	3 Maret/March 2021
Divisi IT/IT Division	*Technical Basic Cloud*	Teknis Technical	AWS	15 Maret/March 2021
Divisi IT/IT Division	*Technical Essential Training*	Teknis Technical	AWS	3 Maret/March 2021
OFC, SPV, GM	Pelatihan (*Hands-on*) *e-Voting* dan *Live Streaming* eASY.KSEI (Hands-on) Training of e-Voting and Live Streaming eASY.KSEI	Teknis Technical	KSEI	18 Maret/March 2021

Perseroan/*The Company*				
Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
SPV, GM	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Socialization on Financial Services Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Organization of Capital Market Activity	Teknis Technical	OJK	23 Maret/March 2021
SPV, GM	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Understanding POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction	Teknis Technical	KSEI	25 Maret/March 2021
Divisi IT/IT Division	*Cloud Practitional Essential*	Teknis Technical	AWS	26 Maret/March 2021
GM	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/Obligasi Socialization of Regulation for Company that have issued Initial Public Offering of Shares/Bonds	Teknis Technical	OJK	5 April/April 2021
SPV	*Virtual Training Contract Drafting Batch* 22	Teknis Technical	Jimly School of Law and Government Surabaya	8-10 April/April 2021
SM	Penerapan PSAK 73: Sewa Amandemen dan Aspek Perpajakannya (Pendekatan Kasus) Implementation of PSAK 73: Lease Amendment and its Tax Aspect (Case Approach)	Teknis Technical	IAI	10 April/April 2021
Divisi IT/IT Division	*Architecting on AWS*	Teknis Technical	AWS	12-14 April/April 2021
OFC, SPV, AM, SM	*Asia Pacific Investigation Capability Survey*	Teknis Technical	Deloitte	15 April/April 2021
AM, SM	*Translating Values of Data*	Teknis Technical	ISACA Indonesia	21 April/April 2021
GM	Governansi Korporat pada Perusahaan Holding: Mekanisme Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk dengan Entitas Anak Corporate Governance on Holding Company: Relationship Mechanism between the Board of Directors and Board of Commissioners in Parent Entity and Subsidiary	Teknis Technical	Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI)	21 April/April 2021
SPV	*Basic Investigation*	Teknis Technical	ACFE Indonesia	24 April/April 2021
GM	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.04/2021 tentang Waran Terstruktur Socialization of Financial Services Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2021 concerning Structured Warrant	Teknis Technical	OJK	26 April/April 2021
SPV	Bahasa & Kalimat Efektif Sebagai Penyampai Pesan Effective Language & Sentence as a Messenger	Teknis Technical	Kompas Institute	30 April/April 2021
Divisi IT/IT Division	*BigQuery Training*	Teknis Technical	Google	7 Mei/May 2021
SPV	*Brevet* AB	Teknis Technical	IAI	19 Mei/May – 9 Agustus/August 2021
AM, SM	*Cyber Security Risk in Financial Industry*	Teknis Technical	ISACA Indonesia	27 Mei/May 2021
GM	*IDX-GRI-CDP Sustainability Learning Series*	Teknis Technical	IDX	2, 3, 29, 30 Juni/June 2021
SPV	ICSA CG *Officer Workshop Series Batch* 7	Teknis Technical	ICSA	8-10 Juni/June 2021
AM, SM	Peraturan OJK RI No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Resiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keungan Non-Bank OJK RI Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by the Financial Services Authority Non-Bank	Teknis Technical	ISACA Indonesia	17 Juni/June 2021
SPV	*From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship*	Teknis Technical	ICSA	17 Juni/June 2021
SPV	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (*Continuous Auction*) kepada Perusahaan Tercatat Socialization on the Implementation of Special Monitoring Board Phase 1 (Continuous Action) on Public Listed Companies	Teknis Technical	IDX	18 Juni/June 2021
SPV, GM	Undangan *Webinar* terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Webinar Invitation on Hearing of Amendment Concept of Regulation Number I-E concerning Information Disclosure Obligation	Teknis Technical	IDX	22 Juni/June 2021
GM	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021, Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Understanding POJK No. 3/POJK.04/2021, Organization of Capital Market Activity	Teknis Technical	ICSA	23 Juni/June 2021

Perseroan/*The Company*				
Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
SPV, GM	Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report Let's Start Writing Sustainability Report	Teknis Technical	Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Member of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	7 Juli/July – 15 Desember/ December 2021
GM	*Webinar Series Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight*	Teknis Technical	AEI	14 Juli/July 2021
Divisi IT/IT Division	*Internal Audit* ISO 27001:2013	Teknis Technical	Mitra Utama Sertifikasi	15-16 Juli/July 2021
SPV, GM	*Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance Tools*	Teknis Technical	Karisman Consulting	14 Juli/July 2021
SPV, GM	*Focus Group Discussion* Pelaksanaan eRUPS dengan sistem EASY. KSEI Focus Group Discussion on the Organization of eGMS through EASY.KSEI system	Teknis Technical	ICSA	15 Juli/July 2021
SPV, GM	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Understanding POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transaction and Changes of Business Activities	Teknis Technical	ICSA	22 Juli/July 2021
AM	*What media wants from PR in the new era & during crisis*	Teknis Technical	PERHUMAS	23 Juli/July 2021
SPV, GM	*ESG Capital Market Summit* 2021 dengan tema "*Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market*" ESG Capital Market Summit 2021 with a theme of "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	Teknis Technical	IDX	27 Juli/July 2021
SPV, AM	*Powerful Writing for Media Commnunication*	Teknis Technical	ICSA	29 Juli/July 2021
Divisi IT/IT Division	*Internal Audit* ISO 27001:2013	Teknis Technical	AWS	4 Agustus/August 2021
GM	GRI *Standard on Sustainability Reporting* (*Batch* 62)	Teknis Technical	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	6 Agustus/August 2021
SPV	*Diploma Course in Human Resource Management*	Teknis Technical	Udemy	10 Agustus/August 2021
SPV	*World-Class HR: 21st Century Talent Management*	Teknis Technical	Udemy	10 Agustus/August 2021
SPV	*Business Strategy Execution: Agile Organization Design*	Teknis Technical	Udemy	10 Agustus/August 2021
SPV, GM	Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal. Understanding & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 Concerning the Organization of Capital Market Activity	Teknis Technical	AEI	12 Agustus/August 2021
SPV	*Beginning Project Management: Project Management Level One*	Teknis Technical	Udemy	13 Agustus/August 2021
SPV, GM	Restrukturisasi Perusahaan, *Financial & Legal Strategy* Company, Financial & Legal Strategy Restructuring	Teknis Technical	AEI	13 Agustus/August 2021
SPV	*Certified Balance Scorecard Professional* (CBSCP)	Teknis Technical	Udemy	13 Agustus/August 2021
SPV	*The Project Management Course: Beginner to Project Manager*	Teknis Technical	Udemy	13 Agustus/August 2021
GM	*Asia Sustainability Conference 2021*	Asia Sustainability Conference 2021	*South China Morning Post*	*17-19 Agustus/ August 2021*
GM	Pemaparan hasil dari pemetaan yang berjudul "Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia Exposure of mapping results with a tittle of "Measuring Corporation Development towards Sustainability Policy in Indonesia"	Teknis Technical	IDX	18 Agustus/August 2021
GM	FGD Pengenaan Tarif PNBP dari Kegiatan Konsultasi dan Notifikasi atas Merger, Akuisisi, dan/atau Konsolidasi FGD on the Imposition of PNBP Tariff from Consulting and Notification of Merger, Acquisition, and/or Consolidation	Teknis Technical	Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan RI Directorate General of Budget of the Ministry of Finance RI	18 Agustus/August 2021
GM	Webinar "Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia" Webinar on "Measuring the Progress of the Corporation in Sustainability Policy in Indonesia"		CDP	19 Agustus/August 2021
GM	Implikasi Pajak Atas Penggunaan Nilai Wajar (*Fair Value*) Dalam Laporan Keuangan Tax Implication on the use of Fair Value in Financial Statement	Kepemimpinan Leadership	IAI	28 Agustus/August 2021

Perseroan/*The Company*				
Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
AM	*Certified Public Accountant* (CPA) *Review*	Teknis Technical	Universitas Indonesia University of Indonesia	28 Agustus/August – 27 November 2021
SPV	Tata Cara Melakukan PHK dan Penyelesaian PHI Procedure of Work Termination and Settlement of Court of Industrial Relations	Teknis Technical	Hukum Online Online Law	30-31 Agustus/August 2021
GM	Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Socialization on the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concernig the Form and Content of Annual Report for Issuers or Public Companies	Teknis Technical	OJK	31 Agustus/August 2021
GM	*GRI Standard Certified Training*	Teknis Technical	NCRS	*6-10 September 2021*
Divisi IT/IT Division	*Refreshment training* ISO/IEC 27001:2013 & Sosialisasi Booklet Keamanan Informasi Refreshment training ISO/IEC 27001:2013 & Socialization of Information Security Booklet	Teknis Technical	IT Information Security	17 September 2021
AM	*Chartered Accountant Review*	Teknis Technical	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI Accounting Development Center FEB UI	12 September-6 Desember/December 2021
GM	Sertifikasi Profesi PR Certified Public Relations Professional	Teknis Technical	LSP PR Indonesia	4-5 Oktober/October 2021
OFC, SPV, SM	*Trusted Digital Transformation Partner Series*	Teknis Technical	Deloitte	6 Oktober/October 2021
GM	Tata Kelola Komunikasi *Corporate Secretary* di tengah Direksi dan Dewan Komisaris Communication Governance of Corporate Secretary to the Board of Directors and Board of Commissioners	Teknis Technical	ICSA	9 Oktober/October 2021
SM, GM	*Qualified Risk Management Professional* (QRMP) *Training*	Teknis Technical	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia	11 Oktober/October 2021
GM	Workshop Penyusunan RAN-SDGs 2021-2024 Workshop on Preparation of RAN-SDGs for 2021-2024	Teknis Technical	Bappenas-IDX-GRI	12 Oktober/October 2021
Divisi IT/IT Division	*DEVOPS ENGINEERING on AWS*	Teknis Technical	AWS	19, 21-22 Oktober/October 2021
OFC, SPV	MS Excel *for Accountant*	Teknis Technical	IAI	20-22 Oktober/October 2021
MGR	*Corporate Cash Management*	Teknis Technical	IAI	21-23 Oktober/October 2021
MGR	*Budgeting Practice & Cash Flow Forecasting Techniques*	Teknis Technical	IAI	26-28 Oktober/October 2021
AM, SM	IIA *National Conference* 2021	Teknis Technical	IIA	27-29 Oktober/October 2021
GM	*Focus Group Discussion* Penyusunan *Annual Report & Sustainability Report* oleh Emiten dan Perusahaan Publik Focus Group Discussion, Preparation of Annual Report and Sustainability Report for Issuers and Public Companies	Teknis Technical	ICSA	3 November 2021
Divisi IT/IT Division	ISO/IEC 27001 Lead Implementer	Teknis Technical	BSI	1-5 November 2021
Divisi IT/IT Division	*Security Engineering on AWS+JAM*	Teknis Technical	AWS	1, 2, 3, & 5 November 2021
SPV	*Targeted Selection Interview*	Teknis Technical	Development Dimensions International (DDI)	3-4 November 2021
GM	Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Socialization on the Professional Standard of Code of Conduct for Corporate Secretary	Teknis Technical	ICSA	8 November 2021
GM	*GRI Cross Country Learning Sessions for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusive, Waste & Circulation Economy, & OHS*	Teknis Technical	GRI	9, 16, 21, 30 November 2021
GM	*How to Create a Solid Business Contingency Plan*	Teknis Technical	ICSA	11 November 2021
GM	Webinar "Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan" Webinar on "Introduction to ESG as a Supporting Aspect to Sustainability Business"	Teknis Technical	ICSA	19 November 2021
SPV, MGR, GM	*Training Power Apps and Power Automate*	Teknis Technical	Metrodata Academy	22-23 November 2021
Divisi IT/IT Division	*Google Infrastructure*	Teknis Technical	Google	24 November 2021

Perseroan/*The Company*				
Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
Divisi IT/IT Division	*Microsoft Power Apps & Power Automate for End User*	Teknis Technical	MII	22, 23 & 26 November 2021
SPV, GM	*Social Investment Roundtable Discussion* CSR, CSV, SDGs, dan ESG; Berbagai Istilah dan *Best Practice*-nya Social Investment Roundtable Discussion CSR, CSV, SDGs, and ESG; Various Terms and Best Practices	Teknis Technical	Social Investment Indonesia	26 November 2021
MGR	*Financial Modelling*	Teknis Technical	IAI	1 Desember/ December 2021
OFC	*Accounting for Non-Accountant*	Teknis Technical	IAI	1-3 Desember/ December 2021
SPV	*Master Class: Objective Key Results (OKR) and Strategy Map Alignment*	Teknis Technical	GML	9-10 Desember/ December 2021
GM	Pembahasan Roadmap Review G20/OECD *Corporate Governance Principles* Discussion on Roadmap Review G20/OECD Corporate Governance Principles	Teknis Technical	OJK	14 Desember/ December 2021
STAFF	Analisis Laporan Keuangan Financial Statements Analysis	Teknis Technical	IAI	14-16 Desember/ December 2021
OFC, SPV, AM, MGR, SM	*Communication, Presentation and Interpersonal Skills*	Teknis Technical	MPM Academy x ThreeSpeakers	16 Desember/ December 2021
OFC, SPV	*Presentation Design*	Teknis Technical	MPM Academy x Andy Sukma Lubis	17 Desember/ December 2021

MP*Mulia* - MPM*Motor*	
Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose
Certified General Affair Development Program	Teknis/Technical
New Model: All New CBR 150 R	Teknis/Technical
Handling Difficult Situation (Handling Complain)	Teknis/Technical
PCX 160	Teknis/Technical
TFT Jagoan Sosmed/TFT Master of Social Media	Teknis/Technical
Technical Competency Dictionary	Teknis/Technical
Digital Marketing: Strategies, Models and Frameworks	Teknis/Technical
New Sport Big Bike	Teknis/Technical
Selling Skill for Mekanik	Teknis/Technical
Lead 3 For Manager Modul 3	Kepemimpinan/Leadership
TFT New Complaint Handling	Teknis/Technical
TFT Fun Follow Up	Teknis/Technical
Global Supply Chain Management Strategic & Practices In Product Distribution	Teknis/Technical
Strategi Penyelesaian Sengketa Hubungan Industrial/Settlement Strategy for Industrial Relation Dispute	Teknis/Technical
Part Management Knowledge	Teknis/Technical
Microsoft Excel Basic	Teknis/Technical
Document Control & Filling System	Teknis/Technical
Jagoan Sosmed/Master of Social Media	Teknis/Technical
VBA Programming For Excel	Teknis/Technical
NOS (Network Operation Standard)	Teknis/Technical
Lead 3 For Manager Modul 4	Teknis/Technical
Vendor Management	Teknis/Technical
Training Penyusunan Standart Operating Procedure (SOP) Dan Standart Operating Manual (SOM) Training on the Compilation of Standard Operating Procedure (SOP) and Standard Operating Manual (SOM)	Teknis/Technical
Training For Trainer (TFT) Modul Salesmanship 2	Teknis/Technical
Drive Expontential Sales Growth Via Data Driven And Integrated CRM Execution In Post Pandemic Era	Lainnya/Others
Salesmanship	Teknis/Technical
Salesmanship 1	Teknis/Technical
Presentation Skill	Teknis/Technical
Media Handling Skills Training Standart	Teknis/Technical
Strategic Management	Manajerial/Managerial
B-To-B Sales Growth Strategy In Digital and Pandemic Era: Framework, Tools And Skills	Lainnya/Others
Customer Profilling & Investigation Hard Complaint Handling	Teknis/Technical

MP*Mulia* - MPM*Motor*	
Nama Pelatihan/Seminar/Workshop **Training/Seminar/Workshop Name**	**Tujuan Pelatihan** **Training Purpose**
MMDP	Manajerial/Managerial
Pelatihan Administrasi AHASS/AHASS Administration Training	Teknis/Technical
Marketing Battle Plan	Teknis/Technical
Lead 3 For Manager Modul 5	Kepemimpinan/Leadership
Training Needs Analysis	Teknis/Technical
IT Quality Assurance	Teknis/Technical
Training Excell Basic	Teknis/Technical
TFT Social Media Engagement	Teknis/Technical
7 Strategic Tools In Strategy Formulation	Manajerial/Managerial
Rahasia Banjir Order dari Digital/Secret to Flood of Orders from Digital	Teknis/Technical
Management Information System (MIS)	Teknis/Technical
TFT Dax Power BI Micrsoft	Teknis/Technical
Supply Chain Management on Procurement Economies of Scale	Teknis/Technical
Risk Based Internal Audit Training	Teknis/Technical
Integrating Marketing & Finance	Teknis/Technical
MS Excel *Advance*	Teknis/Technical
2021 National Conference Virtual Event	Teknis/Technical
Sertifikasi *Customer Experience for FLP Batch* 1/Customer Experience Certification for FLP Batch	Teknis/Technical
Negotiation Technique	Teknis/Technical
Macro Excel	Teknis/Technical
TFT Jagoan Sosmed 2 (*Engagement*) *Batch* 2	Teknis/Technical
Diklat Satpam Gada Madya/Gada Madya Security Officer Training and Education	Teknis/Technical
New Model Sport	Teknis/Technical
Training IT Auditing (CIISA)	Teknis/Technical
TFT MD Junior Instructor Certification	Teknis/Technical
ASSDP (*Area Sales Supervisor Development Program) - Level Intermediate*	Kepemimpinan/Leadership
ASSDP (*Area Sales Supervisor Development Program) - Level Intermediate*	Teknis/Technical
Engineering (Fixed) Assest Management	Teknis/Technical
CST for Non Sales	Teknis/Technical
SFMDP (Sales Force Management Development Program) – Level Intermediate	Kepemimpinan/Leadership
Cisco Certified Network Associate	Teknis/Technical
Parts Management Knowledge Training	Teknis/Technical
Kupas Tuntas UU Harmonisasi Peraturan Pajak (UU HPP) Dikaitkan dengan Perubahan UU 11/2020 (UU Cipta Karya) & UU 11/2016 (UU Pengampunan Pajak) - dan Mencermati Peluang Terjadinya Penghematan Pajak Understanding the Tax Regulation Harmonization Law (UU HPP) Connected with the Amendment of Law 11/2020 (Omnibus Law) & Law 11/2016 (Tax Amnesty Law) - and Observing the Opportunity of Tax Saving	Teknis/Technical
Communication, Presentation & Interpersonal Skills	Teknis/Technical
Presentation Making and Data Visualization Skills	Teknis/Technical
Objective Key Result and Strategy MAP Alignment	Teknis/Technical
Behavioral Event Interview (BEI) Based NN Disc	Teknis/Technical
Training Supply Chain Management	Teknis/Technical

Grup MPM*Rent*	
Nama Pelatihan/Seminar/Workshop **Training/Seminar/Workshop Name**	**Tujuan Pelatihan** **Training Purpose**
Sosialisasi QR Apps - for Workshop Team/QR Apps Socialization - for Workshop Team	Teknis/Technical
Sales Orientation Training	Teknis/Technical
Operation Orientation Training	Teknis/Technical
New Hire Induction 2021 (Batch 1)	Lainnya/Others
Sertifikasi Auditor SMK3/SMK3 Auditor Certification	Teknis/Technical
Refreshment Training for Appraisal (OR)	Teknis/Technical
Technical Competency Dictionary	Teknis/Technical
UU Ketenagakerjaan Pasca Berlakunya UU Cipta Kerja/Manpower Law After the Enforcement of Omnibus Law	Teknis/Technical
ERM New System Training	Teknis/Technical
Performance Management - Setting Performance Expectation	Manajerial/Managerial
Technical Training All New Triton Product	Teknis/Technical
Refresh Training Awareness Integrasi ISO & SMK3 MPMR & DSS	Teknis/Technical
Job Analysis & Job Evaluation Training	Teknis/Technical
Financial Education	Lainnya/Others

Grup MPM*Rent*	
Nama Pelatihan/Seminar/Workshop **Training/Seminar/Workshop Name**	**Tujuan Pelatihan** **Training Purpose**
Being Independent - Goal Setting	Lainnya/Others
Women Empowerment for Better Work Life Balance	Lainnya/Others
New Hire Induction 2021 (Batch 2)	Lainnya/Others
MS PowerPoint *Training (part 1)*	Teknis/Technical
Project Management Training	Manajerial/Managerial
MS PowerPoint *Training (part 2)*	Teknis/Technical
MS Excel *Training - Working with Format*	Teknis/Technical
Credo Talk: Exceeding Customer Expectation	Lainnya/Others
Health Talk: All About Covid-19	Lainnya/Others
MS Excel *Training - Logical Function*	Teknis/Technical
Sales Workshop - The Spirit of Sales Warrior	Lainnya/Others
Branch Manager Orientation Training	Teknis/Technical
Colt Diesel Training for Mechanic	Teknis/Technical
Diklat Asesor Kompetensi Training and Education for Competency Assessor	Teknis/Technical
Pro Technician Training	Teknis/Technical
Credo Talk: Work From Home with Kids	Lainnya/Others
1 Minute Manager	Kepemimpinan/Leadership
New Hire Induction 2021 *(Batch* 3)	Lainnya/Others
Being Independent - Execute With Discipline	Lainnya/Others
MS Excel *Training - Sumifs, Averageifs, Countifs*	Teknis/Technical
Service Guidance Training	Teknis/Technical
Service Guidance Training (Praktik)	Teknis/Technical
Service Excellence For Support Function	Teknis/Technical
Basic Safety Training 2021	Teknis/Technical
Credo Talk: Overcoming Self Sabotage	Lainnya/Others
5S 5R Training	Teknis/Technical
Situational Leadership	Kepemimpinan/Leadership
MS Excel *Training - Multilevel Logical Functions*	Teknis/Technical
New Hire Induction 2021 *(Batch* 4)	Teknis/Technical
IR *Clinic*: Mitigasi Risiko Alih Daya Sesuai UU Cipta Kerja IR Clinic: Outsourcing Risk Mitigation Based on Omnibus Law	Teknis/Technical
CIRM	Teknis/Technical
Basic Safety & 5S 5R *Training* 2021	Teknis/Technical
Sosialisasi Penanganan dan Mitigasi Ticketing CCM Socialization on the Handling and Mitigation of CCM Ticketing	Teknis/Technical
Leadership Series - Understanding Your Team with DISC	Kepemimpinan/Leadership
Personal Effectiveness - Bertindak Proaktif (*Batch* 3)/Personal Effectiveness: Being Proactive (Batch 3)	Manajerial/Managerial
Personal Effectiveness - Menentukan Tujuan (*Batch* 3)/Personal Effectiveness: Making Goals (Batch 3)	Manajerial/Managerial
Personal Effectiveness - Implementasi Tujuan Secara Efektif (*Batch* 3)/Personal Effectiveness: Implementing Goals Effectively (Batch 3)	Manajerial/Managerial
Personal Effectiveness - Continuous Improvement (*Lean Service*) (*Batch* 3)	Manajerial/Managerial
Personal Effectiveness - Integrity (*Batch* 3)	Manajerial/Managerial
Personal Effectiveness - Building Trust and Respect (Batch 3)	Manajerial/Managerial
Personal Effectiveness - Effective Communication (Batch 3)	Manajerial/Managerial
Personal Effectiveness - Teamwork (Batch 3)	Manajerial/Managerial
Personal Effectiveness - Customer Satisfaction (Batch 3)	Manajerial/Managerial
Refreshment New Appraisal Grading Unit	Teknis/Technical
MS Excel *Training - Working with Charts and Filtering Data*	Teknis/Technical
Being Independent - Prestige	Lainnya/Others
Credo Talk: Move On	Lainnya/Others
Performance Management - Reviewing Performance Progress	Manajerial/Managerial
Fire Fighting Drill Training	Teknis/Technical
Basic First Aid 2021	Teknis/Technical
New Hire Induction 2021 (Batch 5)	Lainnya/Others
MS Excel *Training - Lookup Function & Pivot Table*	Teknis/Technical
Being Independent - Relasi & Komunikasi Being Independent - Relation & Communication	Lainnya/Others
CHRP (Certified Human Resources Professional)	Manajerial/Managerial
TOT Penentuan Jumlah Own Risk/TOT Determining the Total of Own Risk	Teknis/Technical

Grup MPM*Rent*	
Nama Pelatihan/Seminar/Workshop **Training/Seminar/Workshop Name**	**Tujuan Pelatihan** **Training Purpose**
Credo Talk x Inspiring Business: Becoming The Avengers Team	Lainnya/Others
Training Penentuan *Jumlah Own Risk*/Determining the Total of Own Risk	Teknis/Technical
Basic Fire Fighting 2021	Teknis/Technical
MS Excel *Training - Interactive Dashboard*	Teknis/Technical
New Hire Induction 2021 (Batch 6)	Lainnya/Others
Being Independent - Win Win	Lainnya/Others
Diklat SMKP Minerba	Teknis/Technical
Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D (Kemenaker RI) Class D Fire Fighters Certification (Ministry of Manpower RI)	Teknis/Technical
Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Special Education for Advocate (PKPA)	Teknis/Technical
*Training Appraisal Grading Unit (*Setu*)*	Teknis/Technical
*Training Appraisal Grading Unit (*Cibitung*)*	Teknis/Technical
*Training Appraisal Grading Unit (*BSD*)*	Teknis/Technical
*Training Appraisal Grading Unit (*Jabar*)*	Teknis/Technical
*Training Appraisal Grading Unit (*Semarang*)*	Teknis/Technical
*Training Appraisal Grading Unit (*Solo*)*	Teknis/Technical
Personal Effectiveness - Bertindak Proaktif *(Batch 4)* Personal Effectiveness: Being Proactive (Batch 4)	Manajerial/Managerial
Skill Sharing - Melukis *Dataviz*/Skill Sharing - Drawing Dataviz	Teknis/Technical
Personal Effectiveness - Menentukan Tujuan *(Batch 4)* Personal Effectiveness: Making Goals (Batch 4)	Manajerial/Managerial
Evaluasi Implementasi dan Implikasi OSS RBA Evaluation on the Implementation of Implication of OSS RBA	Teknis/Technical
New Hire Induction 2021 (Batch 7)	Lainnya/Others
Personal Effectiveness - Implementasi Tujuan Secara Efektif *(Batch 4)* Personal Effectiveness: Implementing Goals Effectively (Batch 4)	Manajerial/Managerial
*MPC Training Series (*Sesi/Session *1)*	Teknis/Technical
Credo Talk: Abundantly Resourceful	Lainnya/Others
*MPC Training Series (*Sesi/Session *2)*	Teknis/Technical
Skill Sharing - Being Confident in Public Speaking	Teknis/Technical
Credo Talk: Respectable & Humble Leaders	Lainnya/Others
Personal Effectiveness - Integrity (Batch 4)	Manajerial/Managerial
Risk Management Refreshment Training	Manajerial/Managerial
Diklat & Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) Training and Education & Competency Test of the First Operational Supervisor (POP)	Teknis/Technical
Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP)	Teknis/Technical
New Hire Induction 2021 (Batch 8)	Lainnya/Others
Being Independent - Semua Ingin Dimengerti Being Independent - Everyone Wants to be Understood	Lainnya/Others
Personal Effectiveness - Building Trust and Respect (Batch 4)	Manajerial/Managerial
Job Analysis Questionnaire Workshop	Teknis/Technical
Personal Effectiveness - Effective Communication (Batch 4)	Manajerial/Managerial
Training for Emergency Team	Teknis/Technical
Personal Effectiveness - Teamwork (Batch 4)	Manajerial/Managerial
Being Independent - Sharpen the Saw	Lainnya/Others
Credo Talk: The Power of Will	Lainnya/Others
New Hire Induction 2021 (Batch 9)	Lainnya/Others
Training Penggunaan *Fire Hydrant*/Training on the Use of Fire Hydrant	Teknis/Technical
Basic Fire Fighting Training for TKTD	Teknis/Technical
Sertifikasi Petugas P3K/P3K Officer Certification	Teknis/Technical
Communication, Presentation & Interpersonal Skills	Teknis/Technical
Presentation Making & Data Visualization Skills	Teknis/Technical
Communication Training: Effective Communication for Dealing Process (Part 1)	Teknis/Technical
Product Knowledge Isuzu	Teknis/Technical
Personal Effectiveness - Customer Satisfaction (Batch 4)	Manajerial/Managerial
Communication Training: Effective Communication for Dealing Process (Part 2)	Teknis/Technical
New Hire Induction 2021 (Batch 10)	Lainnya/Others

MPM*Insurance*	
Nama Pelatihan/Seminar/Workshop **Training/Seminar/Workshop Name**	**Tujuan Pelatihan** **Training Purpose**
UAT ERM System	Teknis/Technical
Sesar Lembang Lebih Seksama Melihat & Menyikapi Closer Look & Responding to Lembang Fault	Teknis/Technical
Webinar Sosialisasi Peraturan di Sektor Perasuransian oleh OJK Webinar on the Socialization of Regulation in Insurance Sector by OJK	Lainnya/Others
Webinar Penguatan Peran Direksi & Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT Webinar on Strengthening Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Service Provider in order to Support the Effectiveness of APU PPT Program Implementation	Manajerial/Managerial
Sosialisasi Pedoman Teknik 2021 Socialization of Technical Guidelines 2021	Teknis/Technical
Job Analysis & Job Evaluation	Teknis/Technical
Sosialisasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Socialization of Alternative Dispute Resolution Institution in Financial Service Sector (LAPS SJK)	Teknis/Technical
Property All Risks (PAR) *Underwriting & Claim*	Teknis/Technical
Marine Cargo Insuance Underwriting & Claim	Teknis/Technical
Claim Risk Management II: *Bad Faith Claim, Customer Protection, Litigation and Reputation Risk*	Teknis/Technical
AWS Technical Essentials	Teknis/Technical
AWS Cloud Practitioner Essentials	Teknis/Technical
Implementasi Peraturan Perusahaan/Perjanjian Kerja Bersama Pasca UU CK (Klaster Ketenagakerjaan) & PP No. 34, 35, 36, 37 Tahun 2021 Implementation of Company Regulation/Collective Labor Agreement Post Omnibus Law (Manpower Cluster) & PP No. 34, 35, 36, 37 Year 2021	Teknis/Technical
Diskusi & Sosisalisasi Vaksin Gotong Royong AAUI/Discussion and Socialization of AAUI Gotong Royong Vaccine	Lainnya/Others
Transforming Your Data Ecosystem to Deliver Business-Ready Data	Manajerial/Managerial
Sosialisasi Proses Rekrutmen MPM Group Socialization on Recruitment Process of MPM Group	Teknis/Technical
Outward Bound Virtual Program	Teknis/Technical
Amplifying Business Resilience with Digital Technology: Manage Risk and Optimize the Opportunity	Teknis/Technical
Basic Insurance 1: Pengertian & ruang Lingkup Asuransi/Basic Insurance 1: Definition & Scope of Insurance	Teknis/Technical
Digital Transformation In The Financial Industry	Manajerial/Managerial
UUCK & Penerapannya di Perusahaan Omnibus Law & its Implementation in the Company	Teknis/Technical
Powerplan Risk	Teknis/Technical
Webinar Peningkatan *Awareness* SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pada Sektor Jasa Keuangan Webinar of Improving Awareness on SNI ISO 37001 and Implementation of Anti-Bribery Management System in Financial Service Sector	Teknis/Technical
Webinar Salary Survey di Industri Asuransi	Teknis/Technical
Memahami 50 Klausul-klausul Polis Asuransi *Marine Cargo Open Cover* dari Brokers Understanding the 50 Clauses of Insurance Policies in Marine Cargo Open Cover from Brokers	Teknis/Technical
Basic Insurance 2: *Insurable, Utmost, Proxima, Indemnity, Kontribusi & Subrogasi Insurance*	Teknis/Technical
Architecting on AWS	Teknis/Technical
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (POJK MRTILJKNB) Socialization on Financial Services Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institution(POJK MRTILJKNB)	Lainnya/Others
Sosialisasi LAPS SJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan) Socialization on LAPS SJK (Alternative Institution of Financial Services Dispute Settlement)	Lainnya/Others
Claim Gathering AAUI	Lainnya/Others
Tutorial Ujian PAI A20/Tutorial on PAI A20 Test	Teknis/Technical
Asuransi Kredit Multiguna/Multipurpose Credit Insurance	Teknis/Technical
Pengenalan Asuransi *Marine Cargo* Introducing Marine Cargo Insurance	Teknis/Technical
Ujian A20: Probabilitas & Statistik A20 Test: Probability & Statistic	Lainnya/Others
Pra, Proses & Pasca Vaksin Pre, Process & Post Vaccination	Lainnya/Others
Pelatihan terkait Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Training related to the Prevention of Proliferation Funding on Mass Destructive Weapon	Lainnya/Others

MPM*Insurance*	
Nama Pelatihan/Seminar/Workshop **Training/Seminar/Workshop Name**	**Tujuan Pelatihan** **Training Purpose**
Sosialisasi POJK 9/POJK.05/2021 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Non-bank Socialization on POJK 9/POJK.05/2021 concerning the Determination of Status and Monitoring Follow Up of Non-Bank Financial Services Institution	Lainnya/Others
Sosialisasi "Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan *Fraud* Pegawai PUJK". Socialization on "Responsibility of Financial Services Institution (PUJK) towards Fraud by its Employee"	Manajerial/Managerial
AAUI CEO Gathering	Manajerial/Managerial
FGD Pengaturan & Penggunaan Tanda Tangan Elektronik di Sektor Jasa Keuangan FGD on Regulation & Utilization of Electronic Signature in Financial Services Sector	Teknis/Technical
Pelatihan MPM*Insurance*/MPM*Insurance* Training	Teknis/Technical
Sosialisasi *Quantitative Impact Study* (QIS) *Risk Based Capital* (RBC) Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Socialization on Quantitative Impact Study (QIS) Risk Based Capital (RBC) on Insurance Companies and Re-*Insurance* Companies by Financial Services Authority (OJK)	Lainnya/Others
Skill Sharing: Melukis Dataviz bersama Andy Sukma Lubis Skill Sharing: Drawing Dataviz with Andy Sukma Lubis	Lainnya/Others
Peran KRI dalam Rencana Strategic & Operasi Organisasi KRI's Role in Strategic Plan & Organization Operation	Manajerial/Managerial
HR Sharing Session - Pengembangan SDM Aktuaria HR Sharing Session - Actuarial HR Development	Teknis/Technical
Skill Sharing: Being Confident in Public Speaking	Lainnya/Others
Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan sebagai Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang yang berasal dari Tindak Pidana Kehutanan dan Tindak Piana Kehutanan dan tindak pidana Lingkungan Hidup Implementation of PU PPT Program in Financial Services Sector to Prevent Criminal Act of Money Laundering from Forest and Environmental Crime	Lainnya/Others
Webinar Perpajakan: Persiapan Perusahaan Asuransi sebagai pengusaha kena pajak - Implikasi UU Harmonis Peraturan Perpajakan Tax Webinar: Preparing Insurance Companies as Taxable institution - Implication of the Tax Harmonization Law	Teknis/Technical
Mempersiapkan Kompetensi SDM Perasuransian Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Preparing the Competency of Insurance HR in Dealing with Industrial 4.0 Revolution Era	Lainnya/Others
Webinar Perpajakan PPh Pasal 26 bagi Industri Jasa Asuransi Tax Webinar PPh Article 26 for Insurance Services Industry	Teknis/Technical
Pelatihan Pembuatan Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*) Dalam Rangka Implementasi PSAK 74 (IFRS 17) Tentang Kontrak Asuransi Training on Making Gap Analysis in order to Implement PSAK 74 (IFRS 17) Concerning Insurance Contract	Teknis/Technical
Digital & Risk Management in Insurance (DRIM): Wave of Change: Entering New Dynamics of Life Insurance	Manajerial/Managerial
Training Pemotongan & Penungutan PPh 21, 22, 23, pajak penghasilan Pasal 4 Training on the Payment & Collection of PPh 21, 22, 23, income tax Article 4	Teknis/Technical
Profesional Development Program - Crisis Communication Management the Series	Manajerial/Managerial
Implementasi Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam Era Digitalisasi Implementation of Anti Money Laundering & Prevention of Terrorism Funding (APU PPT) in Digitalization Era	Lainnya/Others
Master Class Program Series XXI " Competitive Strategy in a Changing Business Envireonment (Surfing the wave of Pandemic & Disruptions")	Manajerial/Managerial
Workshop Penanganan Pengaduan PUJK Workshop on the Handling of PUJK Complaint	Lainnya/Others

Bidbox	
Nama Pelatihan/Seminar/Workshop **Training/Seminar/Workshop Name**	**Tujuan Pelatihan** **Training Purpose**
User experience design essentials – adobe XD UI UX Design	Teknis/Technical
Web design for beginners – real word coding in HTML & CSS	Teknis/Technical
The Complete Product Management Course	Teknis/Technical
Become a Product Manager | Learn the Skills & Get the Job	Teknis/Technical

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Strategi dan Kebijakan Pengelolaan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) merupakan faktor paling berpengaruh dan menjadi salah satu penopang utama keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan di masa pandemi ini. Adanya kebiasaan baru yang tercipta akibat dampak pandemi semakin mengakselerasi transformasi digital di segala bidang.

Dalam hal ini, Divisi *Corporate IT* bertanggung jawab untuk melakukan pengembangan Teknologi Informasi agar Perseroan secara cepat beradaptasi dengan kondisi yang ada dan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan operasional sehari-hari melalui berbagai platform digital dalam rangka mendukung program transformasi digital Perseroan. Selain itu, Divisi *Corporate IT* terus memperbaiki dan mengembangkan kebijakan tata kelola keamanan informasi berbasis standar ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang mencakup aspek *people, process,* dan *technology* dalam rangka meminimalisir risiko serangan siber dan terjadinya risiko insiden keamanan informasi.

Pelaksanaan Program dan Kebijakan TI Tahun 2021

Untuk mewujudkan strategi dan kebijakan pengelolaan TI, maka sepanjang tahun 2021, Divisi *Corporate IT* telah melaksanakan berbagai kebijakan dan program strategis yang menjadi bagian dari rencana jangka panjang Perseroan secara keseluruhan yang meliputi:

1. *IT Information Security;*
2. *Audit Surveillance ISO 27001:2013;*
3. *Antivirus Consolidation;*
4. *Comprehensive Cyber Security Protection & Monitoring;*
5. *Integration and Automation for Data;*
6. *Enhancement of the Enterprise Risk Management (ERM) System;*
7. *One MPM Business Collaboration for MPM Group; dan*
8. *Operational Excellence with Hybrid Infrastructure.*

Selain berhasil dalam mengimplementasikan seluruh program strategis tersebut, Divisi *Corporate IT* juga berhasil melaksanakan efisiensi biaya operasional yang cukup signifikan sepanjang tahun 2021 sesuai dengan prinsip *Cost Leadership* yang diterapkan secara berkelanjutan dengan tetap mengutamakan kualitas layanan TI (*Service Excellence*).

IT Information Security

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola keamanan informasi dengan membentuk unit kerja baru *IT Information Security* pada bulan April 2021 yang bertanggung jawab atas pelaksanaan, pengawasan dan peningkatan berkelanjutan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berbasis standar ISO 27001:2013 yang mencakup aspek

Strategy and Policy of Information Technology Management

Information Technology (IT) is the most influential factor and becomes one of the main supports for the continuity of the Company's operational activities during the pandemic. The new habit is created due to created due to the impact of the pandemic has accelerated digital transformation in all fields.

In this case, the Corporate IT Division is responsible for developing Information Technology, enabling the Company to quickly adapt to existing conditions and seek to optimize the use of digital technology in daily operational activities through various digital platforms in order to support the Company's digital transformation program. Moreover, the Corporate IT Division continues to improve and develop information security governance policies based on the ISO 27001:2013 Information Security Management System (ISMS) which covers aspects of people, process, and technology in order to minimize the risk of cyber attacks and the risk of information security incidents.

Implementation of IT Programs and Policies in 2021

To actualize IT management strategies and policies, throughout 2021, the Corporate IT Division has implemented various strategic policies and programs as a part of the Company's overall long-term plan which includes:

1. IT Information Security;
2. ISO 27001:2013 Surveillance Audit;
3. Antivirus Consolidation;
4. Comprehensive Cyber Security Protection & Monitoring;
5. Integration and Automation for Data;
6. Enhancement of the Enterprise Risk Management (ERM) System;
7. One MPM Business Collaboration for MPM Group; and
8. Operational Excellence with Hybrid Infrastructure.

Aside from being successful in implementing all of these strategic programs, the Corporate IT Division has also managed to conduct significant operational cost efficiency throughout 2021 in accordance with the Cost Leadership principle implemented on an ongoing basis while prioritizing the quality of IT services (Service Excellence).

IT Information Security

The Company is committed to keep improving information security governance by establishing a new IT Information Security work unit in April 2021 which is responsible for the implementation, supervision and continuous improvement of the Information Security Management System (ISMS) based on the ISO 27001:2013 standard which includes aspects of people, process,

people, process, dan *technology. IT Information Security* juga bertanggung jawab untuk mengembangkan standar *information security maturity* untuk Grup MPM serta melaksanakan asesmen berkala untuk mengukur tingkat maturitas keamanan informasi dan menetapkan *roadmap* maturitas keamanan informasi. Diharapkan pada akhirnya Grup MPM dapat memenuhi tiga sasaran keamanan informasi yaitu *confidentiality, integrity,* dan *availability* dalam setiap kegiatan bisnisnya.

ISO 27001:2013 *Audit Surveillance*
Pada bulan Oktober 2021, Perseroan dinyatakan telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001:2013 setelah melalui proses audit *surveillance* yang dilaksanakan oleh auditor independen. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam tata kelola keamanan informasi yang baik serta perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan pada aspek *people, process,* dan *technology*.

ISO 27001:2013 merupakan salah satu standar *framework* Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang diakui secara global. Dengan sertifikasi ISO 27001:2013, maka diharapkan Perseroan semakin baik dalam mengelola risiko keamanan informasi serta memberikan tingkat keamanan yang memadai untuk seluruh pihak yang bekerja sama dengan Perseroan.

Antivirus Consolidation
Melaksanakan seleksi dan konsolidasi solusi antivirus dengan kemampuan *Endpoint Detection and Response* (EDR) yang dapat mengakomodir kebutuhan perlindungan yang maksimal dari tren ancaman serangan virus atau *malware* yang semakin meningkat secara global di masa pandemi. Selain peningkatan kemampuan dari sisi teknis, program antivirus *consolidation* berhasil membuat potensi penghematan biaya yang cukup signifikan.

Comprehensive Cyber Security Protection & Monitoring
Di tahun 2021, *Corporate IT* melaksanakan implementasi *advanced security* program bernama *SIEM (Security Information and Event Management)* yang merupakan program berkesinambungan dalam menjalankan program pengamanan data/informasi serta aset berharga Perseroan dari potensi *cyber-attack*. Sistem SIEM ini merupakan sistem pengamanan aset IT yang mengedepankan program pencegahan (*preventive action*) daripada program yang bersifat *reactive,* yang umumnya dilakukan selama ini. Program SIEM ini menggunakan program berbasis *Artificial Intelligence* dalam mengenali pola ancaman *cyber* sehingga memungkinkan adanya deteksi dini atas potensi ancaman terhadap keamanan aset informasi Perseroan. Selain menerapkan SIEM, Corporate IT juga menambahkan fitur keamanan email dengan *Advanced Threat Protection* (ATP) pada Office 365, fitur ini memberikan proteksi ekstra terhadap email dari *malware, phishing* dan spam yang tidak terdeteksi menggunakan fitur keamanan standar.

Integration and Automation for Data
Data adalah sebuah informasi yang penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, setiap data yang dimiliki Perseroan harus terintegrasi antara satu dengan yang lain, karena dengan cara tersebut dapat menjaga *integrity* dan *validity* dari data tersebut. Proses integrasi tersebut harus dilakukan secara otomatis sehingga intervensi dari manusia (*human intervention)* dapat dikurangi dan dengan adanya hal ini maka penggunaan data dapat lebih terkendali dan aman.

and technology. IT Information Security is also responsible for developing information security maturity standards for the MPM Group and implementing periodic assessment to measure the level of information security maturity and to establish an information security maturity roadmap. The MPM Group is eventually expected to meet three information security goals, i.e. confidentiality, integrity, and availability in each of its business activities.

ISO 27001:2013 Surveillance Audit
In October 2021, the Company was declared to have succeeded in maintaining the ISO 27001:2013 certification after going through a surveillance audit process performed by an independent auditor. This demonstrates the Company's commitment to good information security governance as well as continuous improvement and enhancement in the aspects of people, process, and technology.

ISO 27001:2013 is one of the globally recognized Information Security Management System framework standards. With ISO 27001:2013 certification, the Company is expected to be better at managing information security risks and providing an adequate level of security for all parties who work with the Company.

Antivirus Consolidation
Carrying out selection and consolidation of antivirus solutions with Endpoint Detection and Response (EDR) capabilities that can accommodate the need for maximum protection from the increasing trend of virus or malware attack threats globally during the pandemic. In addition to improving technical capabilities, the antivirus consolidation program manages to create significant potential cost savings.

Comprehensive Cyber Security Protection & Monitoring
In 2021, Corporate IT implemented an advanced security program called SIEM (Security Information and Event Management), a continuous program to run data/information security programs and the Company's valuable assets from potential cyber-attacks. This SIEM system is an IT asset security system that prioritizes preventive action programs rather than reactive programs, which are generally implemented so far. This SIEM program uses Artificial Intelligence-based program to identify patterns of cyber threats, thereby enabling early detection of potential threats to the security of the Company's information assets. In addition to SIEM implementation, Corporate IT has also added an email security feature with Advanced Threat Protection (ATP) in Office 365, this feature provides extra protection against email from malware, phishing and spam that are undetected with standard security features.

Integration and Automation for Data
Data is an important information for the Company. Therefore, every data owned in the Company must be integrated with one another, enabling it to maintain the integrity and validity of such data. The integration process must be carried out automatically to reduce human intervention, allowing the use of data to be more controlled and secure.

Dengan pemanfaatan teknologi *automation* untuk *Data Piping* di mana data-data yang berasal dari berbagai sumber berbeda dapat diintegrasikan secara otomatis (*seamless*) untuk kemudian dilakukan proses **ETL** (*Extract, Transform, Loading*) sebelum data-data tersebut pada akhirnya terintegrasi di dalam satu wadah yang terintegrasi (*Data Warehouse*). Data yang terintegrasi ini kemudian dapat dimanfaatkan oleh *business users* untuk dikembangkan menjadi suatu *report* atau *dashboard* yang '*near real-time*' sehingga dapat membantu proses analisis dan pengambilan keputusan dengan lebih cepat.

By leveraging automation technology for Data Piping where data originating from various different sources can be integrated automatically (seamless) for later **ETL** (Extract, Transform, Loading) processes prior to integration of data in Data Warehouse. This integrated data can then be leveraged by business users to be developed into a 'near real-time' report or dashboard, making it more quickly to assist the analysis and decision-making process.

Enhancement of the Enterprise Risk Management (ERM) System
Tidak dapat dipungkiri bahwa risiko akan selalu ada seiring dengan pertumbuhan usaha yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran/target Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menilai penting untuk melakukan pengembangan sistem pengelolaan risiko Perseroan yang sudah ada guna meningkatkan fungsi dan kemudahan pengguna dalam mengelola dan melaporkan risiko yang sudah teridentifikasi sebelumnya. Pengembangan pada *workflow* sistem manajemen risiko memberikan kemudahan bagi Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan melakukan perlakuan risiko serta melakukan monitoring/*review* terhadap capaian dari target mitigasi yang telah ditetapkan. Selain itu, pengembangan fitur baru seperti *automated email report* pada sistem dapat memberikan peringatan dini terhadap risiko signifikan yang telah ditetapkan serta laporan capaian mitigasi terkait dan potensi munculnya risiko baru. Dengan demikian, manajemen dan jajarannya dapat melakukan antisipasi dan mengambil berbagai keputusan strategis berdasarkan kajian risiko Perseroan.

Enhancement of the Enterprise Risk Management (ERM) System
It is undeniable that risk will always exist along with business growth which may potentially hinder the achievement of the Company's goals/targets. Therefore, the Company considers it important to develop the Company's existing risk management system in order to improve the function and facility for users in managing and reporting the identified risks. The development of the risk management system workflow provides an easiness for the Company to identify, analyze, evaluate, and treat risks as well as monitor/review the achievements of the predetermined mitigation targets. In addition, the development of new features such as automated email reports on the system can provide early warnings of predetermined significant risks as well as reports on related mitigation achievements and the potential for new risks to emerge. Thus, the management and staff can anticipate and take various strategic decisions based on the Company's risk assessment.

One MPM Business Collaboration for MPM Group
One MPM Digital Platform merupakan inisiatif strategis dari Perseroan bagi seluruh entitas Grup MPM untuk mengembangkan platform digital yang terintegrasi dalam rangka untuk menjangkau pelanggan melalui *Digital Channel*. Sejak digunakan pada tahun 2020, platform digital *One MPM* terus mengalami perkembangan guna mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan yang mulai memasuki area *digital business*. Salah satu fitur unggulan dari *One MPM* Digital platform adalah **Otobo**, robot pintar yang dapat membantu pelanggan dalam mencari produk berkualitas sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan. **Otobo** memberikan sentuhan personalisasi pelanggan yang sangat memudahkan dalam pemilihan produk melalui rekomendasi yang diberikan berdasarkan masukan informasi yang diolah dengan menggunakan algoritma analisis data yang telah teruji.

One MPM Business Collaboration for MPM Group
One MPM Digital Platform is a strategic initiative from the Company for all entities within MPM Group to develop an integrated digital platform in order to reach customers through Digital Channel. Since being used in 2020, the One MPM digital platform has been continuously growing to support the business growth of the Company and its Subsidiaries which are starting to enter the digital business area. One of the superior features of the One MPM Digital platform is **Otobo**, a smart robot that can help customers find quality products according to their personality and needs. **Otobo** provides a touch of customer personalization that greatly facilitates product selection through recommendations given based on information which is processed using a tested data analysis algorithm.

Operational Excellence with Hybrid Infrastructure
Mempertimbangkan kemajuan teknologi informasi, risiko keamanan informasi *dan cost leadership* dengan mengoptimalkan sumber daya infrastruktur TI yang ada, Perseroan menerapkan *hybrid infrastructure* yakni strategi implementasi infrastruktur yang mengombinasikan teknologi *cloud* dengan *resources on premise* yang telah ada. *Infrastructure on premise* digunakan untuk aplikasi internal Perseroan, sementara *cloud infrastructure* digunakan untuk aplikasi atau data yang diakses dari luar yang tentunya telah dilengkapi dengan fitur keamanan yang memadai. Untuk memastikan tingkat layanan yang tinggi (*High Availability SLA*), *Corporate IT* menerapkan *backup system* berupa ***Disaster Recovery Center*** berbasis *Cloud* yang bersifat *near real-time*.

Operational Excellence with Hybrid Infrastructure
By taking into consideration the advances of information technology, information security risk and cost leadership by optimizing IT infrastructure resources, the Company implements a hybrid infrastructure, an infrastructure implementation strategy that combines cloud technology with existing resources on premise. Infrastructure on premise is used for the Company's internal applications, while cloud infrastructure is used for applications or external data access which have been certainly equipped with adequate security features. To ensure a high level of service (High Availability SLA), Corporate IT implements a backup system in the form of a near real-time Cloud-based **Disaster Recovery Center**.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, Divisi *Corporate IT* telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Training and Competency Development

Throughout 2021, the Corporate IT Division has participated in various trainings and competency development which can be seen in the following table:

Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Pelaksanaan Time & Venue
Divisi IT MPM GROUP IT Division of MPM GROUP	20 Peserta/ Participants	*Technical Basic Cloud*	AWS	15 Maret 2021, Virtual (Chime) March 15, 2021, Virtual (Chime)
Divisi IT MPM GROUP IT Division of MPM GROUP	18 Peserta/ Participants	*Technical Essential Training*	AWS	19 Maret 2021, Virtual (Chime) March 19, 2021, Virtual (Chime)
Divisi IT MPM GROUP IT Division of MPM GROUP	14 Peserta/ Participants	*Cloud Practitional Essential*	AWS	26 Maret 2021, Virtual (Chime) March 26, 2021, Virtual (Chime)
Divisi IT MPM GROUP IT Division of MPM GROUP	12 Peserta/ Participants	*Architecting on AWS*	AWS	12-14 April 2021, Virtual (Chime)
Divisi IT MPM GROUP IT Division of MPM GROUP	11 Peserta/ Participants	*BigQuery Training*	Google	7 Mei 2021, Virtual (Google Meet) May 7, 2021, Virtual (Google Meet)
Divisi Corporate IT, Internal Audit, Risk Management dan SOP Corporate IT, Internal Audit, Risk Management, and SOP Divisions	19 Peserta/ Participants	Internal Audit ISO 27001:2013	Mitra Utama Sertifikasi	15-16 Juli 2021, Virtual (MS Teams) July 15-16, 2021, Virtual (MS Teams)
Divisi Corporate IT MPMHO IT Division of MPMHO	3 Peserta/ Participants	*Security Essential on Cloud*	AWS	4 Agustus 2021, Virtual (Chime) August 4, 2021, Virtual (Chime)
Seluruh karyawan Perseroan All the Company's employees	69 Peserta/ Participants	*Refreshment training* ISO/ IEC 27001:2013 & Sosialisasi *Booklet* Keamanan Informasi Refreshment training ISO/IEC 27001:2013 & Socialization of Information Security Booklet	IT Information Security	17 September 2021, Virtual (MS Teams)
Divisi IT MPMHO IT Division of MPMHO	5 Peserta/ Participants	*DEVOPS ENGINEERING on* AWS	AWS	19, 21 & 22 Oktober 2021, Virtual (Webex) October 19, 21 & 22, 2021, Virtual (Webex)
Divisi Corporate IT Corporate IT Division	2 Peserta/ Participants	ISO/IEC 27001 *Lead Implementer*	BSI	1-5 November 2021, Virtual (Zoom)
Divisi IT MPM GROUP IT Division of MPM GROUP	6 Peserta/ Participants	*Security Engineering on* AWS+JAM	AWS	1, 2, 3 & 5 November 2021, Virtual (Webex)
Divisi IT MPM GROUP IT Division of MPM GROUP	10 Peserta/ Participants	Google *Infrastructure*	Google	24 November 2021, Virtual (Zoom)
Divisi Corporate IT Corporate IT Division	4 Peserta/ Participants	Microsoft Power Apps & *Power Automate for End User*	MII	22, 23 & 26 November 2021, Virtual (MS Teams)

Rencana Pengembangan TI Tahun 2022

Pada tahun 2022, Divisi *Corporate IT* Perseroan akan berfokus untuk terus mengembangkan program-program digitalisasi, *cybersecurity,* dan optimalisasi kecerdasan buatan (AI) dalam bisnis melalui program strategis berikut ini:

Adopsi IT *Operation Standard Best Practice*
Meningkatkan kualitas layanan IT untuk dapat mendukung kebutuhan bisnis dengan mengadopsi *standard* IT Service Management (ITSM). Melalui program pelatihan dan implementasi *standard* ITSM yang relevan dengan kebutuhan Perseroan.

IT Development Plan 2022

In 2022, the Company's Corporate IT Division will continue to focus on development of digitalization, cybersecurity, and artificial intelligence (AI) optimization programs in business through the following strategic programs:

Adopt IT Operation Standard Best Practice
Improving the quality of IT services to support business needs by adopting IT Service Management (ITSM) standards through training programs and implementation of ITSM standards that are relevant to the Company's needs.

Penerapan Teknologi *Automation* Dalam Mendukung Proses Bisnis Perseroan

Perseroan akan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam melakukan proses-proses bisnis melalui *workflow automation,* persetujuan menggunakan tanda tangan *digital* dan *document template automation* Untuk mendukung tercapainya implementasi setiap program yang direncanakan, Perseroan akan menerapkan penggunaan *Strategic Project Monitoring & Tracking platform* agar setiap proyek implementasi dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan cakupan kerja, biaya & waktu yang sudah disepakati. Perseroan beserta Entitas Anak juga akan terus melakukan sinergi dalam mengembangkan *digital platform* melalui pengayaan fitur pada *One MPM* Platform, pengembangan *Audit Management System, Internal Corporate Portal,* dan *Ticketing System*.

Application of Automation Technology to Support the Company's Business Process

The Company will optimize the use of technology in carrying out business processes through workflow automation, approval using digital signature and document template automation. In order to support the implementation of each program, the Company will implement the use of Strategic Project Monitoring & Tracking platform to run an effective implementation project in accordance with the agreed scope of work, cost & time. The Company and its Subsidiaries will also continue to synergize to develop digital platforms through feature enrichment on One MPM Platform, development of the Audit Management System, Internal Corporate Portal, and Ticketing System.

Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data

Dengan adanya proses yang sudah dibangun untuk menghubungkan data yang satu dengan yang lain maka pada tahun 2022, penggunaan terhadap data dapat lebih dimaksimalkan. Adapun penggunaan data yang dapat dimaksimalkan adalah untuk kebutuhan *Human Resources, Risk Management, Industry Relation, Targeted Customer for Marketing & Sales* dan bagian lainnya. Diharapkan dengan adanya pengembangan ini dapat mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan *insight* sehingga *insight* tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan Perseroan.

Data-Based Decision Making

With a process that has been built to connect one data to another, by 2022, the data leverage can be maximized. The data leverage which can be maximized is for the needs of Human Resources, Risk Management, Industry Relations, Targeted Customers for Marketing & Sales and other parts. This development is expected to speed up the time needed to generate insights which may help in decision making for the Company's progress.

Peningkatan Program Perlindungan Aset Informasi

Seiring dengan semakin meningkatnya tren ancaman serangan siber yang berpotensi menggagalkan usaha Perseroan dalam memenuhi tiga sasaran keamanan informasi (*confidentiality, integrity,* dan *availability)* maka diperlukan program peningkatan yang seimbang pada ketiga aspek keamanan informasi.

Pada aspek *people*, program pelatihan, sosialisasi, *awareness*, survei, dan asesmen keamanan informasi akan terus dilaksanakan secara berkala, termasuk peningkatan kompetensi personel yang bertanggung jawab atas tata kelola SMKI. Pada aspek proses akan berfokus pada identifikasi, asesmen, dan mitigasi risiko dengan pendekatan aset bernilai bagi Perseroan serta peningkatan berkelanjutan SMKI dalam rangka mempertahankan sertifikasi ISO 27001:2013. Pada aspek teknologi, Perseroan berusaha memanfaatkan teknologi dengan optimal untuk melindungi aset informasi yang bernilai dengan implementasi solusi *Data Loss/Leak Prevention* (DLP) dan *Mobile Device Management* (MDM).

Dengan serangkaian program keamanan informasi tersebut, secara tidak langsung Perseroan telah mempersiapkan diri atas kepatuhan pada Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (RUU PDP) yang akan segera disahkan oleh Pemerintah.

Improving Information Asset Protection Program

Along with the increasing trend of cyber-attack threats that potentially thwart the Company's efforts to meet the three information security targets (confidentiality, integrity, and availability), a balanced improvement program is required for the three information security aspects.

In the people aspect, training programs, socialization, awareness, surveys, and information security assessments will continue to implement on regular basis, including increasing competency of personnel who is responsible for the ISMS governance. In the process aspect, it will focus on risk identification, assessment, and mitigation with a valuable asset approach to the Company as well as continuous improvement of the ISMS in order to maintain ISO 27001:2013 certification. In the technology aspect, the Company strives to optimally leverage technology to secure valuable information assets by implementing Data Loss/Leak Prevention (DLP) and Mobile Device Management (MDM) solutions.

With a series of information security programs, the Company has indirectly prepared itself for compliance with the Personal Data Protection Bill (RUU PDP) which will soon be ratified by the Government.

Publikasi *IT Security Awareness* Tahun 2021 IT Security Awareness Publication in 2021

Mei May



Juni June



Juli July



Agustus August



September



Oktober October



November



5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC REVIEW

Pertumbuhan ekonomi dunia 2021 diperkirakan meningkat hingga 5,7% dengan pemulihan ekonomi di *Advanced Economies* (AEs), khususnya AS, yang kuat didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang sangat besar. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), kecuali Tiongkok, secara umum melanjutkan perbaikan, namun tidak secepat proses pemulihan di AEs. Ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19 antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering the Fed*, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi (Sumber: Bank Indonesia).

Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04% (Sumber: Badan Pusat Statistik).

In 2021, the world economic growth was estimated to increase to 5.7% with economic recovery in the Advanced Economies (AEs), especially the US, which was strongly buoyed by accelerated vaccinations and very large policy stimulus. Meanwhile, economic growth in Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), except for China, generally continued to improve, but not as fast as the recovery process in AEs. Global financial market uncertainty continued to be in line with emerging risks, including the increased spread of Covid-19, market anticipation for the Fed's tapering policy, as well as concerns over inflationary pressures that lasted longer due to supply chain disruptions and energy constraints (Source: Bank Indonesia).

In 2021, the Indonesian economy grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which saw a growth contraction of 2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04% (Source: Central Bureau of Statistics).

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), pada tahun 2021 penjualan mobil *wholesales* tumbuh 66,8% secara tahunan dengan total penjualan 887 ribu unit. Hal ini tidak lepas dari insentif diskon Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) untuk mobil penumpang yang berlaku dari bulan Maret sampai Desember 2021 yang disertai dengan pulihnya kepercayaan masyarakat (*consumers' confidence*) seiring dengan pemulihan ekonomi akibat distribusi vaksin yang dimulai sejak awal tahun 2021.

Menurut data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor baru nasional pada tahun 2021 tercatat sebanyak 5.057.526 unit, naik 38% ketimbang 2020 sebesar 3.660.666 unit. Selama 12 bulan dari Januari-Desember 2021, penjualan terbesar diraih pada bulan Maret dengan capaian 521.424 unit. Hal ini disebabkan karena keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi dan menjadi salah satu faktor yang mendorong pemulihan pasar.

Based on data from the Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO), wholesale car sales grew 66.8% on an annual basis with total sales of 887 thousand units in 2021. This was attributable to Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) discount incentives for passenger cars which were valid from March to December 2021, coupled with the restoration of consumer confidence in line with the economic recovery due to vaccine distribution starting in early 2021.

According to data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), national new motorcycle sales stood at 5,057,526 units in 2021, up 38% compared to 3,660,666 units in 2020. During the 12 months from January to December 2021, the largest sales were achieved in March with 521,424 units. This was due to the government's success of controlling the pandemic and was one of the factors driving the market recovery.

Sejalan dengan penurunan kasus pandemi Covid-19, aktivitas ekonomi masyarakat mulai membaik. Kondisi tersebut berdampak terhadap menurunnya risiko kredit macet atau NPF industri *multifinance* yang hingga Desember 2021 berada di level 3,53%. Hal ini disebabkan karena perusahaan pembiayaan sudah melakukan langkah-langkah mitigasi risiko kredit di masa pandemi. Salah satu upaya yang selama ini telah dilakukan adalah melalui restrukturisasi dari piutang pembiayaan debitur yang terkena dampak pandemi. Di tahun 2021, nilai restrukturisasi pembiayaan *multifinance* sebesar Rp218,95 triliun untuk 5,2 juta kontrak.

Dengan adanya perbaikan kondisi ekonomi dan industri, Perseroan mengambil sejumlah langkah strategis untuk mendorong kinerja bisnisnya, antara lain:
- Menerapkan strategi dan prinsip kehati-hatian dalam tata kelola pinjaman pihak ketiga untuk menjaga arus kas tetap sehat dan kewajiban terhadap pelanggan dan pemasok dapat terpenuhi selama pandemi.
- Giat menggali sumber-sumber pendapatan baru, seperti kegiatan pemasaran yang intensif untuk produk asuransi pada segmen operasi Lainnya.
- Melakukan efisiensi untuk menekan biaya operasi di semua lini usaha.
- Melakukan pengamatan yang cermat dari waktu ke waktu dan sigap memberikan respons yang tepat terhadap aturan baru pemerintah dan kondisi ekonomi yang sedang berjalan.

In line with the decline in the Covid-19 pandemic cases, people's economic activities began to improve. This condition gave an impact on reducing the risk of bad loans or the multi-finance industry's NPF which until December 2021 stood at the level of 3.53%. This was due to the actions taken by finance companies to mitigate credit risk during the pandemic. One of the efforts that have been carried out so far was through financing receivables restructuring of debtors affected by the pandemic. In 2021, the value of multi-finance restructuring was Rp218.95 trillion for 5.2 million contracts.

With the improvement in economic and industrial conditions, the Company took a number of strategic steps to boost its business performance, including:
- Implement prudent strategies and principles in managing third party loans to maintain healthy cash flow and fulfill obligations to customers and suppliers during the pandemic.
- Actively explore new sources of income, such as intensive marketing activities for Insurance products in the other operating segment.
- Conduct efficiency to reduce operating expenses in all lines of business.
- Make careful observations from time to time and be agile to respond appropriately to new government regulations and current economic conditions.

TINJAUAN PER SEGMEN OPERASI
REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Grup MPM terbagi atas 3 segmen operasi, yaitu
1. Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket*;
2. Transportasi; dan
3. Asuransi.

SEGMEN OPERASI DISTRIBUSI, RITEL, DAN *AFTERMARKET*

Kegiatan bisnis segmen Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket* dijalankan oleh MP*Mulia,* MPM*Motor* dan Bidbox.

MP*Mulia*

Fokus dan Inisiatif Strategis

Fokus MP*Mulia* pada tahun 2021 meliputi pengaturan distribusi sepeda motor yang akurat dan sesuai dengan potensi area dan diler, efisiensi biaya operasional dan pengaturan pinjaman ke bank baik untuk Perseroan maupun *Dealer Financing*, sinergi dengan perusahaan pembiayaan untuk membuat skema kredit yang lebih mendukung penjualan di saat pandemi, fokus pada produk dan promosi melalui digitalisasi *(switching from offline*

The business activities carried out by MPM Group are divided into 3 operating segments, namely:
1. Distribution, Retail and Aftermarket;
2. Transportation; and
3. *Insurance*.

DISTRIBUTION, RETAIL AND AFTERMARKET OPERATING SEGMENTS

The Distribution, Retail and Aftermarket segment is contributed by MP*Mulia,* MPM*Motor* dan Bidbox.

MP*Mulia*

Focus and Strategic Initiatives

MP*Mulia*'s focus in 2021 included managing accurate motorcycle distribution and in accordance with potential areas and dealers, operating expense efficiency and loan management to banks for both the Company and Financing Dealers, building synergy with financing companies to create credit schemes that better supported the sales during the pandemic, focusing on product and promotion through digitalization (switching from offline to

to online promotion), serta implementasi teknologi digital guna memaksimalkan kegiatan operasional di Perseroan, infrastruktur, kebijakan dan kegiatan operasional MP*Mulia* dan membuat standar layanan jaringan yang aman bagi konsumen dengan memperhatikan protokol pencegahan Covid-19.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Dalam rangka meningkatkan kinerja dan pangsa pasarnya, MP*Mulia* melakukan serangkaian strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Optimalisasi *stock market* untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap Sepeda Motor Honda di setiap area Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur;
2. Perbaikan keuntungan *dealer* agar *cashflow dealer* tetap terjaga;
3. Tetap fokus mempertahankan dominasi pasar;
4. Tetap mempertahankan kepuasan pelanggan baik dari sisi produk maupun pelayanan di jaringan dengan mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi dan penerapan *Network Operational Standard* yang konsisten;
5. *Improve* implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) di jaringan dengan *improvement probability formula*;
6. Berkolaborasi dan bersinergi dengan perusahaan pembiayaan untuk menyediakan layanan penjualan kredit yang kompetitif dan aman di masa pandemi;
7. Integrasi dan penyempurnaan fitur-fitur di ekosistem digital roda dua dengan utilisasi platform yang konsisten dan akurat oleh jaringan; dan
8. Reposisi bisnis AHASS dengan mengembangkan AHASS sebagai toko suku cadang HGP yang terstandarisasi sehingga dapat meningkatkan penjualan suku cadang.

Kinerja Bisnis 2021
MP*Mulia* melakukan kegiatan usahanya melalui 277 diler motor Honda dan bengkel yang memberikan layanan purna jual dan suku cadang resmi Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2021, MP*Mulia* mencatat penjualan sepeda motor sebanyak 646.347 unit, meningkat 16,4% dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2020 sebanyak 555.501 unit. Sementara itu, pendapatan *sparepart* pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 12,9% menjadi Rp1,084 miliar dibandingkan tahun 2020. Kinerja pendapatan *sparepart* dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya terdapat kebijakan PSBB dari pemerintah akibat pandemi Covid-19 melonggar dan menyebabkan mobilitas dan daya beli masyarakat meningkat dibanding tahun sebelumnya, fleksibilitas layanan kredit dari perusahaan pembiayaan khususnya untuk uang muka yang rendah masih terbatas terutama di triwulan pertama 2021, situasi pra-lebaran mendukung permintaan pasar yang meningkat dan penjualan membaik terutama pada bulan April 2021; dan adanya keterbatasan pasokan sepeda motor Honda dari *Principal* terutama produk *fast-moving AT-MID* yang terjadi sejak Mei 2021. Sedangkan pada periode semester dua tahun 2021, performa penjualan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kebijakan Pemerintah untuk menerapkan PPKM Darurat akibat Covid-19 varian Delta menyebabkan perekonomian melemah; pemulihan daya beli masyarakat lambat akibat kebijakan PPKM yang diterapkan hingga awal triwulan keempat 2021, terjadi keterbatasan pasokan untuk tipe *fast-moving AT-Low* terjadi

online promotion), as well as implementing digital technology to maximize operations within the Company, infrastructure, policies and operations of MP*Mulia*, and creating safe network service standards for consumers by observing the Covid-19 prevention protocol.

Marketing Strategy and Market Share
In order to improve its performance and market share, MP*Mulia* carried out a series of marketing strategies as follows:

1. Optimizing the stock market to meet consumer needs for Honda motorcycles in every area of East Java and East Nusa Tenggara;
2. Improving dealer profits to maintain dealer cashflow;
3. Stay focused on maintaining market domination;
4. Continue to maintain customer satisfaction both in terms of products and services on the network by maintaining a high level of customer satisfaction and consistent implementation of Network Operational Standards;
5. Improving the implementation of Customer Relationship Management (CRM) in the network with an improvement probability formula;
6. Collaborating and synergizing with financing companies to provide competitive and safe credit sales services during the pandemic;
7. Integration and improvement of features in the digital two-wheeled ecosystem with consistent and accurate platform utilization by the network; and
8. Repositioning AHASS business by developing AHASS as a standardized HGP spare parts shop to increase sales of spare parts.

2021 Business Performance
MP*Mulia* conducts its business activities through 277 Honda motorcycle dealers and repair shops that provide after-sales service and authorized Honda spare parts in East Java and East Nusa Tenggara. In 2021, MP*Mulia* recorded sales of 646,347 motorcycles, an increase of 16.4% compared to sales of 555,501 units in 2020. Meanwhile, spareparts revenue in 2021 increased by 12.9% to Rp1.084 billion compared to 2020. The performance of spare parts revenue was influenced by several factors, including the loosening government's Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy due to Covid-19 pandemic, causing mobility and people purchasing power to increase against the previous year, the flexibility of credit services from the financing company, especially for low down payments, was still limited, especially in the first quarter of 2021, the pre-eid situation supported the increased market demand and improved sales, especially in April 2021; and the limited supply of Honda motorcycles from Principal, especially the fast-moving AT-MID product that has occurred since May 2021. Meanwhile, in the second semester of 2021, sales performance was influenced by several factors, the Government's policy to implement Emergency Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) due to the Delta Variant of Covid-19 which caused the economy to weaken; the recovery of people's purchasing power was slowing down due to the PPKM policy which was implemented until the beginning of the fourth quarter of 2021, there was a shortage of supply for the fast-moving AT-Low type that occured starting in the fourth

mulai triwulan keempat 2021, dan penerapan PPKM Level-1 yang menyebabkan mobilitas dan ekonomi masyarakat menguat dan insentif akhir tahun untuk pegawai swasta.

Produk Baru
MP*Mulia* melakukan distribusi sepeda motor Honda, suku cadang asli Honda kepada Toko Retail ("Jaringan") Perseroan dan di tahun 2021 ini, Perseroan memperkenalkan jenis/tipe produk baru yaitu CBR 150 R, PCX 160, CB 150 R, CB 150 X.

MPM*Motor*

Fokus dan Inisiatif Strategis
Pada tahun 2021, MPM*Motor* berfokus untuk memaksimalkan penerapan *Customer Relation Manager* (CRM) untuk bisnis H1 & H23, peningkatan layanan pelanggan melalui platform digital, memperkuat kompetensi karyawan, serta melakukan reposisi bisnis AHASS.

MPM*Motor* berupaya mengoptimalkan ketersediaan stok untuk memenuhi kebutuhan dan menangkap potensi pasar serta memperkuat penggunaan platform digital di jaringan untuk meningkatkan efisiensi proses di cabang serta tetap menjalankan digitalisasi di *Head Office* MPM*Motor* untuk meningkatkan efektivitas proses.

Untuk memperkuat keuangan perusahaan, MPM*Motor* menjalin kerja sama yang baik dengan perusahaan pembiayaan agar mendapat skema pembiayaan yang menguntungkan, menjaga arus kas agar tetap positif dan memaksimalkan margin di setiap cabang.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
MPM*Motor* memastikan kesiapan Unit dengan penawaran harga yang kompetitif serta memberikan pelayanan sesuai standar NOS (*Network Operation Standard*) di semua cabang. Selain itu, MPM*Motor* juga fokus meningkatkan produktivitas *Team People* Honda H123 & memperkuat *coverage* melalui pos baik pos penjualan maupun pos servis serta aktif menjalankan proses CRM H1 maupun H2 dengan memanfaatkan *database* konsumen. Sementara itu, untuk meningkatkan penjualan suku cadang di bengkel, MPM*Motor* menjalankan proyek reposisi bisnis AHASS.

Di antara para kompetitor, MPM*Motor* tetap kompetitif di pasar dan masih akan bisa bersaing dengan diler-diler lain baik dari harga, pelayanan maupun layanan purna jual yang diberikannya.

Kinerja Bisnis 2021
Wilayah operasional MPM*Motor* mencakup 40 Gerai Ritel, yaitu sebanyak 28 di provinsi Jawa Timur, 1 di provinsi Nusa Tenggara Timur, 2 di provinsi Nusa Tenggara Barat, 2 di provinsi Sulawesi, 1 di provinsi Kalimantan, 4 di provinsi Sumatera, 1 di provinsi Banten, 1 di provinsi Jawa Barat.

Pada tahun 2021, penjualan motor kepada konsumen tercatat sebanyak 132.149 unit, meningkat 25,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2021, MPM*Motor* menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi kegiatan operasionalnya, di antaranya adalah isu/masalah kesehatan akibat pandemi Covid-19 varian delta di awal triwulan ketiga 2021, kebijakan dari

quarter of 2021, and the implementation of PPKM Level-1 which caused mobility and the community's economy to strengthen, and year-end incentives for private-sector employees.

New Products
MP*Mulia* distributes Honda motorcycles, original Honda spare parts to the Company's Retail Stores ("Network") and in 2021, the Company introduced new product types - CBR 150 R, PCX 160, CB 150 R, CB 150 X.

MPM*Motor*

Focus and Strategic Initiatives
In 2021, MPM*Motor* focused on maximizing the implementation of Customer Relation Manager (CRM) for H1 & H23 businesses, improving customer service through digital platforms, strengthening employee competencies, and repositioning the AHASS business.

MPM*Motor* endeavoured to optimize stock availability to meet demand and capture market potential as well as strengthening the use of digital platforms in the network to improve process efficiency at branches and continue to carry out digitization at the MPM*Motor* Head Office to increase process effectiveness.

To strengthen the company's financial, MPM*Motor* established good cooperation with finance companies in order to obtain profitable financing schemes, maintain positive cash flow and maximize margins in each branch.

Marketing Strategy and Market Share
MPM*Motor* ensures unit readiness by offering competitive prices and providing services according to NOS (Network Operation Standard) standards in all branches. In addition, MPM*Motor* also focuses on increasing the productivity of the Honda H123 People Team & strengthening coverage through the post, both sales and service posts, as well as actively running the H1 and H2 CRM processes by utilizing the customer database. Meanwhile, to increase sales of spare parts in the workshop, MPM*Motor* carried out the AHASS business repositioning project.

Among competitors, MPM*Motor* remains competitive in the market and will still be able to compete with other dealers in terms of price, service and after sales services.

2021 Business Performance
MPM*Motor*'s area of operations covers 40 Retail Outlets, consisting of 28 outlets in East Java province, 1 outlet in East Nusa Tenggara province, 2 outlets in West Nusa Tenggara province, 2 outlets in Sulawesi province, 1 outlet in Kalimantan province, 4 outlets in the Sumatra province, 1 outlet in Banten province, 1 outlet in the West Java province.

In 2021, motorcycle sales to consumers were recorded at 132,149 units, an increase of 25,9% compared to the previous year. Throughout 2021, MPM*Motor* faced several obstacles that affected its operations, including health issues/problems due to the delta variant of the Covid-19 pandemic at the beginning of the third quarter of 2021, highly strict policies of financing

perusahaan pembiayaan yang sangat ketat dalam melakukan seleksi pemberian kredit terutama pada triwulan pertama 2021 serta adanya PPKM yang terjadi di awal triwulan ketiga hingga keempat sehingga berdampak pada pasokan dari *Main Dealer* dan turunnya jumlah *walk-in customer*. Namun secara keseluruhan, MPM*Motor* masih mampu memperoleh profit dan bersaing dengan diler-diler lain baik dari segi harga, pelayanan maupun layanan purna jual.

Produk Baru
Perseroan memperkenalkan jenis/tipe produk baru yaitu CBR 150 R, PCX 160, CB 150 R, CB 150 X.

Bidbox

Fokus dan Inisiatif Strategis
Di tahun 2021, Bidbox memfokuskan diri untuk melakukan rebranding atau perubahan dari sisi bisnis yang memfokuskan diri untuk menjadi Digital Enabler bagi digitalisasi bagi anak perusahaan MPM Grup.

Kinerja Bisnis 2021
Bidbox berhasil membantu digitalisasi salah satu anak perusahaan MPM*Rent* yang bergerak pada bidang penjualan mobil bekas premium dengan meluncurkan *Online CarDealership* Platfrom, yang menghadirkan fitur-fitur daring lengkap dan baru, marketing tools yang tepat, kemudahan dalam transaksi, dan kualitas kendaraan yang terjamin oleh garansi. Langkah ini diharapkan dapat membantu grup MPM*Rent* mencapai kalangan konsumen-konsumen yang selama ini susah untuk ditembus untuk pembelian mobil secara daring.

SEGMEN OPERASI TRANSPORTASI

Kegiatan bisnis di segmen Transportasi dijalankan oleh MPM*Rent* dan entitas anak.

MPM*Rent*

Fokus dan Inisiatif Strategis
Pada tahun 2021, Perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi pemasaran yang masih berfokus pada optimalisasi fungsi cabang sebagai *profit center* dan *Key Account Management* (KAM) untuk meningkatkan jumlah pelanggan di beberapa sektor yang disasar termasuk distribusi dan logistik. Sedangkan secara operasional, Perseroan berfokus pada peningkatan aspek efisiensi kerja dan *cost saving* pada berbagai lini.

Kinerja Bisnis 2021
Wilayah operasional Perseroan mencakup 8 (delapan) kantor cabang dan 16 (enam belas) *Representative Office* (RO) serta *Service Point* (SERPO) yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Pada tahun 2021, kapasitas usaha Perseroan mencapai 13.195 armada dan berhasil meraih posisi 5 (lima) besar pemain dengan jaringan layanan nasional di bidang usaha ini, dari sisi jumlah armada. MPM*Rent* mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.022 miliar, menurun dari Rp1.102 miliar pada 2020.

companies in selecting credit lending, especially in the first quarter of 2021 as well as the PPKM at the beginning of the third to fourth quarters, giving an impact on supply from Main Dealers and a decrease in the number of walk-in customers. But overall, MPM*Motor* still managed to earn profit and compete with other dealers in terms of price, service and after-sales service.

New product
The Company introduced a new type of product, namely CBR 150 R, PCX 160, CB 150 R, CB 150 X.

Bidbox

Focus and Marketing Strategy
In 2021, Bidbox focused on rebranding or changing from the business side on becoming a Digital Enabler for MPM Group subsidiaries.

2021 Business Performance
Bidbox has succeeded in helping the digitization of a subsidiary of MPM*Rent* which is engaged in premium used cars by launching the Online CarDealership Platform, which introduced complete and new online features, the right marketing tools, ease of transactions, and vehicle with warranty coverage. This initiative is expected to help the MPM*Rent* group reach consumers who have been difficult to penetrate for online car purchases.

TRANSPORTATION OPERATING SEGMENT

Business activities in Transportation segment is carried out by MPM*Rent* and subsidiaries.

MPM*Rent*

Strategic Focus and Initiatives
In 2021, the Company implemented a number of marketing strategies that still focused on optimization of branch function as a profit center and Key Account Management (KAM) to increase the number of customers in some of the targeted sectors including distribution and logistics. While operationally, the Company focused on improving aspects of work efficiency and cost saving on various lines.

2021 Business Performance
The Company's area of operations includes 8 (eight) branch offices and 16 (sixteen) Representative Offices (RO) as well as Service Points (SERPO) spread across various provinces in Indonesia. In 2021, the Company's business capacity reached 13,195 fleets and managed to reach top 5 (five) players with a national service network in this business field, in terms of the number of fleets. MPM*Rent* recorded revenue of Rp1,022 billion, decreased from Rp1,102 billion in 2020.

SEGMEN OPERASI ASURANSI

Kegiatan bisnis Segmen Asuransi dijalankan oleh MPM*Insurance*.

MPM*Insurance*

Fokus dan Strategi Pemasaran
Pada tahun 2021, MPM*Insurance* melanjutkan pengembangan pada produk Asuransi Kredit Multiguna (AKM) dengan bekerja sama lebih banyak dengan bank daerah dan koperasi sebagai *channeling agent* dan *fronting agent* bank daerah. MPM*Insurance* juga memulai kerja sama dan menjadi rekanan dengan Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) serta lebih agresif untuk bekerja sama dengan bank swasta di mana MPM*Insurance* sudah menjadi rekanan mereka. Hal ini untuk lebih menyeimbangkan sumber bisnis dari MPM*Insurance*.

Upaya tersebut perlu dilakukan guna menjamin *renewal rate* dan profitabilitas perusahaan mengingat pandemi Covid-19 yang memukul hampir semua sektor industri di Indonesia, serta untuk meningkatkan penetrasi MPM*Insurance* di pasar asuransi.

Selain itu, MPM*Insurance* juga mulai menggiatkan *brand awareness* kepada masyarakat dengan memakai media sosial. Diharapkan dengan inisiatif ini, maka masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya akan menjadi lebih mengenal MPM*Insurance*.

Kinerja Bisnis 2021
Di tengah pandemi Covid-19 yang masih terjadi, MPM*Insurance* berhasil memperoleh premi bruto sebesar Rp780,9 miliar di mana pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp606,5 miliar.

Di tahun 2021, pendapatan MPM*Insurance* tercatat sebesar Rp295,2 miliar, dimana angka ini mengalami deviasi sebesar Rp29,3 miliar atau 9,0% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp324,5 miliar. Walaupun bisnis asuransi kerugian masih terdampak pandemi Covid-19 sehingga untuk lini bisnis asuransi kendaraan dan properti mengalami penurunan, namun hal tersebut dapat dikompensasikan dengan kenaikan di lini bisnis asuransi *Engineering* sebesar 218%, *Marine Hull* sebesar 53%, *Marine Cargo* sebesar 26% dan AKM sebesar 29%.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Strategi pemasaran yang dilakukan MPM*Insurance* adalah menjalin kerja sama dengan bank pemerintah dan bank pemerintah daerah, menjalin kerja sama dengan *channeling agent* dan *fronting agent* dalam memasarkan Produk Asuransi Kredit Multiguna, serta mulai menggiatkan *brand awareness* kepada masyarakat dengan memakai media sosial. Diharapkan dengan inisiatif ini, maka masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya akan menjadi lebih mengenal MPM*Insurance*.

Produk Baru
Dengan situasi ekonomi akibat pandemi Covid-19, MPM*Insurance* menunda untuk meluncurkan produk baru dan lebih memusatkan pada pengembangan jangkauan distribusi pemasaran dan mengoptimalkan pemasaran produk yang saat ini sudah dimiliki.

INSURANCE OPERATING SEGMENT

Insurance segment's business activities are carried out by MPM*Insurance*.

MPM*Insurance*

Focus and Marketing Strategy
In 2021, MPM*Insurance* continued to develop Multipurpose Credit Insurance (AKM) products by collaborating more with regional banks and cooperatives as channeling agents and fronting agents for regional banks. MPM*Insurance* has also started collaborating and partnering with state-owned banks (HIMBARA) and was more aggressive in collaborating with private banks which MPM*Insurance* already became their partner. This aimed at better balancing the business resources of MPM*Insurance*.

These efforts are necessary to guarantee the company's renewal rate and profitability given the Covid-19 pandemic that has hit almost all industrial sectors in Indonesia, as well as to increase MPM*Insurance*'s penetration in the Insurance market.

In addition, MPM*Insurance* has also started to increase brand awareness to the public by using social media. It is hoped that with this initiative, the public in general and the younger generation in particular will become more familiar with MPM*Insurance*.

2021 Business Performance
In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, MPM*Insurance* managed to obtain a gross premium of Rp780.9 billion, higher than gross premium in 2020, which was Rp606.5 billion.

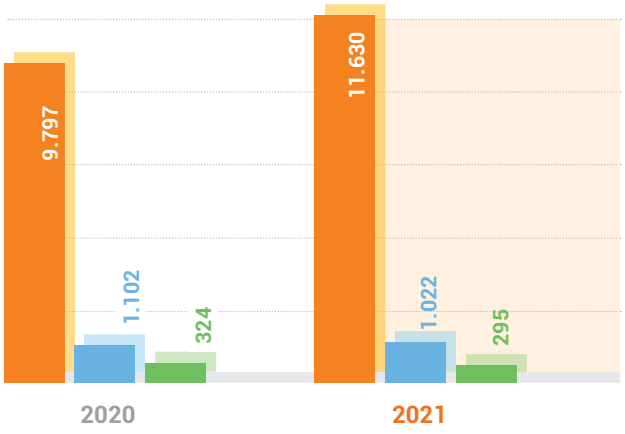
In 2021, MPM*Insurance*'s revenue stood at Rp295.2 billion, a deviation of Rp29.3 billion or 9.0% compared to 2020 Rp324.5 billion. Although the general Insurance business was still affected by the Covid-19 pandemic, causing the vehicle and property insurance business line to decline, this could be compensated by an increase in the Engineering insurance business line by 218%, Marine Hull by 53%, Marine Cargo by 26% and AKM by 29%.

Marketing Strategy and Market Share
The marketing strategy carried out by MPM*Insurance* is to establish cooperation with government banks and regional government banks, establish cooperation with channeling agents and fronting agents in marketing Multipurpose Credit Insurance Products, and begin to activate public brand awareness by using social media. It is expected that this initiative will lead the public in general and the younger generation in particular to become more familiar with MPM*Insurance*.

New product
With the economic situation due to the Covid-19 pandemic, MPM*Insurance* delayed the launch of new products and focused more on developing marketing distribution reach and optimizing the marketing of existing products.

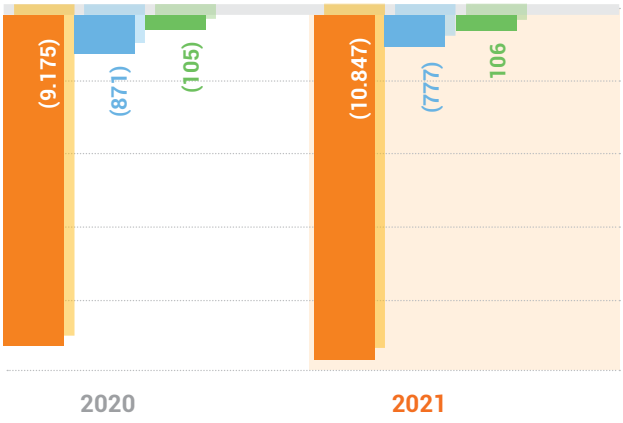
Pendapatan per Segmen Operasi
Revenue by Operating Segments

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



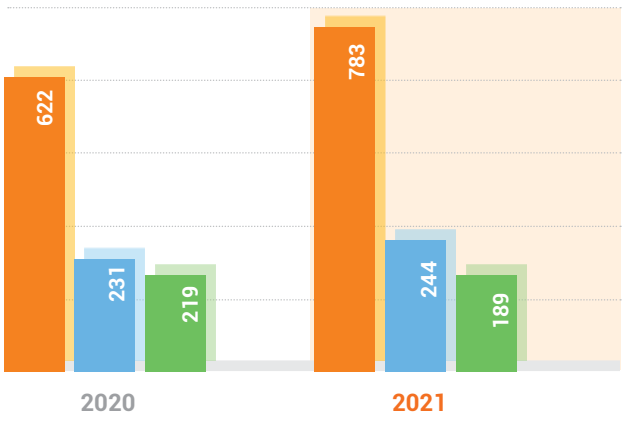
Biaya Pokok Pendapatan per Segmen Operasi
Cost of Revenue by Operating Segments

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



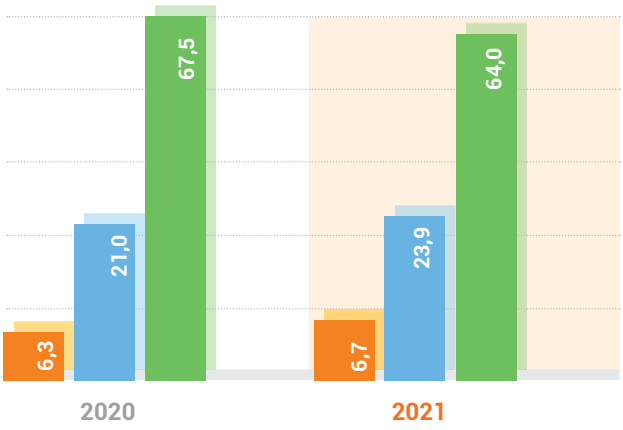
Laba Bruto per Segmen Operasi
Gross Profit by Operating Segment

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Margin Laba Bruto per Segmen Operasi
Gross Profit Margin by Operating Segment

(dalam %/in %)



Distribusi, Ritel, & *Aftermarket*
Distribution, Retail & Aftermarket

Transportasi
Transportation

Asuransi
Insurance

KINERJA ENTITAS ASOSIASI
PERFORMANCE OF ASSOCIATED ENTITY

Berikut ini kinerja satu-satunya Entitas Asosiasi Perseroan, yaitu JMFI.

The following is the performance of the only Associated Entity of the Company, JMFI.

(dalam miliar Rupiah)	2021	2020	(in billion Rupiah)
Uraian			**Description**
Pendapatan	1.523	1.775	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	64	(297)	Net (Loss) Profit

Pendapatan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan sebesar Rp252 miliar, yang disebabkan hal-hal berikut ini:

a) Kondisi *market* yang belum pulih karena pandemi Covid-19.

b) Persyaratan kredit yang lebih diperketat untuk pembiayaan baru karena pandemi Covid-19.

Laba JMFI mengalami kenaikan di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun lalu terutama disebabkan oleh penurunan biaya bunga (*Cost of Fund)* dan biaya penyisihan piutang ragu-ragu, serta efisiensi biaya operasional.

Fokus dan Inisiatif Strategis

Fokus dan inisiatif strategis JMFI meliputi, peningkatkan proses bisnis dan operasional secara efisien dan efektif, peningkatan kinerja dan produktivitas, memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan grup, dan memperkuat kualitas manajemen risiko dan *collection*.

Selain inisiatif tersebut diatas, JMFI berfokus kepada langkah-langkah berikut ini untuk memitigasi dampak pandemi Covid-19 selama tahun 2021, dan rendahnya mobilitas masyarakat seiring dengan penerapan PPKM Darurat:

- Melakukan efisiensi biaya operasional;
- Melakukan perampingan organisasi;
- Proses analisis dan persetujuan kredit baru yang lebih *prudent* (penerapan prinsip kehatian-hatian);
- Meningkatkan kualitas aset dan menurunkan biaya penyisihan piutang ragu-ragu;
- Mengoptimalkan *cash-in* (arus kas masuk) melalui *collection* dan penggunaan *cash-on-hand* (dana sendiri) untuk meminimalisasi pinjaman dari bank, serta mendapatkan fasilitas pinjaman dengan *cost of fund* yang lebih rendah karena bunga pasar finansial yang menurun;
- Melanjutkan program restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak Covid-19;
- Melakukan penyesuaian terhadap struktur pembiayaan.

Strategi JMFI di bidang operasional adalah melakukan pengembangan *behavior scorecard*, proses analisis kredit yang lebih kuat melalui *pre-screening* menggunakan teknologi, dan

In 2021, revenues increased by Rp252 billion compared to revenues in previous year due to the following:

a) Market conditions that have not recovered due to the Covid-19 pandemic.
b) Tighter credit requirements for new financing due to the Covid-19 pandemic.

In 2021, JMFI's profit increased compared to profit in previous year which was mainly due to a decrease in Cost of Fund and allowance for doubtful accounts, as well as operating cost efficiency.

Focus and Strategic Initiatives

JMFI's focus and strategic initiatives included improving business processes and operations efficiently and effectively, improving performance and productivity, strengthening synergy and collaboration with the group, and strengthening the quality of risk management and collection.

In addition to the above initiatives, JMFI focused on the following steps to mitigate the impact of the Covid-19 pandemic during 2021, and the low mobility of the community in line with the implementation of the Emergency PPKM:

- Conduct operating cost efficiency;
- Downsizing the organization;
- A more prudent process of analysis and approval of new loans (implementation of the prudential principle);
- Improve asset quality and reduce allowance for doubtful accounts;
- Optimizing cash-in (cash inflows) through collection and use of cash-on-hand (own funds) to minimize loans from banks, as well as obtaining loan facilities with lower cost of funds due to declining financial market interest rates;
- Continuing the credit restructuring program for debtors affected by Covid-19;
- Make adjustments to the financing structure.

JMFI's strategy in the operational field is to develop a behavior scorecard, a stronger credit analysis process through pre-screening using technology, and take advantage of online training

memanfaatkan program *online training, webinar* dan *online meeting* untuk meningkatkan efisiensi biaya perjalanan dinas dan biaya pelatihan.

Sedangkan di bidang pemasaran, JMFI mengalihkan portofolio penjualan ke produk pembiayaan mobil bekas, dengan memperluas jaringan *showroom* mobil bekas dan meningkatkan pangsa pembiayaan pada *showroom* mobil bekas maupun mobil baru yang memberikan kontribusi profit. Selain itu juga memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan MPM Group dan perusahaan-perusahaan di dalam MPM Group seperti MPM*Insurance* dan MP*Mulia*.

Kinerja Bisnis 2021
Untuk meningkatkan kinerja, efisiensi dan produktivitas cabang, Perseroan melakukan penggabungan operasional beberapa cabang di tahun 2022. Wilayah operasional JMFI meliputi 86 kantor cabang dan 7 kantor pemasaran tersebar di Sumatra, Jabodetabek, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada perekonomian dan industri *multifinance* di Indonesia, JMFI berhasil memperbaiki kinerjanya dengan memperoleh pendapatan sebesar Rp1,52 triliun dan laba sebesar Rp63,7 miliar. JMFI juga dapat mempertahankan kualitas aset yang baik dan melakukan efisiensi biaya operasional.

Sebagai tindak lanjut dari perubahan nama perusahaan, di tahun 2021 JMFI telah meluncurkan logo perusahaan dan *website* perusahaan yang baru. Pangsa pasar JMFI pada pembiayaan motor baru "Honda" tahun 2021, mencapai 2,6% berdasarkan penjualan dari area yang diliput oleh JMFI dan pangsa pasar JMFI mencapai 12,2% berdasarkan penjualan di MP*Mulia*.

Pada tahun 2021, JMFI mendapatkan penghargaan "*Certificate of Achievement for the Excellent Branding Management in 2021*" untuk kategori perusahaan pembiayaan dari Iconomics.

programs, webinars and online meetings to increase efficiency in business travel costs and training costs.

Meanwhile, in the marketing sector, JMFI shifted its sales portfolio to used car financing products, by expanding the network of used car showrooms and increasing the share of financing in used car showrooms and new cars that contributed to profit. In addition, the company also strengthened synergies and collaborations with MPM Group and companies within the MPM Group such as MPM*Insurance* and MPM*Mulia*.

2021 Business Performance
To improve performance, efficiency and productivity of branches, the Company merged several operating branches in 2021. JMFI's area of operations includes 86 branch offices and 7 marketing offices spread across Sumatra, Greater Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Java, Bali and Nusa Tenggara.

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic in the economy and multi-finance industry in Indonesia, JMFI managed to improve its performance by obtaining revenue of Rp1.52 trillion and profit of Rp63.7 billion. JMFI was also able to maintain good asset quality and improve operational cost efficiency.

As a follow-up to the company name change, in 2021 JMFI has launched a new company logo and company website. JMFI's market share in new motorcycle financing "Honda" in 2021, reached 2.6% based on sales from the area covered by JMFI and JMFI's market share reached 12.2% based on sales at MP*Mulia*.

In 2021, JMFI received the "Certificate of Achievement for the Excellent Branding Management in 2021" award for the financing company category from Iconomics.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of* KPMG Global) dengan penanggung jawab Novie, S.E., CPA, dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2022 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Management's Discussion and Analysis regarding the Company's financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the dates and years ended on December 31, 2021 and 2020 which have been audited by the Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Partners (a member firm of KPMG Global) with the person in charge Novie, S.E., CPA, in their report dated March 29, 2022 with an "Unqualified Opinion".

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	**Pertumbuhan** Growth	**Description** (in billion Rp)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Jumlah Aset	9.870	9.210	7,2%	Total Assets
Aset Lancar	3.044	2.770	9,9%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.826	6.440	6,0%	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	3.611	2.886	25,1%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	2.107	1.798	17,2%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.504	1.088	38,2%	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.259	6.324	(1,0%)	Total Equity

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Jumlah Aset
Perseroan membukukan jumlah aset senilai Rp9.870 miliar, naik sebesar 7,2% dari tahun 2020 sebesar Rp9.210 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada kas dan setara kas sejalan dengan membaiknya kinerja operasional, kenaikan pada investasi di surat berharga dan aset reasuransi pada segmen bisnis asuransi.

Aset Lancar
Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 9,9% dari Rp2.770 miliar pada 2020 menjadi Rp3.044 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp218 miliar dan kenaikan pada investasi di surat berharga sebesar Rp147 miliar.

Aset Tidak Lancar
Perseroan mencatat aset tidak lancar yang meningkat sebesar 6,0% dari Rp6.440 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp6.826 miliar pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada aset reasuransi sebesar Rp210 miliar karena meningkatnya premium reasuransi.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total assets
The company recorded total assets of Rp9,870 billion, an increase of 7.2% from Rp9,210 billion in 2020. This increase was mainly due to an increase in cash and cash in line with improvement in operational performance, increase in investment in securities and reinsurance assets in insurance business segment.

Current assets
The Company's current assets increased by 9.9% from Rp2,770 billion in 2020 to Rp3,044 billion in 2021. This was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of Rp218 billion and increase in investment in securities of Rp147 billion.

Non-Current Assets
The Company recorded non-current assets which increased by 6.0% from Rp6,440 billion in 2020 to Rp6,826 billion in 2021. This was due to an increase in reinsurance assets of Rp210 billion due to an increase in reinsurance premium.

Jumlah Liabilitas
Pada tahun 2021, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp3.611 miliar, naik sebesar 25,1% dari tahun 2020 sebesar Rp2.886 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan utang usaha atas pembelian persediaan sepeda motor, kenaikan pada pendapatan ditangguhkan dan pinjaman jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp2.107 miliar pada akhir tahun 2021, meningkat 17,2% dari tahun 2020 sebesar Rp1.798 miliar, terutama disebabkan karena kenaikan utang usaha sebesar Rp168 miliar atas pembelian persediaan sepeda motor sejalan dengan peningkatan penjualan.

Liabilitas Jangka Panjang
Sejalan dengan kenaikan liabilitas jangka pendek, Perseroan juga mencatat peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 38,2%, dari Rp1.088 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1.504 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan ditangguhkan karena meningkatnya pencatatan premi kotor dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp184 miliar untuk pembelian aset kendaraan di segmen bisnis Transportasi.

Ekuitas
Perseroan membukukan jumlah ekuitas sebesar Rp6.259 miliar di tahun 2021, sedikit menurun 1,0% dari Rp6.324 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan karena pembayaran dividen tunai.

Total Liabilities
In 2021, the Company recorded total liabilities of Rp3,611 billion, an increase of 25.1% from Rp2,886 billion in 2020. This was mainly due to an increase in trade payables on purchase of motorcycle inventories, increase in unearned revenue, and long-term borrowings.

Current Liabilities
The Company's short-term liabilities stood at Rp2,107 billion at the end of 2021, an increase of 17.2% from Rp1,798 billion in 2020, mainly due to an increase in trade payables on purchase of motorcycle inventories of Rp168 billion in line with improved sales.

Non-Current Liabilities
In line with the increase in current liabilities, the Company also recorded an increase of 38.2% in non-current liabilities, from Rp1,088 billion in 2020 to Rp1,504 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in unearned revenue due to higher gross premium and long-term borrowings of Rp184 billion to purchase vehicles assets in Transportation business segment.

Equity
The Company recorded total equity of Rp6,259 billion in 2021, a slight decrease of 1.0% from Rp6,324 billion in 2020, mainly due to dividend payments.

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	Pertumbuhan Growth	Description (in billion Rp)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pendapatan Neto	12.908	11.182	15,4%	Net Revenues
Biaya Pokok Pendapatan	(11.712)	(10.133)	15,6%	Cost of Revenues
Laba Bruto	1.196	1.049	14,1%	Gross Profit
Beban Usaha	(841)	(801)	5,0%	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	165	118	39,5%	Other Income
Beban Lainnya	(43)	(21)	106,6%	Other Expenses
Laba Usaha	477	345	38,4%	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	412	134	208,3%	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif	457	94	385,1%	Total Comprehensive Income
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	412	119	248,0%	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	15	(99,9%)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	95	27	247,5%	Basic Earnings per Share (in whole Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan Neto
Pada tahun 2021, Perseroan mencatat kenaikan pendapatan neto sebesar 15,4%, yaitu dari Rp11.182 miliar menjadi Rp12.908 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan sepeda motor.

Biaya Pokok Pendapatan dan Laba Bruto
Sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto, biaya pokok pendapatan juga naik 15,6%, dari Rp10.133 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp11.712 miliar pada tahun 2021.

Beban Usaha
Beban usaha Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp841 miliar, meningkat 5,0% dari tahun 2020 sebesar Rp801 miliar. Hal ini terutama diakibatkan karena adanya kenaikan biaya yang terkait dengan kegiatan operasional, antara lain kompensasi karyawan, penyusutan aset tetap, beban transportasi dan penyimpanan, dan beban alih daya.

Pendapatan Lainnya
Pada tahun 2021, pendapatan lain Perseroan tercatat sebesar Rp165 miliar, naik 39,5% dari tahun 2020 sebesar Rp118 miliar. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada bea balik nama kendaraan, penalti pembatalan penjualan sepeda motor dan pendapatan investasi.

Beban Lainnya
Pada tahun 2021, beban lainnya mengalami kenaikan sebesar 106,6% menjadi Rp43 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp21 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena pencatatan penurunan nilai *Goodwill*.

Pendapatan Keuangan
Pada tahun 2021, pendapatan keuangan Perseroan tercatat sebesar Rp88 miliar, turun 26,3% dari tahun 2020 sebesar Rp119 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan penerimaan dari pendapatan bunga deposito akibat penurunan saldo deposito yang ditempatkan serta turunnya kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka.

Biaya Keuangan
Perseroan mencatat biaya keuangan sebesar Rp56 miliar, turun 9,6% dari tahun 2020 yaitu Rp62 miliar, yang disebabkan oleh turunnya kisaran suku bunga pinjaman.

Penghasilan Komprehensif Lain
Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp46 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp39 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas.

Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp412 miliar, naik 248,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp119 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena kegiatan operasional yang membaik dimana kondisi pasar yang sudah dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net Revenues
In 2021, the Company recorded an increase of 15.4% in net revenues, from Rp11,182 billion to Rp12,908 billion. This was mainly due to higher motorcycle sales.

Cost of Revenues and Gross Profit
In line with the increase in net revenues, the cost of revenues also surged by 15.6%, from Rp10,133 billion in 2020 to Rp11,712 billion in 2021.

Operating expenses
In 2021, the Company's operating expenses stood at Rp841 billion, 5.0% higher from Rp801 billion in 2020. This was mainly due to a surge in expenses related to operations, among others employee compensation, depreciation of fixed assets, transportation and storage, and outsourcing.

Other Income
In 2021, the Company's other income stood at Rp165 billion, up 39.5% from Rp118 billion in 2020. This was due to an increase in vehicle registration fees, cancellation fee on sale of motorcycle, and investing income.

Other Expenses
In 2021, other expenses increased by 106.6% to Rp43 billion compared to Rp21 billion in previous year. This was mainly due to impairment of Goodwill recorded by the Company.

Finance Income
In 2021, the Company's finance income stood at Rp88 billion, down 26.3% from Rp119 billion in 2020. This was derived by a decrease in time deposit interest income due to a decline in deposit balances coupled with the falling range of interest rates per annum on time deposits.

Finance Costs
The Company recorded finance costs of Rp56 billion, down 9.6% from Rp62 billion in 2020, which was caused by the lower borrowing rates.

Other Comprehensive Income
In 2021, the Company recorded other comprehensive income of Rp46 billion, while in the previous year the Company recorded other comprehensive loss of Rp39 billion. This was mostly due to the net changes in fair value of cash flows hedges.

Profit Attributable to Owners of the Company
In 2021, the Company recorded a profit attributable to owners of the Company of Rp412 billion, surged by 248.0% compared to Rp119 billion in previous year. This was mainly due to improved operations as market conditions have been able to adapt to existing conditions.

Jumlah Penghasilan Komprehensif
Pada tahun 2021, Perseroan membukukan jumlah penghasilan komprehensif sebesar Rp457 miliar, naik 385,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp94 miliar.

Laba per Saham Dasar
Sejalan dengan kenaikan Laba Tahun Berjalan, Perseroan mencatat laba per saham dasar sebesar Rp95, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan laba tahun berjalan yang signifikan.

Total Comprehensive Income
In 2021, the Company recorded total comprehensive income of Rp457 billion, an increase of 385.1% compared to the previous year of Rp94 billion.

Basic Earnings per Share
In line with the increase in Profit for the Year, the Company recorded basic earnings per share of Rp95, higher than Rp27 in previous year. This was due to a significant increase in profit for the year.

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	Pertumbuhan Growth	Description (in billion Rp)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	580	467	24,2%	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(162)	(542)	(70,1%)	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(201)	(124)	61,9%	Net Cash used in Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.630	1.829	(10,8%)	Cash and Cash Equivalents Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.848	1.630	13,4%	Cash and Cash Equivalents End of Year

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas Neto dari Aktivitas Operasi
Pada tahun 2021, Perseroan membukukan perolehan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp580 miliar, meningkat 24,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp467 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan dari aktivitas penjualan serta perencanaan yang efisien dalam pembayaran beban operasional.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi
Pada tahun 2021, Perseroan membukukan penggunaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp162 miliar, turun 70,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp542 miliar. Hal ini terjadi karena adanya pengeluaran kas untuk akuisisi saham kepemilikan nonpengendali pada MPM*Insurance* di tahun lalu.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2021, kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp201 miliar, naik 61,9% dari Rp124 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan pembayaran dividen yang lebih besar dibandingkan tahun lalu.

Kas dan Setara Kas
Perseroan membukukan peningkatan saldo kas dan setara kas dari Rp1.630 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1.848 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya kas neto dari aktivitas operasi.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash from Operating Activities
In 2021, the Company recorded net cash from operating activities of Rp580 billion, an increase of 24.2% compared to Rp467 billion in previous year. This was due to an increase in sales activities and efficient planning in payment of operating expenses.

Net Cash used in Investing Activities
In 2021, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp162 billion, a decrease of 70.1% compared to Rp542 billion in previous year. This occurred due to cash disbursements for the acquisition of non-controlling interest's share in MPM*Insurance* last year.

Net Cash used in Financing Activities
In 2021, net cash used in financing activities was Rp201 billion, an increase of 61.9% from Rp124 billion in the previous year. This was mainly due to dividend payments which were higher than last year.

Cash and Cash Equivalents
The Company recorded an increase in cash and cash equivalents from Rp1,630 billion in 2020 to Rp1,848 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in net cash from operating activities.



RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Aspek	2021	2020	Aspect
Profitabilitas			**Profitability**
Margin Laba Bruto terhadap Pendapatan Neto	9,3%	9,4%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan Neto	3,7%	3,1%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto	3,2%	1,2%	Net Profit Margin
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	4,2%	1,5%	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	6,6%	2,1%	Return on Equity
Likuiditas			**Liquidity**
Rasio Kas	0,9x	0,9x	Cash Ratio
Rasio Lancar	1,4x	1,5x	Current Ratio
Solvabilitas			**Solvency**
Rasio Utang Terhadap Jumlah Aset	0,10x	0,07x	Debt to Total Asset Ratio
Rasio Utang Terhadap Jumlah Ekuitas	0,16x	0,11x	Debt to Total Equity Ratio

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
DEBT PAYING ABILITY

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek/ Tingkat Likuiditas

Perseroan menggunakan 2 (dua) rasio, yaitu rasio lancar dan rasio kas, untuk mengukur tingkat likuiditasnya. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio kas diperoleh dengan cara membandingkan kas dan setara kas terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2021 dan 2020, rasio lancar Perseroan tercatat masing-masing sebesar 1,4x dan 1,5x, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang baik untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Liquidity Level

The Company uses 2 (two) ratios, current ratio and cash ratio, to measure the level of liquidity. The current ratio is calculated by comparing current assets to current liabilities, while the cash ratio is obtained by comparing cash and cash equivalents to current liabilities. In 2021 and 2020, the Company's current ratio stood at 1.4x and 1.5x, respectively, indicating that the Company has a good level of liquidity to meet its current liabilities.

Kemampuan Membayar Utang/Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas atau dikenal dengan rasio *leverage* digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur (utang). Perhitungan rasio ini menggunakan 2 pendekatan yaitu rasio utang terhadap ekuitas ("DER") dan rasio utang terhadap aset ("DAR"). Pada 2021, Perseroan memiliki DER sebesar 0,16x dan DAR sebesar 0,10x yang masing-masing naik dibandingkan tahun 2020 yaitu 0,11x dan 0,07x.

Solvency Level

The level of solvency or known as the leverage ratio is used to measure the comparison of the funds provided by the owner of the company with the funds borrowed from creditors (debt). The calculation of this ratio uses 2 approaches, the debt-to-equity ratio ("DER") and the debt-to-asset ratio ("DAR"). In 2021, the Company has a DER of 0.16x and a DAR of 0.10x, respectively, which increase compared to 0.11x and 0.07x, respectively in 2020.

Keterangan	2021	2020	Description
KOLEKTIBILITAS PIUTANG			**RECEIVABLES COLLECTABILITY**
Piutang (hari)	7,3	13,4	AR (days)
Persediaan (hari)	6,2	14,5	Inventories (days)
Utang (hari)	19,8	24,8	AP (days)

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diukur dengan cara menghitung rasio lama penagihan (*collection period*) yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya.

The Company's receivables collectability level is measured by calculating the collection period ratio which shows the time the Company takes to collect its receivables.

Rasio lama penagihan rata-rata adalah 7,3 hari di tahun 2021, lebih cepat daripada yang tercatat pada tahun sebelumnya sebesar 13,4 hari.

The average collection period ratio was 7.3 days in 2021, faster than the 13.4 days recorded in the previous year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait struktur permodalan, namun Perseroan berpedoman pada Peraturan Kementerian Keuangan No. 169/PMK.010/2015, di mana rasio DER maksimum yang diperbolehkan untuk kepentingan pajak adalah 4:1.

Dalam rangka mengurangi beban modal dan melakukan pengembangan bisnis secara fleksibel, Perseroan senantiasa berupaya menyusun pendanaannya dengan seksama. Perseroan melakukan upaya tersebut guna memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat yang lebih luas kepada para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki rasio DER sebesar 0,16x, yang terdiri atas liabilitas sebesar 36,6% dan ekuitas sebesar 63,4%. Komposisi liabilitas dalam struktur modal menunjukkan kenaikan, sedangkan ekuitas menurun dibandingkan tahun 2020 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Until 2021, the Company did not have a specific policy regarding the capital structure, however the Company adhered to the Ministry of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, allowing ratio of 4:1 as the maximum DER ratio for tax purposes.

In order to reduce the cost of capital and carry out business development flexibly, the Company always tries to arrange its funding carefully. The Company puts these efforts to provide returns to shareholders and wider benefits to stakeholders.

In 2021, the Company had a DER ratio of 0.16x, consisting of liabilities of 36.6% and equity of 63.4%. The composition of liabilities in the capital structure showed an increase, while equity decreased compared to 2020 as shown in the table below:

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	**Pertumbuhan** Growth	**Description** (in billion Rp)
Jumlah Liabilitas	3.611	2.886	25,1%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.259	6.324	(1,0%)	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.870	9.210	7,2%	Total Liabilities and Equity
Persentase Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	36,6%	31,3%	5,3%	Total Liabilities to Total Liabilities and Equity Percentage
Persentase Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	63,4%	68,7%	(5,3%)	Total Equity to Total Liabilities and Equity Percentage

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal selain yang sudah dilaporkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Throughout 2021, the Company did not have material commitment for capital goods investment other than those already reported in the notes of consolidated financial statements.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

During 2021, the Company has realized capital goods investment as follows:

Jenis Investasi Type of Investments	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi Investment Value
Tanah Land	Pendukung operasional Operational support	Rp11.691 juta/million
Bangunan Building	Pendukung operasional Operational support	Rp1.300 juta/million
Kendaraan Vehicles	Peningkatan kapasitas armada Fleet capacity improvement	Rp630.545 juta/million
Peralatan kantor Office Equipments	Pendukung operasional Operational support	Rp7.364 juta/million
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	Peningkatan kapasitas infrastruktur Infrastructure capacity improvement	Rp674 juta/million
Aset dalam Pembangunan Asset under Construction	Konstruksi atas gudang Warehouse construction	Rp38.762 juta/million
Jumlah/Total		**Rp690.336 juta/million**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN
SUBSEQUENT EVENTS

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan selain yang sudah dilaporkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021, there were no material information and facts after reporting date other than those reported in the notes to the consolidated financial statements.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2021 yang dirilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di sekitar 5,2% pada tahun 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi *the Fed* sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasokan dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron.

Prospek kinerja lapangan usaha pada tahun 2022 diperkirakan terus membaik sejalan dengan pemulihan perekonomian domestik dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Perbaikan tersebut sejalan dengan berlanjutnya kenaikan mobilitas masyarakat seiring dengan percepatan vaksinasi, pembukaan sektor-sektor ekonomi secara lebih luas, stimulus kebijakan yang terus berlangsung, dan pemulihan ekonomi global yang semakin baik. Prospek perbaikan kegiatan ekonomi juga didukung oleh kenaikan target penjualan mobil, emiten pakaian, produksi batu bara, CPO, dan sejumlah logam mineral serta proyeksi jumlah penumpang angkutan udara yang mulai meningkat.

Tahun 2022 diproyeksikan akan jadi periode yang lebih prospektif untuk sektor otomotif. GAIKINDO memproyeksikan penjualan mobil dapat mencapai 900 ribu unit, tumbuh 20%, sedangkan AISI menargetkan pasar sepeda motor tahun 2022 akan mencapai 5,1 juta hingga 5,4 juta unit.

Sementara itu, OJK memproyeksikan pertumbuhan pembiayaan *multifinance* sebesar 12% di tahun 2022. Piutang pembiayaan masih akan didominasi dari lini kendaraan bermotor, meski pertumbuhan juga akan disokong sejumlah lini lainnya. Pertumbuhan piutang pembiayaan akan bergantung pada suasana perekonomian dalam negeri yang terefleksi dari pergerakan aktivitas masyarakat. Secara tidak langsung, pergerakan masyarakat bakal mulai mendongkrak daya beli dan minat untuk berbelanja barang, termasuk kendaraan bermotor roda dua atau roda empat.

Based on the 2021 Indonesia Economic Report released by Bank Indonesia, global economic growth is estimated to be around 5.2% in 2022. Global trade volume and commodity prices are still increasing, thus supporting the export prospects of developing countries. The uncertainty in global financial markets continues in line with the acceleration of the Fed's normalization policy in response to rising inflationary pressures in the US in line with supply chain disruptions and rising demand, as well as the high spread of the Omicron variant of the Covid-19 virus.

The prospect of business performance in 2022 is estimated to continue improving in line with the recovery of the domestic economy and export performance that remains strong. This improvement is aligned with the continued increase in people's mobility in line with the acceleration of vaccination, the wider opening of economic sectors, ongoing policy stimulus, and the improving global economic recovery. The prospect of improving economic activity is also supported by the increase in sales targets for cars, clothing issuers, production of coal, CPO, and a number of metallic minerals as well as the projected number of air transport passengers who are starting to increase.

2022 is projected to be a more prospective period for the automotive sector. GAIKINDO expects car sales to reach 900 thousand units, growing by 20%, while AISI targets the motorcycle market to reach 5.1 million to 5.4 million units in 2022.

Meanwhile, OJK expects multi-finance growth of 12% in 2022. Financing receivables will still be dominated by the motorized vehicles line, although growth will also be supported by a number of other lines. The growth of financing receivables will depend on the domestic economic context, which is reflected in the mobility of community activities. Indirectly, the people mobility will begin to increase purchasing power and interest in shopping for goods, including two-wheeled or four-wheeled Motorized vehicles.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021
COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021

Keterangan (dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	**Realisasi 2021** 2021 Realization	**Target 2021** 2021 Target	**Persentase Realisasi** Percentage of Realization	**Description** (in billion Rp, unless stated otherwise)
Pendapatan Neto	12.908	13.805	93,5%	Net Revenues
Laba Bruto	1.196	1.261	94,9%	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	412	374	110,2%	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas	6.259	6.790	92,2%	Total Equity

PROYEKSI TAHUN 2022
2022 PROJECTION

Dengan mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 10%-15% dibandingkan tahun sebelumnya untuk tahun 2022. Namun demikian, target tersebut akan disesuaikan seiring dengan potensi perbaikan situasi ekonomi makro saat pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang lebih cepat dari ekspektasi. Sementara itu, Perseroan akan tetap berupaya semaksimal mungkin untuk pulih ke kondisi seperti sebelum pandemi dan berupaya menjaga profitabilitas dengan Laba Tahun Berjalan yang tetap positif di tahun mendatang. Untuk kebijakan struktur modal, Perseroan masih akan mempertahankan skema 70% dari pinjaman Bank dan 30% dari ekuitas.

Taking into account the conditions of the ongoing Covid-19, the Company targets an increase in revenue by 10%-15% for 2022 compared to the previous year. However, the target will be tailored in line with the potential improvement in the macroeconomics context during post Covid-19 which is rather faster than expected. Meanwhile, the Company will continue putting its best effort to recover back to pre-pandemic conditions and striving for maintaining profitability with positive Profit for the Year in the coming year. For capital structure policy, the Company will still maintain the scheme 70% from Bank loan and 30% from equity.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen tunai dapat dilakukan pada tahun di mana Perseroan membukukan saldo laba positif yang ditetapkan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Perseroan juga dapat membagikan dividen kas interim selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (secara bersama-sama disebut "UUPT").

Dengan mengacu pada ketentuan dan persyaratan tersebut di atas, Perseroan menetapkan target rasio pembayaran dividen final tunai sebesar 40,0% per tahun yang dihitung dari laba bersih setelah pajak.

As regulated in the prevailing laws and regulations in Indonesia, cash dividends can be distributed in the year in which the Company records positive retained earnings which is determined through the approval of the General Meeting of Shareholders.

Based on the provisions contained in the Articles of Association, the Company may also distribute interim cash dividends as long as the interim dividend does not cause the net asset value of the Company to be lower than the issued and paid-up capital by taking into account the rules regarding the provision for mandatory reserves as required in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (collectively, the "UUPT").

With reference to the terms and conditions mentioned above, the Company has set a target ratio of final cash dividend payments of 40.0% per annum which is calculated from net profit after tax.

Informasi Pembagian Dividen Perseroan
Information of the Company's Dividend Payments

Tahun Buku Financial Year	Dasar hukum Persetujuan Legal Basis of Approval	Dividen/Dividend			Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
		Total	*Payout Ratio* (DPR)	per saham per share	
2020	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 143 tanggal 27 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of EGMS Minutes No. 143 dated May 27, 2021, prepared in the presence of Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in South Jakarta	Rp496.307.833.465	419,4	Rp115	25 Juni/June 2021
2019	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 44 tanggal 18 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of AGMS Minutes No. 44 dated May 18, 2020, prepared in the presence of Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in South Jakarta	Rp387.903.770.190	89,6%	Rp90	17 Juni/June 2020
2018	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 189 tanggal 27 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of AGMS Minutes No. 189 dated May 27, 2019, prepared in the presence of Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in South Jakarta	Rp2.065.254.283.680	56,4%	Rp480	28 Juni/June 2019

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat sisa saldo dana hasil Penawaran Umum Perdana dimana dana tersebut sepenuhnya digunakan pada tahun 2015.

Selain itu, sehubungan dengan tidak adanya penawaran umum yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021, maka Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

Until the end of 2021, there was no remaining balance of the proceeds from the Initial Public Offering, where the funds were fully used in 2015.

In addition, the Company did not conduct a public offering in 2021. Therefore, the Company does not have any reporting obligations regarding the use of proceeds from the public offering in accordance with the provisions set by the regulator.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING, TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

Selain informasi mengenai Transaksi Afiliasi yang diungkapkan oleh Perseroan di bawah ini, tidak ada informasi material lainnya terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2021, Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Perseroan telah melakukan Transaksi Afiliasi dalam daftar di bawah ini, yang merupakan atau memenuhi kualifikasi sebagai kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, yaitu berdasarkan anggaran dasar dan/atau perizinan masing-masing.

Apart from the information regarding Affiliated Transactions disclosed by the Company below, there is no other material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, capital/debt restructuring, and transactions containing conflict of interest.

Affiliated Transaction

Throughout 2021, the Subsidiaries and/or Associated Entities of the Company have carried out Affiliated Transactions in the list below, which were or qualify as business activities in order to generate revenues and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, based on the articles of association and/or respective permits.

No.	Tanggal Transaksi Transaction Date	Pihak yang Bertransaksi Transaction Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of affiliated relationship	Jenis Transaksi Afiliasi Type of Affiliate Transaction	Objek Transaksi Afiliasi Object of Affiliate Transaction	Nilai Transaksi Transaction Value
1.	22 Maret/ March 2021	1. PT Balai Lelang Astra Nara Jaya ("BLANJ") 2. PT Putra Mustika Prima ("PMP")	Bapak Ivan Hindarko adalah: › Direktur PMP; › Komisaris BLANJ; dan › Direktur Perseroan. Mr. Ivan Hindarko is: › Director of PMP; › Commissioner of BLANJ; and › The Company's Director.	Perjanjian Kerja Sama Jasa Lelang Kendaraan Bermotor. Motor Vehicle Auction Service Agreement.	Jasa Lelang yang diberikan oleh BLANJ kepada PMP. Auction service provided by BLANJ to PMP.	2% dari nilai nominal harga terbentuk/ kendaraan. 2% of established price/vehicle.
2.	1 Juli/ July 2021	1. PT Mitra Pinasthika Mustika Oto ("MPM OTO") 2. MPM*Rent*	MPM OTO adalah entitas anak dari MPM*Rent* (99,98%). MPM OTO is subsidiary of MPM*Rent* (99,98%).	Perjanjian Titip Jual Kendaraan Bermotor. Motor Vehicle Consignment Agreement.	Jasa penjualan kendaraan bermotor yang diberikan MPM OTO kepada MPM*Rent*. Motor vehicle sales services provided by MPM OTO to MPM*Rent*.	3% dari harga kendaraan bermotor yang terjual oleh MPM OTO. 3% of the motor vehicles price sold by MPM OTO.
3.	1 Juli/ July 2021	1. MPM OTO 2. PT Grahamitra Lestari Jaya ("GMLJ")	› MPM OTO adalah entitas anak dari MPM*Rent* (99,98%). › GMLJ adalah entitas anak dari MPM*Rent* (99,99%). › MPM OTO is subsidiary of MPM*Rent* (99,98%). › GMLJ is subsidiary of MPM*Rent* (99,99%).	Perjanjian Titip Jual Kendaraan Bermotor. Motor Vehicle Consignment Agreement.	Jasa penjualan kendaraan bermotor yang diberikan MPM OTO kepada GMLJ. Motor vehicle sales services provided by MPM OTO to GMLJ.	3% dari harga kendaraan bermotor yang terjual oleh MPM OTO. 3% of the motor vehicles price sold by MPM OTO.
4.	1 Juli/ July 2021	1. MPM OTO 2. PT Surya Anugerah Kencana ("SAK")	› MPM OTO adalah entitas anak dari MPM*Rent* (99,98%). › GMLJ adalah entitas anak dari MPM*Rent* (99,99%). › MPM OTO is subsidiary of MPM*Rent* (99,98%). › GMLJ is subsdiary of MPM*Rent* (99,99%).	Perjanjian Titip Jual Kendaraan Bermotor. Motor Vehicle Consignment Agreement.	Jasa penjualan kendaraan bermotor yang diberikan MPM OTO kepada SAK . Motor vehicle sales services provided by MPM OTO to SAK.	3% dari harga kendaraan bermotor yang terjual oleh MPM OTO. 3% of the motor vehicles price sold by MPM OTO.
5.	4 Agustus/ August 2021	1. MPM OTO 2. MPM*Insurance*	MPM OTO adalah entitas anak dari MPM*Insurance* (99,98%). MPM OTO is subsidiary of MPM*Insurance* (99,98%).	Perjanjian Asuransi Kendaraan Bermotor. Motor Vehicle Insurance Agreement.	Kerja sama penutupan asuransi yang diberikan MPM*Insurance* kepada MPM OTO. Surrender agreement of Insurance provided by MPM*Insurance* to MPM OTO.	25% dari *gross* premi. 25% of gross premium.
6.	18 Agustus/ August 2021	1. JMFI 2. MPM OTO 3. Bidbox	› JMFI merupakan entitas asosiasi Perseroan (40%). › MPM OTO adalah entitas anak dari MPM*Rent* (99,98%). › Bidbox adalah entitas asosiasi dari Perseroan (99,99%). › JMFI is associated entity of the Company (40%). › MPM OTO is subsidiary of MPM*Rent* (99,98%). › Bidbox is associated entity of the Company (99,99%).	Perjanjian Kerja sama fasilitas Pembiayaan Pembelian Kendaraan oleh JMFI dalam situs www.otodeals.com. Agreement of Vehicle Purchase Financing facility by JMFI on the website www.otodeals.com.	Jasa pembiayaan yang diberikan JMFI dalam situs www.otodeals.com. Financing services provided by JMFI on the website www.otodeals.com.	-

Direksi Perseroan, berdasarkan konfirmasi yang disampaikan dari Direksi Entitas Anak atau Entitas Asosiasi terkait kepada Perseroan sebagaimana disyaratkan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan, menyatakan bahwa masing-masing Transaksi Afiliasi yang diungkapkan dalam daftar tersebut di atas:

i. Merupakan awal transaksi;
ii. Telah dilaksanakan sesuai dengan kewajaran dan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*), antara lain:
    a. Pihak yang melakukan Kegiatan Usaha mempunyai *benchmark*/patokan/pedoman dan/atau telah melakukan studi khusus, baik mengacu kepada pasar secara internal, dalam penentuan nilai perjanjian/biaya jasa/harga/untuk Transaksi Afiliasi dan yang sudah diterapkan dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari dan telah mempunyai standar perjanjian baku untuk transaksi yang sama dengan Transaksi Afiliasi tersebut di atas, yang berlaku untuk seluruh *counterpart* (baik pihak yang mempunyai hubungan afiliasi atau tidak);
    b. Nilai Perjanjian/biaya jasa/harga dalam Transaksi Afiliasi tersebut di atas sama dengan atau berada dalam rentang yang wajar dibandingkan dengan nilai Perjanjian/biaya jasa/harga dalam transaksi non-afiliasi;
    c. Kedua belah pihak dengan itikad baik dan tanpa paksaan telah melakukan negosiasi mengenai Transaksi Afiliasi tersebut di atas sebelum menandatangani perjanjian; dan
    d. Transaksi dilaksanakan tanpa adanya pelanggaran Kode Etik Grup MPM dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
iii. Telah memenuhi ketentuan yang berlaku khususnya Pasal 8 Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Selama tahun 2021, peran Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*) berdasarkan laporan berkala dan insidentil serta pelaksanaan prosedur internal.

Perseroan tetap memenuhi kewajiban-kewajiban atas transaksi afiliasi lainnya dan/atau perubahannya (apabila ada) berdasarkan ketentuan dalam POJK 42/2020.

The Board of Directors of the Company, based on the confirmation submitted by the Board of Directors of the Subsidiaries or Associated Entities related to the Company as required by the internal procedures established by the Company, stating that each of the Affiliated Transactions disclosed in the list above:

i. It is an initial transaction;
ii. It has been carried out in accordance with fairness and generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle, including:
    a. Parties conducting Business Activities have benchmarks/guidelines and/or have conducted special studies, either referring to the market internally, in determining the value of agreements/service fees/prices/for Affiliated Transactions and which have been applied in conducting day-to-day activities and already has a standard agreement for the same transaction as the Affiliated Transaction above, which applies to all counterparts (whether the party has an affiliated relationship or not);
    b. The value of the Agreement/service fee/price in the Affiliated Transaction above is equal to or within a reasonable range compared to the value of the Agreement/service fee/price in the non-affiliated transaction;
    c. Both parties in good faith and without coercion have negotiated the above-mentioned Affiliated Transaction prior to signing the agreement; and
    d. Transactions are carried out without any violation of the MPM Group Code of Conducts and/or the applicable laws and regulations.
iii. Has complied with the applicable provisions in particular Article 8 of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

During 2021, the role of the Board of Commissioners through the Audit Committee and assisted by the Corporate Secretary has ensured that affiliated transactions carried out by the Company are in accordance with applicable regulations and generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle based on periodic and incidental reports as well as the implementation of internal procedures.

The Company continues to fulfill its obligations for other affiliated transactions and/or amendments thereto (if any) based on the provisions of POJK 42/2020.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN
LEGAL AND REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS FOR THE COMPANY

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada Perseroan.

Throughout 2021, there was no change in the laws and regulations that gave significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan pada Perseroan.

Throughout 2021, there were no changes to the accounting policies that had a significant impact on the Company.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION OF BUSINESS CONTINUITY

Perseroan senantiasa berupaya memperhatikan berbagai potensi risiko serta bersikap *prudent* dalam melakukan berbagai pengembangan bisnis guna mempertahankan kelangsungan usahanya. Upaya Perseroan tersebut dilakukan melalui penerapan strategi yang cermat serta mengoptimalkan struktur bisnisnya dengan cara mempertahankan kegiatan usaha yang memberikan keuntungan.

Berbagai inisiatif tersebut berdampak positif terhadap kinerja Perseroan yang tercermin dari tingkat kesehatan keuangan yang lebih baik sehingga Perseroan dapat lebih maksimal dalam menyusun perencanaan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

The Company always strives to pay attention to various potential risks and be prudent in carrying out various business developments in order to maintain its business continuity. The Company's efforts are carried out through the implementation of a careful strategy and optimizing its business structure by maintaining profitable business activities.

These various initiatives have a positive impact on the Company's performance as reflected in a better level of financial health, enabling the Company to maximize its business growth plans in the long term.

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan bisnis secara bertanggung jawab dengan penuh integritas demi kepentingan terbaik pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu Perseroan secara konsisten berusaha untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip utama dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sebagaimana didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD): Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut dilakukan dengan melibatkan seluruh manajemen dan karyawan Perseroan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi.

The Company is always committed to conduct business responsibly and with integrity for the benefit of shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company consistently strives to uphold the main principles of Good Corporate Governance (GCG) as defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD): Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, as well as Equality and Fairness. The GCG principles are implemented by involving all managements and employees within the Company throughout levels and organization.

Penerapan prinsip transparansi mengacu pada keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan, jelas, akurat, lengkap dan tepat waktu mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bentuk penerapan prinsip ini adalah pengungkapan informasi material dan relevan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal penting yang dinilai dapat memengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, yaitu melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id).



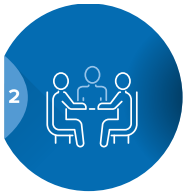
TRANSPARANSI
TRANSPARENCY

The implementation of transparency principle refers to transparency in the process of decision making and disclosure as well as the provision of a relevant, clear, accurate, complete and on time information related to the Company, which is easily accessible by stakeholders in accordance with the standards, principles, and practices of a healthy business operations as well as the prevailing regulations.

This principle is implemented through material and relevant information disclosure in accordance with the prevailing regulations including but not limited to important matters which may influence stakeholders' decision making, namely through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's website (www.mpmgroup.co.id)

Prinsip ini mengutamakan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

Penerapan prinsip ini tercermin dalam pembagian fungsi yang jelas antar organ Perseroan, termasuk penyusunan Pedoman untuk Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite penunjang Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.



AKUNTABILITAS
ACCOUNTABILITY

This principle prioritizes the clarity of functions and the implementation of Company organs responsibilities; thus, the Company can operate in a transparent, fair, effective and efficient manner.

Implementation of this principle is reflected in a clear division functions between the Company's organs, including the preparation of Guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioners' supporting committees. Furthermore, the Company also constantly implements prudent principle as well as comply to the prevailing regulations in carrying out internal control and risk management within the Company.

Perseroan senantiasa mempertimbangkan berbagai aspek penting seperti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat dan melaksanakannya secara bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil dan memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan dan keberlangsungan bisnis.

Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, serta menjalankan kewajiban keterbukaan informasi sesuai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan.



PERTANGGUNG JAWABAN
RESPONSIBILITY

The Company always considers various key aspects such as the prevailing laws and regulations and ethical values as well as standards, principles and practices of healthy business operations and implements them responsibly in every decision making and has a significant impact on the Company and business continuity.

The implementation of this principle is realized through the Company's compliance with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations as well as implementation of corporate social responsibility and information disclosure obligations in accordance with the stipulated regulations.

Prinsip ini mengedepankan independensi dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat yang dapat mengganggu operasional Perseroan.

Perseroan mengelola bisnis secara profesional, tanpa konflik kepentingan atau pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan hukum dan peraturan. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan setiap organ Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen, terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan dan tidak melakukan intervensi di luar ruang lingkup hak dan kewajibannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan memberlakukan budaya saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan.



KEMANDIRIAN
INDEPENDENCY

This principle prioritizes independence and professionalism in managing business and is free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and ethical values as well as standards, principles and practices of healthy business operations that may disrupt the Company's operations.

The Company manages its business professionally, without conflict of interests or pressure from any other party which are against the law and regulations. Therefore, the Company requires every organ of the Company to perform its duties and responsibilities objectively and independently, to avoid all kinds of conflict of interest and not to intervene outside the scope of its rights and obligations. To realize this objective, the Company enforces mutual respects for rights, obligations, duties, authorities, as well as responsibilities among the Company's organs.

Prinsip ini mendefinisikan aspek kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Penerapan prinsip ini dilakukan oleh Perseroan melalui pemberian hak yang sama dan setara bagi seluruh pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam lingkup internal, Perseroan terus berupaya menciptakan dan membangun kondisi lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh insan Perseroan.



KESETARAAN DAN KEWAJARAN
EQUALITY AND FAIRNESS

This principle defines the aspect of equality, balance and fairness in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles and practices of healthy business operations.

This principle is implemented by the Company through providing equal rights to all shareholders to attend and vote at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. In the internal sphere, the Company continues to strive to create and develop a safe and conducive working environment for all the Company personnel.

LANDASAN HUKUM IMPLEMENTASI GCG
LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Kerangka kerja dan implementasi Tata Kelola Perusahaan Perseroan berlandaskan hukum dan regulasi Indonesia yang relevan serta pedoman internasional dan praktik-praktik terbaik, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Perseroan Terbatas ("UUPT");
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04.2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan;
6. *Corporate Policy Manual*;
7. Pedoman-pedoman yang berlaku secara umum mengenai pelaksanaan GCG;
8. ASEAN *Corporate Governance Scorecard;* dan
9. Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkelanjutan atas implementasi GCG sebagai bagian integral dari komitmennya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin melakukan pengawasan pengembangan, perbaikan dan evaluasi terhadap seluruh sistem, kebijakan dan prosedur kerja dalam rangka menciptakan sebuah sistem kerja yang terintegrasi, terencana dan terkendali.

The Company's GCG frameworks and implementation refer to the relevant law and regualations in Indonesia as well as the international guidelines and best practices, such as:

1. Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market;
2. Limited Liability Company Law ("UUPT");
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter of the OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies;
4. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company's website;
5. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04.2021 concerning Form and Contents of Annual Report;
6. Corporate Policy Manual;
7. Generally accepted guidelines on GCG implementation;
8. ASEAN Corporate Governance Scorecard; and
9. Other related laws and regulations.

The Company continuously assess the implementation of GCG as an integral part of its commitment to achieve a sustainable business development and to protect the interest of shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company routinely monitors the development, improvement and evaluation of all systems, policies and work procedures in order to create an integrated, planned, and controlled work system.

PETA ARAH GCG
GCG ROADMAP

Perseroan berupaya menjadikan praktik GCG sebagai budaya di lingkungan Grup MPM. Oleh karena itu, Perseroan menyusun Peta Arah GCG sebagai suatu gambaran tahapan penerapan GCG Perseroan menuju perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab serta diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG.

The Company strives to develop GCG practices as a culture within MPM Group. Therefore, the Company establishes GCG Roadmap as an illustration of GCG implementation stages towards an ethical and responsible company which is expected to provide positive contribution in improving the quality of GCG implementation.

Pendirian Perusahaan The Companys's Establishment	Melakukan IPO Issuing IPO	Pengembangan GCG Development of GCG
1987	2013	2014-2016
Pemenuhan terhadap UUPT dalam hal pengelolaan dan pengawasan Perseroan.	1. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen dan Direktur Independen. 2. Pembentukan Komite Audit. 3. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). 4. Pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance* (Komite GCG). 5. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal.	1. Memaksimalkan penggunaan situs web resmi sebagai media transparansi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. 2. Penyempurnaan kebijakan terkait GCG. 3. Penyusunan dan Penyempurnaan *Corporate Policy Manual.* 4. Sosialisasi GCG kepada seluruh lapisan organisasi.
Fulfillment of Limited Liability Company Law in terms of the Company's management and supervision.	1. Appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors including Independent Commissioners and Independent Directors. 2. Establishment of Audit Committee. 3. Establishment of Nomination and Remuneration Committee (NRC). 4. Establishment of Good Corporate Governance Committee (GCG Committee) Committee. 5. Appointment of Internal Audit Unit Head.	1. Maximizing the use of offical website as a medium to improve transparency to the Shareholders and Stakeholders. 2. Updating GCG policies. 3. Developing and updating the Corporate Policy Manual. 4. Socializing GCG to all levels of the organization.

GCG sebagai Budaya GCG as Culture	Pembaruan atas kelengkapan dari organisasi Perseroan dalam rangka penyempurnaan implementasi nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan Update on the Company's organization completeness in order to enhance the implementation of Corporate Governance principles	Implementasi nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan Implementation of a sustainable Corporate Governance values
2016 - 2018	2019 - 2020	2021 - 2022
1. Mempertahankan implementasi GCG setiap saat. 2. Upaya peningkatan atas hasil penilaian terhadap pelaksanaan GCG.	1. Pembaruan *Corporate Policy Manual* Perseroan. 2. Persiapan dan penyusunan kerangka dan kegiatan berkelanjutan dan/atau keuangan berkelanjutan. 3. Persiapan dalam pemenuhan ketentuan atau peraturan secara elektronik.	1. Penyusunan Tata Kelola kegiatan-kegiatan berkelanjutan. 2. Penyempurnaan dan Penilaian atas *Corporate Policy Manual.*
1. Upholding GCG implementation any time. 2. Strives to enhance the GCG assessment results.	1. Updating the Company's Corporate Policy Manual. 2. Preparation and composition of the sustainability framework and activities, and/or sustainable finance. 3. Preparation to comply with laws and regulations electronically.	1. Compilation of sustainable Governance activities. 2. Improvement and Assessment of Corporate Policy Manual.

IMPLEMENTASI DAN PENILAIAN PENERAPAN PRAKTIK GCG
IMPLEMENTATION AND ASSESSMENT ON GCG PRACTICES

Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif melaksanaan praktik GCG selama tahun 2021 di antaranya meliputi pembaruan Peta Arah GCG Perseroan untuk tahun 2021-2022, formalisasi struktur organisasi terkait dengan Kegiatan Usaha Berkelanjutan, penyusunan Peta Arah Kegiatan Berkelanjutan Grup MPM, pembaharuan sistem yang digunakan untuk implementasi ERM (*Enterprise Risk Management*), memulai persiapan implementasi *Business Continuity Management*, perolehan Sertifikasi ISO 27001 serta pelaksanaan penilaian *Corporate Policy Manual review* oleh pihak ketiga yang independen.

Hal-hal yang dilakukan oleh Perseroan dalam hal penilaian penerapan praktik GCG di tahun 2021, yaitu:
1. Perseroan melakukan *self-assessment* berdasarkan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Uraian lebih rinci terkait dengan hasil *self-assessment* ini dapat dilihat pada bagian akhir dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di halaman 210.
2. Perseroan telah menunjuk pihak ketiga, yaitu *Indonesian Institute for Corporate Directorship* ("IICD"), untuk memberikan penilaian terhadap sistem dan praktik Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2019-2020 dan 2020-2021, menggunakan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG OECD.

Hasil dari penilaian tingkat 1 yang dilakukan oleh IICD tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has carried out several initiatives to implement GCG practices throughout 2021, such as updating the Company's GCG Roadmap for 2021-2022, formalizing the organizational structures related to Sustainable Business, preparation of MPM Group's Sustainable Business Road Map, updating the system of ERM (Enterprise Risk Management) implementation, initiating the preparation of Business Continuity Management implementation, acquiring ISO 27001 Certification as well as carrying out the assessment of Corporate Policy Manual by independent third party.

The Company's efforts to assess the implementation of GCG practices in 2021 were:
1. Conducting self-assessment based on the Recommendation of Public Company Governance Guidelines issued and stipulated in the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. Further details on the self-assessment results are presented on Chapter Corporate Governance, page 210.

2. Appointing third party, which is the Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD"), to assess the system and practices of the Company's Corporate Governance of 2019-2020 and 2020-2021 periods, by referring to the criteria of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) which is based on the principles of GCG OECD.

The results of the assessment level 1 carried out by IICD are as follows:

Prinsip *Corporate Governance* Corporate Governance Principles	Skor Score	
	2020-2021	2019-2020
Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham/Principle A: Shareholders' Rights	8,57	8,09
Prinsip B: Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham/Principle B: Equal Treatment to all Shareholders	7,69	7,14
Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan/Principle C: Stakeholders' Role	13,85	13,85
Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi/Principle D: Disclosure and Transparency	23,43	21,87
Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan Komisaris/Principle E: Board of Commissioners' Responsibility	32,00	31,38
Total Penilaian Tingkat 1/Total Score Level 1	**85,54**	**82,34**

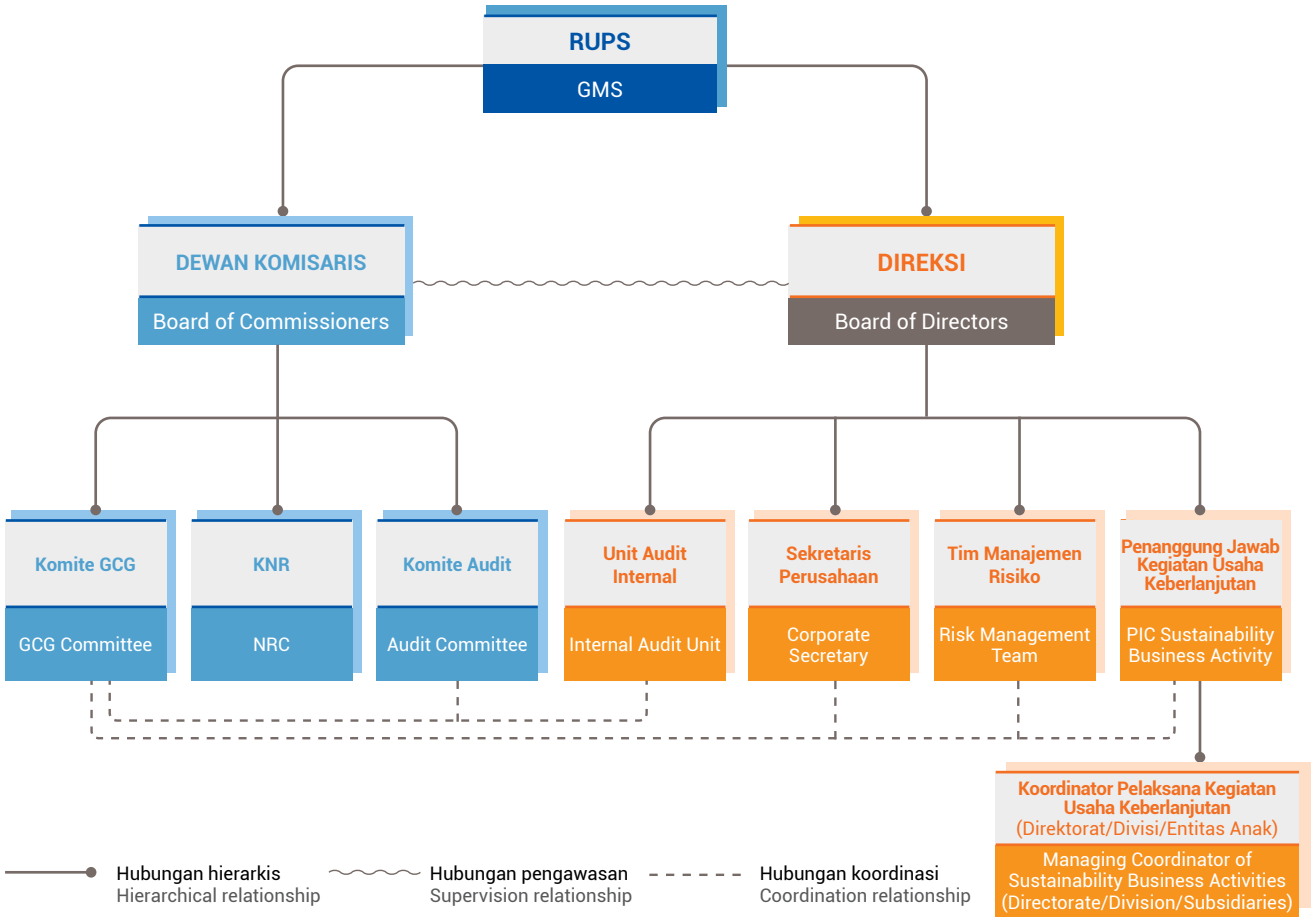
Berdasarkan hasil tersebut, implementasi Tata Kelola Perseroan termasuk dalam predikat "*Good*" atau Level 3 (80-89,99) yang berarti telah melampaui kepatuhan terhadap persyaratan minimal dan mengadopsi sebagian standar internasional yang disyaratkan oleh ACGS.

Based on the results, the Corporate Governance implementation is on a category of "Good" or Level 3 (80-89.99), meaning that the score is above the required compliance level and have adopted most of the international standards required by ACGS.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketiga organ utama tersebut ditunjang oleh organ-organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite GCG, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Tim Manajemen Risiko serta Penanggung Jawab Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang memiliki kewenangan sendiri dan bekerja secara independen guna memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya.

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association as well as the prevailing law and regulations. The three main organs are underpinned by supporting organs consisting of Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, GCG Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Team as well as the PIC Sustainability Business Activity which has independent authority and work independently in order to fulfill its functions, roles, and responsibilities.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi, sebagaimana termaktub dalam peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Para Pemegang Saham Perseroan berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan Mata Acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta dengan tidak mengurangi hak pemegang saham lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan UUPT.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa yang bersifat insidental dan diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 jenis RUPS, yaitu RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB, berlokasi di Lippo Kuningan Lantai 26, Jalan H.R Rasuna Said Kaveling B-12, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, 12940. Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2020 terlebih dahulu pada pukul 14:12 WIB, yang dilanjutkan dengan penyelenggaraan RUPSLB pada pukul 15.00 WIB. Risalah RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang masing-masing tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk No. 142 tanggal 27 Mei 2021 ("Akta No. 142/2021") dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk No.143 tanggal 27 Mei 2021 ("Akta No. 143/2021").

Sebagai bagian dari upaya pencegahan penyebaran Covid-19 serta mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik ("POJK 16/2020"), pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB Perseroan dilaksanakan secara elektronik, yaitu dengan fasilitas pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai Penyedia e-RUPS dalam aplikasi eASY.KSEI ("eASY.KSEI") dan juga dilakukan secara fisik di lokasi RUPS sesuai dengan ketentuan dalam POJK 16/2020.

GMS is a Company organ whose authority is not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors, as stipulated in the prevailing law and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The Company's Shareholders have the rights to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to the extent it is related to the GMS Agenda and does not contradict the Company's interests without prejudice to the rights of other shareholders based on the Articles of Association and UUPT.

The Company has two types of GMS, which are the Annual GMS which is organized at least 6 months after the end of financial year and the Extraordinary GMS which is incidental and can be held at any time based on the Company's needs.

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

On May 27, 2021, the Company held 2 types of GMS, which were the AGMS for the 2020 Financial Year and EGMS, located at Lippo Kuningan 26th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kaveling B-12, Karet Kuningan, South Jakarta, 12940. The Company held the 2020 AGMS at 14:12 WIB, continued with the EGMS at 15:00. The minutes of the 2020 AGMS and EGMS were made by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which were written in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk No. 142 dated May 27, 2021 ("Deed No. 142/2021") and Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk No.143 dated May 27, 2021 (Deed No. 143/2021").

As a part of Covid-19 prevention measures with reference to the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders in Public Companies ("POJK 15/2020") and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders in Public Companies ("POJK 16/2020"), the implementation of AGMS for the 2020 Financial Year and EGMS of the Company were held electronically, through electronic authorization facility (e-Proxy) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as the provider of e-GMS in eASY.KSEI application ("eASY.KSEI") and were also held physically in accordance with the POJK 16/2020 provision.

Berikut adalah Tahapan Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB:

The following is the Organizational Stages of the AGMS for the 2020 Financial Year and EGMS:

Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pengumuman Ringkasan Risalah AGMS Summary Announcement
20 April 2021	**5 Mei/May 2021**	**31 Mei/May 2021**
Publikasi Pengumuman, Pemanggilan, dan Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dilakukan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web eASY.KSEI. Publication of Announcement, Invitation and Minutes Summary of the 2020 AGMS 2020 and EGMS in Indonesia and English are provided on the Indonesian Stock Exchange website, Company website, and eASY.KSEI website.		

Dalam penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB, Perseroan telah melakukan upaya dan memberikan fasilitas yang memudahkan dan karenanya mendorong pemegang saham yang berbentuk badan hukum/institusi untuk hadir dalam RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB, antara lain dengan cara mengirimkan undangan khusus kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan, mengunggah format surat kuasa dalam Situs Web Perseroan dan akses cepat dengan kode *Quick Response* (QR) dalam publikasi Pemanggilan, penggunaan Sistem Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik yang disediakan oleh eASY.KSEI termasuk tetapi tidak terbatas menunjuk Pemegang Saham Independen, menyampaikan semua bahan Mata Acara dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta mengunggah seluruh materi RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB dalam Situs Web Perseroan dan Situs Web eASY.KSEI.

In the implementation of the AGMS for the 2020 Financial Year and EGMS, the Company has provided easy access facility which encourage shareholders in the form of legal entity to attend the 2020 AGMS and EGMS, such as delivering invitation specifically to the Company's Controlling Shareholders, uploading power of attorney form to the Company's Website and Quick Response (QR) code within the Invitation, the implementation of Electronic General Meeting of Shareholders System provided by eASY.KSEI, including but not limited to appoint Independent Shareholders, delivering all Agendas in Indonesia and English as well as uploading all 2020 AGMS and EGMS materials on the Company's Website and eASY.KSEI Website.

RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB tersebut dipimpin oleh Bapak Tossin Himawan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2021. RUPST Tahun Buku 2020 dihadiri oleh 2.908.937.800 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 67,40% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sementara itu, RUPSLB dihadiri oleh 2.907.420.300 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 67,36% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

In the AGMS for the 2020 Financial Year and EGMS were led by Mr. Tossin Himawan based on the Board of Commissioners Decree dated May 18, 2021. The 2020 AGMS was attended by 2,908,837,800 shares with legal voting rights or equivalent to 67.40% of all the shares issued by the Company. Meanwhile, the EGMS was attended by 2,907,402,300 shares with voting rights or equivalent to 67.36% of all shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan RUPSLB tersebut, 3 anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi sebanyak 4 orang hadir secara fisik, sedangkan 1 anggota Dewan Komisaris mengikuti RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB melalui video konferensi. Informasi selengkapnya terkait tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB dapat dilihat pada bagian Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.

Board of Commissioners and Board of Directors Attendance

In the AGMS for the 2020 Financial Year and EGMS, 3 members of the Board of Commissioners and 4 members of the Board of Directors attended the meeting physically, while 1 member of the board of Commissioners attended the 2020 AGMS and EGMS through conference video. Detailed information concerning the attendance rate of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners at the AGMS for the 2020 Financial Year and EGMS can be found in section of Board of Commissioners' Meeting and Board of Directors' Meeting.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pemberian Pendapat dari Pemegang Saham

Dalam RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB, para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap Mata Acara RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB dan yang disampaikan kepada Perseroan melalui surat elektronik apabila Pemegang Saham yang bersangkutan telah memberikan kuasa secara elektronik dalam eASY.KSEI.

Questions Raised and/or Suggestions Provided by the Shareholders

In the AGMS for the 2020 Financial Year and EGMS, all Shareholders and/or their Proxies had the opportunity to raise questions and/or provide suggestions on every Agenda of the 2020 AGMS and EGMS by submitting electronic mail to the Company when the concerned Shareholder had given electronic authorization on the eASY.KSEI.

Informasi selengkapnya mengenai jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat berikut pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan beserta tanggapan yang diberikan oleh Perseroan dapat dilihat Akta No. 142/2021 dan Akta No. 143/2021 yang telah dipublikasikan oleh Perseroan di Situs Web Perseroan dan Situs Web Bursa Efek Indonesia.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dan pemungutan suara dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan diatur kembali dalam Tata Tertib RUPS. Tata Tertib RUPS telah dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan yang menghadiri RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB serta telah dibacakan pokok-pokoknya dalam RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB.

Pengambilan Keputusan

- Setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara;
- Keputusan untuk Mata Acara Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil berdasarkan mekanisme pemungutan suara.

Pemungutan Suara

1. Pemungutan keputusan akan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, yang berlaku untuk seluruh Mata Acara RUPST Tahun Buku 2020 dan Mata Acara Pertama pada RUPSLB;
2. Pemungutan suara dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham akan dibagikan surat suara yang dilengkapi dengan *barcode*;
   b. Pemungutan suara akan dilakukan dengan surat suara yang tertutup dan tidak ditandatangani;
   c. Pemegang Saham/Kuasanya yang tidak setuju dan/atau abstain akan diminta oleh Pimpinan Rapat untuk mengangkat tangan dan menyerahkan Surat Suara kepada petugas dan Surat Suara yang dikumpulkan akan dipindai oleh Biro Administrasi Efek Perseroan;
   d. Pemegang Saham/Kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam Mata Acara terkait;
   e. Pimpinan Rapat dapat menentukan cara pemungutan suara lain sepanjang tidak ada keberatan dari Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir;
   f. Pemegang Saham yang abstain dalam pemungutan suara dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara; dan
   g. Pihak-pihak independen, yaitu Notaris dibantu dengan Biro Administrasi Efek, akan melakukan pengecekan dan perhitungan surat suara untuk setiap Mata Acara dalam setiap pengambilan keputusan, yaitu berdasarkan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui sistem eASY.KSEI dan yang disampaikan dalam Rapat.

Detailed information regarding the number of shareholders who raised questions and/or provided suggestions including their questions and/or suggestions along with the Company's responses can be found in Deed No. 142/2021 and Deed No. 143/2021 which have been published in the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website.

Decision-Making and Voting Mechanism

The decision-making and voting mechanisms are carried out based on the Company's Articles of Association and stated within the GMS Guidelines. The GMS Guidelines has been distributed to all Shareholders who attended the 2020 AGMS and EGMS and the main points have been read out during the 2020 AGMS and EGMS.

Decision-Making

- Each share gives the holder the right to cast one vote;
- Decisions for the Meeting Agenda are made based on deliberation to reach consensus; and
- In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision will be made based on a voting mechanism.

Voting

1. Voting decision will be taken when the votes in favor are more than 1/2 of the total shares with voting rights who attend the Meeting, this applies to all agendas of the AGMS for the 2020 Financial Year and the First Agenda of EGMS;
2. The vote is carried out through the following procedures:
   a. Shareholders and/or their Proxies will receive ballot letter with barcode;
   b. Voting will be carried out through unsigned and closed ballot;
   c. Shareholders/Proxies who disagree and/or abstain will be asked by the Meeting Chairman to raise hand and return the Ballot to officers and the collected Ballot will be scanned by the Company's Securities Administration Burreau;
   d. Shareholders/Proxies who do not raise their hand are deemed to have approved the related Agenda;
   e. The Meeting Chairman may determine other method of voting as long as there are no objections from the Shareholders or their proxies present;
   f. Shareholders who abstain from voting are deemed to cast the same votes as the majority votes of shareholders who cast votes; and
   g. Independent parties, such as Notary assisted by the Securities Administration Burreau, will check and count the votes in each meeting Agenda based on the voting of Shareholders through eASY.KSEI which was delivered in the Meeting.

Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2020 | 2020 AGMS Resolutions

Mata Acara Pertama **First Agenda**	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.	Approval of the Board of Directors' Annual Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements of Financial Year 2020 as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duties throughout Financial Year 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Raising Questions**	Terdapat 2 (dua) pertanyaan dari 1 (satu) Pemegang Saham yang memberikan kuasa secara elektronik (*e-Proxy*).	There were 2 (two) questions from 1 (one) Shareholders delivered through electronic Proxy (e-Proxy).
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju/Agree**: 2.907.319.700 (99,94%) **Abstain/Abstain**: 1.088.900 (0,04%) **Tidak Setuju/Disagree**: 529.200 (0,02%)	
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dalam Laporan Auditor Independen No. 00161/2.1005/AU.1/05/0846-2/1/IV/2021 tanggal 9 April 2021, dengan pendapat "tanpa modifikasian". 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama periode Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.	1. To accept and approve the Board of Directors' Annual Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as to Ratify of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, which had been audited by Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja & Partner in the Independent Auditor's Report No. 00161/2.1005/AU.1/05/0846-2/1/IV/2021 dated April 9, 2021, with "Unmodified Opinion". 2. To grant full release and discharge (*acquit et de charge*) of responsibilities to all members of the Board of Directors for their management duties and to all members of Board of Commissioners for their supervisory duties throughout the financial year ending on December 31, 2020, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the period ending on December 31, 2020 and does not contradict with the prevailing law.
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2021	

Mata Acara Kedua **Second Agenda**	Penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan Tahun Buku 2020.	Determination on the use of the Company's 2020 Profit for the Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Raising Questions**	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	No questions and/or suggestions.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju/Agree**: 2.908.887.800 (99,998%) **Abstain/Abstain**: 50.000 (0,002%) **Tidak Setuju/Disagree**: 0 (0,00%)	
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui dan menetapkan seluruh Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2020, yaitu sebesar Rp118.331.000.000 (seratus delapan belas miliar tiga ratus tiga puluh satu juta Rupiah) untuk menambah Saldo Laba (*Retained Earnings*) Perseroan; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan keputusan Mata Acara Kedua RUPST ini dan melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut.	1. To approve and determine all Profit for the Year Attributable to Owner of Parent Entity for the Financial Year 2020, with a total of Rp118,331,000,000 (one hundred eighteen billion three hundred and thirty-one million Rupiah) to be allocated to the Company's Retained Earnings; 2. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine matters related to the implementation of this AGMS Agenda and to carry out other necessary matters to realize this abovementioned purposes and objectives.
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2021	

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021.	Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to provide audit services on the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	No questions and/or suggestions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/Agree**	**Abstain/Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	2.907.436.271 (99,95%)	50.000 (0,002%)	1.451.529 (0,048%)

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun Buku 2021, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut: a. imbalan jasa yang kompetitif dan wajar; b. ruang lingkup jasa audit; c. independensi, kredibilitas dan pengalaman Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik; d. rekomendasi dari Komite Audit mengenai Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk jasa audit tahun buku 2021; dan e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk, karena alasan apapun juga, tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; dan 3. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik atau penggantinya (apabila ada).	To approve the delegation of authority from the Company's GMS to the Board of Commissioners by considering the Company's Audit Committee's recommendation to: 1. To appoint the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's 2021 Financial Statements including but not limited to select them based on the following criteria: a. fair and competitive service fees; b. scope of audit services; c. independency, credibility and experience of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant; d. recommendation from Audit Committee regarding the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to conduct audit for the financial year 2021; and e. does not contradict the prevailing law and regulations. 2. To appoint other Public Accounting Firm and/or Public Accountant as a substitute external auditor if the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, for any reasons, are unable to perform or complete their duties; and 3. To determine the amount of honorarium and other requirements of the appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant or the substitute (if any).
Tahun Realisasi Year of Realization	2021	

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Determination of salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	No questions and/or suggestions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/Agree**	**Abstain/Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	2.868.887.800 (98,62%)	40.050.000 (1,38%)	0 (0,00%)

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui pendelegasian kewenangan dan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tahun Buku 2021, dengan mempertimbangkan antara lain rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	To approve the delegation of authority and power from the Company's General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners, to assign the amount of salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2021, by considering the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.
Tahun Realisasi Year of Realization	2021	

Hasil Keputusan RUPSLB / EGMS Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan penggunaan sebagian Saldo Laba Tahun Buku 2020.	Approval on the use of some part of the 2020 Profit for the Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Raising Questions	Terdapat 2 (dua) pertanyaan dari 1 (satu) Pemegang Saham yang memberikan kuasa secara elektronik (*e-Proxy*).	There were 2 (two) questions from 1 (one) Shareholder delivered through electronic proxy (e-Proxy).
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/Agree** / **Abstain/Abstain** / **Tidak Setuju/Disagree** 2.867.414.300 (98,62%) / 40.006.000 (1,38%) / 0 (0,00%)	
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan sebagian atas Saldo Laba, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp3.091.539.000.000 (tiga triliun sembilan puluh satu miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta Rupiah), untuk: a. Menambah jumlah Cadangan Wajib Perseroan, yaitu sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah); b. Dibagikan sebagai Dividen Tunai, yaitu sebesar Rp115/saham (seratus lima belas Rupiah per saham), sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan c. Sisanya menjadi Cadangan Lainnya Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran Dividen Tunai, termasuk tetapi tidak terbatas menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran, untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di Otoritas Jasa Keuangan atau Bursa Efek Indonesia atau instansi lain terkait, serta melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas.	1. To approve and determine the use of some part of the Retained Earnings, based on the Company's Consolidated Financial Statements of the Financial Year ending on December 31, 2020, with a total of Rp3,091,539,000,000 (three trillion and ninety-one billion five hundred thirty-nine million Rupiah), for: a. To increase the Company's Required Reserve, with a total of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah); b. Being distributed as Cash Dividend, with a total of Rp115/share (one hundred and fifteen Rupiah per share), in accordance with the prevailing provisions; and c. The remaining are allocated to the Company's Other Reserves in accordance with the provisions in the Articles of Association and the prevailing regulations; 2. To grant power and authority to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to determine matters related to the payments of Cash Dividend, including but not limited to determine the payment schedules and procedures, to attend and visit the authorized officers in the Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange or other related institutions, as well as to carry out other necessary actions in order to realize the above mentioned purposes and objectives.
Tahun Realisasi Year of Realization	2021	

Mata Acara Kedua Second Agenda	Laporan Pengalihan atas Hasil Pembelian Kembali Saham atau Saham Tresuri Perseroan Dengan Cara Pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan.	Transfer Report on the Proceeds of the Buy Back of Shares or the Company's Treasury Shares by Implementing the Company's Long-Term Incentive Program.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	No questions and/or suggestions.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Mata Acara ini tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham	This Agenda does not require approval from the General Meeting of Shareholders
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Mata Acara Kedua RUPSLB adalah untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Pasal 56 ayat (1.a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan karenanya hanya bersifat laporan dan tidak diambil keputusan.	The Second Agenda of the EGMS is to fulfill the provision in Article 56 paragraph (1.a) Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, thus the agenda is only a report and no resolutions were taken.
Tahun Realisasi Year of Realization	Mata Acara ini diperlukan realisasi karena berupa laporan saja.	This Agenda requires realization since it is report only.

Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2019 pada tanggal 18 Mei 2020, berlokasi di Lippo Kuningan Lantai 26, Jalan H.R Rasuna Said Kaveling B-12, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, 12940, pada pukul 14:15 WIB. Risalah RUPST Tahun Buku 2019 tersebut dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dalam Akta No. 45 tanggal 18 Mei 2020.

Realization of the AGMS Resolutions for Financial Year 2019

The Company held the 2019 AGMS on May 18, 2020, located at Lippo Kuningan 26th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kaveling B-12, Karet Kuningan, South Jakarta, 12940, at 14:15 WIB. The 2019 AGMS Minutes were prepared by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta in Deed No. 45 dated May 18, 2020.

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolutions

Mata Acara Pertama **First Agenda**	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.	Approval of the Company's Annual Report and the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019 as well as to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions in Financial Year 2019.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju/Agree**: 3.551.671.125 (99,95%) **Abstain/Abstain**: 1.717.400 (0,05%) **Tidak Setuju/Disagree**: 0 (0,00%)	
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, yang terdiri dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dalam Laporan Auditor Independen No. 00121/2.1005/AU.1/05/0846-1/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020, dengan pendapat tanpa modifikasian; 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.	1. To accept and approve the Company's 2019 Annual Report, comprising of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Board of Directors' Report, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year ending on December 31, 2019, which had been audited by Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja & Rekan in the Independent Auditor's Report No. 00121/2.1005/AU.1/05/0846-1/1/III/2020 dated March 27, 2020, with an "Unmodified Opinion". 2. To grant full release and discharge (*acquit et de charge*) of responsibility to all members of Directors for their management actions and to all members of Board of Commissioners for their supervisory action performed during the financial year ending on December 31, 2019, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the period ending on December 31, 2019 and does not conflict with the prevailing law.
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2020	

Mata Acara Kedua **Second Agenda**	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.	Determination on the use the Company's 2019 Net Profit.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju/Agree**: 3.553.197.825 (99,99%) **Abstain/Abstain**: 5.000 (0,0001%) **Tidak Setuju/Disagree**: 185.700 (0,005%)	
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan atas Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp433.065.000.000 (empat ratus tiga puluh tiga miliar enam puluh lima juta Rupiah), untuk: a. Dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai Dividen Final Tunai sebesar Rp90 per saham; dan b. Sisanya akan disisihkan untuk menambah Saldo Laba/*Retained Earnings Perseroan*.	1. To approve and determine the use of Profit for the Year Attributable to Owners of the Company for the Financial Year 2019, with a total of Rp433,065,000,000 (four hundred thirty-three billion sixty-five million Rupiah), to: a. Be distributed to the Company's Shareholders as Final Cash Dividend, amounting to Rp90 per share; and b. The remaining shall be set aside to increase the Company's Retained Earnings.

	2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran Dividen Final Tunai, termasuk tetapi tidak terbatas menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran, untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di OJK atau Bursa Efek Indonesia atau instansi lain terkait, serta melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas.	2. To grant power and authority to the Company's Board Directors, with substitution rights, to determine matters related to the Final Cash Dividend payment, including but not limited to, determining the payment schedule and procedure, to attend and appear before the authorized parties at FSA or Indonesia Stock Exchange or other relevant institutions, and to conduct actions deemed necessary to carry out the abovementioned purposes and objectives.
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2020	

Mata Acara Ketiga **Third Agenda**	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.		Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's 2020 Financial Statements.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju/Agree**	**Abstain/Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	3.531.273.593 (99,38%)	755.600 (0,02%)	21.359.332 (0,6%)
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Menyetujui pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun Buku 2020, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut: a. imbalan jasa yang kompetitif dan wajar; b. ruang lingkup jasa audit; c. independensi, kredibilitas dan pengalaman Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik; d. rekomendasi dari Komite Audit mengenai Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk jasa audit tahun buku 2020; dan e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk, karena alasan apapun juga, tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; dan 3. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik atau penggantinya (apabila ada).		To approve the delegation of authority from the Company's General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners by considering the recommendation of the Company's Audit Committee to: 1. Appoint the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's 2020 Financial Statements, including but not limited to carry out selection based on the following criteria: a. fair and competitive service fees; b. scope of audit services; c. independency, credibility, and experience of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant; d. recommendation from Audit Committee regarding the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to conduct audit for the financial year 2021; and e. does not contradict the prevailing law and regulations. 2. Appoint other Public Accounting Firm and/or Public Accountant as a substitute external auditor if the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, for any reasons, are unable to perform or complete their duties; and 3. Determine the amount of honorarium and other requirements of the appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant or the substitute (if any).
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2020		

Mata Acara Keempat **Fourth Agenda**	Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.		Determination of salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju/Agree**	**Abstain/Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	3.552.447.025 (99,97%)	755.800 (0,02%)	185.700 (0,005%)
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Menyetujui pendelegasian kewenangan dan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tahun Buku 2020, dengan mempertimbangkan antara lain rekomendasi dari KNR Perseroan.		To approve the delegation of authority and power from the Company's General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners, to assign the amount of salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2020, by considering the recommendation from the Company's NRC.
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2020		

Mata Acara Kelima **Fifth Agenda**	Pengangkatan anggota Direksi baru Perseroan.		Appointment of new members of the Company's Board of Directors.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju/Agree**	**Abstain/Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	3.549.085.025 (99,88%)	4.800 (0,0001%)	4.298.700 (0,12%)
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Mengangkat Bapak Ivan Hindarko sebagai Direktur Perseroan sejak Rapat ini ditutup dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.		To appoint Mr. Ivan Hindarko as Director of the Company since the closing of the Meeting with a term of office in accordance with the provisions in the Articles of Association.
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2020		

Mata Acara Keenam **Sixth Agenda**	Perubahan susunan Direksi Perseroan.		Changes in the Company's Directors composition.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju/Agree**	**Abstain/Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	3.550.682.225 (99,92%)	4.800 (0,0001%)	2.701.500 (0,08%)
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui perubahan Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023 (tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar), yaitu menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Suwito Mawarwati Direktur : Titien Supeno Direktur : Beatrice Kartika Direktur : Ivan Hindarko 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan melakukan pemberitahuan atas perubahan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		1. To approve the changes in the Company's Board of Directors composition, effectively since the closing of the Meeting until the closing of the 2022 General Meeting of Shareholders to be convened in 2023 (without prejudice to the General Meeting of Shareholders' rights in accordance with the provisions of Articles of Association), as follows: President Director : Suwito Mawarwati Director : Titien Supeno Director : Beatrice Kartika Director : Ivan Hindarko 2. To approve the granting of power and authority to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to carry out all actions deemed necessary in order to implement all matters discussed and/or resolved in the Meeting Agenda, including but not limited to, restating part of or the entire resolutions in a notary deed, filing any approval application to the authorized parties/officials, and submitting notification on the changes in the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to the extent such actions do not conflict with the prevailing laws and regulations.
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2020		

Mata Acara Ketujuh **Seventh Agenda**	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Amendments to the Company's Articles of Association.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju/Agree**	**Abstain/Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	3.506.254.825 (98,67%)	755.600 (0,02%)	46.378.100 (1,4%)
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dalam rangka penyesuaian dengan: a. Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017); dan b. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, termasuk tetapi tidak terbatas merubah pasal-pasal dan/atau ketentuan berikut ini: i. Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha; ii. Pasal 9 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham; iii. Pasal 10 mengenai Tempat, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS; dan iv. Pasal 11 mengenai Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS; v. Perubahan pasal-pasal lainnya dalam rangka penambahan dan/atau penyeragaman dan/atau penamaan yang bersifat tidak material/minor terkait dengan penyesuaian tersebut di atas, penyebutan referensi/istilah dan penomoran pasal dan/atau ayat di dalam Anggaran Dasar; 2. Menyetujui untuk kepentingan Perseroan, menyatakan kembali Anggaran Dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku; 3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan melakukan pelaporan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. To approve changes to the Company's Articles of Association, in order to conform: a. Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Integrated Business Licensing Services and Classification of Indonesian Business Field Standards 2017 (KBLI 2017); and b. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies, including but not limited to amend the following articles and/or conditions: i. Article 3 concerning Purpose and Objectives and Business Activities; ii. Article 9 concerning the General Meeting of Shareholders; iii. Article 10 concerning Venue, Invitation and Chair of the GMS; and iv. Article 11 concerning Quorum, Voting Rights and GMS Resolutions; v. Changes to other articles in the context of adding and/or uniformity and/or naming which is immaterial/minor in connection with the above-mentioned adjustments, mention of references/terms and numbering of article and/or paragraphs in the Articles of Association; 2. To approve for the interests of the Company, to restate the Articles of Association entirety in accordance with applicable reference standards, as long as it does not contradict the prevailing laws and in the capital market regulations; 3. To approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions in the context of implementing the matters conveyed and/or decided in the Agenda of this Meeting, including but not limited to restating part or all of the resolutions mentioned above into a notarial deed, to submit an application to the authorized party/official and to report and/or notify the amendments to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as long as it does not conflict with the provisions of the prevailing laws and regulations.
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2020	

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah satu organ Perseroan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pengawasan umum dan/atau khusus sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG.

Selain melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan kebijakan maupun dalam kepengurusan Perseroan, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan saran kepada Direksi dalam rangka memastikan kepatuhan Perseroan untuk menerapkan GCG di seluruh tingkatan organisasi.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Dalam melakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, para Pemegang Saham mempertimbangkan sejumlah persyaratan dan kriteria yang harus dimiliki anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat; tidak pernah dinyatakan pailit; tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan Perusahaan dinyatakan pailit; tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
   ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria tersebut di atas.

Board of Commissioners is one of the Company's organ which is responsible to carry out general and/or specific supervision as regulated in the Charter of the Board of Commissioners and in accordance with the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations as well as the GCG principles.

Other than supervising the Board of Directors in implementing policies and managing the Company, the Board of Commissioners is also responsible to provide recommendations to the Board of Directors in order to ensure the Company's compliance in implementing GCG throughout the organization.

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

In the appointment of the Board of Commissioners, shareholders consider a number of mandatory requirements and criteria that need to be possessed by the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners and the prevailing laws and regulations, the criteria are as follows:

1. Possess good character, moral, and integrity;
2. Capable of taking legal actions;
3. During 5 years prior to the appointment and during his/her tenure; never declared bankrupt; never been a member of the Board of Commissioners who was responsible of causing a Company to go bankrupt; never been convicted of crimes causing losses to the state finances and/or related to financial sector; and has never been a member of the Board of Commissioners during his tenure:
   i. failed to organize AGMS;
   ii. their accountability as members of Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Commissioners to the GMS; and
   iii. causing a company with license and approval from or registered with OJK to fail in meet its obligation in submitting the annual report and/or financial statements to the OJK.
4. Committed to comply with the laws and regulations; and
5. Possess knowledge and/or expertise in accordance with the scope of work.

The Company ensures that all members of its Board of Commissioners has met the above-mentioned requirements and criteria.

Prosedur Pengangkatan/Pemilihan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengajukan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan atas pengangkatannya. Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatannya hingga RUPST kelima sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali tanpa ada pembatasan, kecuali untuk Komisaris Independen yang diungkapkan dalam halaman 146.

RUPS juga memiliki kewenangan untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya di mana dalam hal ini Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

Procedures of Appointment/Selection and Dismissal/ Resignation of the Board of Commissioners

Based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes its candidates to the GMS for approval. The tenure of the Company's Board of Commissioners begins since the day of their appointment until the fifth AGMS and can be re-appointed without limitations, except for Independent Commissioners, as disclosed on page 146.

The GMS also has the authority to dismiss Board of Commissioners members at any time, while still referring to the Company's Articles of Association, and the prevailing law and regulations. In addition, the Company's Board of Commissioners may resign from their position, in which case the Company is required to convene GMS to decide on the resignation request.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta keberagaman kandidat anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia dan jenis kelamin tanpa adanya diskriminasi sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris mengenai kebijakan keberagaman.

Aspek keberagaman dalam Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin dalam beberapa elemen seperti keahlian/ pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Diversity Policy of the Board of Commissioners

In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company considers its conditions and needs, as well as the diversity of its Board of Commissioners in terms of academic, expertise, experience, age and gender without discrimination as regulated in the Charter of the Board of Commissioners concerning diversity policy.

The diversity aspect in the Composition of the Company's Board of Commissioners is reflected in various elements such as expertise/education, and employment history which can be found in the Profile of Board of Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2021 komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris, yakni terdiri dari 5 orang, yaitu 1 Komisaris Utama, 2 Komisaris Independen, dan 2 Komisaris.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners has met the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners, consisting of 5 members, with 1 President Commissioner, 2 Independent Commissioners, and 2 Commissioners.

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 22 Desember 2010 yang diangkat kembali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 Shareholders' Resolutions dated December 22, 2010, reappointed based on Shareholders' Resolutions dated February 13, 2013 and through the AGMS Resolutions dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 The 2022 AGMS to be convened in 2023
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB tertanggal 20 September 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 EGMS Resolutions dated September 20, 2013 and reappointed through AGM Resolutions dated May 8, 2018	

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Danny Walla	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 Shareholders' Resolutions dated February 13, 2013, and reappointed through the AGMS Resolutions dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 The 2022 AGMS to be convened in 2023
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 Shareholders' Resolutions dated February 13, 2013, and reappointed through the AGMS Resolutions dated May 8, 2018	
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tertanggal 27 Mei 2019 AGMS Resolutions dated May 27, 2019	

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Dewan Komisaris pada halaman 45-49.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tertuang di dalam Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melakukan tugas tersebut terdapat beberapa aturan yang perlu diperhatikan yaitu:
   a. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam proses pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali: hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku;
   b. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan termasuk di dalamnya adalah evaluasi terhadap Rencana Bisnis Perseroan; dan
   c. Dewan Komisaris wajib mengkaji, mengoreksi dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, maka yang harus diperhatikan yaitu: Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti hasil temuan audit serta rekomendasi dari Fungsi Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik, serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
3. Membentuk komite-komite yang bekerja di bawahnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang sekurang-kurangnya terdiri dari:
   a. Komite Audit;
   b. KNR; dan
   c. Komite GCG.

Concurrent Positions

Information regarding the Board of Commissioners' Concurrent Position can be seen in the Board of Commissioners Profile on page 45-49

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are to conduct supervisory functions as follows:

1. The Board of Commissioners is obliged to supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as well as to provide advice to the Board of Directors. In conducting their duties, there are several rules that need to be considered, as follows:
   a. The Board of Commissioners is prohibited to get involved in the process of decision making on the Company's operational activities, except: other matters stipulated in the Company's Article of Association and prevailing regulations;
   b. The Board of Commissioners is obliged to direct, monitor and evaluate the Company's strategic policy implementation including an evaluation of the Company's Business Plan; and
   c. The Board of Commissioners is obliged to review, correct and approve the Company's Annual Report.
2. The Board of Commissioners must ensure the implementation of GCG in the Company's business activities throughout all levels of the organization. In carrying out these functions, the following points need to be considered: Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations from Internal Audit Function of the Company and Public Accountant, as well as the supervision results of OJK and/or other authorities.
3. Establish working committees to support the effectiveness of their duties and responsibilities implementation, which at least consisting of:
   a. Audit Committee;
   b. NRC; and
   c. GCG Committee.

4. Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris pada ayat (3) diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

5. Wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk senantiasa menjalankan tugasnya secara efektif.
6. Berkoordinasi dengan Direksi dalam menumbuhkan, memastikan dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
7. Dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang dapat mengakibatkan pengalihan tanggung jawab Komisaris.

8. Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa khusus kepada 1 orang anggota Dewan Komisaris untuk mengambil tindakan yang bersifat rutin dan tidak strategis.
9. Memberi persetujuan atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:
   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) dengan jumlah Rp15.000.000.000 atau lebih. Ketentuan pinjam meminjam antara Perseroan dengan anak perusahaan wajib mengacu pada peraturan pasar modal Indonesia yang berlaku;
   b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri ataupun melakukan penambahan penyertaan pada perusahaan lain;
   c. membeli, menjual, memindahtangankan dan/atau menghapuskan aset milik Perseroan, dengan nilai Rp15.000.000.000 atau lebih;
   d. melepaskan penyertaan modal pada Entitas Anak di dalam maupun di luar negeri; dan
   e. memberikan jaminan perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris

Sejak tahun 2014, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya dan bertujuan untuk melayani kepentingan Perseroan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya guna mencapai visi dan misi Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Tujuan
2. Komposisi dan Kriteria
3. Masa Jabatan
4. Rangkap Jabatan
5. Etika Kerja
6. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
7. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
8. Waktu Kerja dan Rapat
9. Hak dan Wewenang
10. Hubungan Kerja
11. Penilaian Kinerja dan Evaluasi
12. Pengkajian dan Pembaruan

Pedoman Dewan Komisaris terakhir kali diperbaharui pada tahun 2020 dan secara lengkap dapat diakses oleh publik melalui situs web Perseroan.

4. Members of the Committees under the Board of Commissioners in paragraph (3) are appointed through the Board of Commissioners' decree and/or based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting.
5. Must ensure that the committees that have been established constantly carry out their duties effectively.
6. Coordinate with the Board of Directors in developing, ensuring and supervising the Company's compliance with internal and external regulations.
7. It is prohibited to grant general power of attorney to other parties which may results in the transfer of responsibility of the Commissioners.
8. The Board of Commissioners may grant special authority to 1 of its members to take routine and non-strategic actions.

9. Approve the Board of Directors' actions as stipulated in the Articles of Association of the Company, namely:
   a. borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals of the Company in banks) with a total of Rp15,000,000,000 or more. The terms of lending and borrowing between the Company and its subsidiaries must refer to the prevailing Indonesian capital market regulations;
   b. establishing business or participating in other companies whether inside and outside the country or making additional equity in other companies;
   c. buy, sell, transfer and/or write off the assets of the Company, with a value of Rp15,000,000,000 or more;
   d. releasing capital equity in Subsidiaries in the country or overseas; and
   e. providing a corporate guarantee.

Charter of the Board of Commissioners

Since 2014, the Company has established a Charter of the Board of Commissioners which functions as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties, authorities, and responsibilities as well as to serve the the interests of the Company, shareholders and other stakeholders to realize the Company's vision and mission.

The Charter of the Board of Commissioners covers:
1. Objectives
2. Composition and Criteria
3. Term of Office
4. Concurrent Positions
5. Work Ethics
6. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
7. Duties and Responsibilities of the President Commissioner
8. Working Hours and Meetings
9. Rights and Authorities
10. Work Relations
11. Performance Assessment and Evaluation
12. Review and Update

The Charter of the Board of Commissioners was last updated in 2020 and can be fully accessed by the public through the Company's website.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris, apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan, maka yang bersangkutan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Dari 5 anggota Dewan Komisaris, terdapat 2 orang Komisaris Independen atau setara dengan 40,0% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), yaitu paling kurang 30,0% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kedua Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Istama Tatang Siddharta dan Bapak Benny Redjo Setyono telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan dalam POJK 33/2014 sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif dan profesional serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan dan berfokus pada tujuan dan kepentingan Perseroan di mana komitmen tersebut dituangkan dalam Surat Pernyataan Independensi yang ditandatangani oleh kedua Komisaris Independen Perseroan.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini dipublikasikan oleh Perseroan, masing-masing Komisaris Independen Perseroan belum menjabat lebih dari 2 kali masa jabatan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini mengacu pada POJK No. 33/2014, yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 kali masa jabatan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis

Policy Related to the Resignation of the Board of Commissioners if Being Committed to Financial Crime

As stated in the Charter of the Board of Commissioners, if any member of the Board of Commissioners commits financial crime, such member shall resign from the Company's Board of Commissioners.

Independent Commissioner

Of 5 members of the Board of Commissioners, the 2 members are Independent Commissioners or equivalent to 40.0% of total members of the Board of Commissioners. Therefore, the number of Independent Commissioners in the Company has met the minimum requirements as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company ("POJK 33/2014"), which is at least 30.0% of total members of the Board of Commissioners.

The two Independent Commissioners of the Company, Mr. Istama Tatang Siddharta and Mr. Benny Redjo Setyono have met the required criteria of Independent Commissioner as regulated in POJK 33/2014 as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for the re-appointment in the next period.
2. Does not hold the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Does not have business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independency of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner is committed to perform their duties and responsibilities independently, objectively and professionally as well as avoiding all types of conflict of interest and focusing on the Company's goals and interests as stipulated in the Statement Letter signed by both Independent Commissioners.

As of the publication of this Annual Report, each of the Company's Independent Commissioner has not served for more than 2 periods based on the Company's Articles of Association. This refers to POJK No. 33/2014, stating that Independent Commissioner who has served for 2 periods can be re-appointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares his/her independency to the GMS.

The Board of Commissioners' Meetings

As stated in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is required to held regular meeting at least once every 2 months, unless it is deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through written request from one or

dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan bila yang bersangkutan berhalangan hadir maka rapat Dewan Komisaris tetap dapat berlangsung dengan mendelegasikan wewenang kepada anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai pengganti pimpinan rapat.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, proses pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan mengikuti prinsip-prinsip berikut:

a. Keputusan Rapat Dewan Komisaris bersifat kolektif sehingga setiap keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris;
b. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat;
c. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka dapat dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat;
d. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir memiliki 1 (satu) suara dan ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya dengan sah; dan
e. Setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan pribadi terhadap hasil keputusan Rapat harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam Rapat Dewan Komisaris. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memiliki suara yang sah untuk diperhitungkan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat berkala sebanyak 6 kali baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

more members of the Board of Commissioners or through written request from 1 or more shareholder(s) collectively representing 1/10 of total shares with voting rights.

The Board of Commissioners' Meeting is chaired by the President Commissioner and if the concerned is unable to attend the meeting, the meeting will continue by delegating authority to other member of the Board of Commissioners as substitution of the meeting chairman.

Decision making in Meeting of the Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners Charter, decision making in the meeting is conducted by referring to the following principles:

a. The resolutions of Meeting of the Board of Commissioners are collective, meaning that all decisions taken in the meeting is binding to all members of the Board of Commissioners;
b. Decision making in Meeting of the Board of Commissioners is taken through deliberation to reach consensus;
c. If consensus is not reached, decision can be made based on the most votes at least 1/2 (half) of the total votes in the meeting;
d. Each member of the Board of Commissioners attending the meeting has 1 (one) vote and additional 1 (one) vote for other member whom he/she legally represents;
e. Each member of the Board of Commissioners who has personal interests in the meeting resolutions shall state his/her interests clearly in the Board of Commissioners Meeting. Therefore, the concerned member will no longer have legitimate vote to be counted for in Meeting of the Board of Commissioners.

Frequency of Meeting of the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 meetings, either physically or through teleconference media and/or video conference or other method of holding a meeting in accordance with the provision of the Company's Articles of Association.

As for the attendance rate of each member of the Board of Commissioners can be found in the following table:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	100%	100%
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	100%	100%
Danny Walla	Komisaris Commissioner	100%	100%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%	100%
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Perseroan mengadakan 2 kali RUPS di tahun 2021, yaitu RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam kedua RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

Attendance Rate of the Board of Commissioners Members in the GMS

As previously explained, the Company held 2 GMS in 2021, which were the 2020 AGMS and the EGMS. The attendance rate of the Board of Commissioners members in both GMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	2	100%
Danny Walla	Komisaris Commissioner	2	100%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	2*	100%
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100%

*) Kehadiran virtual dengan menggunakan media Microsoft Teams/Virtual attendance through Microsoft Teams

Pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris di tahun 2021 telah membahas dan/atau menyetujui hal-hal antara lain berikut ini:

1. Laporan Kegiatan Tahun Buku 2020 dan Rencana Kerja Tahun Buku 2021 dari komite-komite yang berfungsi mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yaitu:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   c. Komite GCG;
2. Tugas pengawasan yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2020 sebagaimana dipaparkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2020;
3. Rencana penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB, termasuk Mata Acara masing-masing serta persyaratannya dan penunjukan Pimpinan RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB;
4. Penyesuaian Anggaran Tahunan Tahun Buku 2021 berdasarkan *Outlook* -1 2021;
5. Realisasi dari kewenangan yang diberikan oleh RUPST Tahun Buku 2020, setelah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Pemberian arahan/nasihat dalam persiapan penyusunan *Budget*/Anggaran Tahunan Grup MPM Tahun Buku 2022 (*Kick off Budget Meeting 2022*);
7. Persetujuan atas sejumlah aksi korporasi Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk tetapi tidak terbatas persetujuan atas pemberian fasilitas kredit, pemberian penjaminan perusahaan, penjualan aset Perseroan dan pendirian entitas anak baru; dan
8. Persetujuan Anggaran Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2022 termasuk rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris di tahun 2022 (*Calendar of Event*).

Informasi mengenai Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan pada halaman 156 dalam Laporan Tahunan ini.

Agendas of Meetings of the Board of Commissioners

The Meetings of the Board of Commissioners in 2021 had discussed and/or approved the following subjects:

1. The 2020 activity Reports and 2021 Work Plans of committees which function to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners such as:
   a. Audit Committee;
   b. Nomination and Remuneration Committee; and
   c. GCG Committee;
2. Supervisory duties that have been performed by the Board of Commissioners during financial year 2020 as disclosed in the 2020 Annual Report;
3. Implementation plan of 2020 AGMS and EGMS, including the Agenda of each GMS and its requirements as well as the appointment of Chairman of the 2020 AGMS and EGMS;
4. Adjustment of the 2021 Annual Budget based on Outlook -1 2021;
5. Realization of the authority granted by the 2020 AGMS, after considering the recommendation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
6. Providing direction/advice in the preparation of 2022 MPM Group Annual Budget (Kick off Budget Meeting 2022);
7. Approval on several corporate actions of the Company in accordance with the provision of the Articles of Association, including but not limited to the approval on providing loan facility, corporate guarantee, selling the Company's assets and establishment of new entity;
8. Approval on the 2022 Consolidated Annual Budget including the plan/schedule of the Board of Commissioners Meeting in 2022 (Calendar of Event).

Information on Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed on page 156 of this Annual Report.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan belum memiliki program khusus untuk orientasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru diangkat. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan akan memberikan orientasi singkat mengenai kegiatan bisnis Perseroan dan uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris. Di tahun 2021, tidak ada program orientasi yang diberikan karena tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners

The Company does not yet have special orientation program for new members of the Board of Commissioners. However, the Corporate Secretary will provide a brief orientation regarding the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with Charter of the Board of Commissioners. In 2021, there was no orientation program provided by the Company since there was no appointment of new member of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris di Tahun 2021

Kebijakan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan mengalokasikan anggaran setiap tahunnya untuk pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau komite yang di bawah Dewan Komisaris. Realisasi dari anggaran tersebut dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku di Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan belum mempunyai kebijakan khusus mengenai pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners in 2021

Training and/or competency development policy for the Board of Commissioners

The Company allocated its annual budget for training and/or competency development of the Board of Commissioners and/or committee under the Board of Commissioners. Realization of the budget is carried out based on the Company's prevailing procedures. In 2021, the Company has yet to establish new policy concerning training and/or competency development of the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners has attended various training and/or competency development program as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	Penerbitan Obligasi Rupiah di Bursa Efek Indonesia Issuance of Rupiah bonds on the Indonesia Stock Exchange	*Webinar*, 3 Agustus 2021 Webinar, August 3, 2021	Assegaf Hamzah & Partners dan Mandiri Sekuritas
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Digital Transformation in Financial Industry*	2021 - April	The Indonesian Insurance Institute
		Keuangan Berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Sustainable Finance during the National Economic Recovery	2021 - Juni 2021 - June	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
		Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan Risk Management Certification for Financing Company	2021 - Agustus 2021 - August	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
		Seminar IFRS 17 *Challenges* (*Implementation & Risk Management*)	2021 – September	Indonesian Senior Executives Association (ISEA) & PT Widya Dharma Artha
		Life & Health Reinsurance	2021 - September	Insurance Council of Indonesia (DAI) & The Indonesia Insurance Institute (AAMAI)

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki 3 komite yang berada di bawah koordinasinya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite GCG. Ketiga komite tersebut bertugas mendukung efektifivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah menerima Laporan Kegiatan Tahun 2021 dan Rencana Kerja Tahunan untuk tahun 2022 dari ketiga komite tersebut pada tanggal 25 Januari 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, sesuai dengan pedoman dan ruang lingkup penugasan yang diatur dalam pedoman dan/atau piagam masing-masing.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite diatur dalam masing-masing pedoman dan/atau piagam, antara lain sebagai berikut:

a. Anggota komite diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
b. Penilaian Kinerja dilakukan berdasarkan Laporan Kegiatan Tahunan dan juga Rencana Tahunan, serta Laporan Khusus/ Insidental, yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
c. Masing-masing komite, yang didukung atau bekerja sama dengan unit kerja/divisi terkait dalam Perseroan wajib untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
d. Setiap anggota komite wajib menyediakan waktu kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat dinilai berdasarkan kehadiran dalam rapat komite; dan
e. Hasil keputusan rapat komite dan/atau rekomendasi dan/ atau evaluasi dan/atau pendapat yang disampaikan oleh Komite kepada Dewan Komisaris.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has 3 committees working under their coordination, which are the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as the GCG Committee. The three committees are responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties effectively.

The Board of Commissioners has received the 2021 Activity Reports and the 2022 Annual Work Plan from the three committees on 25 January 2022 as a form of responsibility of the committees' duties and responsibilities. Based on the reports, the Board of Commissioners considers that the committees have carried out their duties optimally, with reference to the guidelines and scope of duties as regulated in each charter and/or manual.

Procedure and Criteria of Performance Assessment

The procedures and criteria of the Committees' performance assessment are regulated in each charter and/or manual, as follows:

a. The committee member is appointed and responsible to the Board of Commissioners;
b. Performance Assessment is carried out based on the Annual Activity Report and the Annual Plan as well as the Specific/Incidental Report, which has been delivered to the Board of Commissioners;
c. Each committee, supported or in collaboration with work unit/division related to the Company is required to carry out its duties and responsibilities;
d. Each committee member is required to provide working time to carry out their duties and responsibilities which can be assessed based on their attendance in the meeting committee; and
e. Meeting resolutions of the committee and/or recommendation and/or evaluation and/or opinion delivered by the Committee to the Board of Commissioners.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan kepengurusan kegiatan sehari-hari Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Dalam melakukan pengangkatan anggota Direksi, para Pemegang Saham mempertimbangkan sejumlah persyaratan dan kriteria yang harus dimiliki anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Direksi maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
   ii. pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria pengangkatan Direksi tersebut di atas.

Prosedur Pengangkatan/Pemilihan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Direksi

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengajukan usulan kandidat anggota Direksi kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan atas pengangkatannya. Masa jabatan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatannya hingga RUPST kelima sejak pengangkatannya.

The Board of Directors is the main organ of the Company which is assigned and responsible for the company management in order to achieve the Company's interests in accordance with predetermined goals and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association. Moreover, the Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court by adhering to the provisions stipulated in the Articles of Association of the Company.

Criteria for Appointment of the Board of Directors

In appointing Board of Directors members, the shareholders consider a variety of requirements and criteria that need to be possessed by the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Directors or the prevailing laws and regulations, as follows:

1. Possess good character, morals and integrity;
2. Capable of taking legal actions;
3. During 5 years prior to the appointment and during his/her tenure; never declared bankrupt; never been a member of the Board of Directors who was responsible of causing a Company to go bankrupt; never been convicted of crimes causing losses to the state finances and/or related to financial sector; and has never been a member of the Board of Directors during his tenure:
   i. failed to organize AGMS;
   ii. their accountability as members of Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Commissioners to the GMS; and
   iii. causing a company with license and approval from or registered with OJK to fail in fulfilling its obligation of submitting the annual report and/or financial statements to the OJK.
4. Committed to comply with the laws and regulations; and
5. Possess knowledge and/or expertise in accordance with the scope of work.

All members of the Company's Board of Directors have met the above-mentioned requirements and criteria.

Procedures of Appointment/Selection and Dismissal/ Resignation of the Board of Directors

Based on the recommendations of Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes the Board of Directors' candidate to the GMS for approval. The tenure of the Company's Board of Directors begins since the day of his/her appointment until the fifth AGMS.

RUPS juga memiliki kewenangan untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi dengan tetap mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, anggota Direksi Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya di mana dalam hal ini Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

The GMS also has the authority to dismiss Board of Directors members at any time, while still referring to the Company's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations. In addition, the Company's Board of Directors may resign from their position, in which case the Company is required to convene GMS to decide on the resignation request.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi mengenai kebijakan keberagaman, penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan harus mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta keberagaman kandidat anggota Direksi Perseroan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia dan jenis kelamin tanpa adanya diskriminasi.

Aspek keberagaman dalam Komposisi Direksi Perseroan dapat dilihat dari beberapa unsur seperti keahlian/pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana dapat dilihat pada Profil Direksi.

Diversity Policy of the Board of Directors

As stipulated in the Charter of the Board of Directors' concerning the diversity policy, determination of the Board of Directors' composition, the Company shall consider its conditions and needs, as well as the diversity of its Board of Directors in terms of academic, expertise, experience, age and gender without discrimination.

The diversity aspect in the Composition of the Company's Board of Directors can be found in various elements such as expertise/education, and employment history as can be seen in the Profile of the Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan terdiri dari 2 orang atau lebih anggota Direksi dan apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 Direktur Utama dan 3 Direktur dengan rincian sebagai berikut:

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

As stated in the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of 2 members or more and if more than one member is appointed, one of the members can be appointed as President Director.

As of December 31, 2021, the Company's Board of Directors composition consists of 1 President Director and 3 Directors with the following details:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 27 September 2018 EGMS Resolutions dated September 27, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 The 2022 AGMS to be convened in 2023
Titien Supeno	Direktur Director	Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 Resolutions of Shareholders dated February 13, 2013 and reappointed through AGMS Resolutions dated May 8, 2018	
Beatrice Kartika	Direktur Director	Keputusan RUPSLB pada 15 Desember 2017 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tanggal 8 Mei 2018 EGMS Resolutions dated December 15, 2017 and reappointed through AGMS Resolutions dated May 8, 2018	
Ivan Hindarko	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2020 AGMS Resolutions dated May 18, 2020	

Rangkap Jabatan Direksi

Informasi mengenai Rangkap Jabatan Direksi dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position of the Board of Directors

Information on Concurrent Position of the Board of Directors can be found in the profile of each member of the Board of Directors in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang tertuang dalam Pedoman Direksi sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors as referred to in the Charter of the Board of Directors as follows:

1. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wajib menyusun rencana strategis perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Wajib menjunjung tinggi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Wajib menumbuhkan, memastikan, dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
5. Wajib menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal Perusahaan dan Akuntan Publik, serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Anggota Direksi wajib menghadiri *exit meeting* audit internal, audit eksternal, maupun audit OJK yang berkaitan dengan pemeriksaan fungsi yang dipimpinnya.
   b. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam *exit meeting*, wajib mengetahui dan menandatangani laporan *exit meeting*.
6. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk satuan kerja khusus untuk memastikan bahwa hasil tindak lanjut audit telah diimplementasikan dengan baik.
7. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk Satuan Kerja untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, namun tidak terbatas pada:
   a. Satuan Kerja Manajemen Risiko.
   b. Satuan Kerja Audit Internal.
   c. Satuan Kerja Kepatuhan.
8. Dapat membentuk komite di bawahnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang sekurang-kurangnya terdiri dari Tim Manajemen Risiko.
9. Wajib memastikan bahwa satuan kerja yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
11. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Shall manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. Shall prepare the company's strategic plan either for short or long term.
3. Shall uphold and implement GCG principles in performing every business activity of the Company at all levels of the organization.
4. Shall develop, ensure and supervise the Company's compliance with internal and external regulations.
5. Shall follow up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit Unit and Public Accountant, as well as the results of supervision by FSA and/or results of supervision by other authorities with the following conditions:
   a. Members of the Board of Directors are required to attend the exit meeting of internal audit, external audit, and OJK audit related to the examination of their functions.
   b. Members of the Board of Directors who are unable to attend the exit meeting are required to acknowledge and sign the exit meeting report.
6. If necessary, the Board of Directors may establish a special work unit to ensure that the results of the audit follow-up have been implemented properly.
7. If necessary, the Board of Directors may establish a Work Unit to ensure the GCG principles implementation but not limited to:
   a. Risk Management Work Unit.
   b. Internal Audit Work Unit.
   c. Compliance Work Unit.
8. Able to establish a committee under it to support the effectiveness of duties and responsibilities implementation which at least consists of a Risk Management Team.
9. Obliged to ensure that the established work unit has executed its duties effectively.
10. The Board of Directors is required to evaluate the committee performance at the end of each financial year.
11. Without prejudice to Board of Directors' responsibilities, the Board of Directors may provide a written power of attorney to one or more proxies for and on behalf of the Company to perform certain legal actions as described in the power of attorney.

As for the duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam mengkoordinasi seluruh bisnis dan kegiatan usaha Grup MPM, menentukan, dan mengendalikan pengawasan manajemen Perseroan, serta menentukan dan mengawasi strategi usaha dan pengembangan bisnis serta mengambil keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan mendukung dan mencapai maksud dan tujuan Grup MPM serta bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi operasional kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pemasaran.	Responsible for coordinating all the operational activities of the MPM Group; determining, managing, and controlling the supervision of the Company's management, determining and supervising business strategies and business development as well as taking the decisions and strategic actions needed to support and achieve the purposes and objectives of the MPM Group and being responsible to manage and supervise other operational activities related to marketing.
Titien Supeno	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Bertanggung jawab dalam mengelola dan mengendalikan rencana serta pelaksanaan Grup MPM yang berhubungan dengan SDM.	Responsible for managing and controlling the MPM Group plans and activities related to HR.

Nama Name	Jabatan Designation	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	
Beatrice Kartika	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana serta pelaksanaan Grup MPM yang berhubungan dengan anggaran, tresuri, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan, manajemen keuangan dan hubungan investor.	Responsible for managing and controlling the MPM Group's plans and activities related to the budget, treasury and accounting activities, including the preparation of financial statements, taxation, financial management and investor relations.
Ivan Hindarko	Direktur Operasional Operational Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi operasional Grup MPM serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan teknologi informasi.	Responsible for managing and overseeing the operations of the MPM Group as well as other activities related to marketing and information technology.

Pedoman Direksi

Sejak tahun 2014, Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya yang bertujuan untuk melayani kepentingan Perseroan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya guna mencapai visi dan misi Perseroan.

Pedoman Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Tujuan.
2. Komposisi dan Kriteria.
3. Masa Jabatan.
4. Rangkap Jabatan.
5. Etika Kerja.
6. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
7. Waktu Kerja dan Rapat.
8. Hak dan Wewenang.
9. Hubungan Kerja.
10. Penilaian Kinerja dan Evaluasi.
11. Pengkajian dan Pembaruan.

Pedoman Direksi terakhir kali diperbaharui pada tahun 2020 dan secara lengkap dapat diakses oleh publik melalui situs web Perseroan.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi, apabila terdapat anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, maka yang bersangkutan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Direksi Perseroan.

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan atau sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Direktur Utama bertindak sebagai pimpinan Rapat Direksi dan apabila yang bersangkutan berhalangan hadir maka rapat Direksi tetap dapat berlangsung dengan mendelegasikan wewenang kepada anggota Direksi lain sebagai pengganti pimpinan rapat.

Charter of the Board of Directors

Since 2014, the Company has established Charter of the Board of Directors which functions as a reference for the Board of Directors in carrying out their duties, authorities, and responsibilities as well as to serve the interests of the Company, shareholders and other stakeholders in order to realize the Company's vision and mission.

The Charter of the Board of Directors covers:
1. Objectives.
2. Composition and Criteria.
3. Terms of Office.
4. Concurrent Positions.
5. Work Ethics.
6. Duties and Responsibilities of the Board of Directors.
7. Working Hours and Meetings.
8. Rights and Authorities.
9. Work Relations.
10. Performance Assessment and Evaluation.
11. Review and Update.

The Charter of the Board of Directors was last updated in 2020 and can be fully accessed by public through the Company's website.

Policy Related to the Resignation of the Board of Directors if Being Committed to Financial Crime

As stated in the Charter of the Board of Directors, if any member of the Board of Directors is committed to financial crime, the member must resign from the Company's Board of Directors.

Meeting of the Board of Directors

As stated in the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors is required to held regular meeting at least once a month and at any time when necessary.

The President Director acts as the Chairperson of the Board of Directors Meeting and if the concerned person is unable to attend the meeting, the meeting will continue by delegating authority to other member of the Board of Directors as a substitution of the Meeting Chairperson.

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi mengadakan rapat berkala baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebanyak 12 kali dengan rincian tingkat kehadiran para anggota Direksi sebagai berikut:

Frequency of Meetings of the Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Directors has held periodic meetings either physically or through teleconference media and/or video conference or through other media in accordance with the provision of the Company's Articles of Association, in total there were 12 meetings with the following attendance details of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Suwito Mawarwati	Direktur Utama/President Director	12	100%
Titien Supeno	Direktur/Director	12	100%
Beatrice Kartika	Direktur/Director	12	100%
Ivan Hindarko	Direktur/Director	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Rapat Direksi di tahun 2021 membahas hal-hal antara lain berikut ini:

1. Indikator Kinerja Utama dibandingkan dengan anggaran/target, untuk Perseroan dan/atau Entitas Anak secara berkala, baik secara bulanan dan/atau triwulan, termasuk tetapi tidak terbatas kinerja keuangan, operasional, pemaparan mengenai Sumber Daya Manusia, dan rencana pengembangan bisnis;
2. Monitor dan evaluasi Indikator Kinerja Utama divisi-divisi pada Perseroan dan realisasi anggaran secara bulanan, antara lain target dan anggaran serta realisasinya, inisiatif strategis dan inisiatif digital, serta kegiatan lainnya dalam bisnis proses internal:
3. Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan, Laporan Keuangan Konsolidasi Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan;
4. Perubahan tim Manajemen Risiko Perseroan;
5. Fasilitas kredit dari bank kepada Grup MPM;
6. Rencana penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2020 dan *Public Expose* Tahunan Perseroan;
7. *Planning Cycle* Perseroan Tahun Buku 2022; dan
8. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk Tahun Buku 2022 untuk Perseroan dan/atau Entitas Anak, termasuk rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Direksi di tahun 2022 (*Calendar of Event*).

Agendas of Meetings of the Board of Directors

In 2021, meetings of the Board of Directors discussed the following agendas:

1. Key Performance Indicator compared to budget/target, for the Company and/or its Subsidiaries regularly, either monthly and/or quarterly, including but not limited to financial performance, operational performance, explanation on Human Resources, and business development plan;
2. Monitor and evaluation of Key Performance Indicator of Divisions within the Company and realization of monthly budget, such as target and budget including its realization, as well as other activities in internal business process;
3. Quarterly Consolidated Financial Statements, First Half Consolidated Financial Statements and Annual Consolidated Financial Statements;
4. Changes in the Company's Risk Management team;
5. Loan facility from bank to MPM Group;
6. Implementation plan of the Company's 2020 AGMS and Annual Public Expose;
7. 2022 Company Planning Cycle; and
8. 2022 Annual Work Plan and Budget for the Company and/or Subsidiaries, including the implementation plan/schedule of Meetings of the Board of Directors in 2022 (Calendar of Event).

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS

Perseroan mengadakan 2 kali RUPS di tahun 2021, yaitu RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB yang dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Attendance Rate of the Board of Directors in the GMS

The Company held 2 GMS in 2021, namely the Financial Year AGMS 2020 and EGMS which were attended physically by all members of the Company's Board of Directors with the following details:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Suwito Mawarwati	Direktur Utama/President Director	2	100%
Titien Supeno	Direktur/Director	2	100%
Beatrice Kartika	Direktur/Director	2	100%
Ivan Hindarko	Direktur/Director	2	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Sepanjang tahun 2021, Rapat Gabungan telah diselenggarakan, baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebanyak 3 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Joint-Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners are required to hold joint-meeting periodically at least once every 4 months.

Throughout 2021, 3 Joint-Meetings were held either physically or through teleconference media and/or video conference or other media in accordance with the provision in the Company's Articles of Association, with the following details:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama/President Commissioner	3	100%
Tossin Himawan	Komisaris/Commissioner	3	100%
Danny Walla	Komisaris/Commissioner	3	100%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	100%
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	100%
Suwito Mawarwati	Direktur Utama/President Director	3	100%
Titien Supeno	Direktur/Director	3	100%
Beatrice Kartika	Direktur/Director	3	100%
Ivan Hindarko	Direktur/Director	3	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rapat-rapat gabungan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi membahas berbagai agenda terkait:

1. Kinerja keuangan operasional dan pemaparan mengenai SDM, informasi pengembangan bisnis dan inisiatif digital, untuk Perseroan (konsolidasi) dan/atau Entitas Anak, secara berkala;
2. Pencapaian Indikator Kinerja Utama yang dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan;
3. Pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2022;
4. Pemaparan dan pembahasan Anggaran Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2022; dan
5. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi di tahun 2022 (*Calendar of Events*).

Agendas of Joint-Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In the joint-meetings which were held throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors discussed the following agendas:

1. Operational Financial Performance and explanation on HR, information on business development and digital initiatives for the Company (consolidated) and/or its Subsidiaries, periodically.
2. Achievement of Key Performance Indicator when compared to the designated targets;
3. Audit on 2022 financial statements;
4. Explanation and discussion on the 2022 Consolidated Annual Budget; and
5. Implementation plan/schedule of the Joint-Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 Calendar of Events.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan belum memiliki program khusus untuk orientasi bagi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan akan memberikan orientasi singkat mengenai kegiatan bisnis Perseroan dan uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Pedoman Direksi. Di tahun 2021, tidak ada program orientasi yang diberikan karena tidak ada pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company does not yet have special orientation program for new members of its Board of Directors. However, the Corporate Secretary will provide a brief orientation regarding the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors according to the Charter of the Board of Directors. In 2021, there was no orientation program given since there was no appointment of new member of the Board of Directors.

Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi di Tahun 2021

Kebijakan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Direksi

Perseroan mengalokasikan anggaran setiap tahunnya untuk pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau komite yang di bawah Direksi. Realisasi dari anggaran tersebut dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku di Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan belum mempunyai kebijakan khusus mengenai pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Direksi.

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Education and Training Program of the Board of Directors in 2021

Training and/or competency development policy of the Board of Directors

The Company allocates its annual budget for training and/or competency development of the Board of Directors and/or committee under the Board of Directors. Realization of the budget is carried out based on the Company's prevailing procedures. in 2021, the Company has yet to establish new policy concerning training and/or competency development of the Board of Directors.

Throughout 2021, members of the Company's Board of Directors have attended various training and/or competency development programs as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	*Economic Outlook from HSBC Hongkong at Kick Off Budget Meeting 2022 MPM Group*	*Webinar*, 17 September 2021 Webinar, September 17, 2021	MPM
		Digital & Technology from Amazon Web Services, Digital Innovation ASEAN at Kick Off Budget Meeting 2022	*Webinar*, 17 September 2021 Webinar, September 17, 2021	MPM
Titien Supeno	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	*People Power our Future*	*Webinar*, 2-3 Februari 2021 Webinar, February 2-3, 2021	Harvard
		Kupas Tuntas PP No. 36 Mengenai Pengupahan Thorough Discussion on Government Regulation No. 36 Concerning Wages	*Webinar*, 16 Maret 2021 Webinar, March 16, 2021	Apindo
		Undang-undang Cipta Kerja, PP 35 dan 37 Omnibus Law, Governance Regulation 35 and 37	*Webinar*, 7 April 2021 Webinar, April 7, 2021	Kemalsjah & Associates at Law
		Economic Outlook from HSBC Hongkong at Kick Off Budget Meeting 2022 MPM Group	*Webinar*, 17 September 2021 Webinar, September 17, 2021	MPM
		Digital & Technology from Amazon Web Services, Digital Innovation ASEAN at Kick Off Budget Meeting 2022	*Webinar*, 17 September 2021 Webinar, September 17, 2021	MPM
Beatrice Kartika	Direktur Keuangan Finance Director	*The Indonesia 2021 Summit "The Future is Now: Leading in the Era of Disruptions."*	*Webinar*, 23 Februari 2021 Webinar, February 23, 2021	MUFG Bank dan Bank Danamon
		New Year, New Role: The Evolving World of CFO	*Webinar*, 4 Maret 2021 Webinar, March 4, 2021	Bisnis Indonesia
		Aturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja di Bidang Perpajakan Omnibus Law Practitioner Rules in Taxation Sector	*Webinar*, 31 Maret 2021 Webinar, March 31, 2021	Ikatan Akuntan Indonesia
		IBOR Transition	*Webinar*, 5 April 2021 Webinar, April 5, 2021	Permata Bank
		Asia Pacific Board Leadership Center Webinar "Board and Audit Committee Priorities 2021"	*Webinar*, 7 Mei 2021 Webinar, May 7, 2021	KPMG
		Menakar Prospek Industri Asuransi di Tengah Pandemi Covid 19 Measuring the Prospect of Insurance Industry amidst the Covid-19 Pandemic	*Webinar* 21 Mei 2021 Webinar, May 21, 2021	Bisnis Indonesia
		Penerbitan Obligasi Rupiah di Bursa Efek Indonesia Issuance of Rupiah Bonds on the Indonesia Stock Exchange	*Webinar*, 3 Agustus 2021 Webinar, August 3, 2021	Assegaf Hamzah & Partners dan Mandiri Sekuritas
		Introduction to Amazon's Working Backwards Mechanism	*Webinar*, 2 September 2021 Webinar, September 2, 2021	Amazon Web Services (AWS)

Nama Name	Jabatan Designation	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Beatrice Kartika	Direktur Keuangan Finance Director	*Economic Outlook from* HSBC Hongkong *at Kick Off Budget Meeting 2022 MPM Group*	*Webinar*, 17 September 2021 Webinar, September 17, 2021	MPM
		Digital & Technology from Amazon Web Services, Digital Innovation ASEAN *at Kick Off Budget Meeting* 2022	*Webinar*, 17 September 2021 Webinar, September 17, 2021	MPM
		Trusted Digital Transformation Partner Series #01	*Webinar*, 6 Oktober 2021 Webinar, October 6, 2021	Deloitte
		ANZ Finance & Treasury Forum	*Webinar*, 20 – 21 Oktober 2021 Webinar, October 20-21, 2021	ANZ
		KPMG Board Leadership & Assurance Summit 2021	*Webinar*, 16 – 18 November 2021 Webinar, November 16-18, 2021	KPMG Asia Pacific
		Bisnis Indonesia *Financial Outlook* 2022 "Era Ekonomi Digital: Antara Potensi & Keamanan Data"	*Webinar*, 24-25 November 2021 Webinar, November 24-25, 2021	Bisnis Indonesia
Ivan Hindarko	Direktur Operasional Operational Director	*Economic Outlook from* HSBC Hongkong *at Kick Off Budget Meeting* 2022 MPM Group	*Webinar*, 17 September 2021 Webinar, September 17, 2021	MPM
		Digital & Technology from Amazon Web Services, Digital Innovation ASEAN at Kick Off Budget Meeting 2022 MPM Group	*Webinar*, 17 September 2021 Webinar, September 17, 2021	MPM

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan telah memiliki sebuah kebijakan yang diterapkan melalui sistem pengembangan bakat yang mendalam khusus untuk karyawan internal dan pencarian bakat lainnya yang berasal dari kandidat eksternal perusahaan. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kualitas para pimpinan di level Direksi Grup MPM sesuai dengan tekad Perseroan untuk senantiasa dapat menciptakan karakter kepemimpinan yang kuat dari dalam Grup perusahaan.

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi calon suksesor dari internal Grup MPM, dengan klasifikasi antara lain kesiapan dalam waktu kurang dari 1 tahun, kesiapan antara 1-3 tahun, dan belum adanya suksesor internal.

Penilaian Kinerja Satuan di Bawah Direksi

Direksi Perseroan dibantu oleh Satuan Kerja yang terdiri dari Manajemen Risiko, Audit Internal, Kepatuhan dan Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Secara berkala Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja keempat Satuan Kerja tersebut di mana hasil penilaian untuk tahun buku 2021 dapat dilihat di bawah ini:

1. **Satuan Kerja Manajemen Risiko**
   Selama tahun 2021, Tim Manajemen Risiko dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal itu tercermin dari hasil pelaksanaan Satuan Kerja Manajemen Risiko berupa proses *monitoring & review* serta proses *updating risk register*, yang dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite GCG Perseroan, sebagai salah satu bahan pertimbangan atau acuan dalam menentukan rencana kerja, keputusan strategis terhadap suatu proyek dan/atau dalam rangka evaluasi rencana dan pelaksanaan mitigasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Succession Policy of the Board of Directors

The Company has established succession policy which is implemented through talent development system for internal employees and other talent search program from external candidates. This policy is a form of the Company's effort to identify and develop leadership quality in MPM Group's Board of Directors in accordance with the Company's objectives to constantly develop strong leadership character within the Group.

In 2021, the Board of Directors of the Company and Subsidiaries have identified potential within MPM Group, with the classifications such as readiness within less than 1 year, readiness within 1-3 years, and there was no internal successor yet.

Performance Assessment of Units Under the Board of Directors

The Company's Board of Directors is assisted by Work Units consisting of Risk Management, Internal Audit, Compliance and Sustainable Business. Periodically, the Board of Directors assess the performance of the four Work Units with the following assessment results in 2021:

1. **Risk Management Unit**
   Throughout 2021, the Board of Directors assessed that the Risk Management Team has performed its duties and responsibilities properly. It is reflected in the results of the implementation of the Risk Management Work Unit in the form of monitoring & review process as well as process of updating the risk register, which is reported regularly to the Board of Directors and the Company's GCG Committee, as one of the considerations or references in determining work plans, strategic decisions on a project and/or in order to evaluate plans and implement mitigation that have been previously determined.

2. Satuan Kerja Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, termasuk pelaksanaan audit internal yang dilakukan sesuai dengan standar ISO 27001:2013 sebagai salah satu pra syarat dari Sertifikasi ISO 27001:2013. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal berupa, hasil pelaksanaan audit, saran dan rekomendasi perbaikan telah disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan secara berkala di mana pelaksanaan saran dan rekomendasi perbaikan dipantau secara terus-menerus.

3. Satuan Kerja Kepatuhan

Sekretaris Perusahaan merupakan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan. Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di mana hal ini tercermin dari pemenuhan kewajiban dan kepatuhan Perseroan sebagai Emiten Perusahaan Publik terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan mulai dari pemegang saham, regulator, hingga masyarakat. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan disampaikan secara berkala kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite GCG Perseroan yang menjadi salah satu bahan *monitoring* dan/atau pengkinian atas pelaksanaan kepatuhan yang dilakukan oleh Perseroan.

4. Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Divisi Corporate Communication dan Sustainability telah ditugaskan oleh Direksi sebagai Penanggung Jawab Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk Grup MPM sebagai salah satu komitmen Perseroan kepada masyarakat, pemangku kepentingan, generasi penerus, dan lingkungan hidup serta dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals)* dan Perubahan Iklim. Berdasarkan penilaian Direksi, Penanggung Jawab Kegiatan Usaha Berkelanjutan telah mempersiapkan Kerangka Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang kuat sebagai dasar dalam perencanaan dan realisasinya.

2. Internal Audit Unit

Throughout 2021, the Board of Directors assessed that in general, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities optimally, including internal audit based on ISO 27001:2013 standards, as one of the pre-requisites of the ISO 27001:2013 Certification. The results of the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit which consist of suggestions and improvements have been submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners through Audit Committee of the Company regularly and their implementation is continuously monitored.

3. Compliance Unit

Corporate Secretary is the Work Unit which is responsible to carry out compliance function. Throughout 2021, the Corporate Secretary was considered to have carried out its duties and responsibilities properly which can be seen from the fulfillment of obligations and compliance of the Company as a Public Company towards the prevailing law and regulations as well as optimizing information disclosure towards stakeholders, including shareholders, regulator, and to public. The implementation results of Corporate Secretary as a Compliance Unit are delivered regularly to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company as a material for monitoring and/or updating on the compliance carried out by the Company.

4. Sustainable Business

Corporate Communication and Sustainability Division has been assigned by the Board of Directors to be responsible on Sustainable Business for MPM Group as one of the Company's commitments to public, stakeholders, future generation, and the environment as well as to support the government's policies concerning Sustainable Development Goals and Climate Change. Based on the Board of Directors assessment, the Person in Charge of Sustainable Business has prepared a strong Sustainable Business Framework as a reference of the implementation and its realization.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada dasarnya, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris dengan menggunakan kriteria dan tolok ukur penilaian yang direkomendasikan oleh KNR. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPST untuk dimintakan persetujuan serta diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Kriteria Penilaian
- Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
- Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
- Ketertiban administrasi;
- Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris; dan
- Partisipasi dan kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan.

Pihak Penilai
Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2021 dilakukan secara *self-assessment*.

Hasil Penilaian
- Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat dalam beberapa bagian dalam Laporan Tahunan ini yaitu dalam bagian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada kehadiran dan partisipasi serta kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan berupa pemberian nasihat dan arahan disampaikan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi;
- Terdapat pengungkapan integritas dan independensi Dewan Komisaris; dan
- Ketertiban administrasi penyelenggaraan Rapat, keputusan edaran, surat menyurat dan laporan-laporan (apabila ada) selalu dilengkapi dari waktu ke waktu dan disimpan dalam arsip Perseroan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Direksi dengan menggunakan kriteria dan tolok ukur penilaian yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja Direksi tersebut kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPST untuk dimintakan persetujuan serta diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Procedure of Performance Assessment of the Board of Commissioners

In general, performance assessment of the Board of Commissioners is carried out in line with the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter by using the criteria and benchmarks recommended by the NRC. The performance assessment will then be submitted to the Company's Shareholders in the AGMS for approval and disclosed in the Annual Report.

Assessment Criteria
- Achievements in the implementation the Board of Commissioners' Meeting;
- Attendance and participation of the Board of Commissioners members;
- Administrative order;
- Integrity and transparency of the Board of Commissioners members; and
- Participation and contribution in the supervisory function of the Company.

The Assessor
Assessment of the Board of Commissioners' performance in 2021 was conducted through self-assessment.

Assessment Results
- Based on the assigned criteria, the performance assessment results of the Board of Commissioners can be seen in several sections of this Annual Report such as the implementation of Board of Commissioners meetings, including but not limited to attendance and participation as well as contributions to the Company's supervisory function in the form of providing advice and directions conveyed in the Joint Meetings with the Board of Directors;
- A disclosure of integrity and independence of the Board of Commissioners; and
- Administrative order in organizing Meetings, circular letters, correspondence and reports (if any) are always completed from time to time and stored in the Company's archives.

Procedure of Performance Assessment of the Board of Directors

Performance assessment of the Board of Directors is carried out based on the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors by using the criteria and benchmarks recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The performance assessment will then be submitted to the Company's Shareholders in the AGMS for approval and disclosed in the Annual Report.

Kriteria Penilaian
- Pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
- Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka Panjang Perseroan; dan
- Pencapaian anggaran dan pendapatan.

Pihak Penilai
Penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2021 dilakukan secara *self-assessment*.

Hasil Penilaian
Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hasil penilaian kinerja Direksi dapat dilihat melalui pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang diraih Perseroan sepanjang 2021, serta kinerja satuan kerja di bawah Direksi yang juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris (secara kolegial) pada tahun 2021 berdasarkan kriteria-kriteria penilaian dan hasil penilaian tersebut direfleksikan dalam pengungkapan pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, dalam Laporan Tahunan ini, antara lain dalam tingkat kehadiran dalam rapat pada halaman 147 (untuk Dewan Komisaris) dan halaman 155 (untuk Direksi), Laporan Komisaris Utama pada halaman 22-23 dan Laporan Direktur Utama pada halaman 28. Pencapaian kinerja anggota Direksi lainnya, yaitu untuk bidang keuangan dapat dilihat pada halaman 28, bidang operasional dapat dilihat pada halaman 28 serta bidang SDM pada halaman 29.

Assessment Criteria
- Business targets that needs to be achieved;
- Achievements of the Company's short-term and long-term plans;
- Achievements of budget and revenues.

The Assessor
Assessment of the Board of Directors' performance in 2021 was conducted through self-assessment.

Assessment Results
Based on the assigned criteria, the performance assessment results of the Board of Directors can be seen from the achievement of operational and financial performance throughout 2021, as well as the performance of work unit under the Board of Directors which has also carried out their duties and responsibilities properly.

Performance Assessments of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance assessment on each Member of the Board of Directors and Board of Commissioners (collegially) in 2021 based on the assessment criterias and assessment results are reflected in the disclosure of accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with their duties and responsibilities in this Annual Report, such as attendance rate in meetings on page 147 (for the Board of Commissioners) and page 155 (for the Board of Directors), President Commissioner Report on page 22-23 and President Director Report on page 28. Performance achievement of other members of the Board of Directors in the financial sector can be seen on page 28, operational sector on page 28, and HR sector on page 29.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya, RUPS menentukan remunerasi termasuk tetapi tidak terbatas pada gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS dapat mendelegasikan kewenangannya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya. Adapun penentuan remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari KNR kepada Dewan Komisaris terkait usulan paket remunerasi, berdasarkan indikator-indikator tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

In accordance with its authorities, GMS determines the amount of remuneration but not limited to salary, service fees, and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS may delegate its authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors every year. The determination of remuneration can be carried out by considering recommendations from the NRC to the Board of Commissioners regarding the proposal of remuneration package, based on certain pre-determined indicators.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi yang berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut ini:

- KNR meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- KNR memberikan rekomendasi mengenai peningkatan remunerasi tahun berikutnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Rekomendasi kemudian akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.
- Rekomendasi yang telah dievaluasi akan diusulkan oleh Dewan Komisaris ke RUPS, untuk persetujuan atau disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi yang sesuai dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilannya. Faktor-faktor lain yang dapat menjadi pertimbangan untuk menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

- Perbandingan terhadap perusahaan dalam industri sejenis yang dilakukan secara berkala.
- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan.
- Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek dan jangka panjang senantiasa selaras dengan strategi Perseroan.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan dalam Kompensasi Manajemen Inti.

Kompensasi Manajemen Inti

Organ Perseroan yang tergolong dalam Manajemen Inti adalah Dewan Komisaris dan/atau Direksi dari Perseroan dan Entitas Anak. Kompensasi yang dibayarkan kepada Manajemen Inti pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Procedures of Determining Remuneration

Procedures of determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

- The NRC reviews the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
- The NRC provides recommendation regarding a next year's increase in remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
- Recommendations will then be evaluated by the Board of Commissioners.
- The recommendations that have been evaluated will be proposed by the Board of Commissioners to the GMS, for an approval or approved by the Board of Commissioners based on the GMS' authority delegation to the Board of Commissioners.

Indicators for Determining Remuneration

Each member of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners is entitled to receive remuneration based on their responsibilities, experience, knowledge and skills. Other factors that can be considered to determine the amount of remuneration are as follows:

- Periodic comparisons with companies in similar industries.
- The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations.
- Performance, duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- The achievement of short-term and long-term performance goals are constantly in line with the Company's strategy.

Remuneration Structure

Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined within the Key Management Compensation.

Key Management Compensation

The Company's organs classified in the Key Management are the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries. Compensation paid to Key Management in 2021 were as follows:

Keterangan Description	Nominal (dalam juta Rupiah) Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari total biaya Percentage of total expense	
	2021	2020	2021	2020
Kompensasi Manajemen Inti Key Management Compensation	43.406	54.462	5,16%	6,8%

Dengan mempertimbangkan satu dan lain hal yang tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, informasi mengenai remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dapat diungkapkan secara terperinci.

By considering several aspects that cannot be disclosed in this Annual Report, information regarding remuneration of each member of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company cannot be disclosed in detail.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Struktur Kepemilikan Saham.

Information on Major and Controlling Shareholders

The scheme of Major and Controlling Shareholders either directly or indirectly to individual owners, can be seen in the Company Profile Chapter in the Share Ownership Structure section.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

AFFILIATED RELATIONS BETWEEN THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

	ESO	THI	DWA	IST	BRS	SMA	TSU	BKA	IVH	PSU dan PSP MS and CS
ESO		-	-	-	-	-	-	-	-	√
THI	-		-	-	-	-	-	-	-	-
DWA	-	-		-	-	-	-	-	-	-
IST	-	-	-		-	-	-	-	-	-
BRS	-	-	-	-		-	-	-	-	-
SMA	-	-	-	-	-		-	-	-	-
TSU	-	-	-	-	-	-		-	-	-
BKA	-	-	-	-	-	-	-		-	-
IVH	-	-	-	-	-	-	-	-		-

ESO: Edwin Soeryadjaya THI: Tossin Himawan DWA: Danny Walla IST: Istama Tatang Siddharta BRS: Benny Redjo Setyono
SMA: Suwito Mawarwati TSU: Titien Supeno BKA: Beatrice Kartika IVH: Ivan Hindarko

PSU/MS: Pemegang Saham Utama/Major Shareholder (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk)
PSP/CS: Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk)

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Entitas Anak*/

Management and Supervision Relationship of the Company with Subsidiaries*/

Jabatan Designation	Nama Name	MPMulia		MPMRent		MPMInsurance		Bidbox		ERRO	
		DU/D	KU/K	DU/D	KU/K	DU/D	KU/K	DU/D	KU/K	DU/D	KU/K
Dewan Komisaris **/ Board of Commissioners	ESO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	THI	-	KU	-	-	-	-	-	-	-	-
	DWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	IST	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BRS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi **/ Board of Directors	SMA	DU	-	-	-	-	-	-	K	DU	-
	TSU	-	K	-	-	-	-	-	-	-	-
	BKA	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-
	IVH	-	-	DU	-	-	-	D	-	-	-

*/ Tidak termasuk entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung, yang sudah dihentikan operasionalnya dan/atau dalam proses likuidasi.
*/ Does not include subsidiaries, either directly or indirectly, whose operations have been discontinued and/or are in the process of liquidation.

**/ DU : Direktur Utama/President Director
D : Direktur/Director
KU : Komisaris Utama/President Commissioner
K : Komisaris/Commissioner

ESO : Edwin Soeryadjaya
THI : Tossin Himawan
DWA : Danny Walla
IST : Istama Tatang Siddharta
BRS : Benny Redjo Setyono
SMA : Suwito Mawarwati
TSU : Titien Supeno
BKA : Beatrice Kartika
IVH : Ivan Hindarko

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit

Komite Audit adalah organ penunjang yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal pelaksanaan fungsi pengawasan, terutama terkait dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal, serta menelaah informasi keuangan Perseroan serta pelaksanaan audit oleh auditor internal serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Komite Audit menjalankan kegiatan dengan ruang lingkup yang meliputi pengkajian, pengawasan dan penyusunan rekomendasi mengenai efektivitas kinerja dari Pihak Audit Eksternal dan Fungsi Audit Internal, serta pengembangan dan pengelolaan proses nominasi dan seleksi Pihak Audit Eksternal.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit setidaknya terdiri dari dua orang Komisaris Independen yang bertindak masing-masing sebagai Ketua dan anggota serta satu orang anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal Perseroan yang independen.

Per 31 Desember 2021, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Audit Committee is a supporting organ assigned to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, especially related to internal control system, financial statements and external auditor, including reviewing the Company's financial information as well as audit implementation by internal auditor and ensuring the Company's compliance towards the Statement of Financial Accounting Standards.

Audit Committee carries out its activities in the scope of reviewing, monitoring and preparing recommendations regarding the effectiveness of the performance of External Audit and Internal Audit Function, as well as the development and management of nomination process and selection of External Audit.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

Each member of the Audit Committee is appointed and dismissed based on the decree of the Board of Commissioners and his/her tenure is not allowed to exceed the Board of Commissioners' as stated in the Company's Articles of Association, and can only be re-appointed for the next one period.

The composition of Audit Committee should at least consist of two Independent Commissioners as Chairperson and member respectively and one more member from independent external party.

As of December 31, 2021, the composition of Audit Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Istama Tatang Siddharta	Ketua Chairman	Surat Penunjukan No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 Appointment Letter No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 dated February 19, 2013 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	Kedua Second	2018-2023
Benny Redjo Setyono	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019 Decree of the Board of Commissioners dated May 27, 2019	Pertama First	2019-2023
Kurniawan Tedjo	Anggota Member	Surat Penunjukan No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 Appointment Letter No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 dated February 19, 2013 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	Kedua Second	2018-2023

Persyaratan Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
4. Setiap anggota Komite Audit dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan;
5. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
6. Wajib mematuhi Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
7. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
8. Wajib memiliki paling sedikit 1 anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
9. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lainnya yang memberi jasa asuransi, jasa nonasuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 bulan terakhir;
10. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
11. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
12. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
13. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
14. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Profil Anggota Komite Audit

Profil Bapak Istama Tatang Siddharta (Ketua) dan Bapak Benny Redjo Setyono (Anggota) dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris, sedangkan profil Bapak Kurniawan Tedjo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Requirements of Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee must meet the following requirements:

1. Shall possess high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well;
2. Shall maintain the confidentiality of all information either Company information or Company consumer information;
3. Shall uphold the Company's interests above personal interests;
4. Each member of the Audit Committee is prohibited from taking personal gain resulting in loss or declining profit for the Company;
5. Must understand financial statements, the Company's business, especially those related to the services or business activities of the Company, the audit process, risk management and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations;
6. Shall comply with the Audit Committee Charter set by the Company;
7. Willing to improve competency continuously through education and training;
8. Must have at least one member with educational background and expertise in accounting and finance;
9. Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or any other party providing Insurance services, non-Insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 months;
10. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for an Independent Commissioner;
11. Does not hold direct or indirect shares of the Company;
12. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after the shares are acquired;
13. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and
14. Has no business relationship either directly or indirectly relating to the Company's business activities.

Profile of Audit Committee's Members

The profile of Mr. Istama Tatang Siddharta (Chairman) and Mr. Benny Redjo Setyono (Member) can be found in the Profile of the Board of Commissioners. Meanwhile, profile of Mr. Kurniawan Tedjo is as shown in the following table:

KURNIAWAN TEDJO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Usia **Age**	70 tahun/years old
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada 8 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi Akuntansi Manajemen (1981) dan Sarjana Ekonomi Akuntansi (1996) dari Universitas Indonesia.

Riwayat Jabatan

Berkarier di PT Astra International Tbk selama 25 tahun sampai usia pensiun dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Audit Internal Sales Operation (2007).

Keanggotaan dalam Asosiasi

- Anggota Institute of Internal Auditors (IIA) 2003 – sekarang.
- Anggota Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) 2011-sekarang.
- Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada 2008-sekarang.
- Anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) 2016-sekarang.

Sertifikasi

- *Certified Internal Auditor* (CIA)
- *Certified Control Self-Assessment* (CCSA)
- *Certified Risk Management Assurance* (CRMA)
- *Certified Fraud Examiner* (CFE)
- Konsultan Pajak (BKP) Brevet C
- Kuasa Hukum Pajak yang terdaftar di Pengadilan Pajak.
- *Certified Audit Committee Practices* (CACP)
- *Certified Risk Governance Professional*

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

He has served as member of the Company's Audit Committee since 2013 and has been reappointed based on Decree of the Board of Commissioners of the Company on May 8, 2018.

Educational Background

Bachelor of Economics in Management Accounting (1981) and Bachelor of Economics in Accounting (1996) from University of Indonesia.

Employment History

He worked for 25 years until his retirement at PT Astra International Tbk, with the latest position being the Head of Internal Audit for the Sales Operation (2007).

Membership in Association

- Member of the Institute of Internal Auditors (IIA) 2003 - present.
- Member of the Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) 2011-present.
- Member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) 2008-present.
- Member of the Indonesian Tax Consultants Association (IKPI) 2016-present.

Certification

- Certified Internal Auditor (CIA)
- Certified Control Self-Assessment (CCSA)
- Certified Risk Management Assurance (CRMA)
- Certified Fraud Examiner (CFE)
- Tax Consultant (BKP) Brevet C
- Tax attorney registered at the Tax Court.
- Certified Audit Committee Practices (CACP)
- Certified Risk Governance Professional

Affiliate Relations

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perseroan, yaitu:

Independency of Audit Committee's Members

All members of the Company's Audit Committee have met the independency criteria as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee and the Audit Committee Charter, which are:

- Bukan merupakan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang menyediakan jasa kepada Perseroan.
- Tidak memegang jabatan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan selama 6 bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen yang saat ini menjabat).
- Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan; dan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau pemegang Saham Utama Perseroan.

Piagam Komite Audit

Sejak tanggal 19 Februari 2013, Komite Audit telah memiliki Piagam yang dijadikan pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan;
7. Penanganan Pengaduan; dan
8. Masa Jabatan.

Piagam Komite Audit terakhir kali diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2019 dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dengan mengacu pada Piagam Komite Audit tersebut di atas, tugas dan tanggung jawab Komite Audit di antaranya adalah:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Mengkaji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan opini independen jika terjadi perbedaan pendapat antara pihak manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian/pemberhentian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) untuk melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perusahaan yang didasarkan pada independensi AP, KAP dan orang dalam KAP, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalaman AP, KAP dan Tim Audit dari KAP, metodologi *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP dan Tim Audit dari KAP, potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, dan/atau hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode sebelumnya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Fungsi Audit Internal;.

- Not an employee of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing services to the Company.
- Has not held any position related to the management of the Company for the last 6 months (except for the Independent Commissioner who is currently serving).
- Does not hold shares of the Company, either directly or indirectly; and
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or Major Shareholders of the Company.

Audit Committee's Charter

Since February 19, 2013, the Audit Committee has had a Charter which serves as a reference in carrying out its duties and responsibilities which regulates the following subjects:

1. Objective;
2. Composition, Structure, and Membership Requirements;
3. Duties, Responsibilities as well as Authorities;
4. Work Procedures;
5. Meeting Implementation Policy;
6. Activity Reporting System;
7. Handling of Complaint; and
8. Term of Office.

The Audit Committee Charter was last updated on December 20, 2019 and can be accessed through the Company's website.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

With reference to the above-mentioned Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of Audit Committee are:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of discrepancies between management and accountants for the services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement/dismissal of the Public Accounting Firm (KAP) and/or Public Accountant (AP) to perform audit services on the Company's annual historical financial information based on the independence of AP, KAP and KAP insiders, audit scope, audit service fees, expertise and experience of AP, KAP and Audit Team from KAP, fresh eye perspective methodology to be obtained through replacing AP, KAP and Audit Team from KAP, potential risks of using audit services by the same KAP consecutively for a fairly long period of time, and/or the evaluation results towards the implementation of audit services provision of annual historical financial information in the previous period;
5. Reviewing the implementation of audits by the Internal Audit Function and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors based on the findings of Internal Audit Function;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, yang paling sedikit mencakup kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP, yang mana Direksi Perseroan wajib untuk melaporkan hasil evaluasi yang ditandatangani oleh Komite Audit tersebut; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

6. Reviewing the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
9. Evaluating the implementation of the audit services provision on annual historical financial information by AP and/or KAP, which at least includes the conformity of the audit implementation by AP and/or KAP with the applicable audit standards, adequacy of time for field work, review of the scope of services rendered and adequacy of sampling test; and recommendations for improvements given by AP and/or KAP, in which the Company's Board of Directors is required to report the results of the evaluation signed by the Audit Committee; and
10. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, para anggota Komite Audit mengikuti rangkaian pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of Audit Committee

Throughout 2021, members of the Audit Committee attended a series of trainings and/or competency developments as follows:

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
GRC Integrating Enhancing Effective Implementation	10 Juni/June 2021, *Webinar*	MPM dan/and Strategic Development Group
Importance of Technologies for Successful GRC	10 Juni/June 2021, *Webinar*	MPM dan/and KPMG
Continuous Professional Education (CPE) Master Class Program Series XXI	15-16 Juli/July 2021, *Webinar*	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Certification Risk Management Profession Institution
KPMG Indonesia's Board Governance Forum (BGF) webinar series: New auditor's report requirement – Communication of KAMs	23 September 2021, *Webinar*	KPMG
IIA National Conference 2021	27-29 Oktober/October 2021, *Webinar*	The Institute of Internal Auditors (IIA)

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Namun demikian, rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidental) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat hal-hal penting dan mendesak yang terjadi di bidang pengawasannya.

Frekuensi Rapat Komite Audit
Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat, baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit Perseroan, sebanyak 5 kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Meeting of Audit Committee

The Audit Committee is required to hold periodic meeting at least once every 3 months. However, incidental meeting can also be hold upon request of the Board of Commissioners or when there is an important or urgent matter occurring under its supervision.

Audit Committee Meeting Frequency
Throughout 2021, the Audit Committee held 5 meetings, either physically or through teleconference media and/or video conference or any other media in accordance with the provision of the Company's Audit Committee Charter with the following attendance of each member:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Istama Tatang Siddharta	Ketua/Chairman	4	80%
Benny Redjo Setyono	Anggota/Member	5	100%
Kurniawan Tedjo	Anggota/Member	5	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Dalam rapat-rapat yang diadakan pada tahun 2021, Komite Audit melakukan pembahasan mengenai hal-hal yang pokoknya sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Perseroan, baik Laporan Keuangan Tahunan (audit) maupun Laporan Keuangan Triwulan (tidak diaudit);
2. Pemenuhan dan/atau upaya pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait dan Piagam Komite Audit, termasuk tetapi tidak terbatas pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan;
3. Laporan kegiatan Unit Audit Internal secara berkala;
4. Pembahasan rencana kegiatan dan jadwal pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 oleh eksternal auditor; dan
5. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Komite Audit di tahun 2022 (*Calendar of Event*).

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tanggal 25 Januari 2022, Komite Audit mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dilaksanakannya sepanjang tahun buku 2021 dalam sebuah Laporan Kegiatan Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januari 2022.

Adapun pelaksanaan tugas yang dilakukannya sepanjang tahun 2021 antara lain meliputi:

1. Menghadiri pertemuan berkala dengan Manajemen Perseroan, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, antara lain membahas dan memberikan masukan serta arahan mengenai pelaksanaan kegiatan audit internal dan *monitoring*nya di Grup MPM, prosedur transaksi afiliasi, hasil pelaksanaan *Whistleblowing System* Perseroan, kebijakan aset dan informasi serta laporan keuangan triwulanan Perseroan;

2. Menghadiri pertemuan yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal, di mana pertemuan tersebut terkait dengan pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan histori tahunan, baik dalam hal persiapan sebelum pelaksanaan jasa audit dan sebelum finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya untuk menelaah dan mengevaluasi penyajian laporan keuangan, penggunaan metode akuntansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas mengenai usulan Mata Acara RUPST Tahun Buku 2020 yang terkait, penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) untuk melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan (audit laporan keuangan) untuk tahun buku 2021 dan imbalan jasanya;

Agendas of Meetings of the Audit Committee

During the meetings held throughout 2021, the Audit Committee has discussed the following agendas:

1. The Company's Financial Statements, whether the Annual Financial Statements (audited) or the Quarterly Financial Statements (unaudited);
2. Compliance and/or efforts to comply with the prevailing regulations and the Audit Committee Charter, including but not limited to providing recommendations to the Company's Board of Commissioners as required by the laws and regulations;
3. Periodic activity report of Internal Audit Unit;
4. Discussion on activity plan and audit schedule on the Company's 2021 Financial Statements by external auditor; and
5. Plan/schedule of Audit Committee Meetings in 2022 (Calendar of Event).

Implementation of Audit Committee Duties

On January 25, 2022, the Audit Committee has been accounted for their duties throughout 2021 in the Audit Committee Activity Report which was submitted to the Board of Commissioners. The report has been received and approved by the Board of Commissioners on January 31, 2022.

As for the duties being carried out throughout 2021 were as follows:

1. Attending periodic meetings with the Company's Management, Internal Audit Unit and Corporate Secretary, including discussing and delivering suggestions as well as directions concerning the implementation of internal audit unit activities and its monitoring in MPM Group, affiliated transaction procedures, implementation results of Whistleblowing System of the Company, asset and information policies as well as quarterly financial statements;
2. Attending meeting with the Company's Management and External Auditor, where the meeting is related to the implementation of audit services on the annual historical financial information, either in terms of readiness prior to audit and prior to finalization of the Consolidated Financial Statements, including to review and evaluate the presentation of financial statements by using accounting method, and compliance towards the prevailing accounting standards;

3. Providing recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the suggestions on Agendas of the 2020 AGMS, which was related to the appointment of Public Accounting Firm (KAP) and/or Public Accountant (AP) to audit the historical annual financial information (auditing financial statements) for the financial year 2021 and the service fees;

4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh KAP yang ditunjuk untuk tahun buku 2020, termasuk usulan perbaikan-perbaikan yang disampaikan dalam *Management Letter*; dan
5. Menyusun Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2021 termasuk Rencana Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2022 (*Calendar of Event 2020)* untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi yang berlaku di Perseroan secara menyeluruh, serta menilai konsistensi penerapannya agar dapat meningkatkan pelaksanaan GCG dan kinerja Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan KNR

Setiap anggota KNR diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

Keanggotaan KNR paling sedikit terdiri dari 3 orang anggota dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Satu orang ketua yang merangkap pula sebagai anggota, merupakan Komisaris Independen;
2. Anggota lainnya berasal dari:
   a. anggota Dewan Komisaris;
   b. pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maupun anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama; atau
   c. karyawan manajerial yang memiliki bidang di fungsi SDM.

Per 31 Desember 2021, susunan keanggotaan KNR terdiri dari 1 Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

4. Evaluating the audit service on the historical annual financial statements by the appointed KAP for the financial year 2020, including the improvement suggestions delivered in the Management Letter; and
5. Compiling the 2021 Audit Committee Activity Report including the 2022 Audit Committee Work Plan (Calendar of Events 2020) to be submitted to the Board of Commissioners in accordance with the Audit Committee Charter.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is established in order to assist the Board of Commissioners in determining the applicable nomination and remuneration policies within the Company, as well as evaluating the consistency of its application in order to improve GCG implementation and performance of the Company.

NRC Composition and Terms of Office

Each member of the NRC is appointed and dismissed based on the Board of Commissioners decree and his/her tenure is not allowed to exceed the Board of Commissioners' as stated in the Company's Articles of Association, and can only be re-appointed for next one period.

The NRC should consist of 3 members with the following criteria:

1. One chairperson who is also a member, is an Independent Commissioner;
2. Other members may be drawn from:
   a. members of the Board of Commissioners;
   b. external parties of the Company and have no affiliation with the Company or members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders; or
   c. managerial employees possessing expertise in HR functions.

As of December 31, 2021, the composition of NRC consisted of 1 Chairman and who is 2 members of Board of Commissioners, as follow:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Istama Tatang Siddharta	Ketua Chairman	Surat Penunjukan No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 tanggal 19 Februari 2013 (sebagai anggota KNR) dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 (sebagai Ketua KNR), dan diangkat kembali sebagai Ketua KNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018. Appointment Letter No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 dated February 19, 2013 (as member of NRC) and the Board of Commissioners' Decree dated June 26, 2015 (as Chairman of NRC), and reappointed as Chairman of NRC based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018.	Kedua Second	2018-2023
Edwin Soeryadjaya	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018. The Board of Commissioners' Decree dated June 26, 2015 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018.	Kedua Second	2018-2023

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Tossin Himawan	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018. The Board of Commissioners' Decree dated June 26, 2015 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018.	Kedua Second	2018-2023

Persyaratan KNR

Perseroan memastikan bahwa ketiga anggota KNR tersebut di atas telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Wajib memiliki tingkat integritas, akhlak, dan moral yang tinggi dalam pelaksanaan kinerjanya;
2. Wajib menjaga kerahasiaan semua informasi, baik informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi; dan
4. Dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

Profil Anggota KNR

Profil Bapak Istama Tatang Siddharta (Ketua), Bapak Edwin Soeryadjaya (Anggota), dan Bapak Tossin Himawan (Anggota) dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independensi Anggota KNR

Bapak Istama Tatang Siddharta yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman KNR

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, KNR telah memiliki Piagam yang dijadikan pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan; dan
7. Masa Jabatan.

Pedoman KNR terakhir kali diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2019 dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab KNR

Dengan mengacu pada Pedoman KNR tersebut di atas, tugas dan tanggung jawab KNR di antaranya adalah:
1. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Merekomendasikan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan guna memperoleh persetujuan RUPS. Aspek-aspek yang termasuk di dalamnya meliputi:

Requirements of NRC

The Company ensures that the three members of NRC have met the following requirements:
1. Must possess high level of integrity, character and morals in implementing his/her performance;
2. Shall maintain the confidentiality of all information, either Company information or Company consumer information;
3. Shall uphold the interests of the Company above personal interests; and
4. Prohibited to take personal gain resulting in loss to the Company or decrease in the Company's profits.

Profile of NRC Members

The Profile of Mr. Istama Siddharta (Chairman), Mr. Edwin Soeryadjaya (Member), and Mr. Tossin Himawan (Member) can be found in the Profile of the Board of Commissioners.

Independency of NRC Members

Mr. Istama Tatang Siddharta who also serves as the Company's Independent Commissioner has met the independency requirements as regulated in the Nomination and Remuneration Charter.

NRC Charter

Since August 19, 2016, the NRC has had a Charter which serves as a reference in carrying out their duties and responsibilities covering:
1. Objective;
2. Composition, Structure, and Membership Requirements;
3. Duties, Responsibilities as well as Authorities;
4. Work Procedures;
5. Meeting Implementation Policy;
6. Activity Reporting System; and
7. Terms of Office.

The NRC Charter was last updated on December 20, 2019 and can be accessed through the Company's website.

Duties and Responsibilities of NRC

Referring to the NRC Charter, the duties and responsibilities of NRC are:
1. In relation to remuneration function:
   a. Recommending a remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed for further approval from the GMS. The aspects include:

i. Format remunerasi yang menarik dan dapat memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Pemegang Saham;
ii. Format remunerasi yang sedemikian rupa sehingga dapat menghubungkan dan menilai keberhasilan/ penghargaan yang didapat Perseroan dengan kinerja individual baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris; dan
iii. Kebijakan, tingkat, dan struktur remunerasi memberikan keselarasan antara kepentingan/kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris dengan tuntutan serta target yang telah ditetapkan Pemegang Saham.

b. Merekomendasikan gaji, tantiem, santunan purna jabatan dan kompensasi bagi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris (apabila ada) dan Direksi;

c. Merekomendasikan manfaat lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
d. Membantu Komisaris Utama dalam menyusun pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dan bersama-sama di dalam Laporan Tahunan Perseroan;
e. Mempertimbangkan hal-hal lain berkaitan dengan remunerasi atau syarat pekerjaan yang diberlakukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
f. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal dilakukannya program pengurangan pegawai;
g. Senantiasa melakukan studi banding, survei, dan penelitian dalam rangka mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
h. Mengkaji sistem pemberian imbalan yang berlaku di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya.

2. Terkait dengan tugas nominasi:
a. Mengkaji komposisi dan besarnya keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan berasal dari berbagai latar belakang yang diperlukan Perseroan;
b. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan rincian tugas dan persyaratan penunjukan, termasuk kriteria-kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

c. Merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;

d. Mengkaji sistem manajemen karier yang diterapkan di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya;
e. Merekomendasikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS.

i. An attractive remuneration format that can motivate the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company based on the targets set by the Shareholders;
ii. A remuneration format to connect and assess the Company's success/awards individual performance from both the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
iii. Remuneration policies, levels and structure provide alignment between the interests/needs of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the demands and targets set by the Shareholders.

b. Recommending salaries, bonuses, retirement benefits and compensation for the Board of Commissioners, the Secretary to the Board of Commissioners (if any) and the Board of Directors;
c. Recommending other benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
d. Assisting the President Commissioner to prepare the disclosure of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors individually and collectively in the Company's Annual Report;
e. Considering other subjects relating to the remuneration or terms of work imposed on the Board of Commissioners and the Board of Directors;
f. Providing recommendations on the compensation system and other benefits in the event of downsizing program;

g. Constantly conducting comparative studies, surveys and researches in order to develop a remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
h. Reviewing the remuneration system applicable in the Company and recommending improvement and alignment efforts.

2. In relation to the nomination duties:
a. Reviewing the composition and number of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have adequate expertise and come from various backgrounds required by the Company;
b. Assisting the Board of Commissioners to determine job descriptions and terms of appointment, including the criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
c. Recommending a transparent nomination and performance evaluation system for the Board of Commissioners and the Board of Directors which is subsequently proposed for the approval of GMS;
d. Reviewing the career management system implemented in the Company and recommending improvement and alignment efforts;
e. Recommending capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
f. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi KNR

Pelatihan anggota KNR yang juga menjabat sebagai Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris.

Rapat KNR

KNR wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Namun demikian, rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidentil) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat hal-hal penting dan mendesak yang terjadi di bidang pengawasannya.

Frekuensi Rapat KNR
Sepanjang tahun 2021 KNR telah mengadakan rapat, baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Piagam KNR, sebanyak 3 kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota KNR sebagai berikut:

Training and/or Competency Developments of NRC

Training of the NRC members who also serve as the Board Commissioners can be found in the Training and/or Competency Developments of the Board of Commissioners.

Meeting of NRC

The NRC is required to hold periodic meeting at least once every 4 months. However, incidental meeting can also be hold upon request of the Board of Commissioners or should there be urgent matters occurring under its supervision.

NRC Meeting Frequency
Throughout 2021, the NRC has held 3 meetings, either physically or through teleconference media and/or video conference or any other media in accordance with reference to the provision of the Company's NRC Charter with the following attendance details of each members of the NRC:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Istama Tatang Siddharta	Ketua/Chairman	3	100%
Edwin Soeryadjaya	Anggota/Member	3	100%
Tossin Himawan	Anggota/Member	3	100%

Agenda Rapat KNR
Dalam rapat-rapat yang diadakan pada tahun 2021, KNR melakukan pembahasan mengenai hal-hal yang pokoknya sebagai berikut:
1. Pemenuhan dan/atau upaya pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk tetapi tidak terbatas pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan;
2. Inisiatif dan kinerja SDM untuk Grup MPM, secara berkala; dan
3. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat KNR di tahun 2022 (*Calendar of Event*).

Agendas of Meetings of NRC
During the meetings held in 2021, the NRC discussed the following agendas:
1. Compliance and/or efforts to comply with the prevailing regulations and the Nomination and Remuneration Committee Charter, including but not limited to providing recommendations to the Company's Board of Commissioners as required by the laws and regulations;
2. HR initiatives and performance for MPM Group, on a regular basis; and
3. Plan/schedule for organizing the NRC Meeting in 2022 (Calendar of Event).

Pelaksanaan Tugas KNR

Pada tanggal 25 Januari 2022, KNR mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dilaksanakannya sepanjang tahun buku 2021 dalam sebuah Laporan Kegiatan KNR yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januari 2022.

Adapun pelaksanaan tugas yang dilakukannya sepanjang tahun 2021 meliputi:
1. Menghadiri pertemuan berkala dengan Manajemen Perseroan antara lain membahas program-program dan inisiatif di bidang SDM Grup MPM;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun, termasuk tetapi tidak terbatas memberikan rekomendasi atau berdiskusi mengenai:

Implementation of NRC Duties

On January 25, 2022, the NRC has been accounted for their duties throughout 2021 in the NRC Activity Report which was submitted to the Board of Commissioners. The report has been received and approved by the Board of Commissioners on January 31, 2022.

As for the duties being carried out throughout 2021 were as follows:
1. Attending regular meetings with the Company's Management to discuss the programs and initiatives in HR sector of MPM Group;
2. Assisting the Board of Commissioners in carrying out performance assessment on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the prepared benchmarks, including but not limited to provide recommendations or discussing on:

- Sistem penggajian dan fasilitas/tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- Program *Incentive* Jangka Panjang untuk Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak;
- Rencana program *rewards* untuk karyawan Grup MPM; dan
- Sebagai bagian dari realisasi hasil RUPST Tahun Buku 2020.

3. Menyusun Laporan Kegiatan KNR Tahun Buku 2021 termasuk Rencana Kegiatan KNR Tahun Buku 2022.

Komite GCG

Komite GCG merupakan organ pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan prinsip GCG pada setiap aspek bisnis Perseroan dalam rangka membangun iklim usaha yang sehat, terpercaya, dan positif.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite GCG

Setiap anggota Komite GCG diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

Keanggotaan Komite GCG paling sedikit terdiri dari 3 orang dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu orang ketua yang merangkap sebagai anggota, merupakan Komisaris;
2. Anggota lainnya berasal dari:
   a. Anggota Dewan Komisaris; dan
   b. Pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maupun anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

Per 31 Desember 2021, susunan keanggotaan Komite GCG adalah sebagai berikut:

- Salary and facilities/allowances system for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
- Long-Term Incentive program for the Board of Directors of the Company or its Subsidiaries;
- Rewards program plan for employees of MPM Group; and
- As a part of realizing the 2020 AGMS resolutions.

3. Compiling NRC Activity Report 2021 including the NRC Activity Plan 2022.

GCG Committee

The GCG Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners which is established to assist the Board of Commissioners in implementing GCG principles in every aspect of the Company's business in order to build a healthy, reliable and positive business climate.

Composition and Term of Office of GCG Committee

Each member of the GCG Committee is appointed and dismissed based on the Board of Commissioners decree and his/her tenure is not allowed to exceed the Board of Commissioners' in the Company's Articles of Association, and can only be re-appointed for the next one period.

GCG Committee consists of at least 3 members with the following conditions:

1. One chairperson who is also a member, is a Commissioner;

2. Other members may be drawn from:
   a. Members of the Board of Commissioners; and
   b. External parties of the Company and have no affiliation with the Company or members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders as well as having no concurrent position in other Committee within the Company.

As of December 2021, the composition of GCG Committee were as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Tossin Himawan	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019 Board of Commissioners' Decree dated May 27, 2019	Pertama First	2019-2023
Danny Walla	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 Board of Commissioners' Decree dated June 26, 2015 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	Kedua Second	2018-2023
Benny Redjo Setyono	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019 Board of Commissioners Decree dated May 27, 2019	Pertama First	2019-2023

Persyaratan Komite GCG

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Komite GCG Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Wajib memiliki tingkat integritas, akhlak, dan moral yang tinggi dalam pelaksanaan kinerjanya;
2. Wajib menjaga kerahasiaan semua informasi, baik informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi; dan
4. Dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

Profil Anggota Komite GCG

Profil Bapak Tossin Himawan (Ketua), Bapak Danny Walla (Anggota) dan Bapak Benny Redjo Setyono (Anggota) dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite GCG

Bapak Benny Redjo Setyono yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Komite GCG.

Pedoman Komite GCG

Sejak tanggal 16 Agustus 2016, Komite GCG telah memiliki Pedoman yang dijadikan pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Komite GCG terakhir kali diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2019 dan tersedia pada situs web Perseroan.

Adapun Pedoman Komite GCG tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan; dan
7. Masa Jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Pembentukan Komite GCG yang bertugas membantu Dewan Komisaris bertujuan untuk meninjau dan mengkaji penerapan kebijakan GCG secara menyeluruh, termasuk di dalamnya:
1. Secara berkala melakukan peninjauan dan pengkajian ulang prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan GCG yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah diterapkan sepenuhnya di Perseroan;
2. Memastikan dilakukannya penilaian atas implementasi GCG di Perseroan, baik secara mandiri (*self-assessment*) ataupun dengan bantuan konsultan eksternal.

Requirements of GCG Committee

Each member of the Company's GCG Committee shall meet the following requirements:
1. Must possess high level of integrity, character and morals in implementing his/her performance;
2. Shall maintain the confidentiality of all information either the Company's information or the Company's consumer information;
3. Shall uphold the interests of the Company above personal interests; and
4. Prohibited to take personal gain that may result in loss to the Company or the Company's declining profits.

Profile of GCG Committee

The profile of Mr. Tossin Himawan (Chairman), Mr. Danny Walla (Member) and Mr. Benny Redjo Setyono (Member) can be found in the Profile of the Board of Commissioners.

Independency of GCG Committee's Members

Mr. Benny Redjo Setyono who also concurrently serves an Independent Commissioner of the Company has met the independency requirements as stipulated in the GCG Committee Charter.

GCG Committee Charter

Since August 16, 2016, the GCG Committee has had a Charter which serves as a reference in carrying out their duties and responsibilities. The GCG Committee Charter was last updated on December 20, 2019 and can be accessed through the Company's website.

The GCG Committee Charter covers the following:

1. Objective;
2. Composition, Structure, and Membership Requirements;
3. Duties, Responsibilities as well as Authorities;
4. Work Procedures;
5. Meeting Implementation Policy;
6. Activity Reporting System; and
7. Term of Office.

Duties and Responsibilities of GCG Committee

The establishment of GCG Committee is to assist the Board of Commissioners in reviewing and examining the implementation of GCG policies, including:
1. To periodically review and examine the GCG principles and requirements applicable in the Company and ensure that these principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Company; and

2. To ensure that the assessment of GCG implementation in the Company is performed, either through self-assessment or with the assistance of the external consultant.

Sementara itu, Komite GCG berwenang untuk:
1. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi dan/atau Unit Kerja terkait dengan implementasi GCG atas sepengetahuan Dewan Komisaris;
2. Melalui Dewan Komisaris, meminta Direksi untuk melakukan upaya-upaya yang optimal dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite GCG

Pelatihan anggota KNR yang juga menjabat sebagai Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris.

Rapat Komite GCG

Komite GCG wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Namun demikian, rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidentil) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat hal-hal penting dan mendesak yang terjadi di bidang pengawasannya.

Frekuensi Rapat Komite GCG
Sepanjang tahun 2021, Komite GCG telah mengadakan rapat, baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Piagam Komite GCG Perseroan, sebanyak 3 kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite GCG sebagai berikut:

Meanwhile, the GCG Committee also has the authorities to:
1. Communicate directly with the Board of Directors and/or Work Units related to GCG implementation with the consent of the Board of Commissioners; and
2. Through the Board of Commissioners, requesting to the Board of Directors to make optimal efforts in the implementation of GCG principles within the Company.

Training and/or Competency Development of GCG Committee

Training of the GCG Committee members who also serve as the Board Commissioners can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners.

GCG Committee Meeting

The GCG Committee is required to hold regular meeting at least once every 4 months. However, incidental meeting can also be hold upon request of the Board of Commissioners or should there be an important or urgent matter occurring under their supervision.

GCG Committee Meeting Frequency
Throughout 2021, the GCG Committee has held 3 meetings, either physically or through teleconference media and/or video conference or any other media in accordance with the provision of the Company's GCG Committee Charter with the following attendance details of each member:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Tossin Himawan	Ketua/Chairman	3	100%
Danny Walla	Anggota/Member	3	100%
Benny Redjo Setyono	Anggota/Member	3	100%

Agenda Rapat Komite GCG
Dalam rapat-rapat yang diadakan pada tahun 2021, Komite GCG melakukan pembahasan mengenai hal-hal yang pokoknya sebagai berikut:
1. Pemenuhan dan/atau upaya pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait dan Piagam Komite GCG, termasuk tetapi tidak terbatas pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan;
2. Pemberian opini atau pendapat secara berkala mengenai:
   a. Peraturan-peraturan di bidang pasar modal dan implikasinya terhadap Perseroan serta pemenuhan prinsip-prinsip GCG dan/atau ketentuan yang berlaku;
   b. Inisiatif, kegiatan dan program kerja Tim Manajemen Risiko; dan
   c. Kegiatan-kegiatan CSR dan perencanaan kegiatan keberlanjutan.
3. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Komite GCG di tahun 2022 (*Calendar of Event*).

Agendas of Meetings of GCG Committee
During the meetings in 2021, the GCG Committee discussed the following agendas:

1. Compliance and/or efforts to comply with the prevailing regulations and the GCG Committee Charter, including but not limited to providing recommendations to the Company's Board of Commissioners as required by the laws and regulations;
2. Providing opinion or suggestions regularly regarding:
   a. Capital market regulations and its implications to the Company as well as compliance with GCG principles and/or the prevailing regulations;
   b. Initiatives, activities and work program of Risk Management Team; and
   c. CSR activities and planning of sustainable activities.
3. Plan/schedule for organizing GCG Committee Meetings in 2022 (Calendar of Event).

Pelaksanaan Tugas Komite GCG

Pada tahun 2021, Komite GCG telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menghadiri pertemuan berkala dengan Manajemen Perseroan, Divisi Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan dan Penanggung Jawab Kegiatan Usaha Berkelanjutan, antara lain membahas dan memberikan masukan serta arahan mengenai pelaksanaan kegiatan audit internal dan *monitoring*nya di Grup MPM, prosedur transaksi afiliasi, hasil pelaksanaan *Whistleblowing System* Perseroan, kebijakan aset dan informasi serta laporan keuangan triwulanan Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas terkait pengkinian *Roadmap Good Corporate Governance* Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi dan arahan dalam implementasi kepatuhan dan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya dengan diberlakukannya peraturan-peraturan baru, pelaksanaan dan *monitoring* Manajemen Risiko dari waktu ke waktu, peningkatan kualitas dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Grup MPM ataupun melalui Yayasan MPM serta *framework* kegiatan berkelanjutan Grup MPM; dan
4. Menyusun Laporan Kegiatan Komite GCG Tahun Buku 2021 termasuk Rencana Kegiatan Komite GCG Tahun Buku 2022.

Implementation of GCG Committee Duties

In 2021, the GCG Committee has carried out the following duties:

1. Attending regular meetings with the Company's Management, Risk Management Division, Corporate Secretary and Person in Charge of Sustainable Business, including to discuss and provide suggestions as well as directions regarding the implementation of internal audit and its monitoring in MPM Group, procedures of affiliated transactions, results of Whistleblowing System implementation in the Company, assets and information policies as well as quarterly financial statements of the Company;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to updating the Company's Good Corporate Governance Roadmap;
3. Providing recommendations and directions in the compliance and implementation of corporate governance principles with reference to the applicable regulations, especially the issuance of new regulations, implementation and monitoring of Risk Management from time to time, improving the quality of Social and Environmental Responsibility activities in MPM Group or through MPM Foundation as well as the sustainable activity framework of MPM Group; and
4. Compiling the GCG Committee Activity Report 2021 including the GCG Committee Activity Plan 2022.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai mediator antara Perseroan dan regulator keuangan, otoritas pasar modal, investor, analis, dan publik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau perkembangan regulasi terutama yang terkait dengan pasar modal, memberi nasihat kepada Dewan tentang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan Perseroan, serta memastikan adanya penyampaian informasi secara tepat waktu.

Sekretaris Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan apapun di perusahaan publik lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

F. Bernadeth Conny Ponto
Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung (2000).

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. L.MPM/Dir-025/ VIII/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Beliau mengawali kariernya di Kantor hukum Hutabarat, Halim dan Rekan (2000-2001) dengan keahlian khusus dalam menangani bidang hukum korporasi dan kepatuhan khususnya sebagai *in-house corporate counsel* sejak tahun 2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Legal Manager di PT Tirta Investama, Danone Aqua Group (2001-2004), sebagai Head of Corporate Legal Department PT Baramulti Sugih Sentosa, Baramulti Group (2004-2011), sebagai Group Head Legal PT Darmex Agro (2011-2014), dan Sekretaris Perusahaan yang merangkap jabatan sebagai Legal & Compliance Senior Manager di PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2017).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;

Corporate Secretary functions as mediator between the Company and financial regulator, capital market authority, investor analyst, and the public. In addition, the Corporate Secretary is also responsible to monitor the changes in regulations, especially those related to capital market, providing advices to the Board regarding compliance with regulations that are relevant to the Company, as well as ensuring an on-time information delivery.

Corporate Secretary is not allowed to have concurrent position in any other public companies.

Profile of Corporate Secretary

F. Bernadeth Conny Ponto
Indonesian Citizen, 45 years old. Domiciled in Jakarta. She holds a Bachelor's degree in Law from the Padjadjaran University, Bandung (2000).

She was appointed as Corporate Secretary pursuant to Decree of the Board of Directors No. L.MPM/Dir-025/VIII/17 dated August 24, 2017 regarding the Corporate Secretary Appointment of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

She began her career at Law firm of Hutabarat, Halim dan Partner (2000-2001) with specific expertise in corporate law and compliance, particularly as an in-house corporate counsel since 2001. She had also served as Legal Manager at PT Tirta Investama, Danone Aqua Group (2001-2004), as Head of Corporate Legal Department at PT Baramulti Sugih Sentosa, the Baramulti Group (2004-2011), as Group Head Legal at PT Darmex Agro (2011-2014), and Corporate Secretary as well as Legal & Compliance Senior Manager at PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2017).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary's duties and responsibilities consist of:

1. To keep abreast of capital market development, particularly the prevailing capital market laws and regulations.
2. To coordinate the dissemination of prevailing laws and regulations as well as to request suggestions and recommendations from the GCG Committee regarding compliance and GCG implementation.
3. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of compliance with the provisions of laws and regulations in the capital market.
4. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG, comprising of:
   a. Information disclosure to the public;

b. Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite-Komite yang di bawah Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan Perseroan dan mendukung penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan;
2. Menyampaikan laporan berkala, laporan insidentil, permintaan penjelasan dan keterbukaan informasi yang diwajibkan dengan tepat waktu berdasarkan peraturan pasar modal, Peraturan OJK dan peraturan BEI;
3. Menjalin dan/atau menjaga komunikasi antara Perseroan dengan OJK, BEI dan KSEI serta lembaga penunjang pasar modal dan institusi lainnya;
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, yaitu dengan aktif ikut berpartisipasi dalam *focus group discussion*, sosialisasi, *workshop* dan seminar, serta memberikan sosialiasi internal dan analisis atas peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan;
5. Mengoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020, RUPSLB dan *Public Expose* Tahunan Perseroan yang seluruhnya diadakan pada tanggal 27 Mei 2021;
6. Mengoordinasikan Laporan Kegiatan Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris;
7. Mengatur administrasi, melakukan koordinasi, menghadiri dan membuat berita acara untuk rapat Manajemen dan komite-komite Perseroan yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan *Calendar of Event 2021* ataupun yang dilakukan sewaktu-waktu, termasuk pemberian rekomendasi serta keputusan tekait lainnya;
8. Memastikan pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan berjalan dengan baik termasuk tetapi tidak terbatas mengoordinasikan pengkinian *Roadmap* GCG Perseroan dan meningkatkan *GCG Score* Perseroan yang mengacu kepada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS);
9. Mengoordinasikan pelaksanaan asesmen *Corporate Policy Manual* Perseroan yang dilakukan oleh Konsultan eksternal;
10. Penyusunan Kalender Tahunan Kegiatan Rapat untuk Tahun Buku 2022; dan
11. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan internal MPM Group Compliance Discussions dengan topik *Annual Report FY 2021 & Affiliate Transaction*.

b. Submission of required reports for Issuers or Public Companies in a timely manner to the authorized government agency;
c. Organizing and documenting GMS;
d. Organizing and documenting the Company's Management meetings, including but not limited to the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Meetings of Committees under the Board of Commissioners; and
e. Providing orientation program for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

5. As a liaison between the Company and its Shareholders, FSA, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Activities

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Coordinated the preparation of the Company's Annual Report and assisting the preparation of Sustainability Report;
2. Submitted regular reports, incidental reports, explanation request and mandatory information disclosure in a timely manner according to the capital market regulations, OJK Regulations and IDX regulations;
3. Established and/or maintained communication between the Company and OJK, IDX and KSEI as well as other capital market supporting institutions;
4. Kept abreast of the development in the Capital Market, particularly laws and regulations in the Capital Market by actively participating in focus group discussions, socialization, workshops and seminars, as well as providing internal socialization and analysis of new regulations issued;
5. Coordinated the planning and implementation of the Company's 2020 AGMS, EGMS and the Company's Annual Public Expose all of which were held on May 27, 2021;
6. Coordinated the Activity Reports of Committees under the Board of Commissioners;
7. Arranged administration, coordinating, attending and preparing minutes of meetings of the Company's Management and committee meetings which were held periodically in accordance with the 2021 Calendar of Events or at any time, including providing recommendations and other related decisions;
8. Ensured that the implementation of GCG principles within the Company is well organized, including but not limited to coordinating the update on the Company's GCG Roadmap and improving the Company's GCG Score which refers to ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
9. Coordinated the implementation of the Company's Corporate Policy Manual assessment by an external consultant;
10. Prepared the 2022 Annual Calendar of Meetings; and
11. Coordinated the organization of internal activities of MPM Group Compliance Discussions with a topic of Annual Report FY 2021 & Affiliate Transaction.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan senantiasa dituntut untuk meningkatkan kompetensi serta memperbaharui dirinya dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal melalui berbagai program Pendidikan dan/atau pelatihan yang diadakan baik secara internal maupun eksternal.

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti rangkaian pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is constantly required to improve his/her competency as well as to keep himself/herself updated with the recent knowledge, particularly related to Capital Market through various Education and/or training programs which were held internally or externally.

Throughout 2021, the Corporate Secretary has attended a series of training and competency development programs as follows:

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Penerapan *e-Proxy* and *e-Voting* Platform eASY.KSEI Socialization on the implementation of e-Proxy and e-Voting on eASY. KSEI Platform	21 Januari 2021, *Webinar* January 21, 2021, Webinar	KSEI
Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom *Remarks* dalam JATS Socialization on the Addition of Special Notation Information Display on Listed Company Code and Information Disclosure through Remarks Column in JATS	22 Januari 2021, *Webinar* January 22, 2021, Webinar	IDX
Pendalaman POJK No. 65/POJK.04/2020 tentang "Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal" Understanding the POJK No. 65/POJK.04/2020 concerning "Returning Illegal Profits and Compensation Fund on Investor's Losses in Capital Market Sector"	11 Februari 2021, *Webinar* February 11, 2021, Webinar	ICSA
Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 & SEOJK No.30/2016) serta *Sharing Session* bersama PT ABM Investama Tbk sebagai Juara 2 Kategori Privat Non Keuangan *Listed-Annual Report Award* (ARA) 2018 POJK Seminar regarding Annual Report of Issuer or Public Company (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016) as well as Sharing Session with PT ABM Investama Tbk as the Runner up in Private Category of Non-Financial Listed-Annual Report Award (ARA) 2018	25 Februari 2021, *Webinar* February 25, 2021, Webinar	ICSA
Pelatihan (*Hands-on*) *e-Voting* dan *Live Streaming* eASY.KSEI Training (Hands-on) of e-Voting and eASY.KSEI Live Streaming	18 Maret 2021, *Webinar* March 18, 2021, Webinar	KSEI
Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Socialization on Financial Services Authority No. 3/POJK.04/2021 concerning the Organization of Activities in Capital Market Sector	23 Maret 2021, *Webinar* March 23, 2021, Webinar	
Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Understanding POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction	25 Maret 2021, *Webinar* March 25, 2021, Webinar	ICSA
Governansi Korporat pada Perusahaan *Holding*: Mekanisme Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk dengan Entitas Anak Corporate Governance on Holding Company: Relationship Mechanism between the Board of Directors and Board of Commissioners of Parent Entity with Subsidiary	21 April 2021, *Webinar* April 21, 2021, Webinar	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2021 tentang Waran Terstruktur Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2021 concerning Structured Warrant	26 April 2021, *Webinar* April 26, 2021, Webinar	OJK
ICSA CG Officer Workshop Series Batch 7	8-10 Juni 2021, *Webinar* June 8-10, 2021, Webinar	ICSA

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	17 Juni 2021, *Webinar* June 17, 2021, Webinar	ICSA
Undangan *Webinar* terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Webinar Invitation related to Public Hearing on the Amendment Concept to Regulation No. I-E concerning Information Disclosure Responsibility	22 Juni 2021, *Webinar* June 22, 2021, Webinar	IDX
Yuk, Nyicil Menulis *Sustainability Report* Let's Start Writing Sustainability Report	7 Juli – 15 Desember 2021, *Webinar* July 7–December 15, 2021, Webinar	AEI
Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance Tools	14 Juli 2021, *Webinar* July 14, 2021, Webinar	Karisman Consulting
Focus Group Discussion Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY.KSEI Focus Group Discussion on the Implementation of eGMS with eASY.KSEI system	15 Juli 2021, *Webinar* July 15, 2021, Webinar	ICSA
Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Understanding POJK No. 17/POJK.04/2020, concerning Material Transaction and Changes in Business Activities	22 Juli 2021, *Webinar* July 22, 2021, Webinar	ICSA
ESG Capital Market Summit 2021 dengan tema "*Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market*" ESG Capital Market Summit 2021 with a theme of "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	27 Juli 2021, *Webinar* July 27, 2021, Webinar	IDX
Webinar "Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal." Webinar "Understanding & Implementing POJK 3/POJK.04/2021 Concerning the Organization of Activities in Capital Market Sector"	12 Agustus 2021, *Webinar* August 12, 2021, Webinar	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Webinar: Restrukturisasi Perusahaan, *Financial* & *Legal Strategy* Webinar: Restructuring of Company, Financial & Legal Strategy	13 & 20 Agustus 2021, *Webinar* August 13 & 20, 2021, Webinar	AEI
Undangan Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Invitation of Socialization on Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report for Issuer or Public Company	31 Agustus 2021, *Webinar* August 31, 2021, Webinar	OJK
Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris Communication Governance of Corporate Secretary amidst the Board of Directors and Board of Commissioners	09 September 2021, *Webinar* September 9, 2021, Webinar	ICSA
Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Socialization on Profession Standard and Code of Conduct for Corporate Secretary	12 November 2021, *Webinar* November 12, 2021, Webinar	ICSA
Peluncuran Indeks "ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI" dan "ESG *Quality* 45 IDX KEHATI" Launch of "ESG Sector Leaders IDX KEHATI" Index and "ESG Quality 45 IDX KEHATI"	20 Desember 2021 December 20, 2021	IDX
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 22 POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 22/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Share Classification with Multiple Voting Rights by Issuers with High Innovation and Development Level that Conducts Public Offering of Equity in Form of Shares.	28 Desember 2021 December 28, 2021	OJK

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Perseroan memiliki Divisi Hubungan Investor dalam rangka untuk menjaga dan meningkatkan proses komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan, komunitas investor serta masyarakat pasar modal, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Divisi Hubungan Investor menjalankan fungsi untuk memastikan para investor dan komunitas pasar modal mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan mereka untuk berinvestasi di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

Bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Keuangan, Divisi Hubungan Investor memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun strategi untuk mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham, kinerja, pencapaian dan prospek serta informasi penting Perseroan lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor, calon investor, dan masyarakat pasar modal.
- Menyiapkan materi untuk *analyst meeting* dan *conference call*.
- Mengelola hubungan dengan pemegang saham, para analis dan manajer investasi
- Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala.
- Menyediakan data dan informasi Perseroan yang dapat disampaikan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan Hubungan Investor

Sepanjang tahun 2021, Divisi Hubungan Investor Perseroan menjalankan berbagai kegiatan yang kebanyakan dilakukan secara daring sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

- Berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan pada tanggal 27 Mei 2021.
- Mengadakan pertemuan dengan para investor dan analis baik melalui *one on one meeting*, maupun melalui *conference call*.
- Merilis laporan dan informasi terkini mengenai kondisi dan kinerja Perseroan setiap triwulan serta informasi pendukungnya melalui situs web Perseroan di www.mpmgroup.co.id pada bagian Investor.

The Company established Investor Relation Division in order to maintain and improve an effective two-way communication process between the Company, investor community as well as the capital market society, both local and international.

The function of Investor Relation Division is to ensure that investors and capital market society can obtain an appropriate and accurate information regarding performance, business prospects or any related information that are required to make decision in investing in the Company.

Duties and Responsibilities of Investor Relation

Responsible directly to the Financial Director, the Investor Relation Division has the following duties and responsibilities:

- Developing strategy to communicate various aspects related to shares, performance, achievement and prospects as well as other important information regarding the Company to all concerned parties, such as analyst, investor, future investor, and capital market society.
- Preparing the material for analyst meeting and conference call.
- Managing relationship with shareholders, analysts and investment managers.
- Periodically monitoring and reporting to the Board of Directors regarding the evaluation results from analysts to the Company's performance and shares prices.
- Preparing the Company's data and information that can be disclosed to investors and other stakholders.

Investor Relation Activities

Throughout 2021, most of the Company's Investor Relation Division activities were carried out online dune to the Covid-19 pandemic. The activities are:

- Coordinated with the Corporate Secretary to organize Annual Public Expose on May 27, 2021.
- Organized meetings with investors and analysts whether one on one meeting, or conference call.
- Published the latest report and information regarding the Company's condition and performance in every quarter including with its supporting information to the Company's website at www.mpmgroup.co.id on Investor section.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif di lingkungan Perseroan sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya telah disesuaikan seperti yang disyaratkan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Sebagai salah satu unit kerja Perseroan, Unit Audit Internal bertugas melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengendalian internal Perseroan, serta memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif guna meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan SK Direksi Perseroan No. L.MPM/DIR-003/I/2021, yang juga telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, Direktur Utama telah mengangkat Bapak Andrew Taslim sebagai Pejabat Sementara (PJS) Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021.

Profil PJS Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Berdomisili di Jakarta. Pemegang sertifikasi *Fellowship of Chartered Certified Accountants* (FCCA) tersebut meraih gelar B.sc (HONS) *Applied Accounting* dari *Oxford Brookes University, Awarded Second Class Upper*, Sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) dari Sunway University College, Malaysia (Juli 2001 – Desember 2004) dan merupakan anggota dari *Certified Internal Auditor* dari *Institute Internal Audit* (IIA) sejak Desember 2018. Mengawali kariernya sebagai *Associate* di RSM Chio Lim LLP Singapore (September 2005 – Desember 2007) dan menjadi *Senior Associate* di KPMG LLP Singapore (Januari 2008 – Januari 2013). Beliau kemudian berkarier sebagai *Corporate Auditor* di Chevron Indonesia (Januari 2013 – May 2013), sebagai *Control & Compliance – Finance Analyst* di Microsoft Pte Ltd (September 2013 – Maret 2015), dan sebagai *Internal Control Manager* – HST di Mondelez Asia Pacific Pte Ltd (November 2015 – November 2016) sebelum akhirnya bergabung di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sebagai *Senior Manager Corporate Internal Audit* pada bulan September 2017.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang di dalam Pedoman Unit Audit Internal, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is established in order to support an effective GCG implementation within the Company, its duties and responsibilities refers to the POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

As one of the Company's work units, the Internal Audit Unit is assigned to monitor and evaluate the Company's internal control, as well as to provide independent and objective views, assurance and consultations in order to enhance the value and operational performance of the Company.

Head of Internal Audit Unit's Profile

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. L.MPM/DIR-003/I/2021, which has been approved by the Company's Board of Commissioners, the President Director has appointed Mr. Andrew Taslim as Acting Head of Internal Audit Unit starting from January 1, 2021.

Profile of Acting Head of Internal Audit Unit

Indonesian Citizen, 37 years old. Domiciled in Jakarta. The holder of the Fellowship of Chartered Certified Accountants (FCCA) earned a B.sc (HONS) Applied Accounting from Oxford Brookes University, Awarded Second Class Upper, Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) from Sunway University College, Malaysia (July 2001 - December 2004) and is a member of the Certified Internal Auditor of the Institute Internal Audit (IIA) since December 2018. He started his career as an Associate at RSM Chio Lim LLP Singapore (September 2005 - December 2007) and became a Senior Associate at KPMG LLP Singapore (January 2008 - January 2013). He then had a career as Corporate Auditor at Chevron Indonesia (January 2013 - May 2013), as Control & Compliance - Finance Analyst at Microsoft Pte Ltd (September 2013 - March 2015), and as Internal Control Manager - HST at Mondelez Asia Pacific Pte Ltd (November 2015 – November 2016) prior to joining PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk as Senior Manager Corporate Internal Audit in September 2017.

Structure and Position of Internal Audit Unit

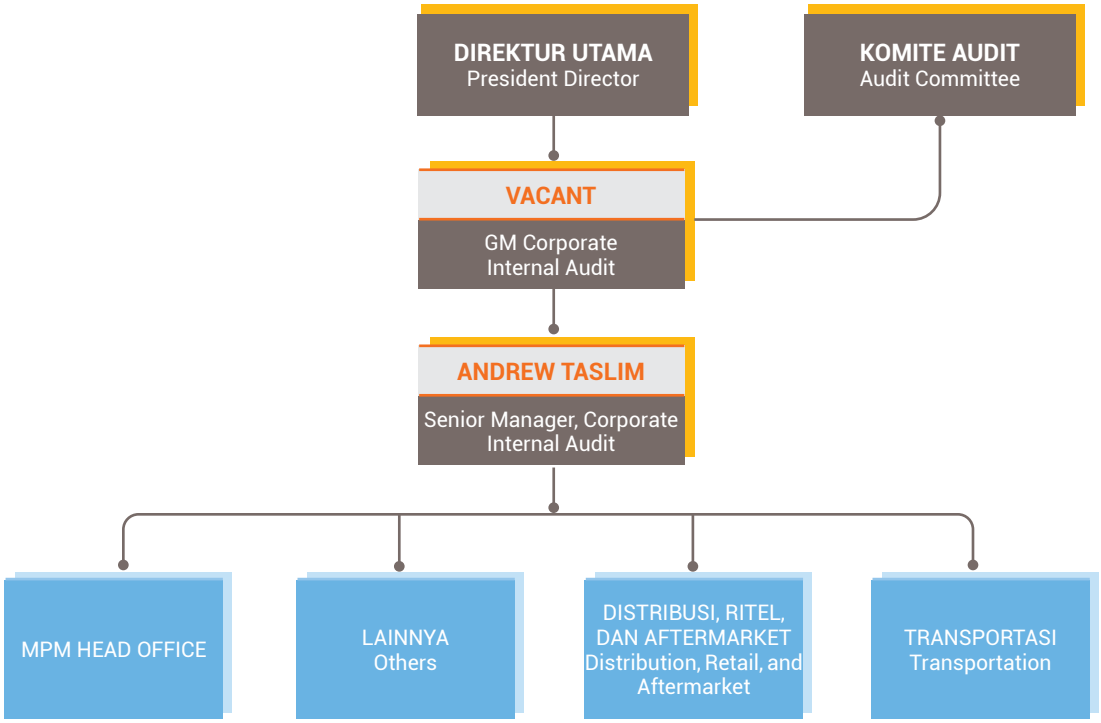
As stated in the Internal Audit Unit Charter, the structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:
1. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit.
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Pedoman Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit upon approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter and/or fails or is incapable of performing his duties.
4. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
5. The Auditors sitting in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Struktur Unit Audit Internal per 31 Desember 2021

Structure of Internal Audit Unit as of December 31, 2021



Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Perseroan terus mendorong dan mengupayakan agar seluruh anggota Unit Audit Internal Perseroan memiliki sertifikasi di bidang audit internal, seperti *Chartered Accountant* (CA), *Certified Internal Audit* (CIA), *Certified Information System Auditor* (CISA), *Certified in the Governance of Enterprise IT* (CGEIT), *Certified IDEA Analyst* (CIDA), *Certified Management Accountant* (CMA) dan *Certified Data Privacy Solutions Engineer* (CDPSE).

Internal Audit Unit Professional Qualification/Certification

The Company constantly encourages and strives for all members of the Company's Internal Audit Unit to have certification in the field of internal audit, such as Chartered Accountant (CA), Certified Internal Audit (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT), Certified IDEA Analyst (CIDA), Certified Management Accountant (CMA) and Certified Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan isi Pedoman Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the contents of Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:
1. To develop and implement the annual work plan of Internal Audit.
2. To verify and evaluate the Company internal control implementation.
3. To audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit untuk selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan dalam laporan audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Frekuensi Pelaksanaan Rapat

Setiap tahunnya, Unit Audit Internal Pereroan telah melakukan pertemuan berkala dengan Komite Audit, komite di bawah Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya sebanyak 3 (tiga) kali dan melakukan pertemuan dengan Direktur Utama sekurang-kurangnya sebanyak 2 (dua) kali untuk menyampaikan laporan hasil audit.

Independensi Unit Audit Internal

Seluruh personil auditor internal harus menjaga independensinya baik dalam melakukan pemeriksaan maupun dalam melakukan aktivitas-aktivitas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala Unit Audit Internal beserta seluruh auditor internal dilarang untuk:

1. Mengemban rangkap tugas atau melakukan tugas-tugas operasional Perseroan di luar fungsi audit internal.
2. Berinisiatif atau menyetujui transaksi-transaksi di luar Unit Audit Internal.
3. Melakukan aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas secara objektif.

Piagam Unit Audit Internal

Sejak bulan Februari 2013 yang masih berlaku per 31 Desember 2021, Unit Audit Internal telah memiliki piagam yang berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan kegiatannya, termasuk aspek ruang lingkup kerja, struktur, kedudukan, serta tugas dan tanggung jawab auditor internal.

Piagam Audit Internal Perseroan memuat tentang:

1. Visi dan Misi
2. Ruang Lingkup
3. Struktur dan Kedudukan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Independensi
7. Pertanggungjawaban
8. Syarat Auditor

Kode Etik Unit Audit Internal

1. **Integritas**
   Integritas auditor internal menimbulkan kepercayaan dan dengan demikian menjadi dasar kepercayaan pada penilaian mereka.

4. To provide suggestions for improvements and objective information regarding the audited activities at all levels of management.
5. To prepare audit reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners.
6. To monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up improvements as recommended in the audit report.
7. To liaise with the Audit Committee.
8. To develop a program for evaluating the quality of the Internal Audit Unit's activities.
9. To conduct special audit if necessary.

Meeting Frequency

Every year, the Company's Internal Audit Unit held periodic meetings with the Audit Committee, committee under the Board of Commissioners, for at least 3 (three) times and also held meetings with the President Director for at least 2 (two) times to deliver their audit reports.

Independency of Internal Audit Unit

All internal auditor personnel must maintain their independency either in performing audits other activities. In this regard, the Head of Internal Audit Unit and all internal auditors are prohibited from:

1. Concurrently performing operational duties in the Company other than as part of the internal audit function.
2. Initiating or approving transactions outside the Internal Audit Unit.
3. Undertaking activities that involve a conflict of interest with the Company or which cmay cause them unable to carry out their duties objectively.

Internal Audit Unit Charter

Since February 2013, which is still in effect as of December 31, 2021, the Internal Audit Unit had a charter as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its activities, including aspects of the scope of work, structure, position, and duties and responsibilities of the internal auditor.

The Company's Internal Audit Charter contains:

1. Vision and Mission
2. Scope
3. Structure and Position
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Independency
7. Accountability
8. Auditor Requirements

Internal Audit Unit Code of Conduct

1. **Integrity**
   The integrity of the internal auditors creates credibility as the foundation of trust in their assessments.

2. **Objektivitas**
   Auditor internal menunjukkan tingkat objektivitas profesional tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian yang seimbang terhadap semua keadaan yang relevan dan tidak terlalu dipengaruhi oleh kepentingan mereka sendiri atau oleh orang lain dalam membentuk penilaian.
3. **Kerahasiaan**
   Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa wewenang yang sesuai kecuali ada kewajiban hukum atau profesional untuk melakukannya.
4. **Kompetensi**
   Auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam kinerja layanan audit internal.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021 Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan standar audit internal dan merupakan realisasi rencana audit tahunan berbasis risiko yang telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

Kegiatan-kegiatan UAI tersebut antara lain:
1. Melaksanakan 25 Audit Operasional, IT Audit, Konsultasi dan Audit Khusus. Kegiatan audit ini meliputi seluruh Entitas Anak beserta cabang-cabangnya yang berada di seluruh Indonesia.
2. Melakukan *review* terhadap proses bisnis yang sedang berjalan untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan risiko dapat dikurangi.
3. Menyampaikan hasil audit internal berupa saran perbaikan kepada manajemen dan Komite Audit secara berkala serta dimonitor pelaksanaannya secara terus-menerus.
4. Melaksanakan audit dengan pendekatan berbasis risiko teratas (*top-risk audit*) serta asesmen risiko independen oleh UAI serta terus mengembangkan skenario *Continuous Auditing & Continuous Monitoring* (CACM).
5. Melaksanakan audit internal sesuai standar ISO 27001:2013 sebagai prasyarat sertifikasi ISO 27001:2013.

Fokus Audit 2022

Untuk tahun 2022, Unit Audit Internal akan berfokus pada area dan proses bisnis yang telah diidentifikasi berisiko tinggi oleh pemilik proses/*process owner* maupun hasil asesmen risiko oleh Unit Audit Internal, termasuk melanjutkan pengembangan dan implementasi CACM, audit internal ISO 27001:2013 dan tata kelola *fraud* serta evaluasi mandiri penilaian sistem pengendalian internal di Perseroan.

2. **Objectivity**
   Internal auditors demonstrate the highest level of professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information regarding their audit activities or process. Internal auditors provide a balanced assessment of all relevant circumstances and are not overly influenced by their own interests or by others in forming the assessments.
3. **Confidentiality**
   Internal auditors respect the value and ownership of information they received and does not disclose information without appropriate authorization unless there is a legal or professional obligation to do so.
4. **Competence**
   Internal auditors apply knowledge, skills and experience needed in performing internal audit services.

Internal Audit Unit Activity Report

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has performed their audit based on the internal audit standard and constitute a realization of risk-based annual audit plan that has been approved by the Company's President Director.

IAU's Activities were:
1. Conducted 25 Operational Audits, IT Audits, Consultations and Special Audits. These audit activities covered all Subsidiaries and their branches throughout Indonesia.
2. Reviewed ongoing business processes to ensure the effectiveness of internal control system and reducing risks.
3. Submitted the internal audit results in the form of suggestions for improvements to the management and Audit Committee on a regular basis and monitoring its implementation continuously.
4. Performed audits with a top-risk based approach (top-risk audit) as well as an independent risk assessment by IAU and continuing the development of Continuous Auditing & Continuous Monitoring (CACM) scenarios.
5. Carried out an internal audit based on the ISO 27001:2013 standard as a prerequisite for ISO 27001:2013 certification.

2022 Audit Focus

For 2022, the Internal Audit Unit will focus on the areas and business processes that previously identified as high risk by the process owner as well as the results of risk assessment by Internal Audit Unit, including continuing the development and implementation of CACM, internal audit ISO 27001:2013 and fraud governance as well as an independent evaluation of the Company's internal control system assessment.

Program Pendidikan dan/atau Pelatihan UAI di 2021

Program Pendidikan dan/atau pelatihan UAI pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Education and/or Training Program in 2021

IAU's Education and/or training program in 2021 as follows:

Peserta Participant	Nama Pelatihan Training Name	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
SM, AM, SPV	APAC *Blockchain Summit "Blockchain for trust, transparency and efficiency"*	3 Februari/February 2021, *Webinar*	EY Singapore
SM, AM	*Being gaile not Doing Agile: A guide for IT Auditors*	10 Februari/February 2021, *Webinar*	ISACA Indonesia
SM, SPV	*Tax Brevet* AB	1 Februari/February-1 Oktober/October, 19 Mei/May-9 Agustus/August 2021, *Webinar*	IAI
SM, AM, SPV	*Asia Pacific Investigation Capability Survey*	15 April 2021, *Webinar*	Deloitte
SPV	*Basic Investigation*	24 April 2021, Zoom	ACFE Indonesia
SM, AM	*Translating Values of Data*	21 April 2021, Zoom	ISACA Indonesia
SM, AM	*Cyber Security Risk in Financial Industry*	27 Mei/May 2021, Zoom	ISACA Indonesia
SM, AM	Peraturan OJK RI No 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Resiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keungan Non-Bank OJK Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning Risk Management Implementation in the Utilization of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institution	17 Juni/June 2021, Zoom	ISACA Indonesia
SM, SPV, OFC	*Trusted Digital Transformation Partner Series*	6 Oktober/October 2021, Zoom	Deloitte
SM, AM	IIA *National Conference 2021*	27-29 Oktober/October 2021, Zoom	IIA

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan berkomitmen untuk membudayakan etika kerja dan integritas yang tinggi pada setiap insan perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan membentuk Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang bertujuan untuk melakukan pengendalian kegiatan usaha secara profesional dan efektif di seluruh jenjang organisasi.

Penerapan SPI yang akuntabel memberikan banyak manfaat bagi Perseroan dalam hal:
- Menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Implementasi SPI

Pengendalian Keuangan
Pengendalian internal sangat penting untuk pencatatan transaksi yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel. Sebagai perusahaan publik, Perseroan harus memberikan pelaporan keuangan yang terpercaya untuk memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingannya. Tanpa pengendalian internal yang memadai untuk memastikan pencatatan transaksi yang benar, data keuangan yang dihasilkan dapat bersifat tidak andal, membuat manajemen sulit mengambil keputusan secara tepat, serta mengurangi kredibilitas Perseroan di mata pemegang saham, regulator, dan publik.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, seluruh asesmen laporan keuangan yang relevan yang terkait dengan semua akun dan pengungkapan penting perlu ditangani:
1. Keberadaan atau Terjadinya: aset, kewajiban dan kepemilikan dimiliki pada tanggal tertentu, dan transaksi tercatat merupakan kejadian yang benar-benar terjadi selama periode tertentu.
2. Kelengkapan: semua transaksi dan kejadian dan keadaan lain yang terjadi selama periode tertentu, dan seharusnya diakui pada periode tersebut, sebenarnya telah dicatat.
3. Hak dan Kewajiban: aset adalah hak, dan kewajiban adalah kewajiban, entitas pada tanggal tertentu.
4. Penilaian atau Penugasan: komponen aset, tanggung jawab, pendapatan dan biaya dicantumkan pada jumlah yang sesuai dengan PSAK. Transaksi secara matematis benar dan

The Company is committed to cultivate high work ethics and integrity in every individual within the company in order to enhance the quality of GCG implementation in a sustainable manner. For this reason, the Company establishes Internal Control System (ICS) which aims to control business activities in a professional and effective manner at all levels of the organization.

An accountable implementation of ICS provides many benefits to the Company, such as:
- Ensure the availability of accurate information and reports.
- Improve compliance with the prevailing laws and regulations.
- Reduce the risk of loss, deviation and violation of the precautionary principle.

ICS Implementation

Financial Control
Internal control is essential for accurate recording of transactions and preparation of accountable financial reports. As a public company, the Company must provide reliable financial reporting to fulfill its obligations to stakeholders. Without adequate internal controls to ensure an accurate recording of transactions, the generated financial data may be unreliable, making it difficult for the management to make correct decisions, and reduce the Company's credibility in the eyes of shareholders, regulators and the public.

The Company implements financial control system by providing financial information in accordance with generally accepted accounting standards to management, shareholders and stakeholders as a basis for decision making.

To fulfill this objective, all relevant financial statement assessments related to all important accounts and disclosures should be handled:
1. Existence or Occurrence: assets, liabilities and ownership are held at certain date, and recorded transactions are events that actually occurred during a certain period.
2. Completeness: all transactions and other events and circumstances that occur during a certain period, and should have been recognized during that period, have actually been recorded.
3. Rights and Liabilities: an asset is a right, and a liability is a liability of an entity at a specific date.
4. Appraisal or Assignment: the components of assets, responsibilities, revenues and expenses are stated in the amount in accordance with PSAK. Transactions are

diringkas secara tepat, dan dicatat dalam buku dan catatan entitas.

5. Penyajian dan Pengungkapan: perihal dalam pernyataan digambarkan dengan benar, diurutkan dan diklasifikasikan. Pernyataan presentasi dan pengungkapan biasanya dipertimbangkan secara keseluruhan untuk semua akun penting sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian Internal yang berkaitan dengan tujuan operasional membantu manajemen untuk memahami sejauh mana tujuan operasional Perseroan tercapai.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang membantu pencapaian tujuan operasional dan secara wajar memastikan bahwa undang-undang dan peraturan yang berlaku dipatuhi.

Tujuan operasional dan kepatuhan juga relevan untuk pencapaian sasaran pelaporan keuangan. Oleh karena itu, semua proses di luar pelaporan keuangan juga harus dipertimbangkan saat membuat dan menilai pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan pengungkapan.

Kesesuaian SPI dengan *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO)

Perseroan telah menerapkan SPI yang mengacu pada kerangka pengendalian internal dari COSO yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Operasional yaitu efektivitas dan efisiensi operasi entitas perusahaan, termasuk sasaran kinerja operasional dan keuangan, dan menjaga aset perusahaan.
2. Tujuan Pelaporan yaitu laporan keuangan dan non keuangan baik internal dan eksternal memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lainnya seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, standar yang diakui secara umum, atau kebijakan entitas perusahaan.
3. Tujuan Kepatuhan yaitu kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atas Perseroan.

Prinsip pengendalian internal Perseroan mencakup komponen sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   a. Perseroan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika dengan memberlakukan Standar Etika Perseroan.
   b. Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan perkembangan dan kinerja pengendalian internal.
   c. Direksi menetapkan, dengan pengawasan dewan, struktur, garis pelaporan, dan otoritas dan tanggung jawab yang tepat dalam mencapai tujuan.
   d. Perseroan menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten yang selaras dengan tujuan perusahaan.

mathematically correct and appropriately summarized and recorded in the books and records of the entity.

5. Presentation and Disclosure: matters in the statement are disclosed correctly, sorted and classified. Presentation and disclosure statements are usually considered comprehensively for all significant accounts as part of the closing process of financial statements.

Operational Control

Internal control relating to operational objectives helps management understand the extent of the Company's operational objectives which has been achieved.

The Company implements an operational control system by applying policies and procedures that help to achieve operational objectives and reasonably ensure that prevailing laws and regulations are complied with.

Operational and compliance objectives are also relevant to achieve financial reporting goals. Therefore, all processes outside of financial reporting must also be considered when creating and assessing internal controls over financial reporting and disclosures.

Alignment of ICS with the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)

The Company has implemented ICS which refers to the internal control framework of COSO which has the following objectives:

1. Operational objectives, which is the effectiveness and efficiency of the company's operations, including operational and financial performance targets, and safeguarding company assets.
2. Reporting Objectives, which is the financial and non-financial statements of both internal and external that satisfy the principles of reliability, timeliness, transparency, or other requirements as determined by the government, generally accepted standards, or company entity policies.
3. Compliance objective, which is the compliance with prevailing laws and regulations affecting the Company.

The Company's internal control principles cover the following:

1. **Scope of Control**
   a. The Company demonstrates its commitment towards integrity and ethical values by enforcing the Company's Ethical Standards.
   b. The Board of Commissioners demonstrates an independency from management and supervises the development and performance of internal control.
   c. Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors establishes an appropriate structure, reporting lines, and authorities and responsibilities to achieve objectives.
   d. The Company demonstrates a commitment to attract, develop and retain competent individuals who are aligned with company goals.

e. Perseroan meminta tanggung jawab masing-masing individu untuk tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mencapai tujuan.

2. Penilaian Risiko

a. Peseroan menetapkan tujuan yang jelas untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan.
b. Peseroan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risikonya dikelola.
c. Peseroan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tersebut tujuan.
d. Peseroan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

3. Kegiatan Pengendalian

a. Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan sampai tingkat yang dapat diterima.
b. Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum melalui teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
c. Perseroan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan prosedur yang membuat kebijakan tersebut berjalan.

4. Informasi dan Komunikasi

a. Perseroan memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
b. Perseroan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk menunjang berfungsinya pengendalian internal.
c. Perseroan berkomunikasi dengan pihak luar mengenai hal-hal yang memengaruhi fungsi pengendalian internal.

5. Kegiatan Pengawasan

a. Perseroan memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi.
b. Perseroan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan Direksi.

Selain kelima komponen di atas, Perseroan telah menerapkan konsep 3 (tiga) lini pertahanan, di mana pada Lini Pertama, manajemen operasional bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan risiko perusahaan. Lini kedua adalah fungsi dari manajemen risiko, pengendalian, kepatuhan, kualitas Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan (K3L), keamanan yang secara rutin mengevaluasi SPI dan risiko Perseroan. Lini Ketiga adalah fungsi Unit Audit Internal yang melakukan audit terhadap Lini Pertama dan Lini Kedua.

e. The Company requires each individual to be accountable for their internal control responsibilities to achieve the objectives.

2. Risk Assessment

a. The Company sets clear objectives to enable the identification and assessment of risks associated with the objectives.
b. The Company identifies the risks against its objectives and analyzes the risks as basis for determining how the risks are managed.
c. The Company considers the potential for fraud in assessing the risks to achieve its objectives.
d. The Company identifies and assesses changes that may have a significant impact on the internal control system.

3. Control Activities

a. The Company selects and develops control activities which contribute to mitigate risks to an acceptable level in order to achieve its objectives.
b. The Company selects and develops general control activities through technology in order to support the achievement of its objectives.
c. The Company implements control activities through policies that determine the expected results and the procedures which make these policies work.

4. Information and Communication

a. The Company obtains, produces and uses relevant and qualified information to support the internal control function.
b. The Company internally communicates information, including the objectives and responsibilities for internal control, which are necessary to support the functioning of internal control.
c. The Company communicates with external parties regarding matters affecting the internal control function.

5. Monitoring Activities

a. The Company selects, develops, and evaluates to ascertain whether the internal control components exist and are functioning.
b. The Company evaluates and communicates deficiencies in the internal control in a timely manner to parties who are responsible for taking corrective action, including senior management and the Board of Directors.

In addition to the five components above, the Company has implemented 3 (three) lines of defense concept, which in the First Line, operational management is responsible for the company's internal control system and risk. The second line is a function of risk management, control, compliance, quality of Health, Safety and Environment (HSE), security which routinely evaluates ICS and the Company's risks. The third line is the function of the Internal Audit Unit which performs audit on the First Line and Second Line.

Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan SPI 2021

Selama 2021, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal Perseroan melalui kegiatan Unit Audit Internal terkait dengan pengelolaan risiko. Perbaikan atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan dan diawasi pelaksanaannya guna memastikan tercapainya tujuan pengendalian internal tersebut.

Hasil skor evaluasi sistem pengendalian internal Perseroan pada 2021 berada pada rentang 75%-94% dengan kesimpulan telah berjalan efektif.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2021 dinilai telah memadai sebagaimana tercemin dari hasil skor evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

Effectiveness of ICS Activities in 2021

In 2021, the Company has evaluated the Company's internal control system through Internal Audit Unit's activities related to risk management. Improvements on the internal control system were constantly being carried out and the implementation was monitored to ensure the achievement of these internal control objectives.

The evaluation score for the Company's internal control system in 2021 was in the range of 75%-94%, in conclusion, the ICS has been effective.

Statement of Adequacy of the Internal Control System

Based on the assessment by the Board of Directors and/or Board of Commissioners through Audit Committee, the Company's Internal Control System in 2021 was considered adequate, as reflected in the evaluation score of the Company's Internal Control System.

AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 30 Agustus 2021, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) dan Akuntan Publik Novie, S.E., CPA untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penunjukkan KAP dan Akuntan Publik Perseroan oleh Dewan Komisaris tersebut di atas merupakan realisasi dari keputusan RUPST Tahun Buku 2020 yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021 serta pemenuhan ketentuan Pasal 68 ayat (1) sub (c) UUPT dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 dan POJK 15/2020.

Keterangan lebih lanjut mengenai Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In accordance with the Board of Commissioners' Decree dated August 30, 2021, the Board of Commissioners has approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International) and Public Accountant Novie, S.E., CPA to audit the annual historical financial information of the Company for the financial year ending on December 31, 2021.

The appointment of KAP and Public Accountant by the Board of Commissioners is a form of realization of the 2020 AGMS resolutions which was held on May 27, 2021 as well as the fulfillment of Article 68 paragraph (1) sub (c) Limited Liabilities Company Law and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 and POJK 15/2020.

Further details concerning the appointed Public Accountant and KAP were as shown in the following table:

Akuntan Publik Public Accountant	
Nama Name	Novie, S.E., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik dari Menteri Keuangan Public Accountant Registration Number from the Minister of Finance	AP.1212
Nomor Surat Tanda Terdaftar Registered Certificate Number	STTD.AP-368/PM.22/2018 tanggal 13 Februari 2018 STTD.AP-368/PM.22/2018 dated February 13, 2018
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama dan Nomor Surat Tanda Terdaftar Name and Registered Certificate Number	Siddharta Widjaja & Rekan *(a member of KPMG International)* STTD.KAP-00002/PM.22/2017 tanggal 25 Juli 2017 STTD.KAP-00002/PM.22/2017 dated July 25, 2017

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP dan/atau AP yang telah ditunjuk oleh Perseroan selain jasa audit laporan keuangan.

Other Services Rendered

No other services rendered by the KAP and/or Public Accountant appointed by the Company other than to audit the financial statements.

Nama KAP dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Names of KAP and Public Accountant who have Audited the Company's Annual Financial Statements in the Last 5 Years

Periode Penugasan Assignment Period	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Jasa yang Diberikan Services Rendered
2021	Siddharta Widjaja & Rekan	Novie, S.E., CPA	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit service
2020	Siddharta Widjaja & Rekan	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit service
2019	Siddharta Widjaja & Rekan	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit service
2018	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Jasa audit laporan keuangan *Financial statements audit service*
2017	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit service

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG yang bersih mendorong Perseroan untuk senantiasa mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) secara optimal dan efektif. WBS merupakan suatu sarana untuk melaporkan tindakan pelanggaran yang dilakukan di wilayah operasional Grup MPM. Perseroan memberlakukan mekanisme atau sistem pelaporan pelanggaran yang lebih baku dan terpercaya, sehingga Kode Etik, aturan/kebijakan Perseroan, Peraturan Perusahaan yang diberlakukan diterapkan di wilayah operasional Grup MPM serta ketentuan perundang-undangan terkait, dapat diterapkan dengan sepenuhnya. Dan sejak tahun 2020, Perseroan telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan WBS yang telah memenuhi seluruh unsur-unsur suatu sistem yang efektif, yaitu:

1. *Leadership Effort*: seluruh jajaran pimpinan di Perseroan harus sepenuhnya mendukung penerapan sepenuhnya WBS ini dan mereka pun harus menjadi *role model* dalam pelaksanaannya.
2. *Reporting Mechanism*: WBS harus tersedia selama 24 jam sehari dan 365 hari setahun secara penuh, terbuka untuk seluruh karyawan dan juga pihak eksternal jika diperlukan, dan menyediakan fasilitas untuk *anonymity* pelapor.
3. *Response Mechanism*: status perkembangan dari setiap laporan harus dilaporkan kembali kepada pelapor, dan tindak lanjut yang nyata harus ada jika laporan memberikan bukti yang cukup. Laporan yang diterima hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu yang telah ditunjuk dan tidak disampaikan kepada pihak terlapor.
4. *Support for Whistleblowers*: Sistem Pelaporan Pelanggaran harus sepenuhnya menyediakan sistem *anti-retaliation policy* untuk melindungi pelapor.
5. *Education & Awareness*: sosialisasi dan komunikasi kepada seluruh karyawan mengenai sistem dilakukan secara penuh dan menyeluruh dan karyawan harus memahami mengenai Kode Etik dan Peraturan Perusahaan.

Mekanisme Penyampaian dan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pertanyaan, laporan pengaduan atas pelanggaran atau dugaan terjadinya pelanggaran di dalam Grup MPM melalui program yang dikenal dengan nama **MPM SpeakUp** dimana tersedia beberapa *channel*/sarana yang tersedia 24 jam sehari dan 365 hari dalam setahun sebagai berikut:

The Company's commitment to enforce a clean GCG principles encourages the Company to always implement Whistleblowing System (WBS) optimally and effectively. WBS is a facility to report violations in MPM Group operational area. The Company establishes a standardized and reliable mechanism or whistleblowing system, allowing Code of Conducts, Company rules/policies, Company Regulations in MPM Group operational area as well as the related constitutions to be applied thoroughly. Since 2020, the Company has collaborated with third party to implement the WBS which has met all elements of an effective system, namely:

1. Leadership Effort: all leadership levels within the Company must fully support the full implementation of this WBS and become role models in its implementation.
2. Reporting Mechanism: WBS must be available for 24 hours a day and 365 days a year, accessible to all employees as well as external parties if needed, and provide facilities for the anonymity of the reporter.
3. Response Mechanism: the progress status of each report must be reported back to the reporter, and concrete follow-up should exist if the reports provide sufficient evidence. The reports received are only acknowledged by certain parties who have been appointed and are not submitted to the reported party.
4. Support for Whistleblowers: Whistleblowing system must fully provide an anti-retaliation policy system to protect whistleblowers.
5. Education & Awareness: socialization and communication to all employees regarding the system is carried out fully and thoroughly and employees must understand the Code of Conducts and Company Regulations.

Reporting Mechanism and Management of Whistleblowing System

Whistleblower may ask questions, report violations or alleged violations within MPM Group through **MPM SpeakUp** program which is available in several channels for 24 hours and 365 days a year:

Telepon/WhatsApp Call	0812 5000 1880
mpm-speakup@id.pwc.com	
https://mpm.whispli.com/SpeakUp	
https://mpm.whispli.com/id/SpeakUp	

Sejumlah fitur atau fasilitas yang tersedia dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran MPM *SpeakUp*, antara lain:

1. Alamat email untuk pelaporan khusus untuk Perseroan dan pihak ketiga eksternal sehingga karyawan pun akan merasa yakin dalam melakukan pelaporan;
2. Jika menggunakan fasilitas pelaporan melalui portal *website*, maka situs tersebut telah di-*customized* sesuai dengan kebutuhan *branding* Perseroan, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke pelapor juga telah disesuaikan dengan tujuan. Setiap pelapor mendapatkan identitas laporan tersendiri yang bisa dipantau perkembangannya secara khusus untuk dan tidak tercampur dengan kasus-kasus lainnya. Pengelola sistem dapat menyusun *dashboard* sesuai dengan perkembangan dari semua kasus yang diterima;
3. Khusus portal *website*, sejumlah fitur yang disediakan untuk pelaporan:
   a. Portal *website* menyediakan informasi dan tautan ke kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran;
   b. *Anonymity* pelapor sangat terjamin;
   c. Pelaporan memiliki jenjang laporan tersendiri. Jika yang dilaporkan adalah karyawan ataupun Direksi Entitas Anak, maka laporan akan masuk ke Direktur Utama Perseroan, Direktur Grup HR Perseroan, dan Kepala Unit Audit Internal. Jika yang dilaporkan adalah salah satu Direksi Perseroan ataupun Kepala Unit Audit Internal, maka laporan akan masuk ke Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan;
   d. Portal *website* bisa diakses dari berbagai *digital devices*;
   e. Seluruh interaksi di *website* akan dapat terus terekam; dan
   f. Portal *website* tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

PricewaterhouseCoopers ("PwC") merupakan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai pengelola pengaduan baik pada tingkat Entitas Anak maupun Perseroan, di mana semua laporan yang masuk akan dikelola oleh PwC secara independen dan dilaporkan sesuai dengan jenjang laporannya. Selain itu, Perseroan juga akan membentuk komite atau satuan kerja khusus dengan melibatkan Direksi untuk menangani pelaporan dan pengambilan keputusan untuk kasus-kasus pelanggaran Kode Etik.

Sosialisasi WBS

Pada tahun 2021, sosialisasi mengenai WBS yang dilakukan secara berkala dan bersamaan dengan sosialisasi/*refreshment* tentang Pedoman Perilaku dan nilai-nilai-nilai Budaya tidak dilakukan secara menyeluruh dan khusus, namun disampaikan oleh Divisi SDM dalam proses induksi karyawan baru dalam Grup MPM.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang beritikad baik, salah satunya dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor guna meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari.

A number of features or facilities within MPM SpeakUp Whistleblowing System are:

1. The email address for reporting is unique to the Company and external third parties so that employees will feel confident in reporting;
2. If using the reporting facility through the website portal, then the site has been customized according to the branding needs of the Company, and the questions submitted to the reporter have also been tailored to the objectives. Each reporter will receive a separate report identity that can be monitored in a unique way and not mixed with other cases. The system manager may arrange a dashboard according to the progress of all received cases;
3. For the website portal, a number of features are provided for reporting:
   a. The website portal provides information and links to Whistleblowing System policies;
   b. The reporter's anonymity is highly guaranteed;
   c. Reporting has its own report level. If the employees or the Board of Directors of the Subsidiary are being reported, the report will go to the President Director of the Company, the Director of the HR Group of the Company, and the Head of the Internal Audit Unit. If the reported party is one of members of the Board of Directors of the Company or the Head of Internal Audit Unit, the report will be submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee of the Company;
   d. The website portal can be accessed from various digital devices;
   e. All interactions on the website will be continuously recorded; and
   f. The website portal is available in Indonesian and English.

WBS Manager

PricewaterhouseCoopers ("PwC") is the appointed third-party to manage whistleblowing in the Company and its Subsidiaries, which all incoming reports will be managed by PwC independently and reported according to its stages. In addition, the Company will also establish a committee or special work unit that involves the Board of Directors to handle reporting and decision making for all Code of Conducts violations.

WBS Socialization

In 2021, socialization on WBS which was organized regularly along with the socialization/refreshment on Code of Conducts and Corporate Culture were not carried out thoroughly and specifically, but delivered by the HR Division during the induction process of new employees in MPM Group.

Whistleblower Protection

The Company guarantees protection to the whistleblower with good intentions, one of which is conducted by maintaining confidentiality of the whistleblower's identity in order to minimize certain risks which may harm the whistleblower in the future.

Alur/Prosedur Pelaporan

Whistleblowing Flow/Procedures



Pelaporan
Reporting

Pelaporan dapat disampaikan melalui:/Report can be submitted to:

Email: mpm-speakup@id.pwc.com

WhatsApp/Telepon/WhatsApp/Phone: 0812 5000 1880

Situs Web/Website: https://mpm.whispli.com/SpeakUp
atau/or https://mpm.whispli.com/id/SpeakUp



Penyelesaian
Settlement

Laporan yang diterima sebaiknya disertai dengan dokumen pendukung.

All incoming reports should be accompanied by supporting documents



Penyelidikan (jika ada)
Investigation (if any)

Penyelidikan akan dilakukan di bawah pengawasan Direksi MPMX.

Investigation will be carried out under the supervision of BOD of MPMX

Jumlah Pelaporan yang Diterima dan Diproses

Sepanjang 2021, Perseroan telah menerima 9 laporan pelanggaran secara keseluruhan dan diproses. Seluruh laporan telah di tindaklanjuti oleh Perseroan dengan melibatkan Unit Audit Internal dan Divisi HR serta pihak yang ditunjuk dari Entitas Anak terkait. Sejumlah 9 laporan yang diterima telah selesai ditindaklanjuti dan ditutup.

Number of Reports Received and Processed

Throughout 2021, the Company received 9 violation reports in total all of which had been processed. All reports had been followed-up by the Company by involving the Internal Audit Unit and HR Division as well as the appointed party from related Subsidiary. All 9 reports had been followed-up and closed.

Sanksi atas Pelaporan yang Terbukti

Setiap laporan yang terbukti kebenarannya akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan/atau Kode Etik serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan. Pada 2021, sanksi telah diberikan Perseroan sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas pelanggaran berdasarkan laporan yang diterima dalam WBS MPM **SpeakUp**.

Sanctions on Proven Reports

Every proven report will be sanctioned based on the Company Regulations and/or Code of Conduct as well as the prevailing relevant law and regulations. In 2021, sanctions had been given by the Company based on the Company Regulations for the proven violations received in the WBS MPM **SpeakUp**.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING
INSIDER TRADING PREVENTION POLICY

Sebagai bagian dari penerapan prinsip keadilan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghindari tindakan kecurangan yang bertujuan mendapatkan keuntungan pribadi dan berisiko membawa kerugian bagi Perseroan yang diwujudkan dalam kebijakan pencegahan *Insider Trading*.

Kebijakan tersebut diatur dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan serta secara khusus berada dalam Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau Kreditur, di mana prinsip *equitable treatment* ditekankan sehingga penyampaian informasi secara asimetris tidak akan terjadi. Selain itu, kebijakan tersebut juga mengatur mengenai pengaturan pengungkapan informasi dengan memperhatikan norma-norma kerahasiaan serta cakupan informasi yang dapat diberikan kepada pemegang saham.

As a part of the implementation of fairness principle in company management, the Company is fully committed to avoid any fraud for the sake of personal gain which may cause losses to the Company by establishing Insider Trading Policy.

The policy is regulated within Corporate Policy Manual and the Company's Code of Conducts as well as specifically under the Relationship Policy with the Shareholders and/or Creditor, where the equitable treatment principle is encouraged to prevent an asymmetry information disclosure. In addition, the policy also regulates the information disclosure policy by considering confidentiality norms as well as the coverage of information that can be provided to shareholders.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI-FRAUD
ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

Sebagaimana tertuang dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku, Perseroan memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud* yang bertujuan untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dari segala bentuk kecurangan serta mematuhi seluruh aspek regulasi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, kebijakan ini wajib ditaati oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Program dan Prosedur dalam Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan mempunyai Kebijakan mengenai Penerimaan dan Pemberian Manfaat yang mengatur mengenai ketentuan menerima dan memberi hadiah, prosedur yang wajib dilakukan termasuk tetapi tidak terbatas pengisian formulir Deklarasi Manfaat, dan tindakan penegakan kedisplinan.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi Kepada Karyawan Perseroan

Sosialisasi mengenai kebijakan Anti Korupsi kepada karyawan Grup MPM termasuk ke dalam program sosialisasi Pedoman Perilaku dan nilai-nilai-nilai Budaya, dan karenanya pada tahun 2021 tidak dilakukan secara menyeluruh dan khusus, namun disampaikan oleh Divisi SDM dalam proses induksi karyawan baru dalam Grup MPM.

As stipulated in the Corporate Policy Manual and the Code of Conducts, the Company has established Anti-Corruption and Anti-Fraud policy with objectives of creating clean business practices from any kind of fraud as well as complying with every aspects of the prevailing regulations in Indonesia. Therefore, this policy is mandatory to be complied by all members of the Company in carrying out their duties and responsibilities in the Company.

Program and Procedures of Anti-Corruption Policy

The Company has established a Policy on Receiving and Giving Benefits which regulates the condition of receiving and providing gifts, the mandatory procedures that must be carried out including but not limited to filling out Declaration of Benefits, and disciplinary enforcement.

Socialization of Anti-Corruption Policy to Employees

Socialization on Anti-Corruption policy to MPM Group employees are included in the Code of Conducts and Corporate Culture socialization program; therefore, in 2021, the socialization was not carried out thoroughly and specifically, but delivered by the HR Division during the induction process of new employee to the MPM Group.

KEBIJAKAN SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK
SUPPLIER SELECTION AND COMPETENCY DEVELOPMENT POLICY

Perseroan memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok untuk mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Seleksi pemasok, termasuk wewenang dan pendelegasiannya, dimaksudkan untuk mendapatkan produk atau jasa dengan kualitas terbaik dan harga yang paling menguntungkan Perseroan.
2. Secara periodik, Perseroan melakukan kajian kinerja para pemasoknya berdasarkan kriteria teknis dan harga, termasuk mutu pasokan, ketepatan waktu penyerahan dan layanan bagi permintaan mendadak. Proses kajian kinerja ini didokumentasikan dan diterapkan dengan konsekuen.
3. Perseroan memelihara Daftar Pemasok yang isinya para pemasok yang disetujui dan terbukti layak.

The Company has established a policy on Supplier Selection and Competency Development to regulate the following:

1. Selection of suppliers, including their authority and delegation, is intended to obtain the best quality products or services and the most favorable prices for the Company.
2. Periodically, the Company reviews the performance of its suppliers based on technical and price criteria, including quality of supply, on time delivery and service for sudden requests. This performance review process is documented and applied consequently.
3. The Company maintains a Supplier List containing the lists of approved and proven eligible suppliers.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Kondisi ketidakpastian yang timbul karena berbagai faktor yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan internal maupun eksternal memicu munculnya risiko yang melekat pada setiap bisnis proses dan semua aktivitas operasional bisnis yang dapat menghalangi pencapaian sasaran dan berdampak terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara perlindungan dan penciptaan nilai.

Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Pada tahun 2021 Perseroan melanjutkan proses penerapan manajemen risiko baik di Perseroan maupun di Entitas Anak dengan berbasis pada pedoman ISO 31000:2018 di tengah kondisi pendemi Covid-19 dan pemulihannya. Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kepastian dalam pencapaian sasaran Perseroan yang telah ditetapkan dengan cara meningkatkan atau menambah kontrol dan perencanaan mitigasi yang lebih matang agar memberikan jaminan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa risiko-risiko utama Perseroan dapat dikelola dengan baik.

Struktur Organisasi Tim Manajemen Risiko

MPM telah membentuk Tim Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dalam memfasilitasi penyempurnaan penerapan manajemen risiko dan mendorong efektivitas pengembangan dan penerapan pengendalian risiko secara keseluruhan. Tim Manajemen Risiko menyediakan komunikasi dan konsultasi dalam setiap tahapan manajemen risiko sesuai kerangka kerja manajemen risiko guna memastikan setiap unit usaha melakukan identifikasi risiko utama dan membuat serta melaksanakan langkah-langkah pengendalian guna memitigasi risiko-risiko tersebut.

Berikut struktur Tim Manajemen Risiko:

Uncertain condition that occurs due to various factors which is influenced by both internal and external conditions triggers the occurrence of risks in every business processes and operational activities which may interfere the achievement of objectives and affect the Company's performance. Therefore, the Company assigns risk management as a main priority to achieve an optimal balance between the protection and value creation.

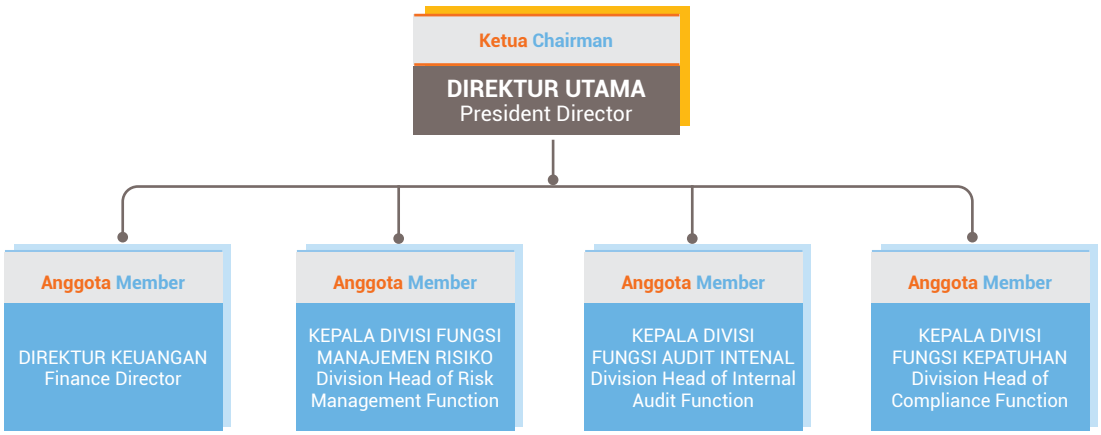
General Implementation of Risk Management within the Company

In 2021, the Company continued to implement risk management process both within the Company and its Subsidiaries based on the ISO 31000:2018 guidelines amidst the Covid-19 pandemic and its recovery. The Company realized that the implementation of an integrated risk management has a key role in increasing certainty to achieve the Company's targets as assigned by increasing or adding control and mitigation planning to provide assurance to all stakeholders that main risks of the Company are well-managed.

Risk Management Team Organizational Structure

MPM has established Risk Management Team which is responsible to facilitate the completion of risk management implementation and encourage the effectiveness of the overall development and implementation of risk control. Risk Management Team provides communication and consultation in every stage of risk management based on the framework of risk management in order to ensure that every business unit have identified the main risks and created as well as carried out control measures to mitigate the risks.

The following is the Risk Management Team structure:



Per 31 Desember 2021, Anggota Tim Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Suwito Mawarwati
Anggota	: Beatrice Kartika
Anggota/Sekretariat	: Ang Amelia
Anggota	: Andrew Taslim
	F. Bernadeth Conny Ponto

Secara garis besar, Tim Manajemen Risiko Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi mengenai efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko baik di Perseroan maupun di Entitas Anak. Secara rinci tugas dan tanggung jawab Tim Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak.
2. Memantau *risk profile* dari seluruh Grup (*Enterprise-Wide Risk*) dan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi yang sudah dijalankan untuk risiko strategis Grup.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak.
4. Mengkaji dan menyetujui langkah-langkah taktis dalam melaksanakan mitigasi risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk risiko yang bersifat strategis di tingkat Grup dan/atau memiliki dampak terhadap lebih dari satu perusahaan dalam lingkup Grup.
5. Mengoordinasikan pelaksanaan langkah-langkah taktis mitigasi risiko yang melibatkan lebih dari satu perusahaan dalam lingkungan Grup.
6. Melakukan kajian terhadap dampak dari keputusan bisnis strategis dan/atau yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) dan memberikan rekomendasi langkah mitigasi risiko.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Bersamaan dengan perencanaan tahunan dalam Sistem Manajemen MPM, Perseroan mengimplementasikan pendekatan asesmen risiko *Top-Down* (*strategic risk*) untuk melengkapi pendekatan *Bottom Up* (*operational risk*) yang telah dijalankan sebelumnya.

Berikut adalah kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan:

As of December 31, 2021, the members of the Company's Risk Management Team are as follows:

Chairman	: Suwito Mawarwati
Member	: Beatrice Kartika
Member/Secretariat	: Ang Amelia
Member	: Andrew Taslim
	F. Bernadeth Conny Ponto

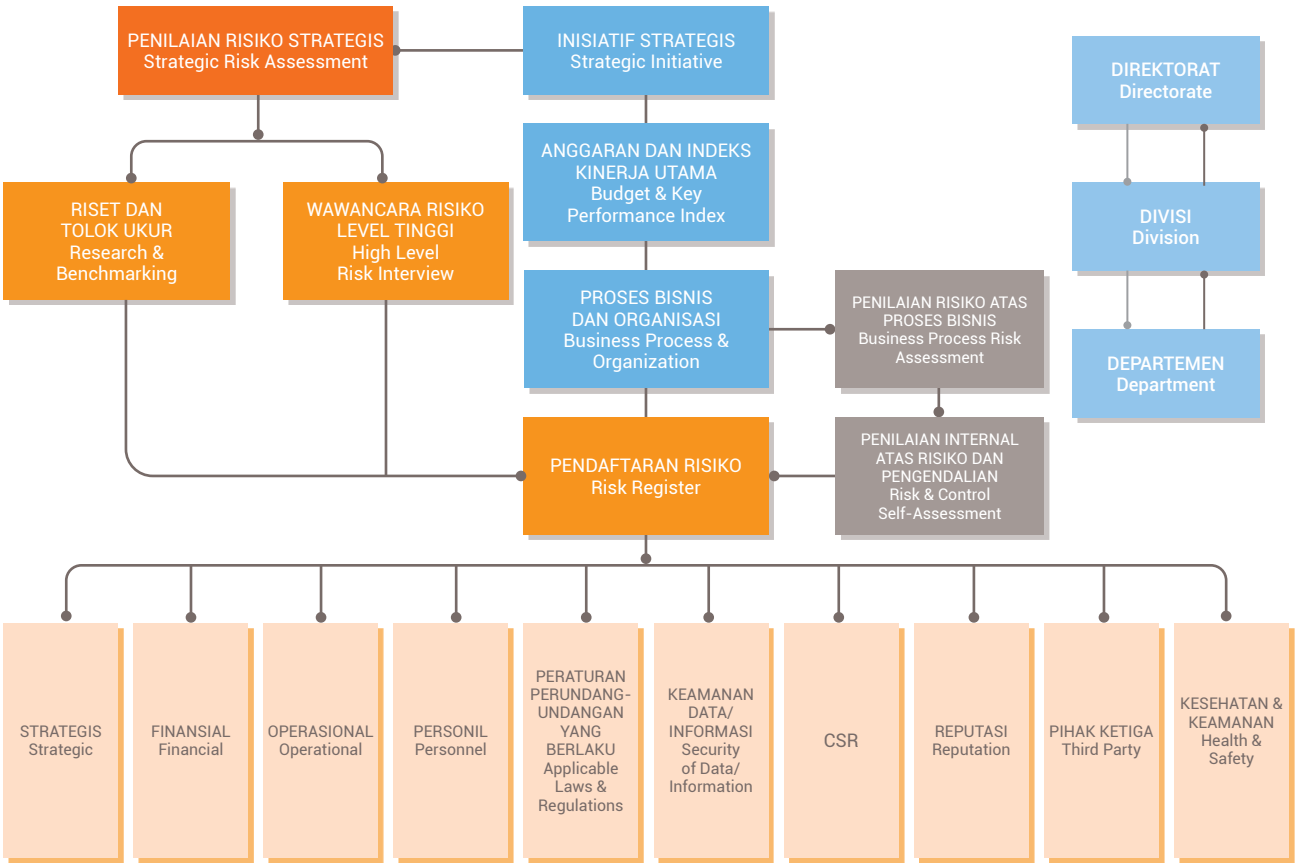
In general, the Company's Risk Management Team is responsible to coordinate the effectiveness of Risk Management implementation both within the Company and its Subsidiaries. Specifically, the duties and responsibilities of Risk Management Team are as follows:

1. To formulate policies, strategies and guidelines for the risk management implementation in the Company and Subsidiaries.
2. To monitor the risk profile of the entire Group (Enterprise-Wide Risk) and the implementation of mitigation measures that have been implemented for the Group's strategic risks.
3. To provide recommendations for improvements and refinement of risk management implementation in the Company and Subsidiaries.
4. To review and approve tactical measures in implementing risk mitigation of the Company and Subsidiaries for strategic risks at the Group level and/or with the impact on more than one company within the Group scope.
5. To coordinate the implementation of tactical risk mitigation measures involving more than one company within the Group.
6. To review the impact of strategic business decisions and/or deviations from normal procedures (irregularities) and provide recommendations for risk mitigation measures.

Risk Management Framework

Along with the annual planning of MPM's Management System, the Company also implements Top-Down strategic risk approach to complement the Bottom Up operational risk approach which has been implemented in advance.

The following is the framework of the Company's Risk Management:



Tim Manajemen Risiko bertugas untuk memfasilitasi setiap departemen/divisi di Perseroan dan Entitas Anak dalam mengidentifikasi risiko-risiko operasional Perseroan serta membantu Perseroan dalam mengidentifikasi risiko-risiko strategis yang berasal dari inisiatif strategis Perseroan dan Entitas Anak untuk kemudian diregister ke dalam sistem dan secara berkala dilaporkan kepada Tim Manajemen Risiko.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Dari hasil proses identifikasi, analisis, evaluasi dan pengendalian risiko selama tahun 2021, Perseroan telah berhasil mengelompokkan risiko menjadi 10 jenis risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Risiko Keuangan
Merupakan jenis risiko yang timbul karena adanya gejolak berbagai variabel makro yang menyebabkan fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter Perseroan. Risiko keuangan Perseroan meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko aset, liabilitas, pasar, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko fluktuasi harga bahan baku atau barang jadi. Uraian secara rinci mengenai manajemen risiko keuangan Perseroan dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan.

Perseroan mengelola risiko dengan melakukan lindung nilai untuk menjamin kebutuhan dana dalam mata uang asing, pengelolaan kas secara hati-hati dengan pengawasan arus kas secara ketat, senantiasa memantau kondisi perekonomian

Risk Management Team is responsible to facilitate each department/division within the Company and its Subsidiaries in identifying the Company's operational risks as well as strategic risks stemming from the Company's and its Subsidiaries' strategic initiatives to be registered into the system and reported periodically to Risk Management Team.

Type of Risk and Mitigation Efforts

Based on the results of identification, analysis, evaluation and risk control processes throughout 2021, the Company successfully classified the risks into 10 types of risks that could affect the Company's performance, as described below.

Financial Risk
This type of risk occurs due to turmoil in various macro variables which cause fluctuation in financial target or monetary value in the Company. The Company's financial risk consists of credit risk, liquidity risk, interest rate risk, asset risk, liability, market, foreign exchange rate risk, and fluctuation of price in raw material or finished goods risk. Detailed description on the Company's financial risk management is disclosed in the consolidated financial statements which has been audited by Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Partners.

The Company manages risks through hedging to ensure the needs for funds in foreign currencies, prudent cash management with strict cash flow monitoring, constantly monitoring domestic and global economic conditions, and maintaining adequate inventory

domestik dan global, serta menjaga kecukupan persediaan barang jadi. Selama masa pandemi ini, Perseroan juga berupaya untuk melakukan efisiensi biaya operasional dan belanja modal, menjaga *free cash flow* dan menjaga ketersediaan *standby loans* (jika diperlukan sewaktu-waktu), dan memberikan kemudahan pembayaran ke para pelanggan dengan cara restrukturisasi AR atau menawarkan pembayaran dengan cicilan.

of finished goods. During this pandemic, the Company also strives to perform operating expenses and capital expenditures efficiency, maintain free cash flow and maintain the availability of standby loans (if needed at any time), and provide flexible payments to customers through AR restructuring or instalment payment.

Risiko Kepatuhan, Hukum, dan Tata Kelola
Risiko Hukum adalah risiko yang timbul karena kegagalan Perseroan dalam mengatasi atau menyelesaikan permasalahan hukum, termasuk tetapi tidak terbatas yang disebabkan kegagalan untuk menjalankan kewajiban yang telah disepakati dalam suatu perikatan, sehingga dapat menimbulkan dampak kerugian material maupun immaterial bagi Perseroan maupun organ Perseroan.

Compliance, Legal, and Governance Risks
Legal risk is a risk that occurs due to the Company's failure to resolve or settle legal issues, including but not limited to failure in carrying out obligations which has been agreed upon engagement, which may result in material or immaterial losses for the Company and the Company's organs.

Jenis risiko ini bisa timbul karena adanya ketidakpatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan oleh Perseroan, baik yang sudah ada maupun yang akan diberlakukan di kemudian hari.

This type of risk may occur due to the Company's non-compliance with the internal policies and procedures as well as the prevailing regulations, including but not limited to GCG principles which have been or will be implemented by the Company.

Untuk menghindari dan mengurangi permasalahan hukum, Perseroan melakukan upaya terbaiknya dengan cara mengawasi pembuatan dokumen-dokumen hukum, perikatan yang akan mengikat Perseroan, serta menyelesaikan permasalahan hukum dengan musyawarah untuk mufakat. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan perizinan secara berkala dan kewajiban lainnya yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan serta mempertahankan praktik-praktik terbaik dalam penerapan GCG.

To avoid and reduce legal issues, the Company does its utmost to oversee the preparation of legal documents, agreements that will bind the Company, as well as resolving legal issues through deliberation to reach consensus. In addition, the Company also periodically monitors licensing and other obligations required by the laws and regulations as well as maintaining best practices in the implementation of GCG.

Perseroan menyadari pentingnya untuk mengantisipasi adanya perubahan peraturan terkait industri Perseroan dan kondisi makro ekonomi yang dapat memberikan peluang bagi Perseroan untuk berkembang. Oleh karena itu, secara rutin Perseroan mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan apabila diperlukan, Perseroan dapat bekerja sama dengan konsultan hukum untuk memperkuat mitigasi risiko hukum. Upaya lain yang dilakukan Perseroan adalah melakukan evaluasi kepatuhan dengan selalu menjalankan rekomendasi yang diberikan OJK terkait implementasi GCG di lingkungan Perseroan.

The Company realized the importance of anticipating any changes to regulations related to its industry and macro-economic conditions which may provide growing opportunity for the Company. Therefore, the Company routinely keeps abreast of prevailing regulations, especially those related to the Company's business, and if necessary, the Company may team up with legal consultant to improve the mitigation legal risks. Other effort carried out by the Company is to evaluate compliance by always carrying out OJK's recommendation related to the implementation of GCG within the Company.

Risiko Operasional
Merupakan jenis risiko yang timbul karena terjadi kegagalan operasional Perseroan yang berpotensi timbul karena terhentinya kegiatan usaha akibat bencana alam dan hal-hal lain di luar kendali Perseroan, seperti pandemi Covid-19.

Operational Risk
This type of risk occurs due to the Company's operational failure which potentially emerge due to the cessation of business activities owing to natural disasters and other matters beyond the Company's control, such as the Covid-19 pandemic.

Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengantisipasi risiko tersebut adalah dengan cara menerapkan program asuransi yang memadai untuk seluruh aset Perseroan.

One of the Company's efforts to anticipate this risk is by implementing Insurance program which covers all of the Company's assets.

Pada masa pendemi ini, Perseroan dan Entitas Anak akan terus berfokus dan berusaha sebaik mungkin untuk memastikan bisnis terus berjalan, memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai dengan anjuran pemerintah, mengatur operasional dengan cara pembagian *shift* (*split operation*) sesuai dengan kebijakan

During this pandemic, the Company and its Subsidiaries constantly focus and strive to ensure the business continuity, provide excellent services to all customers while still implementing strict health protocols in accordance with government's suggestions, manage operations by dividing shifts (split operations) accordingly in line with the prevailing policies in each region, prioritize health and

yang berlaku di masing-masing daerah, mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan bagi para karyawan dan mengambil langkah efisiensi atas kegiatan operasional di semua lini usaha.

Risiko Strategis dan Bisnis
Merupakan jenis risiko yang timbul karena adanya ketidaksesuaian strategi dan persaingan bisnis yang dapat berdampak negatif terhadap Perseroan.

Perseroan senantiasa menentukan strategi bisnis secara seksama melalui proses yang ketat serta berupaya untuk menjadi pemain unggul melalui pelayanan terbaik dan terlengkap yang diberikannya bagi konsumen.

Risiko SDM
Merupakan jenis risiko yang timbul karena kurangnya jumlah SDM yang dimiliki Perseroan, adanya kekurangan dari sisi kompetensi atau risiko kehilangan personel kunci, pengembangan sumber daya manusia yang tidak memadai atau ketidakmampuan untuk menahan dan/atau memperoleh SDM.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan memiliki program rekrutmen karyawan baru secara berkesinambungan melalui penyelenggaraan program *management trainee*, *sharing knowledge*, program retensi bagi karyawan yang berprestasi, program pencarian talent internal, pembaruan dan sosialisasi MPM *Value*, dan pelaksanaan evaluasi kinerja (KPI). Selain itu, mengingat masih adanya pandemi Covid-19, Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kebijakan WFH yang mengacu pada kebijakan masing-masing daerah dengan tetap melakukan pengawasan kinerja secara berkala.

Risiko Reputasi
Merupakan jenis risiko yang timbul karena kelangsungan bisnis Perseroan terganggu oleh adanya suatu perbuatan/tindakan.

Perseroan selalu memantau serta menjaga citra/reputasinya di mata publik dengan senantiasa menjamin bahwa semua karyawan telah bekerja secara profesional dengan mengedepankan prinsip integritas. Untuk itu, Perseroan melakukan sosialisasi nilai-nilai Perseroan dan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan.

Risiko Keamanan Data dan Informasi
Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan Perseroan dalam menjaga keamanan data dan informasi yang menyebabkan tidak tercapainya tiga sasaran keamanan data/informasi yang mencakup kerahasiaan data/informasi (*Confidentiality*), keutuhan dan kelengkapan data/informasi (*Integrity*), dan ketersediaan data/informasi (*Availability*) yang berpotensi menyebabkan terjadinya insiden keamanan informasi.

Perseroan selalu berusaha untuk melindungi kerahasiaan data dan informasi dan mengendalikan risiko keamanan informasi melalui perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan yang berfokus pada tiga pilar keamanan informasi yaitu *people, process dan technology*. Pilar *people* berfokus pada peningkatan kompetensi SDM melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, survei dan asesmen keamanan informasi secara berkala untuk seluruh karyawan. Pilar *process* berfokus pada pengembangan dan implementasi seperangkat kebijakan dan prosedur keamanan

safety aspects for employees and take efficiency measures for operational activities in all lines of business.

Strategic and Business Risks
This type of risk occurs due to strategic mismatch and business competition which may have negative impact to the Company.

The Company constantly determines its business strategy carefully through rigorous processes and strives to become leading player by providing the best and most comprehensive services for consumers.

HR Risk
This type of risk occurs due to lack of HR owned by the Company, lack of competence or risk of losing key personnel, inadequate human resource development or the inability to retain and/or acquire HR.

To mitigate this risk, the Company has established continuous employee recruitment program by organizing management trainee, sharing knowledge, retention program for outstanding employees, internal talent search program, renewal and socialization of MPM Value, and performance evaluation (KPI). In addition, due to the Covid-19 pandemic, the Company and its Subsidiaries implemented WFH policy with reference to the policies of each region while still monitoring performance regularly.

Reputation Risk
Is a type of risk which occurs due to the Company's business continuity being interfered by certain act/action.

The Company constantly monitors and maintains its image/reputation in the eyes of the public by ensuring that all employees are working professionally by putting forward integrity principles. Therefore, the Company socialized its values and code of conducts to all of its employees.

Data and Information Security Risks
This type of risk occurs due the Company's inability to maintain data and information security which results in failure to achieve three data/information safety goals consisting of Confidentiality, Integrity, and Availability of data/information which potentially lead to information security incident.

The Company constantly strives to protect the confidentiality of data and information and control information security risk through continuous improvements of three security pillars, which are people, process and technology. 'People' is focused on improving HR competency through periodic socialization, education, survey and assessment of information security to all employees. 'Process' is focused on the development and implementation of a set of information security policies and procedures as well as identifying and mitigating data/information

informasi serta identifikasi dan mitigasi risiko keamanan data/informasi. Pilar *technology* berfokus pada optimalisasi penggunaan teknologi informasi yang terkini dalam mendukung tercapainya tiga sasaran keamanan data/informasi.

Pada tahun 2021 ini, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Dengan sertifikasi ISO 27001:2013 secara tidak langsung Perseroan telah mempersiapkan diri atas kepatuhan atas Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (RUU PDP).

Risiko CSR
Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan untuk menunjukkan kesadaran dan pemahaman mendasar terhadap lingkungan dan keberlanjutan yang berhubungan dengan kondisi operasional Perseroan dan juga menyampaikan kebutuhan masyarakat yang lebih besar.

Perseroan senantiasa merancang inisiatif-inisiatif strategis yang berkesinambungan untuk menyelaraskan operasional Perseroan dengan lingkungan dan selalu memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan sehingga manfaat CSR menjadi wujud nyata dan bisa dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan bersama dengan kehadiran Perseroan di masyarakat.

Risiko Pihak Ketiga
Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan Perseroan dalam memperluas atau menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga, *vendor*, kontraktor, supplier, pemasok dan mitra strategis lainnya untuk memastikan perilaku dan praktik sesuai dengan nilai dan budaya etis Grup MPM.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga dengan menjalankan kerja sama yang saling menguntungkan berdasarkan perilaku dan praktik sesuai dengan nilai dan budaya etis Perseroan dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Risiko K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan Perseroan dalam membuat suatu sistem yang baik untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan cara menyediakan ruangan kerja, ruang rapat, dan fasilitas lainnya dengan memperhatikan aspek kebersihan, kenyamanan dan keamanan. Selain membentuk tim tanggap darurat dengan kapabilitas yang baik dalam menghadapi kondisi tanggap darurat bencana dan gangguan keamanan lainnya, Perseroan juga menyediakan obat-obatan, mengeluarkan kebijakan dan prosedur, serta menjalankan protokol kesehatan sesuai ketentuan pemerintah. SOP tanggap darurat senantiasa diperbarui dan disosialisasikan ke seluruh karyawan Perseroan.

security risk. 'Technology' is focused on optimizing the utilization of the latest information technology to support the achievement of three data/information security objectives.

In 2021, the Company succeeded to maintain its ISO 27001:2013 Information Security Management System certificate. Through ISO 27001:2013 certification, the Company has indirectly prepared itself to comply with the Personal Data Protection Bill (RUU PDP).

CSR Risk
This type of risk occurs due to inability to demonstrate basic awareness and understanding of the environment and sustainability associated with the Company's operational conditions and also convey the needs of the wider community.

The Company constantly designs sustainable strategic initiatives to align the Company's operations with the environment and always take care of social aspects so that the benefits of CSR become tangible and can be felt by all stakeholders along with the Company's presence in the community.

Third Party Risk
This type of risk occurs due to the Company's inability to expand or maintain good relations with third parties, vendors, contractors, suppliers, and other strategic partners to ensure behaviour and practices are in accordance with the values and ethical culture of the MPM Group.

The Company constantly strives to maintain good relations with third parties by implementing mutually beneficial cooperation based on behaviour and practices in accordance with the values and ethical culture of the Company and comply to the applicable laws and regulations.

OHS Risk (Occupational Health and Safety)
This type of risk occurs due to the Company's inability to create a good system which prevents accident and provide a healthy, safe and comfortable work environment for all employees.

The Company strives to provide a healthy, safe and comfortable work environment by providing work spaces, meeting rooms, and other facilities by paying attention to cleanliness, comfort and safety. In addition to establishing Emergency Response Team with good capabilities in dealing with disaster emergency response and other security problems, the Company has also provided medicines, issued policies and procedures, as well as implementing health protocols in accordance to government regulations. Emergency response SOPs are constantly being updated and socialized to all employees of the Company.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Perseroan melakukan peninjauan ulang terhadap seluruh risiko yang telah teridentifikasi, kecukupan kontrol dan evaluasi pelaksanaan mitigasi risiko. Dari hasil evaluasi tersebut diketahui bahwa seluruh risiko yang teridentifikasi dapat diproteksi dengan penerapan kontrol yang memadai dan perencanaan mitigasi terintegrasi. Hasil peninjauan ulang risiko tersebut menjadi dasar untuk melakukan pembaruan profil risiko Perseroan secara berkala.

Selain dari hasil proses peninjuan ulang profil risiko, proses pembaruan data risiko juga didasari oleh perubahan lingkungan internal/eksternal Perseroan dengan tujuan untuk penyesuaian kembali data risiko, mengantisipasi potensi munculnya risiko baru dari hasil perlakuan risiko pada siklus sebelumnya dan menyelaraskan inisiatif strategis dengan risiko strategis serta menentukan prioritas risiko utama Perseroan.

Proses peninjauan ulang dan pembaruan profil risiko dilakukan langsung melalui ERM system dengan pendampingan dari Unit Manajemen Risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk mencatat dan mendokumentasikan risiko dan pengendaliannya. Hasil peninjauan ulang dan pembaruan profil risiko secara berkala dilaporkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris, melalui Komite GCG, sebagai salah satu bahan pertimbangan atau acuan dalam menentukan rencana kerja, keputusan strategis terhadap suatu *project* dan dalam rangka evaluasi atas pelaksanaan mitigasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tahun 2021 ini juga, Unit Manajemen Risiko telah melakukan peninjauan ulang dan pembaruan kebijakan dan pedoman manajemen risiko Perseroan. Kebijakan dan pedoman manajemen risiko telah disosialisasikan ke seluruh pemangku risiko Perseroan dan Entitas Anak agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan proses manajemen risiko.

Upaya Peningkatan Pengelolaan Risiko

Berbagai upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko usaha yang melekat pada kegiatan usaha Grup meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. *Risk Owner* Perseroan secara berkala mempresentasikan profil risiko masing-masing, termasuk *monitoring* dan *review*, kepada Direksi Perseroan dan/atau Tim Manajemen Risiko.

b. Seluruh Tim Manajemen Risiko Entitas Anak secara berkala mempresentasikan profil risiko masing-masing kepada Tim Manajemen Risiko Perseroan.
c. Unit manajemen risiko secara berkala mengadakan pelatihan kepada seluruh pemangku risiko (*risk officer & risk owner*) untuk meningkatkan pemahaman terhadap risiko dan kegunaannya. Apabila diperlukan, unit manajemen risiko melakukan pendampingan terhadap risk officer dalam proses pelaksanaan asesmen risiko.
d. Melakukan integrasi manajemen risiko dengan *planning cycle* tahunan dan menyampaikannya kepada Direksi Perseroan.
e. Meningkatkan kapabilitas unit manajemen risiko dengan mengikuti beberapa pelatihan manajemen risiko.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management Implementation

Throughout 2021, the Company performed re-evaluation on all the identified risks, sufficiency of control and evaluated the risk mitigation implementation. Based on the evaluation, all identified risks can be mitigated through sufficient control and integrated mitigation planning. The re-evaluation results become the guidelines to update the Company's risk profiles regularly.

In addition to the re-evaluation process of risk profiles, risk data updating process is also based on the changes on internal/external environment of the Company in order to re-adjust risk data, anticipate new potential risk from the mitigation process of identified risks in the previous cycle and to adjust strategic initiative with strategic risk as well as to determine the Company's main priority risk.

The re-evaluation process and risk profile update are carried out directly through ERM system accompanied by the Company's Risk Management unit and Subsidiaries to record and document the risk as its mitigation. The results of the re-evaluation of risk profile update are reported regularly to the Board of Directors and/or Board of Commissioners through the GCG Committee, as one of the considerations or references in determining work plan, strategic decision on a project and in order to evaluate the implementation results of the previous mitigation.

In 2021, Risk Management Unit has also carried out re-evaluation and updated the Company's policies and guidelines of risk management. The risk management policies and guidelines have been socialized to all risk officers of the Company and Subsidiaries to be used as a reference in carrying out risk management process.

Risk Management Improvement Efforts

Various efforts have been carried out to mitigate business risks within the Group's business activities, which consists of:

a. The Company's Risk Owners periodically present their respective risk profiles, including monitoring and review, to the Company's Board of Directors and/or the Risk Management Team.
b. All Subsidiaries' Risk Management Team periodically presents their respective risk profiles to the Company's Risk Management Team.
c. The risk management unit regularly organizes training for all risk officers & risk owners to improve their understanding of risks and their purposes. If necessary, the risk management unit assists the risk officers in the implementation of risk assessment process.

d. Integrating risk management with the annual planning cycle and submit it to the Company's Board of Directors.
e. Enhancing the capability of risk management unit by participating in several risk management trainings.

f. Secara berkala, Tim Manajemen Risiko melakukan komunikasi dan konsultasi dengan Komite GCG Perseroan, untuk meminta saran/rekomendasi dalam penanganan prioritas dan masukan untuk perbaikan proses pengelolaan risiko di Grup MPM.
g. Melakukan *enhancement* pada aplikasi manajemen risiko agar aplikasi lebih mudah dipahami (*user friendly*) oleh *user* dan dapat digunakan oleh seluruh user Grup.

Pelaksanaan *Risk Maturity Assessment*

Sesuai dengan *road map Risk Management*, Perseroan telah selesai melaksanakan *Risk Maturity Assessment* untuk mengukur tingkat kematangan dari pemahaman pengelolaan risiko *Risk Officer* dan *Risk Owner*, yang dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) pada bulan Agustus 2021. Selain itu, pengukuran ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana MPM menerapkan manajemen risiko jika dilihat dari prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018.

Berdasarkan *Risk Maturity Assessment* yang telah dilakukan, tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Grup MPM berada pada tingkat berulang dan juga didapatkan sejumlah peluang perbaikan beserta rekomendasi yang telah disusun untuk merealisasikan perbaikan-perbaikan tersebut.

Rencana Pengembangan Tahun 2022

Berdasarkan *roadmap* implementasi manajemen risiko Perseroan, pada tahun 2022 Perseroan berencana untuk melakukan:
1. Melanjutkan proses *updating* serta monitoring/*review* terhadap risiko-risiko yang sudah teridentifikasi maupun risiko-risiko baru.
2. Melanjutkan implementasi *Business Continuity Management System* (BCMS) di Perseroan dan beberapa Entitas Anak.
3. Melakukan audit manajemen risiko oleh audit eksternal guna mengetahui tingkat kesesuaian (*conformity*) dan maturitas (*maturity*) terhadap pengelolaan risko.
4. *Support* implementasi *Audit Management System* (AMS) dalam rangka mengintegrasikan manajemen risiko dengan audit.
5. Melakukan *enhancement* pada aplikasi untuk pelaporan manajemen risiko.

Upaya peningkatan kesadaran pengelolaan risiko akan terus dijalankan sepanjang tahun 2022 dengan cara program pelatihan dan *refreshment*, forum komunikasi manajemen risiko, *benchmarking* ke Entitas Anak dan perusahaan sejenis, saling berbagi informasi mengenai praktik terbaik, serta penyebaran informasi melalui email, *sharepoint* atau *library ERM system*.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris (melalui Komite GCG), pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di tahun 2021 telah berjalan dengan baik dan kecukupannya memadai, berdasarkan sejumlah pencapaian antara lain pelaksanaan sosialisasi Manajemen Risiko (*refreshment*

f. Periodically, the Risk Management Team communicates and consults with the Company's GCG Committee, to ask for suggestions/recommendations in handling priorities and input for improving the risk management process in the MPM Group.
g. Performing enhancement on the application of risk management to be more user friendly and can be used by all users within the Group.

Implementation of Risk Maturity Assessment

In accordance with the road map of Risk Management, the Company has carried out Risk Maturity Assessment to measure the maturity level from the understanding of risk management by Risk Officer and Risk Owner through self-assessment in August 2021. In addition, this assessment aims at assessing on how far MPM has implemented risk management based on the principles, framework and ISO 31000:2018-based risk management process.

Based on the Risk Maturity Assessment, the maturity level of risk management implementation by MPM Group is on repeat level and several improvements have been found, along with the prepared recommendations in order to realize the improvements.

Improvement Plan in 2022

Based on the roadmap of the Company's risk management implementation, in 2022, the Company plans to:
1. Continue the process of updating and monitoring/reviewing the identified risks as well as new risks.
2. Continue the implementation of Business Continuity Management System (BCMS) in the Company and several Subsidiaries.
3. Perform risk management audit by external auditor in order to discover the conformity and maturity level of risk management process.
4. Support the implementation of Audit Management System (AMS) in order to integrate risk management with audit.
5. Perform enhancement on reporting application of risk management.

The effort to improve awareness on risk management will still be carried out in 2022 through training and refreshment programs, risk management communication forum, benchmarking to Subsidiaries and similar companies, sharing information regarding best practices, as well as disseminating information through e-mail, sharepoint or ERM system library.

Board of Directors and/or Board of Commissioners Statement of Adequacy on Risk Management System

Based on the review carried out by the Board of Directors and/or Board of Commissioners (through GCG Committee), the implementation of Risk Management System in 2021 has been carried out properly and in sufficient manner, based on several achievements, such as the socialization of Risk Management

training), implementasi *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA), upaya peningkatan kapabilitas dengan pelaksanaan *webinar* mengenai *Governance, Risk & Compliance* (GRC), *Enhancement* untuk ERM *System* dan ERM *Reporting System*, *Risk Management Integration*, Pembaruan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, serta mengacu kepada hasil evaluasi efektivitas penerapan Manajemen Risiko PMPM Group, di mana hasil penilaian ini digunakan untuk melengkapi Peta Jalan Peningkatan Maturitas Risiko (*Risk Maturity Road Map*), sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja *Risk Management* hingga tahun 2026.

Direksi dan Komite GCG telah memberikan sejumlah arahan untuk pengembangan dan perbaikan dan/atau menerima peluang dan rekomendasi berdasarkan hasil *Risk Maturity Assessment*.

(Refreshment training), implementation of Risk & Control Self-Assessment (RCSA), effort to improve capability through webinar regarding Governance, Risk & Compliance (GRC), Enhancement of ERM System and ERM Reporting System, Risk Management Integration, Update on Risk Management Policies and Guidelines, as well as referring to the evaluation results of the effectiveness of Risk Management implementation by PMPM Group, whereas the results are used to complement the Risk Maturity Road Map, as a part of the preparation plan of Risk Management work plan until 2026.

The Board of Directors and the GCG Committee have provided suggestions to improve and/or accept opportunities and recommendation based on the Risk Maturity Assessment results.

PERKARA PENTING
SIGNIFICANT CASES

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2021, there were no important cases faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners either civil or criminal.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2021, Perseroan dan seluruh personel Manajemen Inti tidak menerima sanksi administratif dari pemerintah dan regulator yang berwenang.

Throughout 2021, the Company and all members of Key Management did not receive administrative sanctions from the government and authorized regulators.

AKSES INFORMASI
ACCESS TO INFORMATION

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan penerapan prinsip transparansi informasi baik secara internal dan eksternal. Upaya ini diharapkan dapat membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari para pemangku terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menyediakan kanal informasi yang dapat diakses seluas-luasnya oleh seluruh Pemangku Kepentingan, yaitu melalui:

- Situs Perseroan : www.mpmgroup.co.id
- Sekretaris Perusahaan : corsecmpm@mpm-ho.com
- Hubungan Investor : ir@mpm-ho.com
- Corporate Communications : corcomm@mpm-ho.com
- Telepon : 021-29710170
- Faks : 021-29110320

Di samping itu, Perseroan juga telah menyediakan sarana penyampaian informasi lainnya kepada publik melalui media sosial Perseroan sebagai berikut:

- Facebook : mpmworld
- Instagram : @mpmgroup
- TikTok : @experiencempm
- Youtube : MPM Group
- LinkedIn : MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

Information disclosure to all stakeholders is an implementation of information transparency principle, both internal and external. This effort is expected to support, maintain and improve the knowledge, understanding, and positive perception of stakeholders on the Company's policies and activities. Therefore, the Company strives to provide a widely accessible channels to all Stakeholders through:

- Company Website : www.mpmgroup.co.id
- Corporate Secretary : corsecmpm@mpm-ho.com
- Investor Relation : ir@mpm-ho.com
- Corporate Communications : corcomm@mpm-ho.com
- Phone : 021-29710170
- Fax : 021-29110320

Furthermore, the Company has also provided channels to disclose other information to the public through the Company's social media:

- Facebook : mpmworld
- Instagram : @mpmgroup
- TikTok : @experiencempm
- Youtube : MPM Group
- LinkedIn : MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan; dan
2. Melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak tanggal kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan.

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on the Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or every change in their ownership, whether directly or indirectly, to the Company with the deadline according to the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Report and Every Changes in Share Ownership in Public Company ("POJK 11/2017"), which covers:

1. Notification to the Company no later than 3 working days after the date of ownership or every change in shares ownership of Company; and
2. Reporting to OJK no later than 10 (ten) days since the date of ownership or every change in shares ownership of Company.

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sedangkan pada tahun 2021, seluruh anggota Direksi Perseroan memperoleh saham Perseroan yang merupakan *Grant* dari Program Insentif Jangka Panjang Perseroan yang lebih detailnya diungkapkan pada halaman 209 dalam Laporan Tahunan ini.

Dengan perolehan saham tersebut di atas yang berlaku efektif pada tanggal 10 Februari 2021, seluruh anggota Direksi telah melakukan kewajibannya berdasarkan POJK 11/2017, yaitu memberitahukan kepada Perseroan mengenai perolehan saham masing-masing anggota Direksi melalui Sekretaris Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2021 dan juga melaporkan kepada OJK dan dipublikasikan kepada publik melalui Situs Web BEI pada tanggal 17 Februari 2021.

Adapun kepemilikan Saham Perseroan yang tercatat atas nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kecuali Komisaris Independen, dapat dilihat pada halaman 59 dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2021, all members of the Board of Commissioners did not buy or sell the Company's shares either directly or indirectly.

However, in 2021, all members of the Company's Board of Directors received the Company's shares (Grant) as a Long-Term Incentive Program, further details on this program is presented on page 209 of this Annual Report.

By acquiring the above-mentioned shares which applied effectively on February 10, 2021, all members of the Board of Directors has carried out their responsibilities as regulated by the POJK 11/2017, to inform the Company regarding share acquisition through the Corporate Secretary on February 10, 2021 and to report to OJK and the public through IDX website on February 17, 2021.

As for the Company's share ownership under the name of the Board of Commissioners and Board of Directors, except for Independent Commissioner, can be seen on page 59 of this Annual Report.

PEDOMAN PERILAKU DAN BUDAYA PERSEROAN
CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Komitmen Perseroan yang kuat dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan tercermin dari keberadaan Pedoman Perilaku yang secara resmi diterbitkan pada bulan Agustus 2014. Pada penerapannya, keberadaan Pedoman Perilaku berfungsi sebagai salah satu perangkat utama dalam mendorong terciptanya organisasi yang solid dan beretika serta berperan dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan.

Oleh karena itu, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta berperilaku sehari-hari, seluruh insan Perseroan wajib berpedoman pada Pedoman Perilaku yang berlaku di Perseroan.

Isi Pedoman Perilaku

Secara garis besar, Pedoman Perilaku Perseroan memuat 15 pokok dalam berperilaku dan berkegiatan bisnis, antara lain:
1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan;
2. Kebijakan Anti Korupsi;
3. Hadiah, Hiburan dan Pemberian Lainnya;
4. Konflik Kepentingan;
5. Hubungan Pemerintah;
6. Perilaku Bisnis;
7. Hubungan Pelanggan, Pemegang Saham, Prinsipal dan Pemangku Kepentingan Lainnya;
8. Tempat Kerja yang Positif;
9. Melindungi Properti;
10. Melindungi Informasi Rahasia;

The Company's strong commitment in enforcing GCG principles within the Company is reflected in the establishment of Code of Conduct which was officially issued on August 2014. In the implementation, the Code of Conduct functions as one of the main tools to encourage the realization of a solid and ethical organization as well as to realize the Company's vision and mission.

Therefore, in carrying out duties and responsibilities as well as daily behavior, all members of the Company shall refer to the applicable Code of Conduct.

Content of the Code of Conduct

In general, the Company's Code of Conduct contains 15 points of conducts and business activities, which are:
1. Compliance to the Legislation;
2. Anti-Corruption Policy;
3. Gifts, Entertainment and Other Gifts;
4. Conflict of Interest;
5. Government Relations;
6. Business Conduct;
7. Customer, Shareholder, Principal and Other Stakeholder Relationship;
8. Positive Workplace;
9. Protecting Property;
10. Protecting Confidential Information;

11. Memperdagangkan Informasi Orang Dalam;
12. Pelaporan dan Pencatatan Keuangan;
13. Lingkungan;
14. Pengungkapan Publik; dan
15. Mengajukan Pertanyaan dan Melaporkan Pelanggaran.

Informasi lebih lengkap mengenai Pedoman Perilaku Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Pernyataan bahwa Pedoman Perilaku Berlaku Bagi Seluruh Tingkatan Organisasi

Sebagai wujud kesungguhan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi, Perseroan memastikan bahwa Pedoman Perilaku Perseroan berlaku setara bagi seluruh karyawan sehingga wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perseroan mulai dari level staf hingga tingkatan manajemen puncak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup MPM.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Grup diwajibkan untuk menandatangani Deklarasi Kode Etik dan Kebijakan Perusahaan, sebagai bentuk komitmen dan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, Pedoman Perilaku dan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Nilai-nilai Budaya

Agar Pedoman Perilaku dapat diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis Grup MPM, maka Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi pedoman perilaku dan nilai-nilai budaya Perseroan baik di lingkup Perseroan maupun Entitas Anak. Penelaahan dan pengembangan sosialisasi senantiasa dilakukan dari waktu ke waktu sebagai upaya penyesuaian kebijakan dengan perkembangan peraturan dan praktik-praktik yang berlaku.

Pada tahun 2021, sosialisasi mengenai Pedoman Perilaku dan nilai-nilai-nilai Budaya tidak dilakukan secara menyeluruh dan khusus, namun disampaikan oleh Divisi SDM dalam proses induksi karyawan baru dalam Grup MPM.

11. Insider Trading;
12. Financial Reporting and Recording;
13. Environment;
14. Public Disclosures; and
15. Raising Questions and Reporting Violations.

Further details on the Company's Code of Conduct can be seen on the Company's website.

Statement that the Code of Conducts Applies to all Level of the Organization

As a form of the Company's commitment in implementing GCG principles through the organization level, the Company ensures that its Code of Conduct applies equally to all employees and is required to be upheld by all elements within the Company, starting from staff to top management levels, including the Board of Commissioners and Board of Directors of MPM Group.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners including employees of the Group are required to sign the Code of Conduct Declaration and Corporate Policy as a form of commitment and compliance with the Company's Regulations, Code of Conducts and all the prevailing law and regulations.

Socialization of Code of Conduct and Corporate Culture

In order to implement the Code of Conduct throughout MPM Group's lines of business, the Company regularly socialize the code of conducts and corporate culture to both the Company and its Subsidiaries. Review and development of the socialization are carried out from time to time in order to adjust the policy with the development of the applicable regulations and practices.

In 2021, the socialization on Code of Conducts and Corporate Culture were not carried out thoroughly and specifically, but delivered by the HR Division during the induction process of new employees in MPM Group.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

As of the end of 2021, the Company has yet to establish employee stock ownership program.

KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN/ATAU PERSONEL MANAJEMEN INTI
LONG-TERM INCENTIVE PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR KEY MANAGEMENT PERSONNEL

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang merupakan salah satu bentuk apresiasi Perseroan kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti Grup MPM atas kontribusi dan pencapaian target yang ditetapkan.

Penerapan kebijakan tersebut diwujudkan dalam bentuk pemberian saham Perseroan dengan menggunakan sebagian dari Saham Tresuri Perseroan, yang merupakan hasil Pembelian Kembali oleh Perseroan sejak 2013 sampai dengan tahun 2017 dan penggunaan Saham Tresuri tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan yang diadakan pada 31 Mei 2016 dan pada 27 Mei 2019.

Pemberian Insentif Jangka Panjang dilaksanakan secara bertahap di mana pada setiap tahapan (*grant*) akan diberikan berdasarkan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
1. Pihak Penerima adalah anggota Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan;
2. Pencapaian atas kondisi atau target yang telah ditetapkan sebelumnya; dan
3. Harga dan waktu pelaksanaan *Grant* akan ditetapkan berdasarkan kebijakan Direksi Perseroan.

Long-Term Incentive Program is a form of the Company's appreciation to the Board of Directors and/or Key Management Personnel in MPM Group for their contribution and in achieving target.

The program is realized by granting Company shares using parts of the Company's Treasury Shares, which were the proceed from the Company's shares Buy Back since 2013 to 2017 and the use of the Treasury Stock have been approved by the Shareholders in the AGMS which was held on May 31, 2016 and May 27, 2019.

The Long-Term Incentive Program is implemented in stages, whereas in every stage, the incentive (grant) will be given based on the following requirements:
1. The Recipient is a member of the Board of Directors of the Company and/or Subsidiaries of the Company;
2. Achievement of the predetermined conditions or targets; and
3. The price and implementation time of the Grant will be determined based on the policies of the Company's Board of Directors.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BERDASARKAN SURAT EDARAN OJK NO. 32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE CIRCULAR LETTER OF FSA NO. 32/SEOJK.04/2015 REGARDING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
1	**Prinsip 1/*1st Principle*** **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** *To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	› Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. › Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Menerapkan/Comply Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pengambilan suara mengenai diri orang dan hal lain akan dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani. Dalam pelaksanaan RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari Tata Tertib RUPS yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal RUPS, dibagikan kepada pemegang saham dan diunggah di situs web perseroan. Dalam setiap RUPS yang diadakan oleh Perseroan, setiap pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang menghadiri RUPS secara fisik akan mendapatkan Surat Suara dengan *barcode* untuk setiap Mata Acara, sesuai dengan saham yang dimiliki atau diwakili. Selain itu, prosedur pemberian suara atas setiap Mata Acara sesuai dengan arahan dari Pimpinan Rapat, yaitu apabila ada yang tidak setuju dan/atau abstain dapat mengangkat tangan dan menyerahkan Surat Suara dengan *barcode* tersebut kepada petugas yang ditunjuk dan kemudian akan dihitung. Dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik, pemberian suara dapat dilakukan melalui Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS) dari Penyedia e-RUPS. Dalam hal ini, Perseroan menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Penyedia e-RUPS dalam hal penyelenggaraan RUPS secara elektronik.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	The voting procedure either open or secret is regulated in the Articles of Association of the Company, including but not limited to voting on individuals and other matters will be carried out by means of an unsigned closed letter. In the GMS implementation, the voting mechanism is part of the GMS Code of Conducts which is informed to the shareholders at the beginning of the GMS, distributed to shareholders and uploaded on the Company's Website. In every GMS held by the Company, each shareholder of the Company or his/her proxies attending the GMS will physically receive a Ballot with a barcode for each Agenda, in accordance with the shares he/she holds or represents. The voting procedure for each Agenda is in accordance with the direction of the Chairman of the Meeting, should there be anyone who does not agree and/or abstain, he/she may raise his/her hand and submit the Ballot with the barcode to the assigned officer to be calculated later. In the implementation of electronic GMS, voting can be conducted through the Electronic GMS Implementation System (e-GMS) from the e-GMS Provider. In this case, the Company appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as e-GMS Provider in the event of holding an electronic GMS.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Menjelaskan/Explain Pada RUPST Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2021, terdapat 3 anggota Dewan Komisaris di mana salah satunya adalah Pimpinan RUPST dan 4 anggota Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPST tersebut. Hal tersebut mengacu kepada Pasal 8 ayat 1 (b) POJK 16/2020 serta sebagai langkah Perseroan dalam pencegahan penyebaran pandemi Covid-19. Dalam RUPST Tahun Buku 2020 tersebut, 1 anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir secara fisik, namun mengikuti jalannya RUPST tersebut secara virtual/*online* melalui Media Microsoft Teams Meeting. At the 2020 Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2021, there were 3 members of the Board of Commissioners, one of them was the Chairman of the AGMS and 4 members of the Board of Directors who were physically present at the AGMS. This refers to Article 8 paragraph 1 (b) POJK No.16/2020 as well as the Company's effort of preventing the spread of the Covid-19 Virus. At the 2020 AGMS, 1 members of the Board of Commissioners who was not physically present, attended the AGMS virtually/ online through the Microsoft Teams Meeting Media.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least a year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web perusahaan terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web perusahaan terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Based on the provision of Article 34 paragraph (2) of FSA Regulation Number 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies which is been amended by FSA Regulation No. 10/POJK.04/2017, the public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Indonesian language and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate.	Menerapkan/Comply Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan, yaitu www.mpmgroup.co.id selama lebih dari satu tahun. A summary minutes of the GMS is available on the Company's website at www.mpmgroup.co.id for more than one year.
2	**Prinsip 2/2nd *Principle*** **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** ***Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors***		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	› Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.	Menerapkan/Comply Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana tertuang dalam Pedoman Perilaku yang tersedia di situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id). The Company has a policy that governs the communications between the Company and external parties, including shareholders and investors as stipulated in the Code of Conduct which is available on the Company's website (www.mpmgroup.co.id).

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		› Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/ investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	
2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investor on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/ investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Menerapkan/Comply Pedoman Perilaku yang telah diungkapkan dalam situs web Perseroan berisi antara lain pedoman atau kebijakan mengenai hubungan dengan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya termasuk investor. Nomor telepon, faksimili, dan alamat email telah diungkapkan di situs web Perseroan yaitu www.mpmgroup.co.id, sebagai media bagi para pemegang saham, investor ataupun pemangku kepentingan lainnya untuk berkomunikasi dengan Perseroan. The Code of conduct which is available in the Company's website consists among other the guidelines or the policy on the relation with the shareholders or stakeholders including investors. Details on phone number, facsimile, and email addresses are disclosed in the Company's website at www.mpmgroup.co.id as the communication means for the shareholders, investors or other stakeholders to communicate with the Company.
3	**Prinsip 3/*3rd Principle*** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*		
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada penentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, paling kurang terdiri dari 2 orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Menerapkan/Comply Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 5 orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perseroan. The Company's Board of Commissioners currently has 5 members, which has been tailored to the Company's conditions.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 individuals are chosen according to the regulations of FSA No. 33/POJK.04/2014 on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Menerapkan/Comply Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris secara lengkap dapat dilihat pada situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id). The composition of the Board of Commissioners of the Company takes into account the diversity in expertise, knowledge and experience, as specified in the Charter of the Board of Commissioners. The complete Board of Commissioners Charter can be seen on the Company's website (www.mpmgroup.co.id).
4	**Prinsip *4/4th Principle*** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners*		
	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	› Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.	Menerapkan/Comply Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Company's Board of Commissioners has already had policy on the self-assessment as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		› Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of FSA No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
2.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Menerapkan/Comply Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. Referring to previous explanation, the Company has disclosed such self-assessment policy in the Annual Report of the Company.
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is involved in a financial crime.	› Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.	Menerapkan/Comply Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has already had a policy on the resignation of a member of the Board of Commissioners if they are involved in any financial crime, as stated in the Charter of the Board of Commissioners.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		› Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of FSA No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Menerapkan/Comply Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Company has a Nomination and Remuneration Committee which functions and is responsible for preparing the succession policy in the process of nominating member of the Board of Directors.
5	**Prinsip 5/*5th Principle*** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** *Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors*		
	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision- making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Menerapkan/Comply Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company's Board of Directors currently has 4 members, which has been tailored to the condition of the Company.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of FSA No. 34/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of Directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Menerapkan/Comply Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The composition of the Board of Directors has taken into account the diversity in expertise, knowledge and experience needed by the Company, as reflected in the profile of each member of the Board of Directors.
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	› Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Menerapkan/Comply Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Beatrice Kartika yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi pada halaman 52. The Company has member of the Board of Directors who supervises accounting and finance aspects and has expertise and knowledge in accounting, Mrs. Beatrice Kartika who is currently serving as Finance Director. Her profile can be seen in the Profile of the Board of Directors under page 52.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the FSA is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of Board of Directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the Director that oversees accounting or finance.	
		Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	
6	**Prinsip 6/*6th Principle*** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors*		
	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *self-assessment* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.	Menerapkan/Comply Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman Direksi. Pedoman Direksi Perseroan secara lengkap dapat dilihat pada situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id).

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. › Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of FSA No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	The Company's Board of Directors has already had policy on the selfassessment as stipulated in the Board of Director's Charter. The complete Board of Directors Charter can be seen on the Company's website (www.mpmgroup.co.id).
2.	Kebijakan penilaian sendiri *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Menerapkan/Comply Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. Referring to the previous explanation, the Company has disclosed the self -assessment policy in this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Menerapkan/Comply Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Pedoman Direksi. The Company has a policy on the resignation of a member of the Board of Directors if they are involved in a financial crime as recommended, which is stated in the Charter of the Board of Directors.
7	**Prinsip 7/*7th Principle*** **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** *Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Menerapkan/Comply Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading sebagaimana telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan ini telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dan diungkapkan dalam situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id). The Company has the policy pertaining to the insider trading as set out in the Corporate Policy Manual and also in the Company's Code of Conduct. This policy has been explained in Corporate Governance chapter and disclosed in the Company's website (www.mpmgroup.co.id).

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud*. The public company has an Anti-Corruption policy and Anti-Fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Menerapkan/Comply Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan anti-*fraud* sebagaimana telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan ini telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dan diungkapkan dalam situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id). The Company has the policy pertaining to the anti-corruption and anti-fraud as set out in the Corporate Policy Manual and also in the Company's Code of Conduct. This policy has been explained in Corporate Governance chapter and disclosed in the Company's website (www.mpmgroup.co.id).
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	› Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. › Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Menerapkan/Comply Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan ini telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dan diungkapkan dalam situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id). The Company has the policy pertaining to selection and improvement of supplier or vendor capacity as set out in the Corporate Policy Manual and also in the Company's Code of Conduct. This policy has been explained in Corporate Governance chapter and disclosed in the Company's website (www.mpmgroup.co.id).

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Menerapkan/Comply Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana telah dimuat dalam Corporate Policy Manual dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan ini telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dan diungkapkan dalam situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id). The Company has the policy pertaining to the complying on creditors' right as set out in the Corporate Policy Manual and also in the Company's Code of Conduct. This policy has been explained in Corporate Governance chapter and disclosed in the Company's website (www.mpmgroup.co.id).
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and Insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Menerapkan/Comply Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan dan diungkapkan dalam situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id). The Company has a policy on the whistleblowing system as explained in Corporate Governance chapter and disclosed in the Company's website (www.mpmgroup.co.id).
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	› Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka Panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	Menerapkan/Comply Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan/atau Personil Manejemen Inti sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and/or Key Management Personnel as explained in Corporate Governance chapter.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		› Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi serta risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. › Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the Company. › The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	
8	**Prinsip 8/*8th Principle*** **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** *Increasing the Implementation of Information Disclosure*		
1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Menerapkan/Comply Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas selain situs Web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi yaitu antara lain penyediaan fasilitas *web conference* atau *teleconference* untuk diakses oleh Investor saat diadakannya *Investor Gathering* atau pertemuan dengan Investor Relations. The Company has utilized the information technology more openly other than the Company's website as the information disclosure media among others the Company provides a web conference and teleconference facility to be accessed by the Investors in the Investors Gathering or for the meetings with the Company's Investor Relations.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the sharesownership by the main shareholder and controller.	Menerapkan/Comply Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Struktur Kepemilikan Saham. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner who holds at least 5% of the Company's shares on Corporate Governance chapter, Share Ownership Structure section.

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan disajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.

Information about the corporate social responsibility is presented separately in a Sustainability Report.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, April 2022

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Edwin Soeryadjaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Tossin Himawan
Komisaris
Commissioner

Danny Walla
Komisaris
Commissioner

Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Benny Redjo Setyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director

Titien Supeno
Direktur
Director

Beatrice Kartika
Direktur
Director

Ivan Hindarko
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/*CONTENTS* **Halaman/*Page***

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021 ---------- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 ---------- 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 ---------- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 ---------- 7 - 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 ---------- 9 - 83

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk ("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Suwito Mawarwati
Alamat kantor	: Lippo Kuningan lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili	: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru
Nomor telepon kantor	: (021) 2971 0170
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Beatrice Kartika
Alamat kantor	: Lippo Kuningan lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili	: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6
Nomor telepon kantor	: (021) 2971 0170
Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name	*: Suwito Mawarwati*
Office address	*: Lippo Kuningan 26th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, South Jakarta*
Residential address	*: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru*
Office telephone	*: (021) 2971 0170*
Title	*: President Director*
Name	*: Beatrice Kartika*
Office address	*: Lippo Kuningan 26th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, South Jakarta*
Residential address	*: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6*
Office telephone	*: (021) 2971 0170*
Title	*: Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information or facts, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Suwito Mawarwati
Direktur Utama/*President Director*

Beatrice Kartika
Direktur/*Director*



Jakarta, 29 Maret/*March* 2022

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Lippo Kuningan, 26th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12,
Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia
T +62 21 2971 0170
F +62 21 2911 0320
mpmgroup.co.id

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

ASET	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/*December*** **2021**	**2020**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1.848.427	1.630.591	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	260.815	257.613	*Trade receivables*
Piutang premi		114.603	115.056	*Premium receivables*
Piutang non-usaha		40.133	40.605	*Non-trade receivables*
Persediaan	6	148.177	249.311	*Inventories*
Investasi di surat berharga	7	509.533	362.713	*Investment in securities*
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		18.659	2.540	*Prepaid value added tax*
Pembayaran dimuka lainnya		103.611	111.289	*Other prepayments*
JUMLAH ASET LANCAR		3.043.958	2.769.718	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	9	855.759	779.883	*Investments in associates*
Deposit jaminan	10	925.121	901.774	*Guarantee deposits*
Aset reasuransi	17	957.653	747.337	*Reinsurance assets*
Investasi di surat berharga	7	187.480	167.975	*Investment in securities*
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan		54.637	62.246	*Refundable income tax*
Aset pajak tangguhan	8f	65.282	79.709	*Deferred tax assets*
Aset tetap, neto	11	2.898.963	2.815.811	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto		30.055	37.890	*Right-of-use assets, net*
Goodwill	12a	721.859	754.859	*Goodwill*
Aset takberwujud lainnya	12b	99.753	76.525	*Other intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya		29.214	16.111	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.825.776	6.440.120	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**9.869.734**	**9.209.838**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember/*December*** **2021**	**2020**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	13	61.000	37.290	*Short-term bank loans*
Utang usaha	14	720.297	551.902	*Trade payables*
Utang pajak penghasilan	8a	18.044	2.458	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	8b	15.620	18.587	*Other tax payables*
Utang reasuransi		67.033	50.849	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	15	95.272	125.106	*Other payables*
Pendapatan yang ditangguhkan	17	130.462	95.803	*Unearned revenue*
Estimasi liabilitas klaim	18	609.784	639.488	*Estimated claims liabilities*
Beban akrual	16	172.779	147.222	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang, bagian yang jatuh tempo dalam setahun	19	208.466	123.163	*Current maturities of long-term borrowings*
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek		8.300	6.407	*Lease liabilities – current portion*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.107.057	1.798.275	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	19	707.333	523.651	*Long-term borrowings, net of current maturities*
Liabilitas derivatif		708	934	*Derivative liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	17	532.683	319.933	*Unearned revenue*
Liabilitas opsi jual	21	210.882	183.892	*Put option liability*
Liabilitas imbalan kerja	20	43.865	45.738	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang		8.240	13.535	*Lease liabilities – non-current portion*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.503.711	1.087.683	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		3.610.768	2.885.958	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham: Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 4.462.963.276 saham	22a	2.231.482	2.231.482	*Share capital at par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share: Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and paid-up capital - 4,462,963,276 shares*
Tambahan modal disetor	23	1.482.234	1.482.730	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	22b	(123.105)	(128.354)	*Treasury stocks*
Komponen ekuitas lainnya	30	(439.964)	(458.864)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	22c	115.298	105.298	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		2.992.972	3.091.539	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.258.917	6.323.831	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		49	49	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		6.258.966	6.323.880	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**9.869.734**	**9.209.838**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2021	2020	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Pendapatan neto	24	12.908.103	11.181.671	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	25	(11.711.877)	(10.133.038)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO		1.196.226	1.048.633	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	26	(840.894)	(801.203)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	27	164.972	118.276	*Other income*
Beban lainnya		(43.392)	(21.000)	*Other expenses*
LABA USAHA		476.912	344.706	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan		88.012	119.483	*Finance income*
Biaya keuangan		(56.181)	(62.175)	*Finance costs*
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	9	25.494	(118.550)	*Share of profit (loss) of associates*
LABA SEBELUM PAJAK		534.237	283.464	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	8c,8d	(110.403)	(93.039)	*Income tax expense*
LABA NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		423.834	190.425	***NET PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS***
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	32	(12.086)	(56.853)	***NET LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA TAHUN BERJALAN		411.748	133.572	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(3.994)	(520)	*Remeasurements of defined benefit liability*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	30	55.042	(43.045)	*Net changes in fair value of cash flows hedges*
Perubahan nilai wajar aset diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(5.360)	4.299	*Net changes in fair value of assets measured at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		45.688	(39.266)	***Total other comprehensive income, net of income tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**457.436**	**94.306**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2021	2020	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		411.735	118.331	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		13	15.241	*Non-controlling interests*
		411.748	**133.572**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		457.423	78.602	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		13	15.704	*Non-controlling interests*
		457.436	**94.306**	
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	29	95	27	***BASIC EARNINGS PER SHARE (IN WHOLE RUPIAH)***
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (DALAM RUPIAH PENUH)	29	98	41	***BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (IN WHOLE RUPIAH)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the Company*									
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saham tresuri/ *Treasury stocks***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo 1 Januari 2020		2.231.482	1.484.742	(137.204)	(18.214)	105.298	3.361.579	7.027.683	179.115	7.206.798	*Balance as of 1 January 2020*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	118.331	118.331	15.241	133.572	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		-	-	-	(39.262)	-	(467)	(39.729)	463	(39.266)	*Other comprehensive income, net of income tax*
Kompensasi berbasis saham	20	-	-	-	(1.948)	-	-	(1.948)	-	(1.948)	*Share-based compensation*
Saham tresuri	22b	-	(2.012)	8.850	-	-	-	6.838	-	6.838	*Treasury stocks*
Dividen tunai	22d	-	-	-	-	-	(387.904)	(387.904)	(4)	(387.908)	*Cash dividends*
Akuisisi bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	30	-	-	-	(273.118)	-	-	(273.118)	(140.288)	(413.406)	*Acquisition of non-controlling interest's share in subsidiary*
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	-	(129.414)	-	-	(129.414)	(54.478)	(183.892)	*Put option on non-controlling interest' share in subsidiary*
Lainnya		-	-	-	3.092	-	-	3.092	-	3.092	*Other*
Saldo per 31 Desember 2020		**2.231.482**	**1.482.730**	**(128.354)**	**(458.864)**	**105.298**	**3.091.539**	**6.323.831**	**49**	**6.323.880**	*Balance as of 31 December 2020*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the Company*									
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saham tresuri/ *Treasury stocks***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2020		2.231.482	1.482.730	(128.354)	(458.864)	105.298	3.091.539	6.323.831	49	6.323.880	*Balance as of 31 December 2020*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	411.735	411.735	13	411.748	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		-	-	-	49.682	-	(3.994)	45.688	-	45.688	*Other comprehensive income, net of income tax*
Kompensasi berbasis saham	20	-	-	-	(585)	-	-	(585)	-	(585)	*Share-based compensation*
Saham tresuri	22b	-	(496)	5.249	-	-	-	4.753	-	4.753	*Treasury stocks*
Dividen tunai	22d	-	-	-	-	-	(496.308)	(496.308)	(8)	(496.316)	*Cash dividends*
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	22c	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Retained earnings appropriated*
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	-	(26.990)	-	-	(26.990)	-	(26.990)	*Put option on non-controlling interest' share in subsidiary*
Lainnya		-	-	-	(3.207)	-	-	(3.207)	(5)	(3.212)	*Other*
Saldo per 31 Desember 2021		**2.231.482**	**1.482.234**	**(123.105)**	**(439.964)**	**115.298**	**2.992.972**	**6.258.917**	**49**	**6.258.966**	*Balance as of 31 December 2021*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2021	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	13.168.504	11.472.147	*Receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok	(11.915.138)	(10.236.522)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(276.723)	(365.118)	*Payments for other operating activities*
Pembayaran ke karyawan	(336.146)	(358.690)	*Payments to employees*
Penerimaan bunga	89.620	132.731	*Receipts of interest*
Pembayaran bunga	(57.648)	(64.521)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(111.494)	(119.361)	*Payments of income tax*
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan	19.516	6.652	*Refund of income tax overpayment*
Kas neto dari aktivitas operasi	580.491	467.318	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelepasan surat berharga	286.680	-	*Proceeds from redemption of securities*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	65.798	2.292	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	2.170	-	*Proceeds from sale of investment in associates*
Uang muka pembelian aset tetap	(1.358)	(1.212)	*Advances for purchases of fixed assets*
Perolehan aset tetap, aset takberwujud lainnya dan aset tidak lancar lainnya	(83.643)	(64.261)	*Acquisition of fixed assets, other intangible assets and other non-current assets*
Perolehan surat berharga	(431.500)	(65.145)	*Acquisition of securities*
Akuisisi bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	-	(413.406)	*Acquisition of non-controlling interest's share in subsidiary*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(161.853)	(541.732)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	936.510	1.550.244	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(912.872)	(1.680.813)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	624.176	502.793	*Proceeds from long-term borrowings*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(353.653)	(92.463)	*Repayments of long-term borrowings*
Penerimaan dari penjualan saham tresuri	4.753	6.838	*Proceeds from sale of treasury stock*
Pembayaran dividen	(496.308)	(387.904)	*Dividend payments*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.400)	(22.694)	*Payments of lease liabilities*
Lainnya	(8)	(4)	*Others*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(200.802)	(124.003)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	217.836	(198.417)	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas, awal tahun	1.630.591	1.829.008	***Cash and cash equivalents, beginning of year***
Kas dan setara kas, akhir tahun	**1.848.427**	**1.630.591**	***Cash and cash equivalents, end of year***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan ***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

			Mutasi dari/*Movement from*			
	31 Desember/ ***December* 2020**	**Arus kas neto/** ***Net cash flows***	**Beban transaksi/** ***Transaction costs***	**Utang bunga/** ***Interest payable***	**31 Desember/** ***December* 2021**	
Utang bank jangka pendek	37.290	23.638	-	72	61.000	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	646.814	270.523	(1.308)	(230)	915.799	*Long-term borrowings*
	684.104	**294.161**	**(1.308)**	**(158)**	**976.799**	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1.GENERAL*

a. Pendirian dan informasi lain Perseroan

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 tanggal 15 Februari 2013 antara lain mengenai, perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama Perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000, perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh), penerbitan saham baru setelah penawaran umum perdana saham biasa untuk pemegang obligasi konversi, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-07271.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diumumkan dalam Tambahan No. 80720 pada Berita Negara No. 48 tanggal 14 Juni 2013.

Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 45 tanggal 18 Mei 2020, yang menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau merupakan perubahan anggaran dasar Perseroan secara keseluruhan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037733.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020 dan juga telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0230747 tanggal 29 Mei 2020 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

a. Establishment and other information of the Company

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (the "Company") was established by deed of notary public Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Jakarta No. 2 dated 2 November 1987 and amanded with deed No. 6 dated 1 July 1988; these deeds were approved by Decree of Minister of Justice under No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated 11 August 1988, registered at the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 on 29 August 1988, and published in Supplement No. 1025 to the State of Gazette No. 77 on 23 September 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 dated 15 February 2013, concerning among others, the change of the Company's status from private company to a public company, the change of the Company's name to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, the increase of authorized share capital stock to Rp 5,000,000, the change of the nominal value of shares from Rp 1,000,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share, issuance of new common shares after the initial public offering to convertible bonds holders, and the changes in the Company's Articles of Association to comply with the Capital Market Regulation. The amendment was approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 February 2013, and published in Supplement No. 80720 to the State of Gazette No.48 dated 14 June 2013.

The latest amendment was stated in the deed of notary public Jose Dima Satria SH., M.Kn., No. 45 dated 18 May 2020, which restates all clauses in the Company's Articles of Association or constitutes an amendment to the Company's articles of association as a whole, which have obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by the Decree No. AHU-0037733.AH.01.02.Tahun 2020 dated 29 May 2020 and also have been notified to the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by the Letter No. AHU-AH.01.03-0230747 dated 29 May 2020 regarding: the Receipt of the Notification on the Amendment of Articles of Association PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

1. UMUM (Lanjutan) / *1.GENERAL (Continued)*

a. Pendirian dan informasi lain Perseroan (Lanjutan)

Perseroan bergerak dalam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak dan asosiasinya, distribusi kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang dengan merek Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, penjualan mobil bekas, penyewaan kendaraan dan supir, lelang, asuransi umum, aktivitas pembiayaan, penjualan kendaraan bermotor roda empat secara *online* dan kegiatan pendukungnya. Perseroan memulai operasi komersial sejak 1988.

Kantor Perseroan beralamat di Lippo Kuningan, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

Pemegang saham pengendali Perseroan, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia dan luar negeri.

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2022.

a. Establishment and other information of the Company (Continued)

The Company is engaged in, either directly or indirectly through its subsidiaries and associates, distribution of two-wheel vehicle and spare parts under Honda brand in East Java and East Nusa Tenggara areas, sales of used cars, vehicle rental and drivers, auctions, general insurance, financing activities, online sales of four wheels-vehicle and its supporting activities. The Company commenced its commercial operations in 1988.

The Company's office is located at Lippo Kuningan, 26th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

The Company's controlling shareholder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, has subsidiaries and affiliates in Indonesia and overseas.

The consolidated financial statements were approved for issuance by the Directors on 29 March 2022.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-136/D.04/2013 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 970.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

b. The Company's initial public offering

On 20 May 2013, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-136/D.04/2013 from the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") to conduct an initial public offering ("IPO") of 970,000,000 common shares with par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp 1,500 (in whole Rupiah) per share.

1. UMUM (Lanjutan) / *1.GENERAL (Continued)*

c. Struktur grup

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung di entitas anak berikut:

c. Group structure

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations*	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*								
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPMR")	Tangerang	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	2008	31 Desember/ *December*	99,99	99,99	2.676.183	2.563.746
PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP Mulia")	Surabaya	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung/ *Sales of two-wheel vehicles and its supporting components*	2011	31 Desember/ *December*	99,99	99,99	1.902.808	1.706.592
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM")	Jakarta	Asuransi umum/ *General insurance*	2012	31 Desember/ *December*	88,00	88,00	2.024.029	1.702.005
PT Mitra Pinasthika Mustika Auto ("MPM AUTO")[1]	Tangerang	Penjualan kendaraan roda empat dan komponen pendukung/ *Sales of four-wheel vehicles and its supporting components*	2013	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	29.470	58.027
PT Mitra Pinastika Mustika Mobil ("Mobil")[3]	Jakarta	Perdagangan kendaraan bermotor baru dan bekas dan komponen pendukung/ *Trading of new and used motor vehicles and supporting components*	2014	31 Desember/ *December*	-	100,00	-	350
PT Putra Mustika Prima ("PMP")[2]	Tangerang	Distribusi minyak pelumas/*Distribution of oil lubricant*	2016	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	11.773	35.971
PT Ananta Cipta Tama ("ACT")[3]	Jakarta	Investasi, konsultasi manajemen dan layanan konsultasi/ *Investment, management consulting and advisory services*	2017	31 Desember/ *December*	-	100,00	-	56.636
PT Armada Maha Karya ("AMK")	Jakarta	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya/ *General and motor vehicle trading, by selling, vehicle trading using software, computer consultant activities and other computer facility management*	2017	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	2.527	2.970

1. UMUM (Lanjutan) / *1.GENERAL (Continued)*

c. Struktur grup (Lanjutan) / *c. Group structure (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations*	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					2021	2020	2021	2020
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through* MPMR								
PT Grahamitra Lestarijaya ("GML")	Tangerang	Penyewaan kendaraan/*Vehicle rent*	1991	31 Desember/ *December*	99,99	99,99	16.080	46.670
PT Surya Anugerah Kencana ("SAK")	Jakarta	Penyewaan kendaraan/*Vehicle rent*	2000	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	105.200	176.260
PT Balai Lelang Asta Nara Jaya ("BLN")	Tangerang	Jasa lelang/*Auction services*	2013	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	7.256	10.161
PT MPM Oto ("MPMO")	Tangerang	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor, jasa dan agen perwakilan/ *General and motor vehicle trading, service and agency*	2009	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	4.748	6.831
PT Dayakarya Solusi Sejati ("DSS")	Tangerang	Layanan jasa alih daya/*Outsourcing services*	2013	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	39.265	94.889
PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik ("MPM LOG")[4]	Jakarta	Jasa pengurusan transportasi darat, laut dan udara, jasa lainnya (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), perdagangan, dan perbengkelan/ *Land, sea and air freight forwarding service, other services (except tax and law), trading and workshop*	2017	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	931	1.041
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through* ACT								
PT Ananta Karya Tama ("AKT")[3]	Jakarta	Investasi, konsultasi manajemen dan jasa advisory/*Investment, management consultant and advisory service*	2017	31 Desember/ *December*	-	100,00	-	11.861
PT Antar Anugrah Teknologi ("AAT")[3]	Jakarta	Jasa dan dagang/*Service and trade*	2018	31 Desember/ *December*	-	80,00	-	516
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through* MP Mulia								
PT Mitra Pertama Mulia ("ERRO")[5]	Surabaya	Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil dan motor; reparasi mobil dan perawatan motor/*Vehicles and motorcycles spareparts and accessories trading; vehicles reparation and motorcycle maintenance*	-	31 Desember/ *December*	100,00	-	11.026	-

1) Di tahun 2018, operasi dihentikan.
2) Di tahun 2020, operasi dihentikan.
3) Di tahun 2021, perusahaan sudah dilikuidasi.
4) Di tahun 2021, proses likuidasi sedang berlangsung.
5) Di tahun 2021, perusahaan belum beroperasi.

1) In 2018, the operation was discontinued.
2) In 2020, the operation was discontinued.
3) In 2021, the company has been liquidated.
4) In 2021, liquidation process was ongoing.
5) In 2021, the company has not operated.

1. UMUM (Lanjutan) / *1.GENERAL (Continued)*

c. Struktur grup (Lanjutan)

Perseroan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Grup memiliki segmen operasi sebagai berikut:

c. Group structure (Continued)

The Company and subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

The Group has the following reportable segments:

	Entitas anak/*Subsidiaries*	
Distribusi, ritel dan *aftermarket*	MPM Motor, MP Mulia, ERRO, AMK	*Distribution, retail and aftermarket*
Transportasi	MPMR, GML, SAK, BLN, MPMO, DSS	*Transportation*
Asuransi	AMPM	*Insurance*

d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perseroan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Edwin Soeryadjaya	*President Commissioner*
Komisaris	Danny Walla	*Commissioner*
Komisaris	Tossin Himawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Istama Tatang Siddharta	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Benny Redjo Setyono	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Suwito Mawarwati	*President Director*
Direktur	Beatrice Kartika	*Director*
Direktur	Titien Supeno	*Director*
Direktur	Ivan	*Director*
Komite audit		***Audit committee***
Ketua	Istama Tatang Siddharta	*Chairman*
Anggota	Kurniawan Tedjo	*Member*
Anggota	Benny Redjo Setyono	*Member*

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karyawan Grup masing-masing sebanyak 2.225 karyawan (termasuk 1.823 karyawan tetap) dan 2.183 karyawan (termasuk 1.898 karyawan tetap) (tidak di audit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Group's employees were 2,225 employees (including 1,823 permanent employees) and 2,183 employees (including 1,898 permanent employees) (unaudited), respectively.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Perseroan dengan laporan keuangan entitas anak (Catatan 1c).

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perseroan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perseroan akan menilai kembali apakah masih memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perseroan memiliki kekuasaan atas suatu entitas.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk penghasilan, beban dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dieliminasi.

Saldo dengan entitas asosiasi dieliminasi hanya atas keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dan sebesar proporsi kepemilikan.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements represent the consolidation of the financial statements of the Company with the financial statements of its subsidiaries (Note 1c).

Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Control over an investee is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Company reassesses whether it still has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over an entity.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements have been consistenly applied by the Group.

Intercompany balances and transactions, including income, expenses and the unrealized gains or losses, are eliminated.

Balances with associate are eliminated only on the unrealized gains or losses and are proportionated to the ownership.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control still existed.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasikan dibukukan sebagai *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

b. Basis of consolidation (Continued)

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as difference in value arising from transactions with non-controlling interests within the equity section of the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The excess of the acquisition cost of the Company's proportionate share in the underlying fair value of an acquired subsidiary's identifiable net assets is recognized as goodwill. Goodwill is not amortized and is tested for impairment annually.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

d. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan termasuk entitas anak. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat.

e. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company including subsidiaries. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun buku berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 11: Estimasi masa manfaat aset tetap dan uji penurunan nilai: asumsi utama nilai terpulihkan yang mendasarinya
- Catatan 12: Asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai *goodwill*
- Catatan 17: Pendapatan yang ditangguhkan
- Catatan 18: Estimasi liabilitas klaim
- Catatan 20c: Pengukuran kewajiban imbalan pasti; asumsi aktuarial

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan menjadi berbagai level di dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).
- Level 3: input atas aset atau liabilitas yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- *Note 8: Utilization of tax losses*
- *Note 11: Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts*
- *Note 12: Key assumptions used in the discounted cash flows projections for the purpose of impairment testing on goodwill*
- *Note 17: Unearned revenue*
- *Note 18: Estimated claim liabilities*
- *Note 20c: Measurement of defined benefits obligation; actuarial assumptions*

When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas berasal dari campuran level hirarki nilai wajar yang berbeda-beda, maka pengukuran nilai wajar untuk kelompok aset atau liabilitas dikategorikan seluruhnya dalam level yang sama dengan hirarki nilai wajar level input terendah yang signifikan untuk keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam pengukuran nilai wajar termasuk di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11: Nilai wajar aset tetap untuk tujuan pengungkapan
- Catatan 33: Nilai wajar instrumen keuangan

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from as mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- *Note 11: Fair values of fixed assets for disclosure purpose*
- *Note 33: Fair values of financial instruments*

g. Standar akuntansi baru belum berlaku efektif

Beberapa standar akuntansi baru telah terbit tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Di antara PSAK berikut ini, PSAK 74, "Kontrak Asuransi", mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa depan.

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

g. New accounting standards not yet effective

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2021, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, PSAK 74, "Insurance Contract", may have significant effect to the Group's future consolidated financial statements.

PSAK that will become effective on 1 January 2025:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contract".*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group are still evaluating the potential impact of the new standard to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Setara kas

Deposito berjangka pendek dengan jatuh tempo awalnya dalam 3 bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

b. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk biaya perolehan persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini. Biaya atas barang jadi termasuk porsi *overhead* produksi yang sesuai berdasarkan kapasitas normal operasi.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

c. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang premi, piutang non-usaha, deposit jaminan, dan investasi di surat berharga efek utang. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities within three months or less are considered as cash equivalents.

b. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition. Cost of finished products includes an appropriate share of production overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

c. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, premium receivables, non-trade receivables, guarantee deposits, and investment in debt securities. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Investasi dalam surat berharga efek ekuitas dan investasi dana yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Grup telah memilih kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan atas aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Reksadana diukur pada FVOCI jika investasi tersebut dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan persyaratan kontraktualnya memunculkan tanggal tertentu untuk arus kas yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga pinjaman atas jumlah pokok terutang.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur sedemikian rupa jika liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang reasuransi, utang lainnya (kecuali uang muka dari pelanggan), beban akrual (kecuali akrual kompensasi karyawan), liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang dan liabilitas opsi jual pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan: ketika kontrol atas aset keuangan dilepaskan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Investments in equity securities and investments in fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Group has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Mutual fund are measured-at-FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Short-term bank loans, trade payables, reinsurance payables, other payables (excluding advances from customers), accrued expenses (excluding accrued employee compensation), lease liabilities, long-term borrowings and put option liability are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Transaksi dimana suatu aset keuangan dialihkan namun risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset tersebut masih dipertahankan maka aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

(iv) Penghapusan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya tersebut diselesaikan secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran *ECL*

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). *ECL* didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

Financial assets (Continued)

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial asset and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has legally enforecable right to offset the recognized amounts and intends, either to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyajian penyisihan *ECL* dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan *ECL* seumur hidup, kecuali untuk kas di bank, pinjaman kepada karyawan dan jaminan yang dapat dikembalikan dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan *ECL* 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur pada jumlah yang mencerminkan *ECL* sumur hidup.

c. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, in which there is significant increase in credit risk since initial recognition, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

d. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen keuangan derivatif diakui sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Untuk derivatif yang digunakan dalam suatu hubungan lindung nilai, perubahan nilai wajarnya diakui dalam laba agar dapat salinghapus dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai, yang memiliki kaitan dengan risiko yang dilindung nilai, atau diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sepanjang derivatif tersebut efektif untuk saling hapus dengan perubahan arus kas yang dilindung nilai sampai dengan saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba. Bagian perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak efektif diakui secara langsung pada laba rugi konsolidasian.

Untuk seluruh hubungan lindung nilai, Grup secara formal mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang dibentuk serta tujuan dan strategi manajemen risiko yang melatarbelakangi lindung nilai, instrumen lindung nilai, transaksi yang dilindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai, bagaimana keberlanjutan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan risiko yang dilindung nilai atau bagaimana efektivitas instrumen lindung nilai dalam salinghapus risiko yang dilindung nilai akan dievaluasi, dan suatu penjelasan mengenai metode yang akan digunakan untuk mengukur ketidakefektifan.

d. Derivative financial instruments

All derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position at their respective fair value. Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated profit or loss.

For derivatives designated in hedging relationships, changes in the fair value are either offset through earnings against the change in fair value of the hedged item attributable to the risk being hedged, or recognized in other comprehensive income, to the extent the derivative is effective at offsetting the changes in cash flows being hedged until the hedged item affects earnings. Any ineffective portion of the changes in fair value of hedging instruments is recognized immediately in the consolidated profit or loss.

For all hedging relationship, the Group formally documents the hedging relationship and its risk-management objective and strategy for undertaking the hedge, the hedging instrument, the hedged transaction, the nature of the risk being hedged, how the continuity of the economic relationship between the hedging instrument and the hedged risk or the hedging instrument's effectiveness in offsetting the hedged risk will be assessed, and a description of the method used to measure any ineffectiveness.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

Grup menghentikan akuntansi lindung nilai pada saat Grup memutuskan bahwa instrumen derivatif tidak lagi efektif untuk salinghapus dengan arus kas sehubungan dengan risiko yang dilindung nilai, instrumen derivatif berakhir, dihentikan, atau manajemen memutuskan untuk menghentikan lindung nilai arus kas. Dalam seluruh situasi dimana akuntansi lindung nilai dihentikan dan instrumen derivatif tetap berlaku, Grup terus mengakui instrumen derivatif tersebut pada nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengakui perubahan nilai wajar yang terjadi setelahnya pada laba rugi konsolidasian.

d. Derivative financial instruments (Continued)

The Group discontinues hedge accounting when it determines that the derivative instrument is no longer effective in offsetting cash flows attribute to the hedged risk, the derivative instrument expires, is terminated, or management determines to remove the designation of the cash flow hedge. In all situations in which hedge accounting is discontinued and the derivative instrument remains outstanding, the Group continues to carry the derivative instrument at its fair value on the consolidated statement of position and recognizes any subsequent changes in the consolidated profit or loss.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak memiliki pengendalian (seperti yang didefinisikan di Catatan 2b) atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada pada saat Grup memiliki antara 20% dan 50% hak suara entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diakui pada saat awal sebesar harga perolehan. Pada saat porsi kerugian milik Grup melebihi jumlah kepentingan di entitas asosiasi, jumlah tercatatnya tersebut berkurang sampai nol, dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran, atau telah melakukan pembayaran, atas nama entitas asosiasi.

e. Investments in associates

Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control (as defined in Note 2b) or joint control, over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20% and 50% of the voting power of the associate.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost. When the Group's share of losses exceeds the interests in an equity-accounted associate, the carrying amount of that interests is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation, or has made payments, on behalf of the associate.

f. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan estimasi masa manfaatnya berikut:

f. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed from the month such assets are ready to be used over the following estimated useful lifes:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	8 – 20	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	4	*Building equipment*
Peralatan	4 – 8	*Equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 – 8	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	3 – 8	*Facilities and infrastructures*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset tetap (Lanjutan)

f. Fixed assets (Continued)

Metode penyusutannya adalah sebagai berikut:

The depreciation methods are as follows:

Bangunan	Garis lurus/ *Straight line*	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	Garis lurus/ *Straight line*	*Building equipment*
Peralatan	Garis lurus/ *Straight line*	*Equipment*
Kendaraan	Garis lurus/ *Straight line*	*Vehicles*
Peralatan kantor	Garis lurus/ *Straight line*	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	Garis lurus/ *Straight line*	*Facilities and infrastructures*

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian tersebut telah diperoleh atau konstruksinya selesai dan siap untuk digunakan.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are acquired or their constructions are completed and ready for use.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi konsolidasian periode berjalan; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Normal maintenance expenses are charged to the current period consolidated profit or loss; while renovation, betterments, and expansion that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets that are no longer utilized or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognized in the current period consolidated profit or loss.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

g. Aset takberwujud dan *goodwill*

g. Intangible assets and goodwill

Goodwill dari akuisisi entitas anak disajikan sebagai aset takberwujud. Untuk pengukuran awal *goodwill,* lihat Catatan 3r.

Goodwill that arises on the acquisition of subsidiaries is presented as intangible assets. For the measurement of goodwill at initial recognition, see Note 3r.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk investasi pada entitas asosiasi, nilai tercatat *goodwill* termasuk di dalam nilai tercatat investasi dan rugi penurunan nilai dialokasi seluruhnya terhadap nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Subsequently, goodwill is measured at costs less accumulated impairment losses. In respect of investments in associates, the carrying amount of goodwill is included in the carrying amount of the investment and any impairment loss is allocated to the carrying amount of the equity accounted investee as a whole.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset takberwujud dan *goodwill* (Lanjutan)

Aset takberwujud lainnya yang diperoleh, yang terdiri dari kontrak dengan pelanggan, hubungan dengan pelanggan, ijin perangkat lunak komputer, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui di laba atau rugi atas dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Grup adalah 5 atau 8 tahun.

Pengeluaran setelahnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomis masa depan dari aset yang bersangkutan.

Aset takberwujud juga termasuk biaya legal yang ditangguhkan, yang timbul pada saat memperbaharui hak atas tanah, yang diamortisasi atas dasar garis lurus selama jangka waktu hak tersebut.

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan selain *goodwill*

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset nonkeuangan tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui di laba rugi konsolidasian.

Nilai terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualnya dengan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kininya menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Intangible assets and goodwill (Continued)

The acquired other intangible assets, which comprise customer contracts, customer relationships, computer software licenses, customer relationship software and its corresponding hardwares have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful lives of the Group's acquired intangible assets are either 5 or 8 years.

Subsequent expenditures are capitalized only when they increase the future economic benefits embodied in the specific asset to which they relate.

Intangible assets also include deferred legal costs incurred in transactions to renew land rights, which are amortized on a straight-line basis over the usage term of the rights.

h. Impairment of non-financial assets other than goodwill

At each reporting date, the Group asseses the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the recoverable amount of the non-financial asset is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in the consolidated profit or loss.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan selain *goodwill* (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset atau unit penghasil kas tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan, neto setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak diakui.

h. Impairment of non-financial assets other than goodwill (Continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset or cash-generating unit's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban masa kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

i. Provisions

A provisions is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.

j. Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi pendapatan premi asuransi yang diterima atau yang akan diterima terkait dengan risiko yang masih dipertanggungkan pada tanggal pelaporan.

Untuk kontrak asuransi jangka pendek, cadangan premi diakui pada saat kontrak diakui dan premi dikenakan kepada pelanggan, dan dicatat sebagai pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sesuai dengan pola pertanggungan asuransi yang diatur dalam kontrak (*daily basis*).

Untuk kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan nilai kini estimasi penerimaan premi di masa depan.

j. Unearned premiums on insurance contracts

The unearned premiums represents that portion of insurance premiums received or receivable which relates to risks that have not yet expired at the reporting date.

For the short-duration insurance contracts, the premium reserve is recognized when contracts are entered into and premiums are charged, and is brought to account as premium income over the term of the contract in accordance with the pattern of insurance coverage provided under the contract (daily basis).

For the long-duration insurance contracts, liability for future benefits is recognized in the statement of financial position based on actuarial calculation. The liability respresents present value of expected contractual future benefit payments including options provided, present value of expected future expense disbursement, and present value of expected future gross premium receipts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah risiko yang masih dipertanggungkan dan melakukan tes kecukupan liabilitas untuk menentukan apakah klaim yang diperkirakan akan terjadi melebihi premi yang belum merupakan pendapatan. Perhitungan ini menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi setelah memperhitungkan hasil investasi yang diharapkan dihasilkan dari aset terkait cadangan teknis asuransi kerugian. Jika estimasi ini menunjukkan bahwa nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan tidak mencukupi, kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan membentuk cadangan untuk kekurangan premi.

j. Unearned premiums on insurance contracts (Continued)

At each reporting date, the Group reviews its unexpired risk and performs a liability adequacy test to determine whether there is any overall excess of expected claims over unearned premiums. This calculation uses current estimates of future contractual cash flows after taking account of the investment return expected to arise on assets relating to the relevant technical provisions. If these estimates show that the carrying amount of the unearned premiums is inadequate, the deficiency is recognized in the consolidated profit or loss by setting up a provision for premium deficiency.

k. Imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasca-kerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas neto atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca-kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul diakui di laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

k. Employment benefits

Post-employment benefits

The liability for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post-employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss in the period in which they arise.

Share-based compensations

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Imbalan kerja (Lanjutan)

Kompensasi berbasis saham (Lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk merefleksikan kompensasi yang kondisi jasa dan kinerja bukan-pasarnya diharapkan untuk dipenuhi, sedemikian rupa sehingga nilai yang akhirnya diakui adalah suatu beban yang didasarkan pada kompensasi yang memenuhi kondisi jasa dan kinerja bukan-pasar terkait pada saat tanggal ketereksekusian (*vesting*). Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi pasar dan *non-vesting*, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian atas selisih antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

l. Sewa

i. Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jikalau semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employment benefits (Continued)

Share-based compensations (Continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the compensations for which the related service and non-market performance conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the compensations that meet the related service and non-market performance conditions at the vesting date. For share-based compensations with market and non-vesting conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

l. Leases

i. Group as lesee

At the inception date of a contract, the Group determines whether a contrat is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of identifying aset over a period of time in exchange for a consideration. A contract provides the right to control the use of an identifying asset if all the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asets that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *Group has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

i. Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa (seperti yang dijelaskan dibawah ini).

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Leases (Continued)

i. Group as lesee (Continued)

Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability (as described below).

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless Group is reasonably certain not to terminate early.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Sewa (Lanjutan)

i. Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan kewajiban sewa untuk sewa gedung jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai-rendah termasuk perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

ii. Grup sebagai pesewa

Sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa tersebut secara substansi mengalihkan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pengukuran pendapatan sewa operasi dibahas di Catatan 3o.

Apabila aset sewa operasi dijual, maka biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

l. Leases (Continued)

i. Group as lessee (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a changes in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of building that have a lease term of 12 months or less and leases of low value asset including office equipment. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

ii. Group as lessor

Vehicle leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of asset ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Recognition of income from operating lease is discussed in Note 3o.

If the operating lease assets are sold, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period consolidated profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are presented in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

n. Saham tresuri

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham tresuri tidak diakui di laba rugi konsolidasian.

n. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the consolidated profit or loss.

o. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang ketika telah mengalihkan kendali atas produk ke pelanggan.

Rincian berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika barang tersebut diterima dari gudang pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur pada umumnya terhutang dalam waktu 14 - 60 hari.

o. Recognition of revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. Group recognizes revenue from the sales of goods when it transfers control over a product to a customer.

The following details provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Customers obtain control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse. Invoices are generated and revenue is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 14 - 60 days.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Kebijakan pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh kendali atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika produk tersebut diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat langsung menggunakan barang tersebut dan pelanggan akan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari barang tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi dimana Grup yang menjadi *lessor* diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Premi

Premi bruto terdiri dari jumlah premi yang diterima dan akan diterima untuk seluruh periode yang diasuransikan oleh kontrak selama suatu periode akuntansi, dan diakui pada tanggal dimana polis asuransi menjadi efektif.

o. Recognition of revenue (Continued)

Revenue recognition policies

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

Rental revenue

Rental revenue from operating lease where the Group is the lessor is recognized on a straight-line basis over the term of the lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Premium

Gross written premiums comprise total premiums received and receivable for the whole period of cover provided by contracts that are entered into during the accounting period, and are recognized on the date on which the policy commences.

p. Pendapatan keuangan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan, pendapatan, dividen, keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan keuntungan nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman segmen diluar jasa keuangan, kerugian nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan kerugian penurunan nilai pada aset keuangan (selain piutang usaha dan piutang non-usaha).

Laba rugi valuta asing dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung apakah pergerakan valuta asing di posisi laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan dan konstruksi suatu aset kualifikasian diakui di laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested, dividends income, gains on the disposal of financial assets classified as available for sale, and fair value gains on financial assets carried at fair-value-through-profit-or-loss.

Financial costs comprise interest expense on borrowings of non-financial service segments, fair value losses on financial assets carried at fair-value-through-profit-or-loss, and impairment losses recognized on financial assets (other than trade and non-trade receivables).

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau diakui langsung di ekuitas. Pajak kini atau pajak tangguhan yang timbul dari pencatatan awal kombinasi bisnis, pengaruh pajaknya dimasukkan dalam pencatatan awal kombinasi bisnis.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dengan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi pajak, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tangal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

q. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred corporate income taxes. Current and deferred taxes are recognized in profit or loss, except when they relate to items that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. Where current tax or deferred tax arises from the initial accounting for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup. Definisi pengendalian adalah sebagaimana dibahas di Catatan 2b.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban operasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

r. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group. Definition of control is as described in Note 2b.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the non-controlling interest in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses as profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (2014), Financial Instruments: Recognition and Measurements either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas unit penghasil kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan sebagian operasi di unit penghasil kas tersebut dihentikan, maka *goodwill* tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi, yang diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan dalam pos tambahan modal disetor.

Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi, dan arus kas yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:
- Mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- Bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- Suatu entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Business combination (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash-generating units.

Where goodwill forms part of a cash-generating units and part of the operation within that cash-generating units is disposed-of, such goodwill is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation, which is measured based on the relative values of the operation disposed-of and the portion of the cash-generating units retained.

Business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded in the additional paid-in capital caption.

Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:
- *Represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *Is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations; or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale, whichever is earlier.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pembanding disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal periode komparatif.

r. Business combination (Continued)

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative period.

s. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs valuta asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam valuta asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba rugi valuta asing atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai penghasilan dan beban didalam hasil aktivitas operasi.

s. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

The foreign exchange gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of transaction.

Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

t. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

t. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regulary reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk semua periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

u. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the Company, respectively by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

The weighted average of total outstanding/issued shares during the period and all presented periods is adjusted for events, except for the conversion of instrument that potentially is ordinary shares, that has changed the total of outstanding shares without a corresponding change in resources.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Related parties transactions

In these consolidated financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Grup menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan dan tidak pasti tertentu berdampak merugikan bagi pemegang polis. Sebagai panduan umum, Grup menentukan terdapatnya risiko asuransi signifikan pada kontrak asuransi jika manfaat yang akan terutang tanpa kejadian yang diasuransikan terjadi tidak melebihi manfaat asuransi.

Pada saat suatu kontrak telah memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, kontrak tersebut tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban berakhir atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak direklasifikasi selama periode kontrak bahkan jika risiko asuransi menjadi tidak signifikan atau tidak ada.

w. Insurance contract

An insurance contract is a contract under which the Group accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder. As a general guideline, the Group determines that it has significant insurance risk if the benefits payable without the occurrence of the event do not outweigh the insurance benefits.

Once a contract has qualified as insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified during its life even if insurance risk becomes insignificant or non-existent.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Kontrak asuransi (Lanjutan)

Kontrak asuransi yang diterbitkan Grup tidak terdapat komponen simpanan, dan terdiri dari kontrak asuransi jangka pendek dan jangka panjang. Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi tanpa ada komponen deposit untuk periode sama dengan atau kurang dari 12 bulan, dan memungkinkan grup untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan kontrak asuransi pada setiap akhir periode kontrak, seperti penyesuaian jumlah premi atau perlindungan yang diberikan. Kontrak asuransi jangka panjang menyediakan perlindungan untuk periode lebih dari 12 bulan dan tidak memberikan hak untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan pada setiap ulang tahun kontrak. Pendapatan premi bruto, setelah dikurangi premi reasuransi terkait, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi risiko tertanggung.

w. Insurance contract (Continued)

The Group's insurance contracts do not contain any deposit component, and comprise short-duration and long-duration insurance contracts. Short-term insurance contracts are insurance contracts without a deposit component which provide coverage for 12 months or less and typically give insurer the rights to cancel the contract, or adjust the terms of contract at the end of each contract period, such as adjustment of premium amount or coverage. Long-duration insurance contracts provide coverage for more than 12 months and do not give insurer the rights to cancel or adjust the terms at every anniversary of the contract. Gross premium revenue, net of the related reinsurance premium cost, are recognized as revenue over the policy term in proportion with the risk insured.

x. Reasuransi

Untuk menjaga risiko penutupan, Grup membagi risiko asuransi dengan perusahaan reasuransi tertentu melalui perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional (*excess of loss*), serta perjanjian reasuransi fakultatif.

Pemulihan reasuransi yang diharapkan dicatat sebagai pengurang beban klaim. Grup tetap bertanggung jawab kepada pemegang polis atas kerugian yang direasuransikan bahkan jika reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi.

Piutang reasuransi adalah klaim ke reasuradur untuk pemulihan atas kerugian yang direasuransikan. Aset reasuransi lainnya merupakan nilai hak kontraktual neto Grup berdasarkan perjanjian reasuransi yang belum diklaim dari reasuradur, yaitu jumlah pemulihan dari premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan dan pemulihan dari reasuransi atas estimasi liabilitas klaim. Aset reasuransi lainnya diukur secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

x. Reinsurance

To manage its underwriting risk, the Group cedes its insurance risk with certain reinsurance companies under proportional and non-proportional (excess of loss) treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance agreement.

Expected reinsurance recoveries are recorded as a deduction from claim expenses. The Group remains liable to policyholders for reinsured losses even if the reinsurers are unable to meet their obligations under reinsurance agreements.

Reinsurance receivables are claims made to reinsurers for recovery of reinsured losses. Other reinsurance assets represent the Group's net contractual rights under reinsurance agreement which have not been claimed from the reinsurers, i.e., reinsurance recoverable attributable to unearned premiums and reinsurance recoverable on estimated claim liabilities. Other reinsurance assets are measured in a manner consistent with the corresponding unearned premiums and estimated claim liabilities, in accordance with the terms of the related reinsurance contracts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Reasuransi (Lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai hasil dari kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang jatuh tempo sesuai dengan persyaratan kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal atas jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian atas penurunan nilai pada aset reasuransi diakui dalam laba rugi konsolidasi.

x. Reinsurance (Continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as the result of an event that has occurred after initial recognition of the reinsurance assets, that caused the Group not to receive all outstanding amounts due under the terms of the contract, and the events have a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss on reinsurance assets is recognized in consolidated profit or loss.

y. Piutang premi

Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Premium receivables

Premium receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

z. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim diukur berdasarkan estimasi seluruh biaya dari semua klaim yang terjadi namun belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, baik telah dilaporkan maupun belum dilaporkan, termasuk biaya pengurusan klaim dan pengurang dari nilai residu/*salvage* dan komponen pemulihan lainnya yang diharapkan. Penundaan dapat dialami dalam pemberitahuan dan penyelesaian beberapa jenis klaim, sehingga biaya keseluruhan klaim tidak dapat diketahui dengan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas dihitung pada tanggal pelaporan dengan menggunakan berbagai teknik proyeksi klaim aktuarial standar, berdasarkan data empiris dan asumsi terkini yang dapat dimasukkan sebagai margin atas *adverse deviation*.

Liabilitas tersebut didiskonto untuk mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Tidak ada cadangan yang dibentuk untuk cadangan ekualisasi atau bencana. Liabilitas dihentikan pengakuannya ketika kewajiban untuk membayar klaim berakhir, diselesaikan atau dibatalkan.

z. Estimated claim liabilities

The estimated claim liabilities is measured based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled at the reporting date, whether reported or not, together with related claims handling costs and reduction for the expected value of salvage and other recoveries. Delays can be experienced in the notification and settlement of certain types of claims; therefore, the ultimate cost of these cannot be known with certainty at the reporting date. The liability is calculated at the reporting date using a range of standard actuarial claim projection techniques, based on empirical data and current assumptions that may include a margin for adverse deviation.

The liability is discounted for the time value of money. No provision for equalization or catastrophe reserves is recognized. The liabilities are derecognized when the obligation to pay a claim expires, is discharged or is cancelled.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas	3.894	5.434	*Cash on hand*
Kas di bank pihak ketiga:			*Cash in third party banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	414.651	227.776	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	241.501	115.036	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	205.023	89.471	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	200.000	-	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.351	4.287	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.441	4.688	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	3.432	2.366	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	2.611	329	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.042	2.322	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.242	1.002	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	688	688	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	448	1.268	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	210	173	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	171	110	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	30	4.578	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Lainnya	728	725	*Others*
	1.083.569	454.819	

	2021	2020	
Kas di bank pihak ketiga (Lanjutan):			*Cash in third party banks (Continued):*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	25.541	29.278	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	3.206	2.081	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	372	187	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	185	183	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank Permata Tbk	48	48	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	-	53	*PT Bank BTPN Tbk*
	29.352	31.830	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30	1	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			*Time deposits in third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	180.000	30.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	155.000	65.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	116.500	564.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	75.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Permata Tbk	38.500	40.500	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	26.000	29.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank KB Bukopin Tbk	23.500	33.500	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.500	7.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	8.640	7.600	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7.000	7.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	-	288.500	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	15.500	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.039	*PT Bank Central Asia Tbk*
	681.640	1.089.139	

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.942	49.368	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Kas dan setara kas	1.848.427	1.630.591	***Cash and cash equivalents***

	2021	2020	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka:			*Range of interest rates per annum for time deposits:*
Rupiah	2,50% - 5,00%	3,90% - 7,65%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,35% - 0,75%	0,75% - 2,75%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2021 and 2020, there is no cash and cash equivalents deposited at related party.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Piutang usaha	332.831	369.249	*Trade receivables*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(72.016)	(111.636)	*Less: allowance for impairment losses*
	260.815	257.613	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	111.636	160.195	*Beginning balance*
Penambahan cadangan, setelah pemulihan	11.728	21.741	*Increase in allowance, net of recovered amount*
Penghapusan	(51.348)	(70.300)	*Written-off*
Saldo akhir	72.016	111.636	*Ending balance*

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at 31 December 2021 and 2020, there is no trade receivable pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha dari pihak berelasi.

As at 31 December 2021 and 2020, there is no trade receivable from related party.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2021	2020	
Barang dagangan dan barang jadi	125.059	216.128	*Merchandise inventories and finished products*
Barang dagangan dalam perjalanan	6.062	6.324	*Merchandise inventories in transit*
Kendaraan bekas	18.378	37.556	*Used vehicles*
	149.499	260.008	
Dikurangi: penurunan nilai realisasi neto	(1.322)	(10.697)	*Less: net realizable value write-downs*
	148.177	249.311	

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses due to the decline in the value of inventories.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya selama persediaan dalam penyimpanan dan dalam perjalanan, dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 662.825 dan Rp 835.843. Manajemen menilai bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The inventories as of 31 December 2021 and 2020, were covered by insurance against loss of fire and other risks during storage and transport in the amounts equivalent to Rp 662,825 and Rp 835,843, respectively. Management has assessed that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

As at 31 December 2021 and 2020, there is no inventory pledged as collateral.

7. INVESTASI DI SURAT BERHARGA / *7. INVESTMENT IN SECURITIES*

	2021	2020	
Investasi lancar			*Current investment*
Reksadana	157.803	33.582	*Mutual fund*
Investasi dana	236.915	225.666	*Investment in fund*
Efek utang	77.000	72.079	*Debt securities*
Efek ekuitas	37.815	31.386	*Equity securities*
	509.533	362.713	
Investasi tidak lancar			*Non-current investment*
Efek utang	187.480	167.975	*Debt securities*
	697.013	530.688	

Investasi dana memiliki tingkat pengembalian antara 3,7% sampai dengan 3,8% setahun (2020: 4,6% sampai dengan 5,0%).

Investment in fund has return between 3.7% to 3.8% per annum (2020: 4.6% to 5.0%).

Efek utang memiliki tingkat suku bunga antara 7,50% sampai dengan 10,50% untuk periode setahun (2020: 6,75% sampai dengan 10,50%) dan jatuh tempo kurang dari satu sampai dengan lima tahun.

Debt securities has interest rates of 7.50% to 10.50 % period ended (2020: 6.75% to 10.50%) and mature in less than a year to five years.

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Utang pajak penghasilan

Pos ini merupakan utang pajak penghasilan pasal 25 dan 29.

a. Income tax payables

The caption represents article 25 and 29 income tax payables.

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

b. Other tax payables consist of:

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	5.762	5.946	*Article 21*
Pasal 23 dan 4(2)	6.259	7.435	*Article 23 and 4(2)*
Pasal 26	5	9	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	3.594	5.197	*Value Added Tax*
	15.620	18.587	

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense (benefit) were as follows:

	2021	2020	
Perseroan			*The Company*
Kini	2.052	3.037	*Current*
Tangguhan	(1.594)	(1.492)	*Deferred*
	458	1.545	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Kini	91.895	69.756	*Current*
Tangguhan	18.050	21.738	*Deferred*
	109.945	91.494	
Konsolidasian			*Consolidated*
Kini	93.947	72.793	*Current*
Tangguhan	16.456	20.246	*Deferred*
	110.403	93.039	

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak dari:			*Consolidated profit before income tax from:*
Operasi yang dilanjutkan	534.237	283.464	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan	(12.086)	(38.528)	*Discontinued operations*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	280.704	165.777	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(634.631)	(420.217)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan	168.224	(9.504)	*The Company's profit (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	31.963	(2.091)	*Income tax expense at tax rate*
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(30.861)	6.463	*Tax effect of permanent differences*
Efek penyesuaian tarif pajak	(644)	(2.827)	*Effect on adjustment tax rate*
Beban pajak penghasilan operasi yang dilanjutkan:			*Income tax expense of continuing operations:*
Perseroan	458	1.545	*The Company*
Entitas anak	109.945	91.494	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	110.403	93.039	*Income tax expenses*

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between the Company's profit before income tax and income tax payable is as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan	168.224	(9.504)	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	46	4.091	*Post employee benefits*
Kompensasi karyawan	4.463	(6.688)	*Employee compensation*
Penyusutan aset tetap	2.989	3.376	*Depreciation of fixed assets*
Beban akrual dan lainnya	(2.500)	(6.848)	*Accruals and others*
	4.998	(6.069)	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan dividen	(193.494)	(99.996)	*Dividend income*
Penghasilan bunga kena pajak final	(27.087)	(38.652)	*Interest income subject to final tax*
Kompensasi karyawan	13.791	12.656	*Employee compensation*
Beban bunga	746	3.799	*Interest expense*
Lainnya	43.620	151.570	*Other*
	(162.424)	29.377	
Laba pajak	10.798	13.804	*Taxable income*
Tarif pajak yang berlaku	19%	22%	*Enacted tax rate*
Beban pajak kini	2.052	3.037	*Current income tax*
Dikurangi pembayaran pajak di muka	(5.554)	(7.642)	*Less prepaid tax*
Lebih bayar pajak	(3.502)	(4.605)	*Over tax payment*

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

e. The reconciliation between the Company's profit before income tax and income tax payable is as follows (Continued):

Dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk tahun berakhir 31 Desember 2021, Perseroan telah mempertimbangkan masukan yang timbul dari pemeriksaan pajak baru-baru ini.

In calculating the current income tax for the year ended 31 December 2021, the Company has taken into consideration the comments arising from the recent tax examinations.

	2021	2020	
Utang pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax payables:*
Entitas anak	18.044	2.458	*Subsidiaries*

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak Perseroan berkurang dari tarif pajak sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah ketentuan Undang-Undang No. 2/2020, dimana tarif pajak sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pursuant to Law No. 2/2020 the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

Berdasarkan PP No. 30/2020 dan sesuai dengan Pasal 3 ayat (1) PMK 123/ PMK.03/ 2020, Perseroan memenuhi syarat untuk mendapatkan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif yang berlaku menjadi 19%.

Based on PP No.30/2020 and based on article 3 paragraph (1) PMK 123/ PMK.03/ 2020, the Company complies with the requirements of receiving the reducing of statutory tax rate by 3% from the applicable rate to 19%.

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari:

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period comprised the following:

	31 Desember/ *December* 2020	Diakui di laba rugi periode berjalan/ *Recognized in profit or loss during the period*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2021	
Perseroan:					*The Company:*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Liabilitas imbalan kerja	4.464	281	(228)	4.517	*Employee benefits obligation*
Kompensasi berbasis saham	641	71	-	712	*Share-based compensation*
Beban akrual lainnya	2.946	1.378	-	4.324	*Other accruals*
Aset tetap	7.615	(209)	-	7.406	*Fixed assets*
Sewa	(175)	73	-	(102)	*Lease*
	15.491	1.594	(228)	16.857	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan, neto	64.218	(18.050)	2.257	48.425	*Deferred tax asset, net*
	79.709	(16.456)	2.029	65.282	

Aset pajak tangguhan		*Deferred tax assets*
Perseroan	16.857	*The Company*
Entitas anak	48.425	*Subsidiaries*
	65.282	

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari (Lanjutan):

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period were comprised of the following (Continued):

	31 Desember/ *December* 2019	Diakui di laba rugi periode berjalan/ *Recognized in profit or loss during the period*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2020	
Perseroan:					*The Company:*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Liabilitas imbalan kerja	6.856	(2.389)	(3)	4.464	*Employee benefits obligation*
Kompensasi berbasis saham	2.938	(2.297)	-	641	*Share-based compensation*
Beban akrual lainnya	3.888	(942)	-	2.946	*Other accruals*
Aset tetap	2.580	5.035	-	7.615	*Fixed assets*
Sewa	-	(175)	-	(175)	*Lease*
Lainnya	189	2.260	(2.449)	-	*Other*
	16.451	1.492	(2.452)	15.491	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan, neto	82.277	(21.738)	3.679	64.218	*Deferred tax asset, net*
	98.728	(20.246)	1.227	79.709	

Aset pajak tangguhan		*Deferred tax assets*
Perseroan	15.491	*The Company*
Entitas anak	64.218	*Subsidiaries*
	79.709	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat di kompensasi yang akan berakhir di tahun antara 2022 dan 2024.

As of 31 December 2021 and 2020, subsidiaries had tax loss carry-forwards which will expire between 2022 and 2024.

	2021	2020	
Rugi fiskal yang dapat di kompensasi			*Tax loss carry-forwards*
Entitas anak	449.373	198.015	*Subsidiaries*

Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebagai berikut:

The following deferred tax assets have not been recognized as follow:

	2021	2020	
Aset pajak tangguhan yang belum diakui:			*Deferred tax assets have not been recognized:*
Rugi fiskal yang dapat di kompensasi			*Tax loss carry-forwards*
Entitas anak	357.631	109.537	*Subsidiaries*

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan *item* ini karena tidak memungkinkan laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dimana Grup bisa memanfaatkan keuntungan dari hal ini.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits there from.

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan masing-masing entitas anaknya menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang secara individu. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah hak dan/kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari berbagai pajak yang dapat dikembalikan bisa dipulihkan, dan akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its respective subsidiaries submit individual tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that carrying amounts of various refundable taxes are recoverable, and the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the period in which the change occurs.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Movement during the year is as follows:*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pelepasan/ *Disposal*	Bagian atas laba neto/ *Share in net profit*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	774.156	-	25.494	52.552	852.202	*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia*
Lainnya	5.727	(2.170)	-	-	3.557	*Other*
	779.883	(2.170)	25.494	52.552	855.759	

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas rugi neto/ *Share in net loss*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	934.100	(118.550)	(41.394)	774.156	*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia*
Lainnya	5.727	-	-	5.727	*Other*
	939.827	(118.550)	(41.394)	779.883	

Harga pasar kuotasian tidak tersedia untuk mencerminkan nilai wajar investasi diatas.

Quoted market prices are not available to reflect the fair values of the above investments.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)*

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:

	2021	2020	
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia			***PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia***
Persentase kepemilikan	40%	40%	*Percentage ownership interest*
Aset	7.720.180	9.516.242	*Assets*
Liabilitas	(6.145.918)	(8.137.095)	*Liabilities*
Aset neto (100%)	**1.574.262**	**1.379.147**	*Net assets (100%)*
Penyesuaian:			*Adjustments:*
Nilai wajar aset neto atas penjualan 20% kepemilikan Grup	536.674	536.674	*Fair value net assets on sale of the Group's 20% ownership*
Long-term incentive tahun 2018	(1.971)	(1.971)	*Long-term incentive 2018*
Dampak penerapan awal PSAK 71	21.539	21.539	*Effect of initial application of PSAK 71*
	556.242	556.242	
Aset neto setelah penyesuaian (100%)	2.130.504	1.935.389	*Net assets after adjustments (100%)*
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (40%)	**852.202**	**774.156**	***The carrying amount of the Group's share of net assets (40%)***

	2021	2020	
Pendapatan	1.523.177	1.774.836	*Revenue*
Laba (rugi) (100%)	63.735	(296.375)	*Profit (loss) (100%)*
Bagian Grup atas laba (rugi) neto (40%)	25.494	(118.550)	***The Group's share in net of profit (loss) (40%)***

10. DEPOSIT JAMINAN / *10. GUARANTEE DEPOSITS*

Pos ini merupakan berupa deposito berjangka Rupiah yang dibatasi penggunaannya karena dijaminkan ke:

The caption represents restricted Rupiah time deposits that are pledged to:

	2021	2020	
PT Astra Honda Motor (pemasok utama)	901.262	878.510	*PT Astra Honda Motor (main supplier)*
Lainnya	23.859	23.264	*Other*
	925.121	901.774	

11. ASET TETAP, NETO / *11. FIXED ASSETS, NET*

	2021							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ *Reclassifications from assets under construction*	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ *Reclassifications to intangible assets*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:								*Acquisition cost:*
Tanah	454.853	11.691	(30.330)	-	-	-	436.214	*Land*
Bangunan	838.607	1.300	(66.560)	1.805	-	-	775.152	*Buildings*
Kendaraan	2.417.848	630.545	(129.997)	-	-	(252.494)	2.665.902	*Vehicles*
Peralatan kantor	182.078	7.364	(8.110)	5.998	-	-	187.330	*Office equipment*
Sarana dan Prasarana	39.044	674	(6.261)	-	-	-	33.457	*Facilities and infrastructures*
	3.932.430	651.574	(241.258)	7.803	-	(252.494)	4.098.055	
Aset dalam pembangunan	22.797	38.762	-	(7.803)	(36.400)	-	17.356	*Assets under construction*
	3.955.227	690.336	(241.258)	-	(36.400)	(252.494)	4.115.411	
Akumulasi penyusutan:								*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(266.688)	(45.234)	13.333	-	-	-	(298.589)	*Buildings*
Kendaraan	(640.868)	(280.628)	76.152	-	-	141.226	(704.118)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(163.191)	(11.715)	7.077	-	-	-	(167.829)	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	(29.207)	(1.501)	2.263	-	-	-	(28.445)	*Facilities and infrastructures*
	(1.099.954)	(339.078)	98.825	-	-	141.226	(1.198.981)	
Penyisihan penurunan nilai	(39.462)	(3.263)	22.555	-	-	2.703	(17.467)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	2.815.811					(108.565)	2.898.963	*Carrying amount*

	2020							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ *Reclassifications from assets under construction*	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ *Reclassifications to intangible assets*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:								*Acquisition cost:*
Tanah	449.474	58	-	5.321	-	-	454.853	*Land*
Bangunan	775.603	3.139	(6.154)	66.019	-	-	838.607	*Buildings*
Kendaraan	2.548.089	526.345	(212.917)	-	-	(443.669)	2.417.848	*Vehicles*
Peralatan kantor	167.369	13.914	(2.076)	2.871	-	-	182.078	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	39.243	464	(663)	-	-	-	39.044	*Facilities and infrastructures*
	3.979.778	543.920	(221.810)	74.211	-	(443.669)	3.932.430	
Aset dalam pembangunan	86.821	52.242	-	(74.211)	(42.055)	-	22.797	*Assets under construction*
	4.066.599	596.162	(221.810)	-	(42.055)	(443.669)	3.955.227	
Akumulasi penyusutan:								*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(228.794)	(43.885)	5.991	-	-	-	(266.688)	*Buildings*
Kendaraan	(737.639)	(258.522)	115.180	-	-	240.113	(640.868)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(152.427)	(12.832)	2.068	-	-	-	(163.191)	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	(27.892)	(1.710)	395	-	-	-	(29.207)	*Facilities and infrastructures*
	(1.146.752)	(316.949)	123.634	-	-	240.113	(1.099.954)	
Penyisihan penurunan nilai	(51.461)	-	11.999	-	-	-	(39.462)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	2.868.386					(203.556)	2.815.811	*Carrying amount*

Rugi penurunan nilai / *Impairment losses*

	2021	2020	
Kendaraan	8.309	11.748	*Vehicles*
Peralatan kantor	6.296	6.296	*Office equipment*
Bangunan	2.862	21.151	*Buildings*
Peralatan	-	267	*Equipment*
	17.467	39.462	

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

- MPMR

  Di 2018, Grup menghentikan kegiatan operasi MPM LOG yang bergerak terutama di bidang jasa pengurusan transportasi darat. Aktivitas komersial MPM LOG didukung oleh MPMR yang menyediakan kendaraan terkait. Dengan dihentikannya operasi, manajemen mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas kendaraan tersebut setelah membandingkan nilai tercatatnya dengan harga penjualan kendaraan sejenis.

- MPM AUTO

  Di 2018, Grup mengakhiri hubungan distribusi kendaraan-beroda-empat dan suku cadang, melalui MPM AUTO, dengan PT Nissan Motor Indonesia.

  Karenanya, Grup mengestimasi nilai terpulihkan aset tetap terkait yang terdiri dari bangunan dan peralatan kantor. Bangunan telah diturunkan ke nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Sebagian besar peralatan kantor telah seluruhnya diturunkan nilainya karena dikondisi saat ini, nilai sisanya dirasa tidak bernilai.

- *MPMR*

  In 2018, the Group discontinued the operational activities of MPM LOG that was engaged in primarily land freight forwarding service. Its commercial activities were supported by MPMR who provided the related vehicles. Upon discontinuation, management identified impairment losses in these vehicles after comparing their carrying amounts against the selling prices of similar vehicles.

- *MPM AUTO*

  In 2018, the Group has terminated the four-wheel vehicle and spare part distribution relationship, through MPM AUTO, with PT Nissan Motor Indonesia.

  Accordingly, the Group estimated the recoverable amounts of the related fixed assets consisting of buildings and office equipment. Buildings have been reduced to their fair values less cost to sell. Most of the office equipment have been entirely impaired because in their present conditions, their salvage values are deemed inconsequential.

Informasi relevan lainnya / *Other relevant information*

	2021	2020	
Penyusutan dibebankan pada:			*Depreciation expenses are charged to:*
Biaya pokok pendapatan	259.181	257.116	*Cost of revenues*
Beban usaha (Catatan 26)	77.561	56.366	*Operating expenses (Note 26)*
Operasi yang dihentikan	2.336	3.467	*Discontinued operations*
	339.078	316.949	

Rincian keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of gains on sale and disposal of fixed assets are as follows:*

	2021	2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	130.569	114.994	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat	(119.878)	(98.176)	*Carrying amounts*
	10.691	16.818	

	2021	2020	
Aset tetap disusutkan penuh tapi masih digunakan	324.045	310.595	*Fully depreciated fixed assets but still in use*
Jaminan keagenan ke PT Astra Honda Motor	140.241	148.908	*Pledged as dealership guarantee to PT Astra Honda Motor*
Aset dalam pembangunan:			*Assets under construction:*
Jenis aset	Bangunan/ *Buildings*	Bangunan/ *Buildings*	*Type of assets*
Persentase penyelesaian	50% - 95%	86% - 90%	*Percentage of completion*
Perkiraan selesai	2022	2021	*Estimated to be completed*
Nilai pertanggungan asuransi	3.277.159	3.020.411	*Sum insured*
Nilai wajar aset tetap	3.458.662	3.405.165	*Fair value of fixed assets*
Perolehan aset tetap yang masih terutang	82.982	7.622	*Acquisitions of fixed assets still payable*
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	2.257	2.398	*Capitalized borrowing costs*

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

Informasi relevan lainnya (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang jumlahnya menurut penilaian manajemen memadai untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat didasarkan pada periode estimasi di mana manfaat ekonomi masa depan yang akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan yang merugikan tak terduga dalam keadaan atau peristiwa-peristiwa.

Nilai wajar dari aset tetap diukur menggunakan teknik berikut:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan lalu menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan diatas membaik, begitupula sebaliknya.

- Bangunan: Perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

- Aset tetap lainnya: biaya pengganti yang disusutkan (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan biaya yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dalam kondisi pasar saat ini, dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan umur manfaat aset tersebut, yang ditentukan melalui pemeriksaan kini atas kerusakan fisik dan juga keusangan fungsi dan ekonomi. Secara umum, nilai wajar aset tetap akan naik bila estimasi biaya pengganti perolehan naik dan/atau tingkat kerusakan fisik dan keusangan menurun, dan begitupula sebaliknya.

Other relevant information (Continued)

Fixed assets are insured against loss of fire and other risks at an amount that management has assessed is adequate to cover possible losses on the insured assets.

As of 31 December 2021, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

The fair value of fixed asset is measured using the following techniques:

- *Land: market comparison (fair value level 3)*
  The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.

- *Building: market comparison (fair value level 3)*
  The valuation model considers market price which reconciliated from market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement cost if they are available, and useful life of its property.

- *Other fixed assets: depreciated replacement cost (fair value level 3)*
  The valuation model considers the estimated costs incurred to acquire the asset at present market condition, less the accumulated depreciation based on its useful life, which is determined through inspection on current physical deterioration, as well as functional and economic obsolescence. In general, the fair value of the fixed assets increases if the estimated acquisition cost increased and/or the level of physical deterioration and obsolescence decreased, and vice versa.

12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA / *12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS*

a. *Goodwill* / *a. Goodwill*

	2021	2020	
Saldo awal	754.859	764.859	*Beginning balance*
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	(33.000)	(10.000)	*Impairment losses recognized during the year*
Jumlah tercatat	721.859	754.859	*Carrying amount*

Pada tanggal 31 Desember 2021, *goodwill* Rp 721.859 (2020: Rp 754.859) merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai aset neto dari bisnis yang diakuisisi ketika Perseroan mengakuisisi MPMR dan ketika MPMR mengakuisisi GMLJ dan SAK.

As of 31 December 2021, the goodwill of Rp 721,859 (2020: Rp 754,859) represents the excess of the amount paid over the carrying value of the net assets of business acquired when the Company acquired MPMR and when MPMR acquired GMLJ and SAK.

Setiap akhir tahun, Perseroan menguji penurunan nilai unit penghasil kas ("UPK") diatas dan *goodwill* yang dialokasikan.

Every year-end, the Company tests the impairment of the above cash generating unit ("CGUs") and the allocated goodwill.

Perubahan pada akumulasi kerugian penurunan nilai / *Changes in accumulated impairment losses*

	2021	2020	
Saldo awal	15.000	5.000	*Beginning balance*
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	33.000	10.000	*Impairment losses recognized during the year*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	48.000	15.000	*Accumulated impairment losses*

Untuk setiap UPK dan *goodwill* yang teralokasi sebagaimana dimaksud di atas, jumlah terpulihkan pada tanggal pelaporan adalah berdasarkan nilai pakainya yang diukur secara umum dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang dihasilkan dari penggunaan UPK dimaksud secara berkelanjutan.

For each CGU above and its allocated goodwill, the recoverable amount at each reporting period was determined based on their value in use, which were generally measured by discounting the future cash flows generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amounts as at reporting dates are as follows:

	2021	2020	
Tingkat pertumbuhan tetap	5,70%	3,80%	*Terminal growth rate*
Tingkat diskonto	10,04%	9,99%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan pendapatan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	7,11%	6,75%	*Revenue growth rate (average for the next five years)*
Tingkat perluasan armada kendaraan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	2,33%	3,34%	*Vehicle fleet expansion rate (average for the next five years)*
Tingkat kenaikan beban penyusutan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	4,04%	2,91%	*Depreciation expense incremental rate (average for the next five years)*

Tingkat pertumbuhan tetap diestimasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan organik UPK tersebut untuk selamanya dan pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang diharapkan.

The terminal growth rate is estimated by taking into account the CGU's organic growth in perpetuity and the expected growth of macro economy in Indonesia.

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap industri UPK yang bersangkutan.

The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to the respective CGU's industry.

12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan) / *12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

a. *Goodwill* (Lanjutan) / ***a. Goodwill (Continued)***

Perubahan pada akumulasi kerugian penurunan nilai (Lanjutan) / *Changes in accumulated impairment losses (Continued)*

Arus kas masa depan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas komersial UPK masing-masing.

The future cash flows are included in the discounted cash flow model and are based on the yield trend of the respective CGU's commercial activities.

Perluasan armada kendaraan, dan kenaikan depresiasinya, seiring dengan pertumbuhan pendapatan yang diperkirakan berdasarkan hasil masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan hal-hal seperti indikator ekonomi yang stabil, termasuk Produk Domestik Bruto ("PDB") per kapita, suku bunga, kurs mata uang dan tingkat inflasi yang mempengaruhi daya beli.

The expansion of vehicle fleet, and the increase in the depreciation expenses, correspond with the revenue growth that is forecasted based on expectations of future outcome, taking into account factors such as stable economic indicators, which include Gross Domestic Product ("GDP") per capital, interest rates, exchange rates and inflation rates that influence purchasing power.

b. Aset takberwujud lainnya / ***b. Other intangible assets***

	2021	2020	
Harga perolehan:			*Cost:*
Saldo awal	168.621	126.566	*Beginning balance*
Penambahan	36.400	42.055	*Addition*
Saldo akhir	205.021	168.621	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal	(92.096)	(80.185)	*Beginning balance*
Penambahan	(13.172)	(11.911)	*Addition*
Saldo akhir	(105.268)	(92.096)	*Ending balance*
	99.753	76.525	

Aset takberwujud lainnya terdiri dari kontrak pelanggan, hubungan pelanggan, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait. Perangkat lunak untuk *customer relationship* menyediakan wadah untuk penjual melakukan aktivitas penjualan dan layanan purna jual.

Other intangible assets consist of customer contracts, customer relationships and customer relationship software and its corresponding hardwares. The customer relationship software provides a platform for the dealers to conduct their sales and after sales activities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pembelian aset takberwujud lainnya yang belum dibayar.

As at 31 December 2021 and 2020, there is no purchase of other intangible assets remained unpaid
.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2021	2020	
PT Bank ANZ Indonesia	28.903	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	27.812	33.126	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.255	1.970	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.030	2.194	*PT Bank Permata Tbk*
	61.000	37.290	

	2021	2020	
Kisaran suku bunga per tahun	4,56% - 9,15%	6,20% - 10,19%	*Range of interest rates per annum*
Pembayaran pokok pinjaman selama tahun berjalan	912.872	1.680.813	*Repayments of principal during the year*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan) / *13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

Seluruh kreditur bukan pihak berelasi dan utang bank ini didenominasi dalam Rupiah.

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan termasuk batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mematuhi pembatasan yang ada.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dijaminkan dengan sertifikat deposito masing-masing sebesar Rp 15.300 dan Rp 15.196.

All lenders are not related parties and the bank loans are denominated in Rupiah.

The Group is required by the lenders to comply with covenants including financial ratio covenants. As at 31 December 2021 and 2020, the Group has complied with the covenants.

As of 31 December 2021 and 2020, short-term bank loans to PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk were secured by deposits certificate amounted to Rp 15.300 and Rp 15,196, respectively.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Pos ini merupakan utang yang timbul dari perolehan kendaraan untuk disewakan, pembelian barang dan jasa. Tidak ada pemasok pihak berelasi.

The caption represents payables arising from acquisitions of vehicles for rental purpose, purchases of goods and services. There is no related party supplier.

	2021	2020	
Rupiah	701.948	547.851	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	18.349	4.051	*US Dollar*
	720.297	551.902	

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. UTANG LAINNYA / *15. OTHER PAYABLES*

	2021	2020	
Uang muka dari pelanggan	56.698	78.780	*Advances from customers*
Pendaftaran kendaraan	14.318	16.837	*Vehicle registration*
Deposit jaminan dari pelanggan	10.045	11.036	*Customers' guarantee deposits*
Pembelian aset tetap	380	7.622	*Acquisition of fixed assets*
Lainnya	13.831	10.831	*Other*
	95.272	125.106	

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Kompensasi karyawan	63.611	41.480	*Employee compensation*
Pemasaran dan iklan	45.639	50.349	*Marketing and advertising*
Penggantian klaim	26.164	26.164	*Indemnification claim*
Jasa tenaga ahli	8.364	9.725	*Professional fees*
Distribusi, pergudangan dan pengepakan	1.882	200	*Distribution, warehousing and packaging*
Perbaikan dan pemeliharaan	562	1.752	*Repair and maintenance*
Lainnya	26.557	17.552	*Other*
	172.779	147.222	

17. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN / *17. UNEARNED REVENUE*

	2021	2020	
Premi yang ditangguhkan	648.814	414.177	*Unearned premium*
Pendapatan yang ditangguhkan	14.331	1.559	*Unearned revenue*
	663.145	415.736	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(130.462)	(95.803)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	532.683	319.933	*Long-term portions, net of current maturities*

Premi yang ditangguhkan / *Unearned premium*

Premi yang ditangguhkan dan pengurangan untuk porsi reasuradur atas premi terkait adalah sebagai berikut:

The unearned premiums and the related reduction for expected reinsurance premium refunds was as follows:

	2021		2020		
	Premi yang ditangguhkan/ *Unearned premiums*	Pengurangan untuk premium reasuradur/ *Reduction for ceded reinsurance premium*	Premi yang ditangguhkan / *Unearned premiums*	Pengurangan untuk premium reasuradur/ *Reduction for ceded reinsurance premium*	
Asuransi kredit multiguna	344.019	280.899	83.723	55.007	*Multipurpose credit insurance*
Kendaraan bermotor	159.890	6.836	197.166	9.293	*Motor vehicle*
Properti	61.004	39.416	69.720	41.619	*Property*
Rekayasa	39.820	36.697	34.581	28.662	*Engineering*
Rangka kapal	27.366	26.335	15.577	15.071	*Marine hull*
Pengangkutan laut	1.242	691	1.280	856	*Marine cargo*
Lainnya	15.473	10.880	12.130	7.161	*Other*
	648.814	401.754	414.177	157.669	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset reasuransi terkait estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp 555.899 dan Rp 589.668 (Catatan 18) dan untuk premium reasuransi masing-masing sebesar Rp 401.754 dan Rp 157.669, penjumlahan masing-masing sebesar Rp 957.653 dan Rp 747.337 telah dicatat sebagai aset reasuransi.

As of 31 December 2021 and 2020, estimated reinsurance recoveries amounted to Rp 555,899 and Rp 589,668, respectively (Note 18) and for ceded reinsurance premiums amounted to Rp 401,754 and Rp 157,669, respectively, totaling Rp 957,653 and Rp 747,337, respectively have been classified as reinsurance assets.

Perubahan dari premi yang ditangguhkan dan porsi reasuradur atas premi ditangguhkan terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement of unearned premiums and the related reinsurance portion recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021		
	Premium yang ditangguhkan/ *Unearned premiums*	Porsi reasuradur/ *Reinsurers' portion*	
Saldo, awal periode	414.177	(157.669)	*Balance, beginning of the period*
Premi yang diperoleh selama periode berjalan	618.937	(333.665)	*Premiums written during the period*
Premi yang merupakan pendapatan selama periode berjalan	(384.300)	89.580	*Premiums earned during the period*
Saldo, akhir tahun	648.814	(401.754)	*Balance, end of year*

	2020		
	Premium yang ditangguhkan/ *Unearned premiums*	Porsi reasuradur/ *Reinsurers' portion*	
Saldo, awal tahun	395.706	(72.756)	*Balance, beginning of the year*
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	460.641	(215.463)	*Premiums written during the year*
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(442.170)	130.550	*Premiums earned during the year*
Saldo, akhir tahun	414.177	(157.669)	*Balance, end of year*

17. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN (Lanjutan) / *17. UNEARNED REVENUE (Continued)*

Pendapatan yang ditangguhkan

Saldo pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima dimuka atas penyewaan tanah, bangunan dan kendaraan.

Unearned revenue

Unearned revenue balance represents revenues paid in advance arising from lease of land, building and vehicles.

18. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM / *18. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES*

Estimasi liabilitas klaim dan pengurangan dari pemulihan yang timbul dari reasuransi terkait untuk setiap jenis bisnis terdiri dari:

Estimated claim liabilities and the related reduction expected from reinsurance recoveries in each line of business consist of:

	2021		2020		
	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	
Klaim yang masih dalam proses:					*Outstanding claims:*
Kendaraan bermotor	25.937	438	28.404	265	*Motor vehicle*
Rekayasa	33.581	32.050	46.308	44.953	*Engineering*
Properti	423.623	411.231	514.051	501.571	*Property*
Lainnya	79.287	71.250	17.085	12.865	*Other*
Jumlah klaim yang masih dalam proses	562.428	514.969	605.848	559.654	*Total outstanding claims*
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan:					*Claims incurred but not yet reported:*
Kendaraan bermotor	1.357	26	2.044	110	*Motor vehicle*
Rekayasa	2.842	2.743	3.298	3.124	*Engineering*
Properti	542	219	24.361	23.822	*Property*
Lainnya	42.615	37.942	3.937	2.958	*Other*
	47.356	40.930	33.640	30.014	
	609.784	555.899	639.488	589.668	

Perubahan dari estimasi liabilitas klaim dan klaim reasuransi terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi selama tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated claim liabilities and the related reinsurance recoverable recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021		
	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi Pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	
Saldo, awal tahun	639.488	(589.668)	*Balance, beginning of the year*
Klaim yang terjadi selama tahun berjalan	315.455	(211.982)	*Claims incurred during the year*
Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan	(345.159)	245.751	*Claims (approved) recovered during the year*
Saldo, akhir tahun	609.784	(555.899)	*Balance, end of the year*

18. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (Lanjutan) / *18. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (Continued)*

	2020		
	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi Pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	
Saldo, awal tahun	202.157	(155.112)	*Balance, beginning of the year*
Klaim yang terjadi selama tahun berjalan	643.443	(539.091)	*Claims incurred during the year*
Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan	(206.112)	104.535	*Claims (approved) recovered during the year*
Saldo, akhir tahun	639.488	(589.668)	*Balance, end of the year*

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BORROWINGS*

	2021	2020	
Pinjaman bank	915.799	646.814	*Bank loans*
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(208.466)	(123.163)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	707.333	523.651	*Long-term portions, net of current maturities*

	2021		
	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity*	
Pinjaman bank:			*Bank loans:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	555.098	2025	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	259.761	2025	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	100.940	2023	*PT Bank ANZ Indonesia*
	915.799		
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(208.466)		*Current maturities*
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	707.333		*Long-term portions, net of current maturities*

	2020		
	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity*	
Pinjaman bank:			*Bank loans:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	519.608	2024	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	127.206	2023	*PT Bank ANZ Indonesia*
	646.814		
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(123.163)		*Current maturities*
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	523.651		*Long-term portions, net of current maturities*

	2021	2020	
Kisaran suku bunga per tahun:			*Range of interest rates per annum:*
Rupiah	5,81% - 9,60%	6,10% - 10,01%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pinjaman dijaminkan dengan aset tetap.

As of 31 December 2021 and 2020, there were no loans secured by fixed assets.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja / ***Employee benefits liabilities***

	2021	2020	
Imbalan pasca-kerja	33.263	35.094	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10.602	10.644	*Other long-term employee benefits*
	43.865	45.738	

a. Imbalan pascakerja / *a. Post-employment benefits*

Grup membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The Group provide post-employment benefits liabilities for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Government Regulation No. 35/2021.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits liability is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	64.882	53.446	*Beginning balance*
Diakui di laba rugi:			*Recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	3.524	10.031	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(8.342)	843	*Past service costs*
Biaya bunga	4.099	4.096	*Interest costs*
	64.163	68.416	
Diakui di penghasilan komprehensif lain			*Recognized in other comprehensive income*
laba aktuarial yang timbul dari:			*actuarial gain arising from:*
- Asumsi demografis	(588)	2	*Demographic assumptions -*
- Asumsi keuangan	3.282	828	*Financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(1.822)	2.040	*Experience adjustment -*
	65.035	71.286	
Imbalan yang dibayarkan	(4.378)	(6.254)	*Benefits paid*
Lainnya	(808)	(150)	*Others*
	59.849	64.882	
Nilai wajar aset program	(30.488)	(29.788)	*Fair value of plan assets*
Surplus aset program	3.902	-	*Surplus plan assets*
Saldo akhir, setelah dikurangi nilai wajar aset program	33.263	35.094	*Ending balance, net of fair value of plan assets*

Surplus aset program dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Surplus plan assets recorded as part of other non-current assets.

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(29.788)	(23.804)	*Beginning balance*
Kontribusi yang dibayar	(3.835)	(5.110)	*Contributions paid*
Penarikan dana	4.096	1.137	*Withdrawal*
Lainnya	(961)	(2.011)	*Others*
Saldo akhir	(30.488)	(29.788)	*Ending balance*

Dana aset program diinvestasikan sebagian besar di kas di bank dan deposito berjangka, yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The majority of plan assets' funds are invested in cash in bank and time deposits, in which their carrying amounts approximate their fair values.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan) / ***Employee benefits liabilities (Continued)***

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *b. Other long-term employee benefit*

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk sejumlah tahun. Imbalan menjadi terutang pada tanggal yang telah ditentukan.

The Group provides long-service benefits for its employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified dates.

Berikut ini mencerminkan saldo dan mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020:

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for the years ended 31 December 2021 and 2020:

	2021	2020	
Saldo awal	10.644	9.005	*Beginning balance*
Biaya imbalan kerja	1.808	2.504	*Benefits cost*
Imbalan yang dibayarkan	(1.850)	(865)	*Benefits paid*
Saldo akhir	10.602	10.644	*Ending balance*

c. Asumsi aktuarial / *c. Actuarial assumptions*

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam perhitungan nilai liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as as at reporting dates were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	6,66% - 7,40%	6,16% - 7,13%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji masa depan per tahun	5%	5%	*Future salary increment per annum*
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19	*Mortality rate*
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri per tahun	3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 3% - 14% *for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53*	3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 3% - 14% *for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53*	*Resignation rate per annum*

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan) / ***Employee benefits liabilities (Continued)***

c. Analisis sensitivitas / *d. Sensitivity Analysis*

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan atas satu dari asumsi aktuaria yang relevan, dengan catatan asumsi lain tidak mengalami perubahan, akan mengakibatkan perubahan jumlah liabilitas imbalan kerja sebagaimana ditunjukkan di bawah ini.

Reasonably possible changes at the reporting dates to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the employee benefits liabilities by the amounts shown below.

	2021		2020		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat bunga diskonto (pergerakan 1%)	(7.669)	8.941	(10.907)	7.697	*Discount rate (1% movement)*
Tingkat kenaikan gaji (pergerakan 1%)	8.360	(7.250)	7.131	(10.529)	*Salary increment rate (1% movement)*

d. Informasi historis / *e. Historical information*

	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan	33.263	35.094	29.642	33.747	39.430	*Present value benefit obligation*
Penyesuaian kewajiban di masa lalu	2.230	(1.986)	(2.401)	(3.533)	(6.611)	*Experience adjustment on liability*

Kompensasi berbasis saham / ***Share-based compensations***

Pada tahun 2014 Perseroan memulai program insentif jangka Panjang untuk manajemen intinya. Pembayaran kompensasi jangka panjang berbasis saham ini tergantung kepada pencapaian kondisi tertentu, yaitu kondisi kinerja pasar dan bukan pasar.

In 2014, the Company initiated long-term incentive plan to its key management. Share-based incentive plan depends on the achievement of certain conditions, namely the condition of market performance and non-market.

Pada tahun 2015 Perseroan mengubah formula perhitungan program insentif jangka panjang berbasis saham yang berdasarkan pada kondisi kinerja pasar dan bukan pasar. Pada tahun 2018, Perseroan mengubah kembali program insentif jangka panjang berbasis saham yang hanya didasarkan pada kondisi kinerja bukan pasar selama periode tertentu. Selama tahun berjalan, sebagai akibat perubahan program ini, Perseroan mengakui perubahan di komponen ekuitas lainnya, masing-masing berupa pengurangan sebesar Rp 585 dan Rp 1.948 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

In 2015 the Company amended the formula for calculating long-term share-based incentive plan based on market and non-market performance conditions. In 2018, the Company revised the long-term share-based incentive plan based solely on non-market performance conditions for a certain period. During the year, as a result of changes to this program, the Company recognized changes in other equity components, each in the form of deductions amounted to Rp 585 and Rp 1,948 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

Estimasi jumlah biaya program pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 15.995 dan Rp 16.580.

Estimated total program costs as of 31 December 2021 and 2020 was Rp 15,995 and Rp 16,580, respectively.

Nilai wajar program kompensasi berbasis saham Perseroan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan simulasi Monte Carlo.

The fair values of the Company's share-based compensation plans is measured based on the calculation by qualified appraisers using Monte Carlo simulation.

Simulasi ini menggunakan teknik pendekatan penghasilan, dimana nilai wajar didasarkan pada model arus kas terdiskonto.

The simulation is using income approach technique, in which the fair values are based on discounted cash flow models.

Simulasi ini mempertimbangkan harga pasar saham Perseroan di tanggal pemberian, dan asumsi dan input yang digunakan termasuk volatilitas historis dari entitas pembanding, estimasi terbaik dari penghasilan dividen, suku bunga bebas risiko, dan kemungkinan tercapainya kondisi *vesting*.

It considers market price of the Company's shares at grant date, and the assumptions and inputs used include historical volatility of benchmarked entities, best estimate of dividend yield, risk-free interest rates, and possibilities of achieving the vesting conditions.

21. LIABILITAS OPSI JUAL / *21. PUT OPTION LIABILITY*

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Opsi Jual ("Perjanjian") untuk membeli 13.200 lembar saham dari pemegang saham lainnya di AMPM (Pemegang Opsi), dimana Opsi Jual dapat dilaksanakan oleh Pemegang Opsi dalam beberapa periode *vesting* selama jangka waktu Opsi Jual dan dengan harga pelaksanaan Opsi Jual sesuai ketentuan dalam perjanjian. Jangka waktu Opsi Jual tersebut berlaku sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi, pukul 00.01 WIB tanggal 1 Februari 2025 atau 5 (lima) hari kerja setelah Rapat Umum Pemegang Saham AMPM yang menyetujui melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama AMPM atau sampai dengan 100% kepemilikan saham dari Pemegang Opsi.

As of 17 June 2020, the Company enter a Put Option Agreement ("Agreement") to purchase 13,200 shares from other shareholders in AMPM (Option Holders), which the Put Option can be exercised by the Option Holder within several vesting period over the usage term of the Put Option and using the Put Option exercise price pursuant to the term in the agreement. The Put Option period is valid until, whichever is earlier, at 00.01 Western Indonesian Time on 1 February 2025 or 5 (five) working days after Annual General Meeting of Shareholders of AMPM which agrees on AMPM Initial Public Offering ("IPO") or until the ownership of shares become 100% from the Option Holder.

	2021	2020	
Pengakuan liabilitas untuk harga pelaksanaan Opsi Jual tertulis	210.882	183.892	*Recognition liability for the written put option exercise price*
Nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali	(54.478)	(54.478)	*Carrying amount of noncontrolling interest*
Dicatat sebagai bagian atas komponen ekuitas lainnya (Catatan 30)	156.404	129.414	*Recorded as part of other equity Component (Note 30)*

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 5.000.000 (10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company's authorized share capital amounted to Rp 5,000,000 (10,000,000,000 shares at nominal value of Rp 500 (whole Rupiah) per share).

a. Struktur pemegang saham / *a. Shareholding*

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as 31 December 2021 and 2020 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator, was as follows:

	2021			
Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	56,69	1.265.042	*PT Saratoga Investama Sedaya Tbk*
PT Persada Capital Investama	223.150.000	5,00	111.575	*PT Persada Capital Investama*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:				*Board of Commissioners and Board of Directors:*
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	130.000	0,00	65	*Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)*
Tossin Himawan (Komisaris)	69.129.700	1,55	34.565	*Tossin Himawan (Commissioners)*
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,17	25.989	*Danny Walla (Commissioners)*
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	8.516.070	0,19	4.258	*Suwito Mawarwati (President Director)*
Beatrice Kartika (Direktur)	1.545.200	0,03	773	*Beatrice Kartika (Director)*
Ivan (Direktur)	266.300	0,01	133	*Ivan (Director)*
Titien Supeno (Direktur)	9.037.983	0,20	4.519	*Titien Supeno (Director)*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1.421.883.497	31,86	710.942	*Public (each ownership below 5%)*
	4.315.720.291	96,70	2.157.861	
Saham tresuri	147.242.985	3,30	73.621	*Treasury stocks*
	4.462.963.276	100,00	2.231.482	

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Continued)*

a. Struktur pemegang saham (Lanjutan) / *a. Shareholding (Continued)*

	2020			
Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.330.096.841	52,21	1.165.048	*PT Saratoga Investama Sedaya Tbk*
Morninglight Investments S.a.r.l. Luksemburg	451.804.647	10,12	225.902	*Morninglight Investments S.a.r.l. Luxembourg*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:				*Board of Commissioners and Board of Directors:*
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	130.000	0,00	65	*Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)*
Tossin Himawan (Komisaris)	69.129.700	1,55	34.565	*Tossin Himawan (Commissioners)*
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,17	25.989	*Danny Walla (Commissioners)*
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	7.294.070	0,16	3.647	*Suwito Mawarwati (President Director)*
Beatrice Kartika (Direktur)	814.100	0,02	407	*Beatrice Kartika (Director)*
Titien Supeno (Direktur)	8.109.183	0,18	4.055	*Titien Supeno (Director)*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1.390.685.350	31,16	695.343	*Public (each ownership below 5%)*
	4.310.041.891	96,57	2.155.021	
Saham tresuri	152.921.385	3,43	76.461	*Treasury stocks*
	4.462.963.276	100,00	2.231.482	

b. Saham tresuri / *b. Treasury stocks*

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap dalam beberapa periode diantara tahun 2013 dan 2017, dimana sisa saham tresuri yang dimiliki saat ini merupakan pembelian dari dua periode terakhir:

- 29 Agustus 2013 – 28 November 2013;
- 9 Desember 2013 – 8 Maret 2014;
- 24 Agustus 2015 – 23 Nopember 2015;
- 30 Nopember 2015 – 31 Januari 2016
- 1 Februari 2016 – 1 Mei 2016;
- 27 Juli 2017 – 31 Desember 2017 (pelunasan terjadi di 2018).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saham tresuri sebanyak 147.242.985 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 123.105 (2020: 152.921.385 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 128.354).

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 and OJK Regulation No. 30/POJK.0412017 dated 21 June 2017. The repurchase was executed gradually in several periods in between 2013 and 2017, where the remained treasury stocks owned is from the purchases of last two periods:

- *29 August 2013 – 28 November 2013;*
- *9 December 2013 – 8 March 2014;*
- *24 August 2015 – 23 November 2015;*
- *30 November 2015 – 31 January 2016;*
- *1 February 2016 – 1 May 2016;*
- *27 July 2017 – 31 December 2017 (settlement occurred in 2018).*

As at 31 December 2021, the Company had 147,242,985 shares of treasury stocks for a total price of Rp 123,105 (as of 2020: 152,921,385 shares for a total price of Rp 128,354).

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Continued)*

c. Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, dalam rangka memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan beban modal. Dalam rangka mempertahankan struktur modal, Perseroan dapat dari waktu ke waktu menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru dengan penempatan terbatas dan menaikkan/menurunkan pinjaman.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 143 tanggal 27 Mei 2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menetapkan penambahan jumlah cadangan wajib Perseroan sebesar Rp 10.000 atas laba bersih tahun 2020. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 115.298 dan Rp 105.298.

c. Capital management

The objective of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern, in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amounts of dividends paid to shareholders, issue private placement of new shares, and increase/decrease debt levels.

Based on deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 143 dated 27 May 2021 about Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, sets out an additional for the Company's appropriated retained earnings of Rp 10,000 for fiscal year 2020 net profit. Appropriated retained earnings balance as of 31 December 2021 and 2020 are amounted to Rp 115,298 and Rp 105,298, respectively.

d. Dividen tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2020, dengan total keseluruhannya sebesar Rp 496.308.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final tunai atas laba bersih tahun buku 2019, dengan total keseluruhannya sebesar Rp 387.904.

d. Cash dividend

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 27 May 2021, the shareholders approved declaration of cash dividends for fiscal year 2020 net profit, with total amount of Rp 496,308.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 May 2020, the shareholders approved declaration of final cash dividends for fiscal year 2019 net profit, with total amount of Rp 387,904.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2021	2020	
Penawaran umum saham perdana	970.000	970.000	*Initial public offering*
Konversi dari obligasi konversi	572.833	572.833	*Conversion of convertible bonds*
Pelaksanaan hak pembelian saham	44.630	44.630	*Exercising the right to purchase shares*
Biaya penerbitan saham	(120.612)	(120.612)	*Share issuance costs*
Keuntungan penjualan saham tresuri	15.383	15.879	*Gain on sale of treasury stocks*
	1.482.234	1.482.730	

24. PENDAPATAN NETO / *24. NET REVENUES*

	2021	2020	
Penjualan neto ke pihak ketiga:			*Net sales to third parties:*
Kendaraan bermotor roda dua dan roda empat beserta suku cadangnya	11.860.509	10.096.159	*Two and four-wheel vehicles including the spare parts*
Pendapatan neto dari pihak ketiga:			*Net revenues from third parties:*
Sewa kendaraan	781.341	794.157	*Vehicle lease*
Asuransi	266.253	291.355	*Insurance*
	1.047.594	1.085.512	
	12.908.103	11.181.671	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No revenues earned from individual customers had value exceeding 10% of total net revenues.

25. BIAYA POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

	2021	2020	
Barang dagangan 1 Januari	260.008	463.266	*Merchandise inventories 1 January*
Pembelian tahun berjalan	10.736.803	8.973.849	*Purchases during the year*
Barang dagangan 31 Desember	(149.499)	(260.008)	*Merchandise inventories 31 December*
Biaya pokok penjualan dari aktivitas dagang	10.847.312	9.177.107	*Cost of sales from trading activities*
Biaya pendapatan dari aktivitas sewa kendaraan	758.209	850.599	*Cost of revenues from vehicle lease activities*
Biaya pendapatan lainnya	106.356	105.332	*Other cost of revenues*
	11.711.877	10.133.038	

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of supplier from whom the Group made purchases with value of more than 10% of the total net revenues are as follow:

	2021	2020	
PT Astra Honda Motor	10.214.891	8.515.174	*PT Astra Honda Motor*

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

	2021	2020	
Kompensasi karyawan	352.346	337.834	*Employee compensation*
Iklan dan promosi	118.967	123.557	*Advertising and promotion*
Biaya alih daya	86.025	75.900	*Outsourcing fees*
Penyusutan aset tetap	77.561	56.366	*Depreciation of fixed assets*
Transportasi dan penyimpanan	44.277	36.591	*Transportation and storage*
Perbaikan dan pemeliharaan	28.348	23.878	*Repair and maintenance*
Jasa tenaga ahli	18.032	27.905	*Professional fees*
Penyusutan aset hak-guna	13.766	14.527	*Depreciation of right-of-use assets*
Amortisasi	13.172	6.473	*Amortization*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	11.728	15.066	*Impairment losses of financial assets*
Telekomunikasi	11.066	11.241	*Telecommunication*
Sewa	10.933	10.291	*Rental*
Utilitas	8.289	9.189	*Utilities*
Peralatan kantor	7.472	7.150	*Office supplies*
Pajak dan lisensi	6.646	6.241	*Tax and licenses*
Perjalanan dinas	1.223	2.695	*Travelling*
Lainnya	31.043	36.299	*Other*
	840.894	801.203	

27. PENDAPATAN LAINNYA / *27. OTHER INCOME*

	2021	2020	
Bea balik nama kendaraan	91.622	72.010	*Vehicle registration fees*
Pendapatan investasi	28.966	26.684	*Investing income*
Penerimaan pembatalan penjualan sepeda motor	6.900	1.135	*Cancellation fee on sale of motorcycle*
Keuntungan penjualan aset tetap	1.301	934	*Gain on sale of fixed assets*
Keuntungan valuta asing	708	4.186	*Gain on foreign exchange*
Lainnya	35.475	13.327	*Other*
	164.972	118.276	

28. SEGMEN OPERASI / *28. OPERATING SEGMENTS*

Grup memiliki tiga segmen operasi. Setiap segmen menawarkan produk dan jasa yang berbeda, dan dikelola secara terpisah karena perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran. Ikhtisar berikut menjelaskan hasil operasional segmen operasi Grup:

- Distribusi, ritel dan *aftermarket* termasuk pembelian, penjualan dan jasa atas kendaraan bermotor roda dua dan penjualan kendaraan bermotor roda empat secara *online*.
- Transportasi termasuk penyediaan solusi atas jasa transportasi.
- Asuransi termasuk asuransi umum.

The Group has three reportable segments. Each segment offers different products and services, and is managed separately because each has different business model and marketing strategies. The following summary describes the result of the operations of the Group's reportable segments:

- *Distribution, retail and aftermarket includes purchasing, sales and services of two-wheel vehicles and sales of four-wheel motor vehicles through online.*
- *Transportation includes transportation service solution provider.*
- *Insurance includes general insurance.*

28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2021:	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Asuransi/ *Insurance*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the years ended 31 December 2021:***
Pendapatan neto	11.630.497	1.021.843	295.244	(39.481)	12.908.103	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	(10.847.453)	(777.376)	(106.214)	19.166	(11.711.877)	*Cost of revenues*
Laba bruto	783.044	244.467	189.030	(20.315)	1.196.226	*Gross profit*
Beban usaha	(480.104)	(121.356)	(138.329)	6.021	(733.768)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	113.314	27.946	24.009	(8.950)	156.319	*Other income*
Beban lainnya	(5.576)	(2.882)	-	39	(8.419)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	34.209	3.113	28.625	(235)	65.712	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.765)	(91.886)	(621)	40.854	(55.418)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak	441.122	59.402	102.714	17.414	620.652	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	(81.940)	(14.406)	(12.469)	-	(108.815)	*Income tax expense*
Laba segmen dilaporkan	**359.182**	**44.996**	**90.245**	**17.414**	**511.837**	***Reportable segment profit***
Bagian atas laba entitas asosiasi					25.494	*Share of profit of associates entity*
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:						*The Company's net unallocated expense, net of income tax:*
Biaya keuangan					(763)	*Finance cost*
Selain biaya keuangan, neto					(112.734)	*Other than finance cost, net*
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan					**423.834**	***Net profit from continuing operations, net of income tax***
Rugi neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan					**(12.086)**	***Net loss from discontinued operations, net of income tax***
Laba konsolidasian					**411.748**	***Consolidated profit***

28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 (Lanjutan):	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Asuransi/ *Insurance*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the years ended 31 December 2021 (Continued):***
Aset segmen dilaporkan	2.371.108	2.676.183	2.024.029	(3.313.774)	3.757.546	*Reported segment assets*
Aset entitas induk yang tidak dialokasikan					6.070.013	*The Company's unallocated assets*
Aset dari operasi yang dihentikan					42.175	*Assets from discontinued operations*
Jumlah aset konsolidasian					**9.869.734**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	908.816	1.616.129	1.417.106	(404.603)	3.537.448	*Reported segment liabilities*
Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan					65.817	*The Company's unallocated liabilities*
Liabilitas dari operasi yang dihentikan					7.503	*Liabilities from discontinued operations*
Jumlah liabilitas konsolidasian					**3.610.768**	***Total consolidated liabilities***
Pendapatan dari:						*Revenues from:*
- pelanggan eksternal	11.628.044	1.013.806	266.253	-	12.908.103	*external customers -*
- segmen operasi lain	2.453	8.037	28.991	(39.481)	-	*other operating segments -*
Jumlah pendapatan	**11.630.497**	**1.021.843**	**295.244**	**(39.481)**	**12.908.103**	***Total revenues***
Beban penyusutan dan amortisasi	**48.155**	**266.478**	**1.951**	**17.297**	**333.881**	***Depreciation and amortization expense***
Beban yang tidak dialokasikan					16.033	*The Company's unallocated expense*
Beban penyusutan dan amortisasi dari operasi yang dihentikan					2.336	*Depreciation and amortization expense from discontinued operations*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi					**352.250**	***Total depreciation and amortization expense***

28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2020:	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the years ended 31 December 2020:***
Pendapatan neto	9.797.452	1.102.101	324.522	(42.404)	11.181.671	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	(9.175.632)	(870.843)	(105.331)	18.768	(10.133.038)	*Cost of revenues*
Laba bruto	621.820	231.258	219.191	(23.636)	1.048.633	*Gross profit*
Beban usaha	(434.400)	(129.906)	(147.638)	26.445	(685.499)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	48.287	4.877	31.509	(10.225)	74.448	*Finance income*
Biaya keuangan	(22.322)	(114.874)	(860)	80.052	(58.004)	*Finance costs*
Pendapatan lainnya	89.832	11.380	17.816	(27.204)	91.824	*Other income*
Beban lainnya	(10.094)	(11.157)	-	251	(21.000)	*Other expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak	293.123	(8.422)	120.018	45.683	450.402	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak penghasilan	(59.597)	(9.189)	(16.354)	(62)	(85.202)	*Income tax expense*
Laba (rugi) segmen dilaporkan	**233.526**	**(17.611)**	**103.664**	**45.621**	**365.200**	***Reportable segment profit (loss)***
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(118.550)	*Share of loss of associates entity*
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan						*The Company's net unallocated expense, net of income tax:*
Biaya keuangan					(4.172)	*Finance cost*
Selain biaya keuangan, neto					(52.053)	*Other than finance cost, net*
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan					**190.425**	***Net profit from continuing operations, net of income tax***
Rugi neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan					**(56.853)**	***Net loss from discontinued operations, net of income tax***
Laba konsolidasian					**133.572**	***Consolidated profit***

28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2020:	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the years ended 31 December 2020:***
Aset segmen dilaporkan	2.202.764	2.563.745	1.702.005	(3.662.674)	2.805.840	*Reported segment assets*
Aset entitas induk yang tidak dialokasikan					6.275.567	*The Company's unallocated assets*
Aset dari operasi yang dihentikan					128.431	*Assets from discontinued operations*
Jumlah aset konsolidasian					**9.209.838**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	781.962	1.548.386	1.178.813	(688.949)	2.820.212	*Reported segment liabilities*
Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan					61.850	*The Company's unallocated liabilities*
Liabilitas dari operasi yang dihentikan					3.896	*Liabilities from discontinued operations*
Jumlah liabilitas konsolidasian					**2.885.958**	***Total consolidated liabilities***
Pendapatan dari:						*Revenues from:*
- pelanggan eksternal	9.795.662	1.094.654	291.355	-	11.181.671	*external customers -*
- segmen operasi lain	1.790	7.447	33.167	(42.404)	-	*other operating segments -*
Jumlah pendapatan	**9.797.452**	**1.102.101**	**324.522**	**(42.404)**	**11.181.671**	***Total revenues***
Beban penyusutan dan amortisasi	**40.946**	**263.398**	**2.065**	**(3.303)**	**303.106**	***Depreciation and amortization expense***
Beban yang tidak dialokasikan					16.849	*The Company's unallocated expense*
Beban penyusutan dan amortisasi dari operasi yang dihentikan					8.905	*Depreciation and amortization expense from discontinued operations*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi					**328.860**	***Total depreciation and amortization expense***

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

	2021	2020	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	411.735	118.331	*Profit attributable to the owners of the Company*
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.315.160.230	4.309.473.568	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	95	27	*Basic earnings per share (in whole Rupiah)*
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	411.735	118.331	*Profit attributable to the owners of the Company*
Rugi dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 32)	12.086	56.853	*Loss from discontinued operation attributable to the owners of the Company (Note 32)*
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	423.821	175.184	*Profit from continuing operations attributable to the owners of the Company*
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.315.160.230	4.309.473.568	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh)	98	41	*Basic earnings per share from continuing operations (in whole Rupiah)*

Struktur modal Grup hanya terdiri dari saham biasa. Tidak terdapat pengaturan yang dapat mendilusi laba per saham.

The Group's capital structure is consisted of only common stocks. There is no arrangement that can dilute the earnings per shares.

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *30. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	2021	2020	
Lindung nilai atas arus kas	(46.363)	(101.405)	*Cash flow hedges*
Akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa perubahan kepentingan	9.323	9.323	*Acquisition of non-controlling interests without a change in control*
Akuisisi bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(273.118)	(273.118)	*Acquisition of non-controlling interests share in subsidiary*
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak (Catatan 21)	(156.404)	(129.414)	*Put option on non-controlling interests share in subsidiary (Note 21)*
Kompensasi berbasis saham (Catatan 20)	15.995	16.580	*Shared-based compensation (Note 20)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(967)	4.393	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Selisih transaksi dengan entitas sepengendalian atas pelepasan operasi yang dihentikan	12.966	12.966	*Difference in value arising from disposal of discontinued operations to an entity under common control*
Lainnya	(1.396)	1.811	*Other*
	(439.964)	(458.864)	

Lindung Nilai atas Arus Kas

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") melakukan kontrak *cross currency interest rate swap, foreign currency option* dan *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam denominasi mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross-currency interest rate swap*, *foreign currency option* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lain.

Cash Flows Hedges

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") entered into cross-currency interest rate swap, foreign currency option and interest rate swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowings denominated in foreign currency.

Changes in the fair values of the cross-currency interest rate swap, foreign currency option and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income.

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan) / *30. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)*

Lindung Nilai atas Arus Kas (Lanjutan) / *Cash Flows Hedges (Continued)*

Pada 2021 dan 2020, keuntungan (kerugian) bersih JMFI setelah pajak adalah masing-masing sebesar Rp 137.605 dan Rp (107.613), yang merupakan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lain.

In 2021 and 2020, net profit (losses) JMFI after tax were Rp 137,605 and Rp (107,613), respectively, which represents the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income.

Kepemilikan Grup pada JMFI sebesar 40%, sehingga bagian keuntungan (kerugian) bersih yang timbul dari entitas asosiasi atas instrumen lindung nilai adalah masing-masing sebesar Rp 55.042 dan Rp (43.045) di tahun 2021 dan 2020.

Group's ownership in JMFI is 40%, therefore Group's share of net profit (losses) arising from associates on hedging instruments amounted to Rp 55,042 and Rp (43,045) in 2021 and 2020, respectively.

Akuisisi Bagian Kepemilikan Nonpengendali pada Entitas Anak / *Acquisition of Non-controlling Interests Share in Subsidiary*

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM") pada tanggal 10 Juni 2020, Pemegang Saham menyetujui untuk menjual sebagian dari sahamnya kepada Perseroan dengan jumlah 34.238 lembar saham. Setelah transaksi ini, jumlah saham Perseroan di AMPM menjadi 96.800 lembar saham yang mewakili 88% dari modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

Based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM") on 10 June 2020, the Shareholders approved to sell part of their shares to the Company with total 34,238 shares. After this transactions, total Company's shares in AMPM become 96,800 shares which represents 88% from the issued and paid capital to AMPM.

Mempertimbangkan peluang atas tren pertumbuhan pendapatan premi asuransi umum cenderung meningkat di tahun mendatang, Perseroan memutuskan untuk membeli kepemilikan saham AMPM dari pemegang saham lainnya dengan nilai transaksi sebesar Rp 413.406.

Considering the opportunity of general insurance premium revenue growth trends tend to increase in the coming years, the Company decided to purchase the shares ownership of AMPM from the other shareholders with the total transaction value of Rp 413,406.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTY INFORMATION*

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/*Related parties*	*Nature of relationship*
Pemegang saham	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	*Shareholder*
Personil manajemen inti	Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors*	*Key management personnel*

Kompensasi personil manajemen inti / ***Key management compensation***

Yang termasuk personil manajemen inti adalah dewan komisaris dan direksi dari Perseroan dan entitas anak berupa gaji dan tunjangan. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen inti adalah sebagai berikut:

Key management personnel includes board of commissioners and directors of the Company and subsidiaries in the form of salaries and other benefits. Compensation paid or payable to key management personnel are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari total beban/ *Percentage of total expenses*		
	2021	2020	2021	2020	
Kompensasi manajemen inti	43.406	54.462	5.16%	6.80%	*Key management compensation*

32. OPERASI YANG DIHENTIKAN / *32. DISCONTINUED OPERATIONS*

Pada tahun 2020, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial PT Putra Mustika Prima ("PMP").

In 2020, management has decided to discontinue the commercial activities of PT Putra Mustika Prima ("PMP").

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Direksi PT Putra Mustika Prima ("PMP"), mempertimbangkan PMP mengalami kerugian selama 4 (empat) tahun terakhir dan kegiatan usaha dan aktivitas operasional PMP sangat terkena dampak secara signifikan oleh pandemi *COVID-19*, Dewan Direksi PMP mengusulkan untuk menghentikan kegiatan usaha dan aktivitas operasional, efektif pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the Circular Resolutions of The Board of Directors of PT Putra Musika Prima (the "PMP"), considering PMP has loss for the last 4 (four) years and the business and operational activities of PMP are more affected significantly by COVID-19 pandemic, the Board of Directors of PMP proposes to discontinue its business and operational activities, effective on 31 December 2020.

Pada risalah rapat PT MPM Mobil tertanggal 4 November 2020, likuidasi dari PT MPM Mobil telah dilaksanakan dan surplus aset telah dibayarkan kepada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan PT MPM Auto masing-masing sebesar Rp 350 dan Rp 0,1 pada tanggal 25 Januari 2021. Untuk itu, tidak ada kegiatan bisnis PT MPM Mobil lebih lanjut.

According to minutes of meeting of PT MPM Mobil dated 4 November 2020, the liquidation of PT MPM Mobil has been conducted and the final distribution of surplus assets amounted to Rp 350 and Rp 0.1 was made to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and PT MPM Auto, respectively on 25 January 2021. As a result, there is no further business of PT MPM Mobil.

Pada risalah rapat PT Antar Anugrah Teknologi ("AAT") tertanggal 14 Juni 2021, likuidasi dari AAT telah dilaksanakan dan surplus aset telah dibayarkan kepada PT Ananta Karya Tama sebesar Rp 511 pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk itu, tidak ada kegiatan bisnis AAT lebih lanjut.

According to minutes of meeting of PT Antar Anugrah Teknologi ("AAT") dated 14 June 2021, the liquidation of AAT has been conducted and the final distribution of surplus assets amounted to Rp 511 was made to PT Ananta Karya Tama on 31 December 2021. As a result, there is no further business of AAT.

Pada risalah rapat PT Ananta Karya Tama ("AKT") tertanggal 22 Juni 2021, likuidasi dari AKT telah dilaksanakan dan surplus aset telah dibayarkan kepada PT Ananta Cipta Tama dan PT Putra Mustika Prima masing-masing sebesar Rp 3.905 dan Rp 1 pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk itu, tidak ada kegiatan bisnis AKT lebih lanjut.

According to minutes of meeting of PT Ananta Karya Tama ("AKT") dated 22 June 2021, the liquidation of AAT has been conducted and the final distribution of surplus assets amounted to Rp 3,905 and Rp 1 was made to PT Ananta Cipta Tama and PT Putra Mustika Prima, respectively on 31 December 2021. As a result, there is no further business of AKT.

Pada risalah rapat PT Ananta Cipta Tama ("ACT") tertanggal 26 Juli 2021, likuidasi dari ACT telah dilaksanakan dan surplus aset telah dibayarkan kepada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan PT Putra Mustika Prima masing-masing sebesar Rp 7.580 dan Rp 0,1 pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk itu, tidak ada kegiatan bisnis ACT lebih lanjut.

According to minutes of meeting of PT Ananta Cipta Tama ("ACT") dated 26 July 2021, the liquidation of AAT has been conducted and the final distribution of surplus assets amounted to Rp 7,580 and Rp 0.1 was made to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and PT Putra Mustika Prima, respectively on 31 December 2021. As a result, there is no further business of ACT.

32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan) / *32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)*

a. Hasil usaha operasi yang dihentikan / *a. Results of discontinued operations*

	31 Desember/*December* 2021			2020	
	PMP	Lainnya/*Other* [1]	Jumlah/*Total*	Lainnya/*Other* [2]	
Pendapatan neto	11.037	-	11.037	162.716	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(9.083)	-	(9.083)	(150.499)	*Cost of revenues*
Laba bruto	1.954	-	1.954	12.217	*Gross profit*
Beban usaha	(9.806)	(8.124)	(17.930)	(72.980)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	1.329	99	1.428	23.376	*Other income*
Beban lainnya	(2)	(1)	(3)	(1.802)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	645	820	1.465	1.636	*Finance income*
Biaya keuangan	-	-	-	(975)	*Finance costs*
Hasil aktivitas operasi	(5.880)	(7.206)	(13.086)	(38.528)	*Results from operating activities*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(18.325)	*Income tax expense*
Hasil aktivitas operasi. setelah pajak	(5.880)	(7.206)	(13.086)	(56.853)	*Results from operating activities, net of tax*
Laba (rugi) dari penjualan operasi yang dihentikan	(1)	1.001	1.000	-	*Gain (loss) on sale of discontinued operation*
Rugi neto dari operasi yang dihentikan	(5.881)	(6.205)	(12.086)	(56.853)	*Net loss from discontinued operations*
Rugi neto dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(5.881)	(6.205)	(12.086)	(56.853)	*Net loss from discontinued operation attributable to the owners of the Company*

b. Arus kas digunakan untuk operasi yang dihentikan / *b. Cash flows used in discontinued operations*

	31 Desember/*December* 2021			2020	
	PMP	Lainnya/*Other* [1]	Jumlah/*Total*	Lainnya/*Other* [2]	
Kas neto:					*Net cash:*
Dari aktivitas operasi	8.720	56.744	65.464	35.225	*From operating activities*
Dari aktivitas investasi	529	93.794	94.323	9.825	*From investing activities*
Digunakan untuk aktivitas pendanaan	(15.200)	(153.400)	(168.600)	(63.600)	*Used in financing activities*
Arus kas neto periode berjalan	(5.951)	(2.862)	(8.813)	(18.550)	*Net cash flows for the period*

[1] MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT dan AKT
[2] PMP, MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT dan AKT

[1] *MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT and AKT*
[2] *PMP, MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT and AKT*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

a. Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan level hirarki nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Financial instruments

a. Financial instruments measured at fair value

The following table presents the fair value hierarchy of financial assets and liabilities that were measured at fair value.

	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – investasi ekuitas/ *Fair value through other comprehensive income – equity investment*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Level 1	Level 2	Level 3
2021					
Aset keuangan/*Financial assets*					
Reksadana/*Mutual fund*	157.803	-	-	156.286	1.517
Investasi dana/*Investment in fund*	-	236.915	-	-	236.915
Investasi – efek ekuitas/ *Investment – equity securities*	1.843	35.972	35.972	-	1.843
Liabilitas keuangan /*Financial liabilities*					
Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*	-	708	-	708	-
2020					
Aset keuangan/*Financial assets*					
Reksadana/*Mutual fund*	33.582	-	-	32.065	1.517
Investasi dana/*Investment in fund*	-	225.666	-	-	225.666
Investasi – efek ekuitas/ *Investment – equity securities*	500	30.886	30.886	-	500
Liabilitas keuangan /*Financial liabilities*					
Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*	-	934	-	934	-

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, termasuk input tidak terobservasi signifikan yang digunakan dalam penilaian, jika ada.

Financial instruments (Continued)

a. Financial instruments measured at fair values (Continued)

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as any significant unobservable inputs used.

Jenis/*Type*	Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement*
Reksadana/*Mutual funds* Investasi dana/*Investment in fund*	Nilai wajarnya diukur berdasarkan nilai aset neto dikalikan jumlah unit yang dimiliki. Nilai aset neto diperoleh dengan membagi nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio dengan jumlah unit di portofolio tersebut. Nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio termasuk dana setoran awal dan imbal hasil setelahnya. Manajer investasi mengembangkan portofolio tersebut dengan, antara lain, menyalurkan dana tersebut sebagai pinjaman ke perusahaan tertutup dengan suku bunga satu-bulan-mengambang-LIBOR ditambah premium sehingga tercapai penghasilan tetap minimal 4,5% (2020: 4,5%)/ *The fair value is measured based on its net-asset-value multiplied by the number of units owned. Net-asset-value is obtained by dividing the carrying amounts of all investments within a portfolio with the corresponding number of units. The carrying amounts of all investments within the portfolio include the initial fund placements and its subsequent returns. The investment manager develops the portfolio by, among others, funneling the funds as loans to private companies bearing interest one-month-floating-LIBOR plus premium as to maintain a minimum 4,5% (2020: 4.5%) return.*	Premium ditetapkan berdasarkan hasil analisa risiko bawaan dari perusahaan yang diberikan pinjaman/ *The premium is determined based on the analysis of the inherent risk of those companies that are provided borrowings.*	Premium merupakan bagian tak terpisahkan dari bunga pinjaman yang tingkat pengembaliannya akan berdampak langsung ke pengembangan nilai portofolio, yang mana dijadikan dasar perhitungan nilai aset neto/ *The premium is an integral part of interest of borrowings that its returns immediately affect the growth of the portfolio, in which becomes the basis to compute the net-asset-value.*
Investasi di efek sekuritas/ *Investment in equity securities*	Nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik perbandingan pasar. Model penilaian didasarkan pada kelipatan pasar yang berasal dari harga kuotasi perusahaan yang sebanding dengan investasi yang disesuaikan dengan efek ekuitas, pendapatan dan *earning before income tax, interest, depreciation and amortization* (EBITDA) dari investasi pada akhir hari penutupan bursa/ *The fair value is measured based on market comparison technique. The valuation model is based on market multiples derived from quoted prices of companies comparable to the investee that adjusted for the effect of the equity securities, the revenue and earning before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) of the investee at the end of the closing day of the exchange.*	Nilai pasar yang disesuaikan/ *Adjusted market value*	Estimasi nilai wajar akan meningkat (turun) jika nilai pasar yang disesuaikan lebih tinggi (lebih rendah)/ *The estimated fair value would increase (decrease) if the adjusted market value were higher (lower).*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Financial instruments (Continued)

a. Financial instruments measured at fair values (Continued)

Jenis/*Type*	Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement*
Kontrak *interest rate swap/Interest rate swap contract*	*Swap models*: Nilai wajar dihitung sebagai nilai sekarang atas estimasi arus kas masa depan. Estimasi arus kas suku bunga mengambang di masa depan didasarkan pada nilai tukar kuotasian, harga masa depan, dan suku bunga pinjaman antar bank. Estimasi arus kas didiskontokan menggunakan kurva imbal hasil yang disusun dari sumber yang sama dan yang mencerminkan suku bunga acuan antar bank yang relevan digunakan oleh pelaku pasar untuk tujuan ini ketika menentukan harga *interest rate swap*. Estimasi nilai wajar tunduk pada penyesuaian risiko kredit yang mencerminkan risiko kredit Grup dan atas pihak berlawanan; ini dihitung berdasarkan *credit spreads* yang diperoleh dari *credit default swap* atau harga obligasi/ *Swap models: The fair value is calculated as the present value of the estimated future cash flows. Estimates of future floating-rate cash flows are based on quoted swap rates, future prices and interbank borrowing rates. Estimated cash flow are discounted using a yield curve contructed from similar sources and which reflects the relevant benchmark interbank rate used by market participants for this purpose when pricing interest rate swaps. The fair value estimate is subject to a credit risk adjustment that reflects the credit risk of the Group and of the counterparty; this is calculated based on credit spreads derived from current credit default swap or bond prices*.	Tidak berlaku/ *Not applicable*	Tidak berlaku/ *Not applicable*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Financial instruments (Continued)

b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar

b. Financial instruments not stated at their fair value

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

	31 Desember/*December* 2021		31 Desember/*December* 2020		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.848.427	-	1.630.591	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	260.815	255.682	257.613	250.586	*Trade receivables*
Piutang premi	114.603	-	115.056	-	*Premium receivables*
Piutang non-usaha	40.133	-	40.605	-	*Non-trade receivables*
Investasi di efek utang	264.480	272.665	240.054	247.754	*Investment in debt securities*
Deposit jaminan	925.121	924.443	901.774	901.071	*Guarantee deposits*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	61.000	-	37.290	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	720.297	-	551.902	-	*Trade payables*
Utang reasuransi	67.033	-	50.849	-	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	38.574	-	46.326	-	*Other payables*
Beban akrual	109.168	-	105.742	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	16.540	-	19.942	-	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	915.799	910.203	646.814	638.132	*Long-term borrowings*
Liabilitas opsi jual	210.882	210.882	183.892	183.892	*Put option liability*

Nilai wajar dari investasi di efek utang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value for investment in debt securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

Estimasi nilai wajar dari piutang usaha dan deposit jaminan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of trade receivables and guarantee deposits represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value of long-term borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar (Lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Financial instruments (Continued)

b. Financial instruments not stated at their fair value (Continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau rekanan dari instrument keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat atas aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum.

a. Credit risk

Credit risk is risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

Piutang usaha

Eksposur kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar terkait dengan industri dan area dimana pelanggan tersebut beroperasi.

Grup meminimalkan risiko kredit atas piutang usaha dengan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan atas portofolio kredit secara berkesinambungan, dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran piutang.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and area in which customers operate.

The Group minimized its exposure to credit risk of trade receivables by applying prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring, and manages receivable collection.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

a. Risiko kredit (Lanjutan) / ***a. Credit risk (Continued)***

Untuk pelanggan yang merupakan *sub-dealer* dan pengecer. Grup menganjurkan mereka untuk mengikuti program "*dealer financing",* yang akan mempercepat pelunasan piutang mereka. Bila mereka memutuskan untuk tidak mengikuti program ini, Grup mengharuskan mereka untuk menempatkan jaminan berupa simpanan di bank dan/atau jaminan lainnya.

For customers that are sub-dealers and retailers. the Group encourages them to join the dealer financing program, in which this program will expedite the settlements of their receivables. If they decide to not join the program, the Group requires them to place collateral in the form of term deposits and/or other types of collateral.

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan segmen operasi adalah seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as at 31 December 2021 and 2020 was as shown below:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Distribusi, ritel dan aftermarket/ *Distribution, retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Asuransi/ *Insurance*	Yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2021						***31 December 2021***
Kas di bank dan setara kas	435.274	95.394	283.131	1.030.734	1.844.533	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	118.158	104.457	38.200	-	260.815	*Trade receivables*
Piutang premi	-	-	114.603	-	114.603	*Premium receivables*
Piutang non-usaha	17.710	251	21.260	912	40.133	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	-	-	460.098	236.915	697.013	*Investment in securities*
Deposit jaminan	922.865	-	-	2.256	925.121	*Guarantee deposits*
	1.494.007	200.102	917.292	1.270.817	3.882.218	

	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Distribusi, ritel dan aftermarket/ *Distribution, retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Asuransi/ *Insurance*	Yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2020						***31 December 2020***
Kas di bank dan setara kas	268.950	129.853	370.361	855.993	1.625.157	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	108.098	147.577	1.936	2	257.613	*Trade receivables*
Piutang premi	-	-	115.056	-	115.056	*Premium receivables*
Piutang non-usaha	19.936	1.877	16.352	2.440	40.605	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	-	-	305.022	225.666	530.688	*Investment in securities*
Deposit jaminan	899.517	-	-	2.257	901.774	*Guarantee deposits*
	1.296.501	279.307	808.727	1.086.358	3.470.893	

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

a. Risiko kredit (Lanjutan) / ***a. Credit risk (Continued)***

Piutang usaha (Lanjutan) / ***Trade receivables (Continued)***

Sebuah analisa kualitas kredit atas piutang usaha, piutang premi dan piutang non-usaha disajikan di bawah ini:

An analysis the credit quality of trade receivables, premium receivables and non-trade receivables are summarized below:

	Lewat jatuh tempo/ *Past Due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 3 bulan/ *months*	3 – 12 bulan/ *months*	> 1 tahun/ *year*	Jumlah / *Total*	
31 Desember 2021						***31 December 2021***
Piutang usaha	97.410	79.459	12.194	71.752	260.815	*Trade receivables*
Piutang premi	101.507	9.604	1.382	2.110	114.603	*Premium receivables*
Piutang non-usaha	39.882	251	-	-	40.133	*Non-trade receivables*
	238.799	89.314	13.576	73.862	415.551	

	Lewat jatuh tempo/ *Past Due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 3 bulan/ *months*	3 – 12 bulan/ *months*	> 1 tahun/ *year*	Jumlah / *Total*	
31 Desember 2020						***31 December 2020***
Piutang usaha	69.577	75.455	18.317	94.264	257.613	*Trade receivables*
Piutang premi	86.617	20.443	7.996	-	115.056	*Premium receivables*
Piutang non-usaha	38.726	1.879	-	-	40.605	*Non-trade receivables*
	194.920	97.777	26.313	94.264	413.274	

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha. Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode "*roll rate*" dan "*vintage method*" berdasarkan probabilitas suatu kelompok piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama dua tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalor yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Grup terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

In applying the impairment model to trade receivables, the Group adopts the simplified approach that is available to trade receivables as there is no financing element to trade receivables. The Group calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade receivables based on the aging of its trade receivables. Loss rates are calculated using a "roll rate" method and "vintage method" based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past two years. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Group's view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

Kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan / ***Cash in bank and cash equivalents and guarantee deposits***

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan keagenan ditempatkan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

To avoid concentration of risk, cash in banks and cash equivalents and dealership guarantee deposits are deposited at several financial institutions of good standing.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan yang lain.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Grup mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Grup memperoleh sumber dana dari pinjaman dari pihak ketiga.

To mitigate the liquidity risk, the Group diversifies funding resources. Besides capital and customer's installment collection, the Group generates funding resources from third party borrowings.

Grup mengelola risiko ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

The Group manages this risk by matching the maturity of assets and liabilities, so that the cash generated from matured assets is sufficient to cover liabilities maturing in the same period. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through supervising the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1-3 bulan/ *Less than 1-3 months*	> 3 – 12 bulan/ *months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	
31 Desember 2021						***31 December 2021***
Liabilitas non-derivatif						***Non-derivative liabilities***
Utang bank jangka pendek	(61.000)	(61.087)	(61.087)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(720.297)	(720.297)	(717.923)	(2.374)	-	*Trade payables*
Utang reasuransi	(67.033)	(67.033)	(67.033)	-	-	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	(38.574)	(38.574)	(37.192)	(1.382)	-	*Other payables*
Beban akrual	(109.168)	(109.168)	(105.885)	(3.283)	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	(16.540)	(16.580)	(1.826)	(5.237)	(9.517)	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	(915.799)	(1.022.011)	(64.904)	(190.611)	(766.496)	*Long-term borrowings*
Liabilitas opsi jual	(210.882)	(240.733)	(38.843)	(116.529)	(85.361)	*Put option liability*
	(2.139.293)	(2.275.483)	(1.094.693)	(319.416)	(861.374)	
Liabilitas derivatif						***Derivative liabilities***
Arus kas masuk	(708)	(708)	-	-	(708)	*Cash inflow*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

b. Risiko likuiditas (Lanjutan) / ***b. Liquidity risk (Continued)***

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1-3 bulan/ *Less than 1-3 months*	> 3 – 12 bulan/ *months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	
31 Desember 2020						***31 December 2020***
Liabilitas non-derivatif						***Non-derivative liabilities***
Utang bank jangka pendek	(37.290)	(38.953)	(38.953)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(551.902)	(551.902)	(551.902)	-	-	*Trade payables*
Utang reasuransi	(50.849)	(50.849)	(50.849)	-	-	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	(46.326)	(46.326)	(46.326)	-	-	*Other payables*
Beban akrual	(105.742)	(105.742)	(105.742)	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	(19.942)	(22.057)	(1.826)	(5.477)	(14.754)	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	(646.814)	(781.025)	(42.838)	(124.819)	(613.368)	*Long-term borrowings*
Liabilitas opsi jual	(183.892)	(226.193)	(16.742)	(50.227)	(159.224)	*Put option liability*
	(1.642.757)	(1.823.047)	(855.178)	(180.523)	(787.346)	
Liabilitas derivatif						***Derivative liabilities***
Arus kas masuk	(934)	(934)	-	-	(934)	*Cash inflow*

c. Risiko pasar / ***c. Market risk***

i. Risiko suku bunga / ***i. Interest rate risk***

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan berbunga dengan tingkat suku bunga variabel dan tetap dengan berbagai periode jatuh tempo. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga variabel yang dimiliki Grup terekspos fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap terekspos risiko perubahan nilai wajar yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga. Untuk mengatasi risiko-risiko ini. Grup menjalankan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dan liabilitas keuangan; dan aktivitas lindung nilai.

The Group has both variable-rate and fixed-rate interest-bearing financial assets and liabilities with various time spans. The Group's variable-rate financial assets and liabilities are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate, while the fixed-rate financial assets and liabilities are exposed to a risk of change in their fair value due to changes in interest rates. To mitigate these risks. the Group employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of its financial assets and liabilities; and hedging activities.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

c. Risiko pasar (Lanjutan) / ***c. Market risk (Continued)***

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing / ***ii. Foreign exchange risk***

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in USD as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2021		
	USD	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset:			*Assets:*
Kas dan setara kas	5.557.080	79.294	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas:			*Liabilities:*
Utang usaha	(1.285.934)	(18.349)	*Trade payables*
Eksposur neto	4.271.146	60.945	*Net exposure*

	2020		
	USD	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset:			*Assets:*
Kas dan setara kas	5.756.680	81.198	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas:			*Liabilities:*
Utang usaha	(287.203)	(4.051)	*Trade payables*
Eksposur neto	5.469.477	77.147	*Net exposure*

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar Amerika Serikat, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in US Dollar equivalent using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 14.269 (Rupiah penuh) dan Rp 14.105 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("USD").

As at 31 December 2021 and 2020, the exchange rates used were Rp 14,269 (whole Rupiah) and Rp 14,105 (whole Rupiah), respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

c. Risiko pasar (Lanjutan) / ***c. Market risk (Continued)***

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan) / ***ii. Foreign exchange risk (Continued)***

Penguatan/pelemahan nilai Rupiah, sebagaimana ditunjukkan di bawah ini, terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varians kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap wajar oleh manajemen pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar at 31 December 2021 and 2020 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Efek terhadap ekuitas/ *Impact on equity*	Efek terhadap laba rugi setelah pajak penghasilan/ *Impact on profit or loss after income tax*
31 Desember 2021/ *31 December 2021*		
3 persen penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat/ *3 percent strengthening/weakening of USD*	(1.481)	1.481
31 December 2020/ *31 December 2020*		
3 persen penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat/ *3 percent strengthening/weakening of USD*	(1.805)	1.805

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN / *34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Fasilitas kredit / ***Credit facilities***

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman kepada:

At 31 December 2021, the Group entered loan facility agreement to:

	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facility*	Periode ketersediaan/ *Availability period*
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas kredit berulang/ *Revolving credit facility*	500.000	18 Agustus/*August* 2022
PT Bank HSBC Indonesia	Fasilitas kredit berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan*	400.000	16 November/*November 2022*
PT Bank BTPN Tbk	Fasilitas kredit berulang/ *Revolving credit facility*	272.229	31 Mei/*May* 2022
PT Bank ANZ Indonesia	Fasilitas perdagangan multiopsi/ *Multioption trade facility*	271.203	30 September/*September* 2022
MUFG Bank, Ltd.	Fasilitas kredit berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan*	250.000	29 Maret/*March* 2022
PT Bank Permata Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term loan*	239.968	25 Juni/*June* 2022
PT Bank Central Asia Tbk	Fasilitas kredit Dealer Financing Honda Motor/ *Honda Motor Dealer Financing credit facility*	7.045	9 Maret/*March* 2022 – 5 November/*November* 2022
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Dealer Financing WMS/ *Dealer Financing WMS facility*	3.970	18 Agustus/*August* 2022
		1.944.415	

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00108/2.1005/AU.1/05/1212-1/1/III/2022

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00108/2.1005/AU.1/05/1212-1/1/III/2022

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee.

License No. : 916/KM.1/2014

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on auditors' judgment, including the consolidated assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Novie, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1212

29 Maret 2022

29 March 2022

Laporan Tahunan 2021 Annual Report

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk

Lippo Kuningan, 26th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Kuningan, Jakarta 12940
Indonesia

T. +62 21 2971 0170

F. +62 21 2911 0320

www.mpmgroup.co.id